

e-Renungan
Harian

2002

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2015 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Contents

(1-1-2002) KEMARIN DAN ESOK (Yesaya 52:12)	14
(2-1-2002) JANGAN BERKATA TAKKAN PERNAH (Matius 26:33)	15
(3-1-2002) ANDA LELAH? (Kejadian 2:2)	16
(4-1-2002) BILA KERAGUAN DATANG (Mazmur 77:12)	17
(5-1-2002) ORANG BESAR YANG TAK BECUS (Kolose 3:17)	18
(6-1-2002) AKAR YANG DALAM (Efesus 3:17-19)	19
(7-1-2002) PERBEDAAN BESAR (Amsal 4:10,11)	20
(8-1-2002) DIINGATKAN OLEH PAKU (1 Yohanes 3:16)	21
(9-1-2002) PENEMUAN MENAKJUBKAN (Mazmur 147:4)	22
(10-1-2002) DALAM NAMA TUHAN (Kisah 21:13)	23
(11-1-2002) KEBUTUHAN TERDALAM (1 Samuel 2:1).....	24
(12-1-2002) UNTUK RAKYAT (Roma 13:1)	25
(13-1-2002) PESAN KITA (1 Korintus 2:2).....	26
(14-1-2002) BOWWOW (Roma 8:35).....	27
(15-1-2002) SUMBER KASIH (Yeremia 31:3)	28
(16-1-2002) DITOLAK TAPI DIKASIHI (Kejadian 39:2).....	29
(17-1-2002) CARA YANG LEMBUT (1 Tesalonika 4:10-12)	30
(18-1-2002) KEAJAIBAN KASIH KARUNIA (Mazmur 51:19)	31
(19-1-2002) MENGHINDARI KEPAHITAN (Ulangan 32:46,47).....	32
(20-1-2002) SIAPA YANG BERTAKHTA? (Lukas 4:8)	33
(21-1-2002) MEMPERSIAPKAN KEDATANGAN-NYA (Lukas 3:4)	34
(22-1-2002) SERBA PRAKTIS (Markus 1:35)	35
(23-1-2002) ALLAH TAHU YANG TERBAIK (Yeremia 18:6).....	36
(24-1-2002) TERJEBAK ARUS (1 Timotius 6:10).....	37
(25-1-2002) "SAYA BELUM BERSAKSI!" (Kisah 20:31).....	38
(26-1-2002) SAMPAH DI BAIT ALLAH (1 Korintus 6:19)	39
(27-1-2002) NILAI SEBUAH KEHIDUPAN (1 Petrus 2:17).....	40
(28-1-2002) MEMAAFKAN DAN MELUPAKAN (Efesus 4:32).....	41
(29-1-2002) ALKITAB YANG TAK TERBACA (Mazmur 119:103).....	42
(30-1-2002) INGAT UNTUK BERSYUKUR (Mazmur 100:4))	43

(31-1-2002) POHON KEHIDUPAN (Wahyu 22:2)	44
(1-2-2002) MELUPAKAN KEKHAWATIRAN (Filipi 4:6)	45
(2-2-2002) NILAI NUBUAT (2 Petrus 1:21)	46
(3-2-2002) LUAR BIASA! (Daniel 9:4)	47
(4-2-2002) BERDOA ATAU BERTINDAK? (Kisah 13:3).....	48
(5-2-2002) DI MANA ANDA TINGGAL? (Mazmur 90:1)	49
(6-2-2002) REKAN DOA (Roma 8:26)	50
(7-2-2002) SELUMBAR DAN BALOK (Lukas 6:42)	51
(8-2-2002) CONTOH KETAATAN (Yeremia 35:14)	52
(9-2-2002) SUDAH TERLAMBAT (Yesaya 55:6).....	53
(10-2-2002) MENJAGA KESELARASAN (1 Petrus 3:8).....	54
(11-2-2002) MASALAH HATI (Kolose 3:23)	55
(12-2-2002) MENJAGA KESEHATAN (1 Timotius 4:8).....	56
(13-2-2002) BAIK-BURUKNYA KEKAYAAN (Amsal 30:8,9).....	57
(14-2-2002) KASIH (1 Tesalonika 3:12)	58
(15-2-2002) KEHEBATAN YANG SEJATI (Mazmur 112:1)	59
(16-2-2002) KUASA DALAM KELEMAHAN (Filipi 4:13).....	60
(17-2-2002) KEPERCAYAAN DASAR (Yohanes 17:3).....	61
(18-2-2002) SANG PEMAHAT (Efesus 2:10)	62
(19-2-2002) PENGAWAL PRIBADI (Mazmur 9:11).....	63
(20-2-2002) "SUDAH BESAR-PENAKUT!" (2 Korintus 12:8).....	64
(21-2-2002) GENERASI SANDWICH (Mazmur 139:5)	65
(22-2-2002) TERANG DALAM KEGELAPAN (Filipi 2:15,16).....	66
(23-2-2002) MASA DEPAN YANG TAK TAMPAK (Filipi 2:15,16)	67
(24-2-2002) BOSAN DENGAN MANNA? (Bilangan 11:4,6).....	68
(25-2-2002) MASA LALU (Galatia 5:1).....	69
(26-2-2002) MENEPATI JANJI (Mazmur 15:1,4)	70
(27-2-2002) ANGKAT BESI ROHANI (2 Samuel 22:4).....	71
(28-2-2002) DUKACITA ATAS KARUNIA (Yunus 4:1)	72
(1-3-2002) DAHULUKAN DOA! (Yakobus 5:13)	73
(2-3-2002) PERALIHAN PIMPINAN (Bilangan 27:18).....	74

(3-3-2002) IKUT MENDERITA (Roma 12:15).....	75
(4-3-2002) PEKERJAAN YANG BERARTI (Efesus 4:28)	76
(5-3-2002) MELEPAS GENGAMAN (2 Petrus 3:11)	77
(6-3-2002) ANAK EMAS ALLAH (Yohanes 10:3).....	78
(7-3-2002) MAKIN BIJAKSANA (1 Raja-raja 3:9).....	79
(8-3-2002) MEMBERI MAKNA BARU (Roma 12:21)	80
(9-3-2002) MENABUR DAN MENUAI (Galatia 6:7).....	81
(10-3-2002) OBJEK IMAN KITA (Matius 17:20)	82
(11-3-2002) SEUTAS DAWAI (Kisah 16:25).....	83
(12-3-2002) KEKUATAN YANG KITA BUTUHKAN (Filipi 4:13).....	84
(13-3-2002) TENTANG APAKAH INI? (1 Tesalonika 2:8).....	85
(14-3-2002) HUJAN BERKAT (Mazmur 85:7).....	86
(15-3-2002) HARGA YANG TAK TERDUGA (1 Samuel 15:23)	87
(16-3-2002) BAIK TAPI SALAH (Yakobus 2:10)	88
(17-3-2002) IKAN PERTAMA (Markus 1:17).....	89
(18-3-2002) LARI UNTUK MENANG! (1 Korintus 9:24)	90
(19-3-2002) KITAB PENGHARAPAN (Roma 5:5)	91
(20-3-2002) KEHARUMAN KRISTUS (2 Korintus 2:14).....	92
(21-3-2002) PENGHARAPAN AKAN SURGA (Mazmur 73:26).....	93
(22-3-2002) IMAN YANG SEJATI (Efesus 5:8)	94
(23-3-2002) LEBIH TUA-LEBIH BIJAKSANA (Mazmur 90:12)	95
(24-3-2002) KEKONTRASAN YESUS (Matius 21:9).....	96
(25-3-2002) AMBISI PRIBADI (Yeremia 45:5)	97
(26-3-2002) DIGOSOK SAMPAI BERSIH (Yakobus 4:8)	98
(27-3-2002) PEMBERIAN TERBESAR (Yohanes 3:16).....	99
(28-3-2002) MENAMPI SEKAM (Lukas 22:31,32)	100
(29-3-2002) DI BALIK SALIB (1 Korintus 1:18)	101
(30-3-2002) HIDUP SEBELUM MATI (Yohanes 10:10)	101
(31-3-2002) ORANG MATI AKAN BANGKIT (Yohanes 5:28,29)	102
(1-4-2002) PERJALANAN PANJANG (Mazmur 119:35).....	104
(2-4-2002) PELUKAN HANGAT (Markus 10:16).....	105

(3-4-2002) ALLAH MEMPEDULIKANMU (Matius 14:14)	106
(4-4-2002) KISAH BURUNG WARBLER (Mazmur 104:24).....	107
(5-4-2002) GUNAKAN DENGAN BIJAKSANA (Kolose 4:5).....	108
(6-4-2002) PENGENDARA SEPEDA (1 Korintus 3:9)	109
(7-4-2002) MELAYANGKAN MATA (Mazmur 121:1,2).....	110
(8-4-2002) SELAMAT PAGI (Mazmur 92:1,2)	111
(9-4-2002) SYUKUR ADA KUTU (1 Tesalonika 5:18).....	112
(10-4-2002) MELIHAT KEMULIAAN ALLAH (Yehezkiel 43:2)	113
(11-4-2002) TERSAMAR (2 Korintus 11:3).....	114
(12-4-2002) MAKNA DAN TUJUAN (Maleakhi 1:6)	115
(13-4-2002) KUPU-KUPU (1 Korintus 15:43).....	116
(14-4-2002) TINDAKAN KASIH (1 Tesalonika 4:9)	117
(15-4-2002) PENERIMA YANG MURAH HATI (Yohanes 4:9)	118
(16-4-2002) KASIH YANG TEGAS (Ibrani 12:11)	119
(17-4-2002) BUNUH LABA-LABANYA! (Matius 5: 29).....	120
(18-4-2002) MENGHORMATI DAN MENGENANG (Wahyu 5:12).....	121
(19-4-2002) KEBENARAN (Yudas 3).....	122
(20-4-2002) SEDIH ATAU SENANG? (Markus 16:10; Yohanes 20:20)	123
(21-4-2002) SATU HARI SETIAP SAAT (Matius 6:34)	124
(22-4-2002) KETERBATASAN PENGLIHATAN (Yohanes 20:29).....	125
(23-4-2002) PENDENGAR DAN PELAKU FIRMAN (Yehezkiel 33:32).....	126
(24-4-2002) AKHIR PERBAIKAN (Filipi 1:6)	127
(25-4-2002) JANGAN MAU DIKELABUI (Ibrani 13:9).....	128
(26-4-2002) PERKATAAN YANG BAIK (Amsal 12:25).....	129
(27-4-2002) PENGGERUTU (Amsal 18:2).....	129
(28-4-2002) JAUH LEBIH BAIK (Yakobus 4:3)	130
(29-4-2002) PERMOHONAN KECIL (Markus 11:24)	132
(30-4-2002) MASIH TERTULIS DI ALKITAB (Roma 8:28)	133
(1-5-2002) TEMPAT KHUSUS BAGI ANDA (Keluaran 31:3,4).....	134
(2-5-2002) SALING BERCERITA (Keluaran 33:11)	135
(3-5-2002) MEMBENTUK WAJAH (2 Korintus 3:18).....	136

(4-5-2002) PELAYANAN RAHASIA? (1 Raja-raja 18:3)	137
(5-5-2002) PEDULIKAH SAYA? (Matius 9:36)	138
(6-5-2002) KESUKAAN HATI ALLAH (Mazmur 35:27)	139
(7-5-2002) TIDAK ADILKAH ALLAH? (Ulangan 32:4).....	140
(8-5-2002) DI MANA FOKUS SAYA? (Lukas 6:36)	141
(9-5-2002) PERPISAHAN (Lukas 24:52)	142
(10-5-2002) JIWA DAN DOMPET TEBAL (Ibrani 13:5)	143
(11-5-2002) SAYA MENEMUKAN YESUS (Matius 1:21).....	143
(12-5-2002) AJARAN IBU (Amsal 6:20).....	144
(13-5-2002) MENGAKHIRI DI AWAL (Amsal 26:21).....	146
(14-5-2002) HADAPI BAHAYA DENGAN DOA (Mazmur 119:35).....	147
(15-5-2002) BELAJAR UNTUK HIDUP (2 Timotius 2:15)	148
(16-5-2002) GADIS KECILKU (Mazmur 103:8)	149
(17-5-2002) BAGAIMANA KITA MENGASIHI? (1 Korintus 13:8).....	150
(18-5-2002) YANG TERHILANG DI DEKAT KITA (Kisah 1:8).....	150
(19-5-2002) DI MANA KEKUATAN KITA? (Galatia 3:3)	151
(20-5-2002) HUKUM MURPHY (Mazmur 119:35)	153
(21-5-2002) HIDUP YANG BERHASIL (Mazmur 34:9)	154
(22-5-2002) KUASA KASIH (2 Korintus 5:14).....	155
(23-5-2002) LILIAS TROTTER (Matius 4:20).....	156
(24-5-2002) PENGANTARA SEPANJANG WAKTU (Ibrani 7:25).....	157
(25-5-2002) TENANG DALAM TEKANAN (Yesaya 30:15).....	158
(26-5-2002) TRITUNGGAL (1 Petrus 1:2).....	159
(27-5-2002) DALAM KENANGAN (2 Samuel 23:17)	160
(28-5-2002) PEKERJAAN YANG BERARTI (1 Korintus 3:9)	161
(29-5-2002) MATA ROHANI YANG BARU (Kisah 9:18)	162
(30-5-2002) UKURAN KASIH (1 Yohanes 4:21).....	163
(31-5-2002) DI BALIK SENYUMAN (Mazmur 4:8)	164
(1-6-2002) PEMBUKA KEDOK (Matius 12:37)	165
(2-6-2002) TUTUPLAH PINTU! (Matius 6:6)	166
(3-6-2002) SEMANGKA KOTAK? (Roma 12:2)	167

(4-6-2002) GURU KECIL (Matius 21:16)	168
(5-6-2002) KRITIK YANG BAIK (Galatia 6:1)	169
(6-6-2002) MENGALAH UNTUK MENANG (Mazmur 37:6).....	170
(7-6-2002) BAPA KITA DI SURGA (Mazmur 103:13).....	171
(8-6-2002) MENJADI TUA BERSAMA ALLAH (Mazmur 71:18).....	172
(9-6-2002) HAMBA SAMPAI JURUSELAMAT (Filipi 2:8)	173
(10-6-2002) BERBAGI KEKAYAAN (Yakobus 5:3)	174
(11-6-2002) BAGAIMANA KABAR ANDA? (2 Korintus 4:16)	175
(12-6-2002) SEMUA GENERASI (Ezra 3:12)	176
(13-6-2002) MATI DENGAN KEYAKINAN (Roma 8:16)	177
(14-6-2002) Pujian Bagi Musuh (2 Samuel 1:23)	178
(15-6-2002) AYAH YANG BAIK (Efesus 6:4)	179
(16-6-2002) AYAH YANG BIJAK (Amsal 29:3)	180
(17-6-2002) PEMIMPIN YANG MELAYANI (Nehemia 5:15).....	181
(18-6-2002) ANDA SUKA BERDUSTA? (Kolose 3:9)	182
(19-6-2002) SIPUT (1 Yohanes 2:15)	183
(20-6-2002) HAL SEPELE (1 Petrus 5:7)	184
(21-6-2002) TAK PERNAH SENDIRI (Mazmur 139:3).....	185
(22-6-2002) SABAR MENDENGARKAN (Kolose 3:21).....	186
(23-6-2002) SUARA YANG AGUNG (Wahyu 19:1).....	186
(24-6-2002) SIAPA YANG PEGANG KENDALI? (Amsal 16:9)	188
(25-6-2002) WARISAN YANG KEKAL (1 Korintus 11:1).....	189
(26-6-2002) MELIHAT ALLAH (Yohanes 14:9)	190
(27-6-2002) SAYA SIAP! (Lukas 12:40)	191
(28-6-2002) PEMBALASAN ADALAH HAK-KU (Roma 12:17)	192
(29-6-2002) TERLALU BAIK (Matius 9:4)	192
(30-6-2002) BELAJAR MELUPAKAN DOSA (Kejadian 45:5).....	193
(1-7-2002) MASA YANG SULIT (2Korintus 4:8).....	195
(2-7-2002) DI MANAKAH DIA? (Ayub 23:3).....	196
(3-7-2002) PUJIAN DI TENGAH UJIAN (Ayub 1:20).....	197
(4-7-2002) ANDA BEBAS? (1Korintus 6:19).....	198

(5-7-2002) JENIS TANAH APAKAH ANDA? (Lukas 8:15)	199
(6-7-2002) GEREJA KAYA YANG MISKIN (Wahyu 3:17)	200
(7-7-2002) LAKUKAN YANG TERBAIK! (Roma 12:6)	200
(8-7-2002) APA KABAR? (Matius 15:18).....	202
(9-7-2002) ALASAN UNTUK MEMUJI (Ayub 38:4).....	203
(10-7-2002) WAKTU BAGI ALLAH (Mazmur 119:105).....	204
(11-7-2002) WAKTU YANG TIDAK TEPAT (Matius 12:7).....	205
(12-7-2002) ALKITAB SEORANG ATEIS (Mazmur 119:72)	206
(13-7-2002) YANG TERPENTING (1Korintus 4:4).....	206
(14-7-2002) ANDA HAUS LAGI? (Yohanes 7:37).....	207
(15-7-2002) GUNUNG ES (Mazmur 1:1).....	209
(16-7-2002) SANG PENDENGAR (Mazmur 18:7)	210
(17-7-2002) SULIT ATAU MUDAH? (Kisah 20:24).....	211
(18-7-2002) ITU PASTI! (Yohanes 14:3).....	212
(19-7-2002) TAK ADA ALASAN (Yakobus 1:13)	213
(20-7-2002) NADA YANG SALAH (Mazmur 25:8)	214
(21-7-2002) DAPAT DIPERCAYA (1Raja-raja 8:56).....	215
(22-7-2002) SELAMAT DAN TIDAK MENYESAL (1Tesalonika 5:19)	216
(23-7-2002) IMAN YANG PALSU (Yesaya 29:13)	217
(24-7-2002) PELAJARAN YANG BERHARGA (Filipi 4:8).....	218
(25-7-2002) PENGARUH YANG KUAT (Kisah 16:25)	219
(26-7-2002) MASA HIDUP KITA (Ester 4:14)	220
(27-7-2002) KUDUSLAH TUHAN! (Yesaya 6:3)	220
(28-7-2002) PERATURAN AYAH (Kolose 3:21)	221
(29-7-2002) SUKACITA DAN KEDAMAIAN (Roma 5:1)	223
(30-7-2002) PEDULI AKAN SESAMA (Markus 8:2).....	224
(31-7-2002) DIPULIHKAN UNTUK DIKASIHI (Titus 3:7)	225
(1-8-2002) BUKET KASIH (Kolose 1:12)	226
(2-8-2002) PEMBERIAN CUMA-CUMA (Roma 5:15)	227
(3-8-2002) PERILAKU BINATANG (Roma 6:12).....	228
(4-8-2002) BERDIRI SEORANG DIRI (Daniel 3:18).....	229

(5-8-2002) HANYA KASIH KARUNIA (Lukas 17:10)	230
(6-8-2002) YANG TERBAIK AKAN TIBA (Roma 8:38,39).....	231
(7-8-2002) KERJA TIM (1Korintus 12:21).....	232
(8-8-2002) PEMIKIRAN BRILIAN (Matius 11:29).....	233
(9-8-2002) CONTOH NYATA (1Korintus 10:11)	234
(10-8-2002) DIA YANG MENGATUR (Mazmur 37:23)	234
(11-8-2002) SAHABAT ATAU PESAING? (Roma 16:1,2)	235
(12-8-2002) DOA YANG MENDENGARKAN (Mazmur 86:11)	237
(13-8-2002) MEMBUKA PINTU (Roma 12:10,13).....	238
(14-8-2002) KITA ADALAH KELUARGA (Efesus 4:3).....	239
(15-8-2002) AIR TUBA DIBALAS AIR SUSU (Roma 12:21).....	240
(16-8-2002) SUNGGUH TIDAK ADIL! (Maleakhi 1:2,3).....	241
(17-8-2002) SAYA BERSEDIA (Yohanes 1:12)	242
(18-8-2002) TERTAMPAR KATA-KATA SENDIRI (1Tawarikh 28:2).....	243
(19-8-2002) JALAN SETAPAK (Pengkhotbah 3:11)	244
(20-8-2002) TETAP TERLINDUNG (Efesus 6:11)	245
(21-8-2002) SEMUA PERLU YESUS (Yohanes 3:15)	246
(22-8-2002) PRAKTIKKAN PERKATAAN ANDA (Mazmur 19:13).....	247
(23-8-2002) SATU TUBUH (Efesus 4:25).....	248
(24-8-2002) KRISIS IMAN (Lukas 17:5)	249
(25-8-2002) MENGHAFAL DAN MENGINGAT (Mazmur 119:11).....	250
(26-8-2002) PEMISAH (Lukas 12:51)	251
(27-8-2002) KASIH TAK BERSYARAT (Hosea 3:1).....	252
(28-8-2002) ALLAH (Kisah 17:28)	253
(29-8-2002) DITANGKAP DAN DIBERSIHKAN (2Timotius 1:9).....	254
(30-8-2002) JIWA DAN BINTANG (Mazmur 144:3)	255
(31-8-2002) MENYEMANGATI (Mazmur 134:1).....	256
(1-9-2002) PERTOLONGAN TAK TERDUGA (Galatia 6:10).....	257
(2-9-2002) PEKERJAAN BARU (Kolose 3:23).....	258
(3-9-2002) HATI YANG HANCUR (Mazmur 139:1).....	259
(4-9-2002) SERUM KATA-KATA (Ibrani 3:13).....	260

(5-9-2002) BODOH, AYO LARI TERUS! (Kejadian 1:27)	261
(6-9-2002) KEBOHONGAN TERBESAR (1Yohanes 1:8)	262
(7-9-2002) MELAKUKAN HAL YANG BENAR (Amsal 1:3).....	263
(8-9-2002) KRITIKAN (Ibrani 13:17).....	264
(9-9-2002) TIGA PERMOHONAN (Mazmur 90:10)	265
(10-9-2002) KASIH YANG TIDAK LAYAK (1Yohanes 4:9).....	266
(11-9-2002) PERSPEKTIF BARU (Yakobus 1:25).....	267
(12-9-2002) DIPENJARA UNTUK MEMBEBASAKAN (Yakobus 2:26)	268
(13-9-2002) SISTEM PERTAHANAN (1Tesalonika 5:8).....	269
(14-9-2002) TERLIHAT DEKAT (1Tesalonika 5:14)	270
(15-9-2002) JADILAH BUNGA API (Ibrani 10:24,25).....	271
(16-9-2002) SENYUM SUKACITA (1Yohanes 1:4)	272
(17-9-2002) TATKALA KITA TIDUR (Mazmur 127:2).....	273
(18-9-2002) DIA MEREDAKAN BADAI (Mazmur 46:5).....	274
(19-9-2002) TERUS MELANGKAH (2Petrus 1:5)	275
(20-9-2002) KITA ATAU PEKERJAAN KITA (2Korintus 12:9).....	276
(21-9-2002) SAAT KEJAHATAN TAMPAK BAIK (Yesaya 5:20)	277
(22-9-2002) KESALAHAN TERBESAR (Kisah 2:36).....	278
(23-9-2002) ORANG KRISTIANI YANG LAYU (Yohanes 15:5).....	279
(24-9-2002) KEWAJIBAN YANG MEMBAHAGIAKAN (Yohanes 14:15)	280
(25-9-2002) MENGHADAPI RASA TAKUT (Mazmur 34:5)	281
(26-9-2002) BUKALAH SELALU TELINGA ANDA (1Samuel 3:10)	282
(27-9-2002) KESEPIAN DAN TIDAK DIKASIHI (Kejadian 29:35).....	283
(28-9-2002) DOSA ITU SERIUS (Yehezkiel 24:16)	284
(29-9-2002) KABAR BAIK APA? (Amsal 25:25)	285
(30-9-2002) SARUNG TANGAN YANG BERGUNA (Efesus 3:20)	286
(1-10-2002) DORONGAN DARI BELAKANG (Kisah 18:27)	287
(2-10-2002) MENYENANGKAN TUHAN (Efesus 5:8,10)	288
(3-10-2002) SUARA TUHAN (Kisah 14:17).....	289
(4-10-2002) TAK ADA KASIH YANG LEBIH BESAR! (Yakobus 4:6).....	290
(5-10-2002) Mencari Jalan Keluar (Ibrani 9:27).....	291

(6-10-2002) BINTANG YANG RENDAH HATI (Filipi 2:15).....	292
(7-10-2002) DUA ULAS MENTEKA (Efesus 4:25).....	293
(8-10-2002) RAJA MAMPU MELAKUKANNYA (Matius 19:26).....	294
(9-10-2002) BELAJAR MENGHIBUR (2Korintus 1:3).....	295
(10-10-2002) DOSA MELEMAHKAN (Hosea 14:3).....	296
(11-10-2002) WASPADAILAH IRI HATI! (Amsal 14:30).....	297
(12-10-2002) JANGAN MENYERAH (Yohanes 21:17).....	298
(13-10-2002) MENJADI ORANGTUA (Hakim-hakim 13:13,14).....	299
(14-10-2002) ALLAH ITU SETIA (Ratapan 3:22,23).....	300
(15-10-2002) SENI MEMFITNAH (Amsal 10:18).....	301
(16-10-2002) BERDOA DAN BEKERJA (Mazmur 55:18).....	302
(17-10-2002) KEHARUMAN MISTERIUS (2Korintus 2:15).....	303
(18-10-2002) PERCAYA ... DAN BERSIAP-SIAP (Lukas 22:35).....	304
(19-10-2002) ULURAN TANGAN (Yesaya 58:9,10).....	305
(20-10-2002) MENGUJI PARA PENGAJAR (Ulangan 12:32).....	306
(21-10-2002) LEMAH TAPI BIJAKSANA (Amsal 30:26).....	307
(22-10-2002) HARGA KEJUJURAN (Amsal 11:3).....	308
(23-10-2002) SUDUT PANDANG ALLAH (2Tawarikh 16:9).....	309
(24-10-2002) SUKACITA KARENA PEMBEBASAN (Lukas 15:10).....	310
(25-10-2002) DIUJI OLEH API (Ayub 23:10).....	310
(26-10-2002) KEBAIKIAN YANG DITELADANKAN (1Petrus 2:21).....	311
(27-10-2002) TANPA KESALAHAN (Wahyu 3:5).....	312
(28-10-2002) SELALU SIAP (1Petrus 3:15).....	314
(29-10-2002) MENANTI DENGAN PENGHARAPAN (Mazmur 130:5).....	315
(30-10-2002) PERDEBATAN KONYOL (Amsal 20:3).....	316
(31-10-2002) APA YANG ANDA CARI? (Markus 14:3).....	317
(1-11-2002) DIKECEWAKAN SAHABAT (Yohanes 17:20).....	318
(2-11-2002) BERTERIMA KASIH KEPADA PERAGU (Matius 28:17).....	319
(3-11-2002) SELALU SIAP MENDENGAR (Yeremia 5:21).....	320
(4-11-2002) BERHALA DALAM HATI (Yehezkiel 14:3).....	321
(5-11-2002) DITOLAK (Yohanes 1:11).....	322

(6-11-2002) CARA YESUS (Markus 1:35)	323
(7-11-2002) JALAN ORANG SALEH (1Samuel 9:6).....	324
(8-11-2002) BULDOG BERLIPSTIK (Matius 4:17)	325
(9-11-2002) KESAKSIAN YANG KUAT (Kisah 26:28).....	326
(10-11-2002) MILIK SIAPA? (Imamat 6:2,4)	327
(11-11-2002) WARISAN PENGAMPUNAN (1Yohanes 2:12)	328
(12-11-2002) PENYEBERANGAN YANG BERBAHAYA (Mazmur 77:20).....	329
(13-11-2002) TAK TERAMPUNI? (Markus 3:29)	330
(14-11-2002) APAKAH KITA SUNGGUH PEDULI? (Rut 2:10)	331
(15-11-2002) HANYA ALLAH YANG TERSISA (2Tawarikh 20:15)	332
(16-11-2002) TINDAKAN-TINDAKAN YANG SALING BERKAITAN (Amsal 22:8)	332
(17-11-2002) MANA SUARA PICCOLO? (Yohanes 6:9).....	334
(18-11-2002) INTERLUDE (Markus 6:31).....	335
(19-11-2002) APAKAH SAAT YANG BAIK ITU BURUK? (Yeremia 32:18,19).....	336
(20-11-2002) LAGU CIPTAAN ALLAH (Efesus 2:10)	337
(21-11-2002) SEBUAH PENGHARAPAN (Ibrani 6:19)	338
(22-11-2002) AIR MATA YANG KERING (Matius 5:4)	339
(23-11-2002) PENGARUH DOA (Yakobus 5:16).....	340
(24-11-2002) 'PENGKHOTBAH' CEROBOH (Matius 23:3)	341
(25-11-2002) DI BAWAH KEPAK SAYAP-NYA (Mazmur 91:4).....	342
(26-11-2002) MENGATASI IRI HATI (1Petrus 3:8)	343
(27-11-2002) YANG TERPENTING (Mazmur 30:5).....	344
(28-11-2002) KASIH YANG TAK BERKESUDAHAN (Mazmur 107:21).....	345
(29-11-2002) ALLAH INGAT (Mazmur 103:14).....	346
(30-11-2002) MISI YANG TERUTAMA (Roma 10:13).....	347
(1-12-2002) MANFAAT PERJAMUAN KUDUS (1Korintus 11:28)	348
(2-12-2002) MENGHARGAI SANG PRIBADI (1Yohanes 1:2)	349
(3-12-2002) KARUNIA BERPIKIR (Filipi 4:8)	350
(4-12-2002) TIPE APAKAH ANDA? (1Yohanes 4:11).....	351
(5-12-2002) MENOLAK JALAN YANG MUDAH (Daniel 1:8).....	352
(6-12-2002) BELANJA SEDIKIT, MEMBERI LEBIH BANYAK (Yesaya 58:10)	353

(7-12-2002) POLUSI SUARA (Kolose 3:8).....	354
(8-12-2002) KURIR (Daniel 10:12).....	355
(9-12-2002) IMAN SEORANG ANAK KECIL (Matius 18:3).....	356
(10-12-2002) ALLAHNYA HOSEA (Hosea 2:13).....	357
(11-12-2002) KASIH MANUSIA TIDAK CUKUP (Yeremia 31:3).....	358
(12-12-2002) MEMPERSIAPKAN NATAL (Matius 3:2).....	359
(13-12-2002) SAAT SEMUANYA TIDAK BERARTI (Filipi 3:7).....	360
(14-12-2002) LAYAK DIPUJI (Wahyu 5:11).....	361
(15-12-2002) PASIR DALAM SEPATU (Amsal 4:14,15).....	362
(16-12-2002) RISIKO PENONTON (Ibrani 5:12).....	363
(17-12-2002) TEMBOK YANG TEGAK (Amos 7:8).....	364
(18-12-2002) PULANG (1Korintus 4:5).....	365
(19-12-2002) BENIH DAN BUAH (Galatia 6:7).....	366
(20-12-2002) PARA GEMBALA (Lukas 2:12).....	367
(21-12-2002) HARTA YANG PALING BERTAMBAH (Mazmur 119:14).....	368
(22-12-2002) SESUATU TERJADI DI SINI (Yohanes 1:14).....	369
(23-12-2002) PESAN NAHUM (Nahum 1:3).....	370
(24-12-2002) BEBAN BERAT DI SAAT NATAL (Lukas 4:18,19).....	371
(25-12-2002) HIDUP YANG INDAH (Galatia 4:4).....	372
(26-12-2002) CINCIN METERAI (Hagai 2:24).....	373
(27-12-2002) BELAJAR DARI MASA LALU (2Timotius 4:11).....	374
(28-12-2002) SEBERAPA BERTAMBAH ANDA? (Roma 5:10).....	375
(29-12-2002) ALASAN UNTUK MEMUJI (Mazmur 48:2).....	376
(30-12-2002) JERATAN MASA LALU (Mazmur 139:24).....	377
(31-12-2002) HIDUP DALAM ILUSI (Maleakhi 2:17).....	378
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	380
Sumber Bahan Renungan Kristen	380
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA	380
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA	380

Selasa, 1 Januari 2002

Bacaan : [Yesaya 52:7-15](#)

Setahun : [Kejadian 1-3; Matius 1](#)

Nats : Tuhan akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu ([Yesaya 52:12](#))

KEMARIN DAN ESOK ([Yesaya 52:12](#))

Pada Malam Tahun Baru tahun 1916, Oswald Chambers berkhotbah pada acara persekutuan doa Persemakmuran Inggris untuk para prajurit di Kairo, Mesir. Ketika ber-diri di hadapan para hadirin yang hidupnya menjadi kacau akibat Perang Dunia I, sang pendeta berbicara kepada mereka tentang masa lalu dan hari esok.

Chambers berkata, "Setiap akhir tahun kita begitu bersemangat menyambut rencana Allah untuk masa depan, tetapi jika mengingat masa lalu kita pun menjadi cemas. Sukacita anugerah Allah yang seharusnya kita nikmati berganti dengan kenangan masa lalu yang penuh dosa dan kesalahan. Tetapi Allah juga adalah Allah dari masa lalu yang mengizinkan kita mengenangnya supaya masa lalu itu dapat diubah menjadi pertumbuhan rohani di masa depan. Allah mengingatkan kita pada masa lalu agar jangan sampai kita merasa kurang aman menghadapi masa depan .. Biarkan masa lalu berlalu, serahkan saja kepada Kristus. Tinggalkan masa lalu yang tidak dapat diperbaiki lagi ke dalam tangan-Nya, dan melangkahlah bersama-Nya menuju masa depan yang tak terelakkan" ("My Utmost For His Highest").

Allah berjanji kepada bangsa Israel, "Tuhan akan berjalan di depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu" ([Yesaya 52:12](#)). Kita juga dapat merasa tenteram ketika mengetahui bahwa Allah kita tidak akan pernah membiarkan ataupun meninggal-kan kita ([Ibrani 13:5](#)).

Dengan dimulainya tahun baru ini, kita dapat menyerahkan diri kita, dengan seluruh masa lalu dan masa depan kita, aman dalam tangan-Nya -DCM

JIKA ANDA BERJALAN BERSAMA ALLAH HARI INI
ANDA AKAN MERASA YAKIN AKAN HARI ESOK

Rabu, 2 Januari 2002

Bacaan : [Yohanes 13:1-10](#)

Setahun : [Kejadian 4-6; Matius 2](#)

Nats : Petrus menjawab-Nya: "Biarapun mereka semua terguncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak" ([Matius 26:33](#))

JANGAN BERKATA TAKKAN PERNAH ([Matius 26:33](#))

Janet membuat pernyataan di Tahun Baru demikian: jangan pernah berkata takkan pernah. Dulu Janet Kirkman berencana takkan pernah menikah, punya anak, bekerja di bidang komputer, dan tinggal di California. Namun pada akhirnya ia menikah, mempu-nyai dua anak yang manis, bekerja di sebuah perusahaan komputer ternama, dan tinggal di California. Allah mengubah hampir semua rencana "takkan pernah"-nya.

Hal tersebut mengingatkan kita bahwa rencana Allah bisa sangat berbeda dengan rencana kita. Namun itu justru melindungi kita dari kesombongan dan kelemahan dalam menghadapi cobaan.

Ketika Yesus mengajar murid-murid-Nya tentang pelayanan yang sejati dengan membasuh kaki mereka, Petrus berkata kepada-Nya, "Engkau tidak akan membasuh ka-kiku sampai selamalamanya" ([Yohanes 13:8](#)). Namun setelah Tuhan menjelaskan kepada-Nya bahwa ia "tidak mendapat bagian" dalam Dia tanpa mempelajari hal itu, Petrus dengan segera menyadari kesalahannya (ayat 8-10).

Beberapa saat kemudian, Petrus kembali jatuh karena kata takkan pernah ini. "Biarapun mereka semua terguncang imannya karena Engkau," kata Petrus kepada Yesus dengan sungguh-sungguh, "Aku sekali-kali tidak" ([Matius 26:33-35](#)). Kata sekali-kali tidak tersebut dengan segera berubah menjadi airmata kesedihan dan penyesalan yang mendalam (ayat 69-75).

Janet menyarankan: "Berhati-hatilah dalam menggunakan kata 'takkan pernah!' Kata itu hanya berpusat pada 'aku,' sementara Allah ingin kita berpusat pada 'Dia'." Marilah kita memusatkan pikiran kepada Allah, fokus dari segala sesuatu -DJD

MANUSIA MEMIKIR-MIKIRKAN JALANNYA
TETAPI TUHAN MENENTUKAN ARAH LANGKAHNYA ([AMSAL 16:9](#))

Kamis, 3 Januari 2002

Bacaan : [Kejadian 1](#)

Setahun : [Kejadian 7-9; Matius](#)

Nats : Berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu ([Kejadian 2:2](#))

ANDA LELAH? ([Kejadian 2:2](#))

Dalam dunia yang berkembang pesat saat ini, banyak orang menggunakan jadwal kerja harian, penyeranta, dan telepon selular, untuk berlomba-lomba mengejar target. Terkadang para orangtua dengan alis berkerut dan tangan mengempal, berlari-lari dari lapangan sepakbola menghadiri rapat-rapat sekolah lalu menuju tempat latihan piano, ma-kan siang di tengah perjalanan dan ambruk di tempat tidur pada waktu malam, kelelahan.

Apakah mungkin kita sebagai pengikut Yesus Kristus juga menjalani kehidupan seberat itu? Kelihatannya kita sering menempatkan diri sendiri di bawah tekanan hidup yang berat untuk mencapai kesuksesan dan mencari pengalaman sebanyak mungkin. Ke-tika itu tidak terjadi, kita tidak dapat memaafkan diri kita karena gagal mendapatkan semua yang kita harapkan.

Apakah kehidupan semacam ini yang Allah kehendaki bagi kita? Jika kita melihat proses penciptaan pada [Kejadian 1](#), kita akan menemukan suatu pola sederhana. Pertama adalah pekerjaan mencipta alam semesta. Allah menciptakan segalanya mulai dari atom, lobak, kucing, sampai manusia. Lalu terjadilah sukacita. Dia melihat bahwa "semua itu baik" (ayat 31). Kemudian tiba saatnya Allah beristirahat (2:1,2). Allah beristirahat, bukan karena kelelahan tetapi karena Dia merasa puas atas segala ciptaan-Nya yang sempurna.

Mungkin jadwal kerja Anda yang padat dan gaya hidup yang berat telah me-rampas selera humor, kedamaian, sukacita, dan kepuasan dalam hidup Anda. Jika benar, ikutilah pola Allah dalam bekerja, bersukacita, dan beristirahat. Anda akan terkejut bila melihat betapa hidup Anda dapat menjadi begitu menyenangkan -DCE

BERHATI-HATILAH TERHADAP KEHAMPAAN
YANG MUNGKIN TERJADI DALAM HARI YANG SIBUK-Redpath

Jumat, 4 Januari 2002

Bacaan : [Mazmur 77](#)

Setahun : [Kejadian 10-12; Matius 4](#)

Nats : Aku hendak mengingat perbuatan-perbuatan Tuhan ([Mazmur 77:12](#))

BILA KERAGUAN DATANG

([Mazmur 77:12](#))

Pada tahun 1970, Ronald Dunn membuat catatan mengenai doa-doanya yang terjawab dan berkat-berkat yang diterimanya dalam sebuah buku kecil. Buku itu sempat hilang. Namun beberapa tahun kemudian, tepat ketika imannya mulai goyah, buku itu ditemukannya kembali. Ia terkejut ketika menyadari bahwa ia telah melupakan hampir seluruh kejadian yang pernah dicatatnya di buku itu.

Saat ia sedang membaca, sesuatu terjadi. "Ingatanku akan kesetiaan Allah muncul dan imanku yang lemah kembali dikuatkan," katanya. "Hal itu memulihkan keyakinanku di dalam Tuhan." Sejak itu Dunn giat mendorong orang-orang kristiani agar memiliki buku catatan tentang setiap campur tangan Allah di dalam kehidupan mereka. "Suatu hari," tulisnya, "buku catatan kecil ini akan menunjukkan bahwa kita dapat mengalami kemenangan, dan bukan kekalahan dalam hidup ini."

Dalam [Mazmur 77](#), iman Asaf juga mulai goyah. Setelah membuat daftar tentang keragu-raguannya, ia bertanya, "Sudah lupakah Allah menaruh kasihan?" (ayat 10). Namun tiba-tiba ia sadar dan berkata: "Inilah yang menikam hatiku, bahwa tangan kanan Yang Mahatinggi berubah .. Aku hendak mengingat perbuatan-perbuatan Tuhan, ya, aku hendak mengingat keajaiban-keajaiban-Mu dari zaman purbakala" (ayat 11,12). Ingatannya akan kasih Allah telah memulihkan imannya. Baca saja pasal-pasal yang ber-ikutnya!

Mengapa Anda tidak memiliki sendiri buku catatan tentang pekerjaan Allah yang indah? Lalu bacalah catatan itu sesering mungkin, terutama bila keraguan datang -JEY

MENGINGAT SEGALA KEBAIKAN ALLAH
ADALAH OBAT YANG MANJUR UNTUK KERAGUAN

Sabtu, 5 Januari 2002

Bacaan : [Matius 5:13-16](#)

Setahun : [Kejadian 13-15](#); [Matius 5:1-26](#)

Nats : Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus ([Kolose 3:17](#))

ORANG BESAR YANG TAK BECUS ([Kolose 3:17](#))

Seorang dosen di bidang jurnalistik menyamar sebagai gelandangan dan tinggal selama beberapa malam di pinggir jalanan sebuah kota besar. Ia melaporkan bahwa beberapa tempat penampungan memberinya sandwich dan minuman ringan, tetapi tak seorang pun-tidak juga dari tempat penampungan gereja-memberinya bimbingan rohani.

Kolumnis William Raspberry mengatakan bahwa ketika gereja gagal memberikan pertolongan secara rohani, sepertinya gereja "bermain tanpa menggunakan kekuatannya." Sama ketika seorang pemain basket setinggi 2;1 meter mencoba melakukan jumpshot dari jarak jauh tetapi gagal atau ketika berada di dekat ring, tetapi malah mena-han bola setinggi dadanya. Para pelatih menyebut pemain yang menya-nyiaikan tinggi badannya itu sebagai "orang besar yang tak becus."

Kita sama seperti pemain basket itu jika kita hanya terfokus untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik tetapi tidak mau menyebarkan berita tentang keselamatan yang dapat mengubah hidup manusia, padahal Allah sudah mempercayakannya kepada kita. Memang kita diperintahkan untuk menolong sesama manusia secara fisik. Namun jika kita gagal memenuhi kebutuhan terbesar mereka, jika kita tidak memperkenalkan Yesus Kristus kepada mereka, berarti kita "bermain tanpa menggunakan kekuatan." Kita hanya melakukan hal-hal yang dapat dilakukan orang fasik, dan tidak melakukan hal-hal yang hanya dapat dilakukan oleh kita. Kita sama seperti garam yang telah menjadi tawar ([Matius 5:13](#)), seperti pelita yang ditaruh di bawah gantang (ayat 14-16), seperti "orang besar yang tak becus" -HVL

PERBUATAN BAIK SAMA SEKALI TAK SEBANDING
DENGAN KABAR BAIK

Minggu, 6 Januari 2002

Bacaan : [Efesus 3:14-19](#)

Setahun : [Kejadian 16-17; Matius 5:27-48](#)

Nats : [Aku berdoa supaya] kamu berakar serta berdasar di dalam kasih, dapat memahami . kasih Kristus ([Efesus 3:17-19](#))

AKAR YANG DALAM

(Efesus 3:17-19)

Seorang teman menceritakan kepada saya tentang tetangganya yang beberapa tahun lalu mengisi sebagian besar waktu luangnya untuk menanam pohon. Tetangganya itu jarang menyirami pohon yang masih kecil karena menurutnya, terlalu banyak air ha-nya akan memanjakan pohon itu. (Ia berasal dari latar belakang keluarga yang meme-gang prinsip "tidak ada hasil tanpa kerja keras"). Pohon yang terlalu dimanjakan, kata-nya, akan berakar dangkal, padahal akar yang dalam sangatlah penting.

Teman saya juga sering berjalan-jalan ke tempat orang itu dan melihat-lihat po-hon-pohon yang ditanamnya 25 tahun yang silam. Pohon-pohon itu kokoh, kuat, dan sangat awet. Tinggi dan berdiri kokoh. Bencana dan cuaca buruk justru telah menjadikan pohon-pohon itu seperti sekarang ini, sementara pohon yang dirawat dan dilindungi seca-ra khusus pasti sudah tumbang.

Semua ini mengingatkan saya tentang bagaimana saya mendoakan orang lain. Saya cenderung untuk meminta agar Allah menjauhkan keluarga dan teman-teman saya dari kesulitan. Namun sekarang saya mengubah permohonan saya. Saya tidak lagi me-mintakan kemudahan hidup bagi mereka, karena hal seperti itu tidak mungkin terjadi di dunia ini. Sebaliknya, saya mencoba meladani doa Rasul Paulus untuk jemaat di Efesus (3:14-19). Saya meminta supaya mereka berakar semakin dalam dan kuat di dalam kasih Allah, serta menjalin hubungan yang akrab dengan-Nya, sehingga mereka bertumbuh menjadi kokoh dan kuat. Jadi ketika angin kesukaran bertiup, mereka tidak akan goyah melainkan berdiri teguh sebagai saksi iman -DHR

BERDOALAH BUKAN UNTUK BEBAS DARI KESUKARAN
TETAPI UNTUK MENANG ATAS KESUKARAN

Senin, 7 Januari 2002

Bacaan : [Amsal 3:1-12](#)

Setahun : [Kejadian 18-19](#); [Matius 6:1-18](#)

Nats : Hai anakku, dengarkanlah .. Aku mengajarkan jalan hikmat kepadamu ([Amsal 4:10,11](#))

PERBEDAAN BESAR ([Amsal 4:10,11](#))

Seorang dari mereka adalah dokter anak laki-laki saya. Yang satunya lagi adalah personil penting dari sebuah TV lokal. Sebagian adalah para orangtua yang dulu satu se-kolah dengan anak laki-laki dan perempuan saya. Ada juga yang kini terkenal di dunia musik kristiani. Sebagian adalah utusan Injil. Sisanya adalah rekan kerja saya di RBC Ministries.

Siapakah mereka ini? Mereka adalah murid-murid SMU di tempat saya pernah mengajar, dan di mana anak-anak saya pernah bersekolah. Saya dan anak saya Steve se-dang melihat-lihat nama murid dan foto dari buku tahunan siswa beberapa waktu lalu. Saat saya melihat bagaimana keadaan mereka sekarang, saya pun disadarkan oleh kekuat-an sebuah potensi.

Siapa yang dapat mengetahui dengan pasti akan menjadi seperti apakah anak-anak muda yang dulunya kami (para guru dan saya) suruh membuat buku laporan, tugas diagram, atau lari jarak pendek dan membuat lemparan bebas di lapangan basket? Tetapi sekarang, setelah mereka menjalani kehidupan orang dewasa, saya dapat melihat bahwa kebanyakan dari mereka percaya kepada Tuhan dan memuliakan nama-Nya, dengan menyadari betapa banyak potensi yang Allah sudah berikan kepada mereka.

Melalui inti ajaran pada [Amsal 3](#), kita patut merenungkan akan menjadi apakah anak-anak muda sekarang. Jika mereka diajar untuk berjalan sesuai dengan hikmat Allah, menggunakan keahlian yang telah diberikan-Nya kepada mereka, dan mengikuti pimpin-an-Nya, mereka akan membuat perbedaan besar terhadap masa depan yang sudah Allah persiapkan bagi mereka -JDB

KITA MEMBENTUK DUNIA MASA DEPAN
MELALUI APA YANG KITA AJARKAN KEPADA ANAK-ANAK HARI INI

Selasa, 8 Januari 2002

Bacaan : [1 Yohanes 3:16-23](#)

Setahun : [Kejadian 20-22; Matius 6:19-34](#)

Nats : Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita ([1 Yohanes 3:16](#))

DIINGATKAN OLEH PAKU ([1 Yohanes 3:16](#))

Emil Mettler, pemilik sebuah restoran di London, terkenal sebagai seorang dermawan. Ia sering memberi makan kepada orang lain dengan cuma-cuma. Jika wakil dari sebuah organisasi kristiani datang dan membutuhkan pertolongan, ia segera membuka laci uangnya dan memberikan sumbangan yang besar.

Suatu hari Emil membuka laci uangnya di hadapan seorang utusan Injil yang memperhatikan sebuah paku di antara uang kertas dan uang logam. Terkejut dengan apa yang dilihatnya, orang itu bertanya, "Apa gunanya paku itu?" Emil mengambil paku yang panjangnya 15 sentimeter seraya berkata, "Saya menyimpan paku ini bersama dengan uang saya untuk mengingatkan betapa besar harga yang sudah dibayar oleh Kristus untuk menyelamatkan saya dan apa balasan saya untuk-Nya."

Emil menggunakan sebuah paku untuk mengingatkannya bahwa ia berutang kasih dan rasa terima kasih yang besar kepada Tuhan karena Kristus telah menyerahkan nyawa baginya ([1 Yohanes 3:16-23](#)). Emil menggunakan sebuah benda yang sederhana untuk terus mendorong kemurahan hatinya dengan mengingat pengurbanan sang Juruselamat.

Seberapa seringkah kita teringat akan pengurbanan di Kalvari, di mana Yesus telah membayar segala dosa kita dengan kematian-Nya di atas kayu salib? Teladan Emil menyadarkan kita bahwa di tengah kesibukan duniawi ini hendaknya kita tidak hanya mengingat mahkota duri, paku, dan tusukan pada lambung, tetapi terutama pada kasih Kristus yang telah mengurbankan nyawa-Nya untuk kita -VCG

KRISTUS MEMBERI DIRI-NYA UNTUK KITA
SUPAYA KITA MEMBERI DIRI UNTUK SESAMA

Rabu, 9 Januari 2002

Bacaan : [Mazmur 147](#)

Setahun : [Kejadian 23-24; Matius 7](#)

Nats : Ia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semua-nya ([Mazmur 147:4](#))

PENEMUAN MENAKJUBKAN ([Mazmur 147:4](#))

Para ahli astronomi menemukan apa yang disebut sebagai "struktur terbesar di jagad raya," yakni suatu wilayah di langit yang ukurannya 40 kali lebih besar dari bulatan bulan jika dilihat dari bumi. Kelompok terbesar ini meliputi paling tidak 11 galaksi dan 18 quasar (benda angkasa yang lebih kecil dari matahari) termasuk ratusan miliar bin-tang. Ini merupakan penemuan hebat yang begitu menakjubkan terutama saat kita mem-baca bahwa Allah "menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama se-muanya" ([Mazmur 147:4](#)). Tetapi lebih menakjubkan lagi ketika Alkitab menyatakan bahwa Allah yang mahakuasa dan tak terbatas itu mengasihi Anda dan saya. "Ia me-nyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" (ayat 3).

Dia adalah Allah yang sama yang disebut Yesus sebagai Bapa yang berkuasa atas maut dan neraka, yang juga melihat burung pipit yang jatuh ke bumi dan menghitung jumlah rambut di kepala kita ([Matius 10:28-31](#)).

Dia adalah Allah atas siang dan malam, Tuhan di waktu suka maupun duka. Dia adalah Tuhan dan Raja kita ([1 Timotius 6:15](#)).

Ketika kita mengagumi kemegahan langit malam, kita dapat memuji Dia yang menciptakannya. Ketika kita berduka karena kehilangan orang yang dikasihi atau karena patah hati, kita dapat bergantung kepada Dia yang sanggup menyembuhkan hati yang hancur.

Betapa hebatnya saat kita mendapati bahwa Allah adalah Tuhan atas segala per-kara; besar dan kecil. Melalui anak-Nya, Dia menunjukkan kasih-Nya bagi kita semua! -DCM

DIA YANG BERKUASA ATAS BINTANG-BINTANG
TIDAK AKAN MENGINGKARI JANJI-NYA KEPADA KITA

Kamis, 10 Januari 2002

Bacaan : [Kisah 21:7-15](#)

Setahun : [Kejadian 25-26; Matius 8:1-17](#)

Nats : Aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus ([Kisah 21:13](#))

DALAM NAMA TUHAN ([Kisah 21:13](#))

Matthew Henry, seorang ahli teologi yang terkenal, pernah dihadang oleh para pencuri dan dirampok. Dalam buku hariannya ia menulis: "Aku ingin berterima kasih ke-pada Tuhan, pertama karena aku tidak pernah dirampok sebelumnya; kedua karena orang-orang itu hanya mengambil dompetku dan bukan nyawaku; ketiga karena meski-pun mereka mengambil semuanya, itu masih belum seberapa; dan keempat karena saya adalah korban yang dirampok, bukan orang yang merampok."

Bagi Matthew Henry, melakukan kehendak Allah jauh lebih penting dari apa yang terjadi pada dirinya. Rasul Paulus juga menunjukkan sikap yang sama ketika diberitahu apa yang akan terjadi di masa depannya. Meskipun Nabi Agabus telah menubuatkan bahwa ia akan ditangkap di Yerusalem ([Kisah Para Rasul 21:10,11](#)), Paulus tidak gentar dan tidak mau mundur. Ia hanya ingin melakukan kehendak Allah dan menjalankan ren-cana-Nya atas hidupnya, apa pun yang akan terjadi pada dirinya. Paulus hendak menaati Allah oleh karena nama-Nya.

Tak seorang pun tahu apa yang akan terjadi esok hari. Terkadang Allah berkehendak agar kita berjalan dalam "lembah kekelaman" ([Mazmur 23:4](#)). Di lain waktu mungkin kita harus memilih jalan yang sulit karena kita ingin melakukan apa yang benar, bu-kan apa yang mudah.

Dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidup ini, kita diingatkan bahwa mema-tuhi kehendak Allah "oleh karena nama Tuhan Yesus" ([Kisah Para Rasul 21:13](#)) adalah jauh lebih penting dibanding apa pun yang akan terjadi pada kita -AL

SEGALA HAL YANG KITA SEBUT KESULITAN
DISEBUT ALLAH KESEMPATAN

Jumat, 11 Januari 2002

Bacaan : [1 Samuel 1:1-20](#)

Setahun : [Kejadian 27-28; Matius 8:18-34](#)

Nats : Hatiku bersukaria karena Tuhan . mulutku mencemoohkan musuhku, sebab aku bersukacita karena pertolongan-Mu ([1 Samuel 2:1](#))

KEBUTUHAN TERDALAM

([1 Samuel 2:1](#))

Bertanyalah kepada seorang remaja berumur 15 tahun apakah ia menikmati "acara keluarga" bersama orangtuanya pada hari Jumat malam, daripada bepergian dengan teman-temannya. Tanyakan juga mengapa ia tidak senang bermain monopoli dengan adik perempuannya sementara teman-temannya menonton pertandingan di sekolah.

Perasaan remaja tersebut mungkin sama dengan perasaan Hana yang mandul ke-tika suaminya yang baik hati bertanya, "Bukankah aku lebih berharga bagimu daripada sepuluh anak laki-laki?" ([1 Samuel 1:8](#)). Kelihatannya sang suami tidak dapat memahami kebutuhan istrinya, ia tidak menyadari bahwa istrinya sedang bergumul tentang hal-hal yang lebih dari sekadar ketidakmampuannya untuk mempunyai anak. Pertanyaan itu dapat saja membuat Hana semakin sedih, tetapi saya rasa ada hal yang lebih penting.

Seperti remaja usia 15 tahun yang ingin diterima teman-temannya, kebutuhan Hana yang terdalam adalah mendapatkan kepercayaan dari Allah. Dalam budaya saat itu wanita yang tidak mempunyai anak merasa tidak diterima oleh Allah, karena sepertinya Allah tidak mengikutsertakan dia dalam penggenapan janji-Nya mengenai Mesias. Hana bahkan bersedia memberikan anaknya untuk melayani Allah, asal ia dapat mengetahui bahwa Allah tidak menolaknya. Akhirnya doa Hana terjawab, dan hatinya bersukacita (2:1-10).

Kita dapat belajar banyak dari wanita saleh ini. Hubungan antarsesama memang penting, tetapi kebutuhan kita yang terdalam adalah mengetahui bahwa kita diterima oleh Allah. Hanya Dia yang sanggup memenuhi kebutuhan kita yang terdalam -MRD II

SAAT KITA TAK PUNYA APA-APA LAGI SELAIN ALLAH
KITA AKAN TAHU BAHWA ALLAH SAJA SUDAH CUKUP

Sabtu, 12 Januari 2002

Bacaan : [Roma 13:1-7](#)

Setahun : [Kejadian 29-30; Matius 9:1-17](#)

Nats : Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya ([Roma 13:1](#))

UNTUK RAKYAT

([Roma 13:1](#))

Di berbagai tempat di dunia ini, jika Anda pergi ke supermarket untuk membeli sekilo daging dan seliter susu, Anda dapat melakukannya dengan keyakinan bahwa ba-rang tersebut bebas dari bakteri. Anda juga percaya bahwa label tanggal kadaluwarsa yang tertera pada kemasannya adalah akurat.

Ide jaminan semacam itu tidak langsung muncul dalam waktu singkat. Seratus tahun yang lalu, Anda tidak dapat merasa yakin akan kesegaran suatu produk atau kebe-naran label yang tertera. Sejak saat itu, pemerintah mengeluarkan undang-undang untuk melindungi konsumen dengan menjamin kualitas berbagai produk, mulai dari makanan sampai parfum. Setiap produk tersebut harus diberi label standar dan harus melalui uji keamanan produk yang ketat.

Ketika saya berpikir tentang undang-undang semacam itu, saya diingatkan untuk menghargai pemerintah yang bijaksana. Kekacauan akan terjadi tanpanya. Undang-un-dang harus diberlakukan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pada suatu saat ketika suatu pemerintah dikritik dan dicela, kita harus ingat bahwa "tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah" ([Roma 13:1](#)).

Berterimakasihlah kepada Allah atas pemerintah yang merupakan hamba Allah demi kebaikan kita (ayat 4). Mintalah Dia agar memberikan hikmat kepada para pemim-pin kita saat mereka sedang bekerja -RWD

MEREKA YANG SEDANG BERKUASA
MEMBUTUHKAN KUASA DOA

Minggu, 13 Januari 2002

Bacaan : [1 Korintus 2:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 31-32; Matius 9:18-38](#)

Nats : Aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan ([1 Korintus 2:2](#))

PESAN KITA

(1 Korintus 2:2)

Saya mendengar orang-orang berkata bahwa Tuhan memakai lagu-lagu himne sederhana untuk membawa mereka pada kebenaran sejati. Lagu seperti He Lives (Dia Hidup) Great Is Thy Faithfulness (Besar SetiaMu) atau Jesus Saves (Yesus Menyelamat-kan) telah menggetarkan hati mereka seperti ketika mendengar kebenaran tersebut untuk pertama kali.

Hal serupa saya alami pada 1986. Saya menghadiri konferensi yang dihadiri 10.000 penginjil dari berbagai negara. Kami membahas upaya perwujudan rencana Tuhan yaitu keselamatan dunia yang tersesat dan membutuhkan pertolongan. Saat saya meng-ikuti seminar dan mendengarkan ceramah, saya ragu apakah saya dapat menjadi peng-injil yang baik. Kemudian seorang penyanyi tampil di panggung. Jiwa saya tiba-tiba menjadi penuh dengan keyakinan dan percaya diri saat mendengar penyanyi itu berseru: "People need the Lord" (Mereka Perlu Tuhan). Ia mengingatkan bahwa orang-orang di sekitar kami perlu mendengar berita tentang Yesus dan beriman kepada-Nya.

Mengabarkan Injil berarti bercerita tentang Kristus, tentang kematian dan kebang-kitan-Nya bagi orang-orang yang sesat dalam dosa. Paulus mengatakan bahwa ia tidak memberitakan Injil dengan kepandaian berbicara atau hikmat duniawi. Ia memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa "selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan" ([1 Korintus 2:2](#)).

Benar, ada banyak pengetahuan yang mesti kita pelajari. Namun kunci untuk me-miliki pengetahuan adalah mengenal Tuhan. Itulah sebabnya manusia perlu Dia. Ingatlah bahwa pesan yang mesti selalu kita bawa adalah Kristus -JEY

**SEMAKIN BANYAK ANDA BERPIKIR TENTANG YESUS
SEMAKIN BANYAK ANDA BERBICARA TENTANG DIA**

Senin, 14 Januari 2002

Bacaan : [Roma 8:31-39](#)

Setahun : [Kejadian 33-35; Matius 10:1-20](#)

Nats : Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? ([Roma 8:35](#))

BOWWOW **(Roma 8:35)**

Saya tidak akan pernah melupakan Bowwow. Bowwow adalah boneka anjing kain perca milik Randy, salah seorang anak laki-laki saya, ketika ia masih kecil. Bowwow adalah "harta" Randy yang paling berharga. Randy punya mainan lain yang harganya jauh lebih mahal, tetapi tidak ada yang disukainya lebih dari Bowwow. Bowwow merupakan gabungan dari selimut bergambar Linus [tokoh Snoopy] dan kain bergambar kelinci.

Bowwow dipeluk dan dibawa ke sana kemari, sampai pada suatu waktu ia menjadi sangat kotor. Namun kami tak mungkin mencucinya karena kami tidak dapat melepaskannya dari pelukan Randy. Bahkan jika dicuci, hal yang buruk akan terjadi: isi boneka tersebut akan keluar semua. Jadi, Bowwow hanya tinggal seonggok kain yang kotor dan jelek. Namun lihatlah, betapa Randy sangat mengasihinya!

Kita semua adalah "anjing kain perca" milik Allah. Meskipun kita menjadi rusak dan kotor akibat dosa, kita tetap sangat berharga bagi-Nya. Ketika kita mengimani Kristus sebagai Juruselamat, Dia memandang Anda dan saya sambil berkata, "Kalian adalah milik-Ku!" Kita dicintai, dan Dia tidak akan pernah melepaskan kita ([Roma 8:35-39](#)).

Kenyataan di atas dapat memberikan rasa damai dan keyakinan yang besar bagi hidup kita. Kita tidak harus selalu berpacu di jalur cepat untuk terus mencari penerimaan dari orang-orang di sekitar kita. Kita pun tidak harus membuktikan apa pun di hadapan Allah, karena tak ada lagi yang perlu dibuktikan. Kita selalu dipeluk oleh kasih-Nya yang tiada henti, penuh kasih, tidak terbatas, dan kekal -DHR

TIDAK ADA SUKACITA YANG LEBIH BESAR
SELAIN MENGETAHUI BAHWA ALLAH MENGASIHI KITA

Selasa, 15 Januari 2002

Bacaan : [1 Yohanes 4:7-21](#)

Setahun : [Kejadian 36-38; Matius 10:21-42](#)

Nats : Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, . melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu ([Yeremia 31:3](#))

SUMBER KASIH ([Yeremia 31:3](#))

Apa yang terjadi antara suami saya dan anjing kami yang bernama Maggie bu-kanlah cinta pada pandangan pertama. Bahkan, pertemuan mereka yang pertama tak ubahnya seperti perang. Saat Jay pulang kerja, Maggie menyambutnya dengan geraman di pintu belakang, seakan-akan Jay seorang pencuri. Hal ini membuat Jay marah dan bertanya-tanya mengapa seekor anjing tak dikenal ada di rumahnya. Saya menjelaskan alasan saya membeli Maggie dari tempat penampungan anjing liar, tetapi Jay tetap tidak setuju.

Beberapa saat kemudian Maggie mulai menyambut kedatangan Jay setiap sore dengan lompatan kegirangan. Dengan 20 kuku jarinya yang menghentak-hentak lantai, ia mengibas-ngibaskan ekornya sambil berlompatan seakan-akan hendak mengatakan bahwa kedatangan Jay adalah hal yang luar biasanya baginya. Dalam waktu seminggu, sambutan Maggie sanggup meluluhkan hati Jay.

Cara Maggie untuk mendapat perhatian dari Jay mengingatkan saya pada apa yang ditulis oleh Nabi Yeremia dan Rasul Yohanes. Kasih Allah kepada kita, kata mereka, membuat kita memiliki hubungan yang indah dengan Dia ([Yeremia 31:3](#); [1 Yohanes 4:7,8,19](#)).

Saat saya berpikir betapa Allah juga menyambut kehadiran saya seperti Maggie menyambut Jay, saya menjadi semakin ingin menghabiskan waktu bersama-Nya. Saya menyadari bahwa Allah mengasihi saya lebih dari Maggie mengasihi Jay. Pemikiran itu membuat hati saya dipenuhi dengan kasih kepada-Nya. Selanjutnya di hati saya pun tim-bul kasih untuk sesama, karena kuasa kasih Allah memampukan saya mengasihi sesama sekalipun mereka tidak mengasihi saya -JAL

KITA MENGASIHI
KARENA ALLAH LEBIH DAHULU MENGASIHI KITA

Rabu, 16 Januari 2002

Bacaan : [Kejadian 39](#)

Setahun : [Kejadian 39-40; Matius 11](#)

Nats : Tuhan menyertai Yusuf ([Kejadian 39:2](#))

DITOLAK TAPI DIKASIHI ([Kejadian 39:2](#))

Seorang gadis kecil berusia 8 tahun menulis surat kepada seorang tokoh Kristen untuk meminta nasihat. Ia bertanya bagaimana caranya supaya ayahnya mau menyimpan foto dirinya. Ia berkata bahwa ayahnya membawa-bawa foto adik laki-laknya dalam dompet (wajah adiknya itu mirip sang ayah), juga foto saudaranya yang cantik berusia 15 tahun. Tetapi ketika gadis kecil itu memberikan foto dirinya, sang ayah malah memasukkannya ke dalam laci. Tampaknya ia tidak cukup cantik untuk ayahnya.

Penderitaan akibat penolakan sangatlah nyata dalam dunia kita: anak yang ditolak oleh orangtuanya, istri yang diabaikan oleh suaminya, atau seseorang yang dikhianati oleh temannya.

Yusuf pasti merasakan penderitaan dalam hatinya ketika saudara-saudaranya sendiri menjualnya kepada para pedagang budak Midian. Sakit hatinya pastilah tidak tertahankan. Tetapi ia mampu mengatasi cobaan tersebut. Caranya adalah:

Ia tetap bertahan dalam persekutuannya dengan Allah ([Kejadian 39:2](#)).

Ia melakukan tugasnya dengan baik (ayat 4-6).

Ia menolak untuk terjerumus ke dalam pencobaan (ayat 7-12).

Ketika ia ditolak oleh atasannya, dan ketika mengalami ketidakadilan, ia tetap setia kepada Allah (ayat 20-23).

Penolakan oleh sesama manusia pasti akan terjadi. Tetapi bagi umat kristiani, tidak akan pernah ada penolakan oleh Allah. Bersandarlah kepada Allah. Kasih dan perhatian-Nya akan memelihara Anda -JDB

TAK SEORANG PUN YANG LEBIH AMAN
DIBANDING MEREKA YANG ADA DALAM TANGAN ALLAH

Kamis, 17 Januari 2002

Bacaan : [Kisah 26:24-32](#)

Setahun : [Kejadian 41-42; Matius 12:1-23](#)

Nats : Kami menasihati kamu . sehingga kamu hidup sebagai orang-orang yang sopan di mata orang luar ([1 Tesalonika 4:10-12](#))

CARA YANG LEMBUT ([1 Tesalonika 4:10-12](#))

Ketika mengajar mata kuliah mengarang di sebuah universitas, saya memakai buku pegangan yang berdasar pada karya klasik Aristoteles berjudul *Art of Rhetoric* (Seni Retorika). Ia menggarisbawahi tiga hal yang dapat diterapkan saat kita bersaksi kepada orang lain tentang Kristus.

1. Ethos (karakter). Tentang David Livingstone, seorang utusan Injil dan petua-lang dari Skotlandia, Henry Stanley mengatakan, "Ia tak pernah meminta saya pindah agama. Tapi kalau saya tinggal bersamanya lebih lama lagi, saya pasti akan menjadi orang kristiani juga." Ketika orang-orang melihat nilai-nilai kristiani dalam hidup kita ([1 Tesalonika 4:12](#)), maka setiap perkataan kita akan ditanggapi dengan lebih serius.
2. Pathos (perasaan). Ketika sedang berkaryawisata ke Eropa, sekelompok siswa sebuah universitas Kristen bersaksi tentang Kristus kepada pengemudi bus mereka. Se-orang siswi memohon sambil menangis, "Kalau Anda tidak menerima Yesus, Anda ti-dak akan masuk surga. Saya mohon, percayalah kepada-Nya." Cerita ini mengingatkan saya akan permohonan Paulus yang berapi-api dan dampaknya terhadap Raja Agripa ([Kisah Para Rasul 26:28](#)).
3. Logos (alasan). Jika kita hidup dalam kekudusan, kita akan menarik perhatian orang lain, dan mungkin membuat mereka bertanya-tanya. Saat itulah kita harus siap memberi jawab tentang apa yang kita yakini, dengan lembut dan rendah hati ([1 Petrus 3:15](#)).

Apakah Allah membimbing Anda untuk bersaksi kepada seseorang? Mohonlah bantuan-Nya. Mungkin satu, dua, atau bahkan ketiga cara klasik ini dapat membukakan hati orang itu -DCE

JIKA ANDA MENGENAL KRISTUS
ANDA PASTI INGIN ORANG LAIN MENGENAL-NYA JUGA

Jumat, 18 Januari 2002

Bacaan : [Mazmur 51](#)

Setahun : [Kejadian 43-45; Matius 12:24-50](#)

Nats : Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk ([Mazmur 51:19](#))

KEAJAIBAN KASIH KARUNIA **([Mazmur 51:19](#))**

Ketika saya masih kecil, para ayah dari beberapa teman saya dengan tekun me-mimpin keluarganya untuk membaca Alkitab setiap hari dan mengikuti kebaktian setiap Minggu. Namun beberapa dari mereka ternyata sesungguhnya sombong, bersikap seperti raja di rumahnya, tidak jujur dalam usahanya, dan kejam terhadap orang-orang yang membutuhkan. Sekalipun saya masih sangat kecil waktu itu, saya tahu bahwa kemunafik-an semacam ini tercela di hadapan Allah.

Saya bersyukur bahwa ayah saya dan beberapa pria yang saya kenal merupakan teladan dari iman sejati dan kerendahan hati. Mereka akan langsung mengakui kesalahan mereka dan memperlakukan orang lain dengan penuh belas kasih. Jelas sekali mereka sadar bahwa mereka telah mendapatkan kasih karunia Allah yang sesungguhnya tidak layak mereka dapatkan.

Dalam [Mazmur 51](#), Daud mengungkapkan perasaan bersalahnya secara mendalam dan kerinduannya yang besar akan pengampunan Allah. Pada saat ia berduka karena dosa-dosanya, ia datang kepada Tuhan dengan korban berupa "hati yang patah dan re-muk" (ayat 19). Ketika Daud merenungkan betapa besarnya kasih, pengampunan, dan karunia Allah, ia dipenuhi ucapan syukur dan puji-pujian kepada Allah.

Jika kita menyadari betapa besar dosa kita, maka kita juga akan menghadap Tuhan dengan korban berupa "hati yang patah dan remuk." Bila kita merenungkan apa yang telah Yesus lakukan bagi kita di kayu salib, yakni mengambil alih penghukuman atas segala dosa kita, maka hati kita akan berlimpah dengan keajaiban kasih karunia Allah -HVL

**KESEMPURNAAN ROHANI DIMULAI
DENGAN HATI YANG PATAH**

Sabtu, 19 Januari 2002

Bacaan : [Ulangan 32:44-52](#)

Setahun : [Kejadian 46-48; Matius 13:1-30](#)

Nats : Perhatikanlah segala perkataan yang kuperingatkan kepadamu pada hari ini . itulah hidupmu ([Ulangan 32:46,47](#))

MENGHINDARI KEPAHITAN ([Ulangan 32:46,47](#))

Berusaha hidup lebih lama dan lebih sehat dianggap sangat penting dewasa ini. Kemajuan-kemajuan dalam ilmu kedokteran sangat mendukung anggapan itu. Walaupun demikian, tidak seorang pun dari kita yang dapat menghindari penambahan usia. Suatu hari nanti kita pasti akan mengalami penuaan, dan tubuh kita akan terus melemah.

Satu hal yang dapat dicegah adalah kepahitan dan penyesalan di hari tua. Kita dapat melihat kehidupan Musa sebagai contoh. Ketika ia telah berusia 120 tahun, ia hanya bisa melepas bangsa Israel sebelum mereka menyeberangi Sungai Yordan dan memasuki Tanah Perjanjian. Ia tidak dapat menyertai mereka sampai ke sana karena tidak mematuhi perintah Tuhan, yakni sewaktu dalam kemarahannya ia memukul bukit batu di padang gurun ([Bilangan 20:12, 24](#)).

Karena ia sendiri tidak dapat masuk ke Tanah Perjanjian, Musa dengan mudahnya bisa saja tergelincir untuk mengasihani dan menyesali diri sendiri! Bukankah ia telah menanggung beban bangsa yang keras kepala dan tegar tengkuk itu selama 40 tahun? Bukankah ia terus-menerus memohonkan pengampunan bagi mereka? Sekalipun demikian, pada akhir hidupnya ia tetap memuji nama Tuhan dan mengajar generasi baru bangsa Israel untuk mematuhi Allah ([Ulangan 32:1-4, 45-47](#)).

Pada saat kita bertambah tua, kita dapat memilih untuk tenggelam dalam kesulitan dan kegagalan di masa lampau, atau mengingat kesetiaan Allah, menerima kedisiplinan-Nya, dan tetap memandang masa depan dengan iman. Inilah satu-satunya cara untuk menghindari kepahitan di hari tua -DJD

KITA TIDAK DAPAT MENCEGAH TAMBAHNYA USIA
TETAPI KITA DAPAT MENCEGAH TUMBUHNYA KEPAHITAN

Minggu, 20 Januari 2002

Bacaan : [Ulangan 6:1-15](#)

Setahun : [Kejadian 49-50; Matius 13:31-58](#)

Nats : Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti ([Lukas 4:8](#))

SIAPA YANG BERTAKHTA? ([Lukas 4:8](#))

Menurut Oliver Reynolds, seorang pujangga Inggris, ada seorang lelaki tua yang mendirikan sebuah altar keluarga. Di situ ia membakar dupa untuk menghormati ukiran gambar Napoleon. Tatkala ditanya mengapa ia menyembah gambar itu sebagai ilah, lela-ki itu menjawab bahwa ia akan menyembah apa saja.

Bayangkan bahwa ada orang yang mau menyembah lukisan jenderal dari Perancis itu! Bayangkan juga bahwa ada orang yang membakar-bakar dupa untuk menghormati gambar seorang manusia yang tidak mempunyai hubungan khusus dengan pemujanya! Itu adalah penyembahan berhala!

Tentu saja kita bukan penyembah berhala seperti itu. Tetapi apakah kita secara tidak langsung mengabaikan perintah Allah: "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku"? ([Keluaran 20:3](#)). Kita tentu juga tidak akan menyembah lukisan manusia mana pun, walaupun orang itu sangat terkenal atau berkuasa. Namun siapakah yang sesungguhnya bertakhta di hati kita?

Apakah kita menempatkan orang yang kita kasihi di tempat yang paling istimewa dalam hati kita? Apakah orang tersebut kita kasihi lebih dari segalanya? Mungkin kita mendewakan uang. Atau mungkin pekerjaan merupakan prioritas utama kita.

Yesus berkata, "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti" ([Lukas 4:8](#)). Benarkah hanya Dia satu-satunya yang kita sembah dan kita layani?

Luangkanlah waktu untuk bersekutu dengan Allah. Lalu, ujilah hati Anda. Pasti-kan bahwa Anda bukan penyembah berhala -VCG

BERHALA ADALAH SEGALA SESUATU DALAM HIDUP KITA
YANG MENGGANTIKAN POSISI ALLAH

Senin, 21 Januari 2002

Bacaan : [Lukas 3:1-18](#)

Setahun : [Keluaran 1-3; Matius 14:1-21](#)

Nats : Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya ([Lukas 3:4](#))

MEMPERSIAPKAN KEDATANGAN-NYA ([Lukas 3:4](#))

Jika Presiden Amerika Serikat hendak mengunjungi suatu wilayah, para pejabat setempat bekerja sama dengan tim peninjau mempersiapkan kedatangannya. Rute iring-iringan mobil direncanakan dengan saksama. Jalan-jalan yang rusak diperbaiki dan sampah-sampah dibersihkan. Kantor-kantor, gedung pertemuan, dan tempat-tempat usaha yang akan dikunjungi diperindah. Mereka yang berkesempatan untuk bertemu presiden akan mengenakan pakaian yang terbagus. Segalanya dilakukan untuk memberikan sambutan yang sepantasnya.

Jika seorang pemimpin dunia saja layak disambut seperti itu, maka Penguasa alam semesta tentu harus disambut dengan lebih meriah lagi. Yohanes Pembaptis, yang meru-pakan "peninjau" bagi kedatangan Kristus, mendorong manusia untuk bersiap menyam-but kedatangan Mesias. Untuk menggenapi nubuatan dalam [Yesaya 40:3,4](#), ia meminta mereka menyingkirkan rintangan-rintangan rohani ([Lukas 3:10-14](#)).

1. Gunung-gunung kesombongan dan kekejaman harus diratakan.
2. Lembah kebutuhan umat manusia harus ditutup.
3. Jalan yang bengkok dan tak bermoral harus diluruskan.
4. Jalan penindasan yang berlekuk-lekuk harus diratakan.

Tindakan-tindakan ini tidak akan menyelamatkan kita, tetapi mencerminkan suatu prinsip yang tak lekang oleh waktu: Jika hati kita siap menyambut kedatangan Tuhan, Dia akan menyertai sepanjang jalan kehidupan kita dengan kekuatan dan kedamaian.

Adakah sesuatu dalam hidup kita yang membuat kita tidak siap menerima kedatangan-Nya? -
MRD II

PERTOBATAN MELAPANGKAN JALAN KITA
UNTUK MELANGKAH BERSAMA ALLAH

Selasa, 22 Januari 2002

Bacaan : [Markus 1:29-39](#)

Setahun : [Keluaran 4-6; Matius 14:22-36](#)

Nats : Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana ([Markus 1:35](#))

SERBA PRAKTIS ([Markus 1:35](#))

Tidak sempat sarapan? Biarpun hanya berupa semangkuk sereal atau sepotong roti bakar? Tidak masalah. Ambillah "sereal batangan" yang sekarang sudah banyak ter-sedia. Buka bungkusnya, dan sereal itu bisa dimakan sambil dalam perjalanan ke kantor atau sekolah. Mungkin sarapan semacam ini tidak terlalu bergizi, tetapi sangat praktis, dan tampaknya inilah yang diinginkan kebanyakan orang sekarang ini. Di Amerika Seri-kat saja, hanya dalam setahun bermunculan lebih dari 30.000 macam produk baru mi-numan, alat-alat kesehatan, kecantikan, perkakas rumah tangga, serta produk untuk he-wan. Yang paling laku tentu saja yang menawarkan kemudahan.

Dalam kehidupan sekarang ini, sangatlah mudah untuk menerapkan pendekatan "cepat dan praktis" pada hampir segala hal. Tetapi sangatlah berbahaya bila kita men-dasarkan hidup kerohanian pada apa yang paling praktis. Bahkan buku ini pun bisa men-jadi perangkap bila kita hanya membaca kisah-kisahnyanya yang menarik dan lalai untuk membaca Kitab Suci serta berdoa.

Bacaan Alkitab hari ini mengungkapkan bahwa di tengah kegiatan mengajar, menyembuhkan, melakukan perjalanan, dan berkhotbah, Yesus tidak pernah membiarkan kesibukan menghalangi-Nya untuk meluangkan waktu bagi Bapa surgawi. Markus menu-lis, "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana" ([Markus 1:35](#)).

Hari ini, mari kita tolak setiap godaan untuk dikuasai oleh segala sesuatu yang serba praktis. Sebaliknya mari kita luangkan waktu untuk bersekutu dengan Allah -DCM

TEMUILAH ALLAH DI PAGI HARI
JIKA INGIN BERJALAN BERSAMA-NYA SEPANJANG HARI

Rabu, 23 Januari 2002

Bacaan : [Yeremia 18:1-10](#)

Setahun : [Keluaran 7-8; Matius 15:1-20](#)

Nats : Seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku ([Yeremia 18:6](#))

ALLAH TAHU YANG TERBAIK ([Yeremia 18:6](#))

Adelaide Pollard merencanakan untuk pergi ke Afrika sebagai seorang utusan Injil, tetapi pada saat-saat terakhir rencana itu dibatalkan karena keterbatasan dana. Jadi tak heran bila dalam persekutuan doa setelah itu, ia begitu murung. Namun doa seorang wanita tua mengusir kegelapan dalam hatinya: "Ya, Tuhan! Kami tidak berkeberatan menerima apa yang Kauizinkan terjadi dalam hidup kami. Yang penting bagi kami adalah biarlah kehendak-Mu terlaksana!" Seketika itu juga Adelaide Pollard menyerahkan diri kepada kehendak Allah dan menemukan kedamaian.

Sorenya, ia mengkaji cerita tentang tukang periuk dalam [Yeremia 18:4](#). Ia mere-nungkan tentang bejana yang rusak di tangan tukang periuk itu. Apa yang rusak itu ke-mudian dibentuk kembali sehingga menjadi bejana lain yang lebih bagus. Ia pun menya-dari bahwa ia juga harus menyerahkan diri kepada kehendak Allah dan membiarkan Tuhan membentuk kehidupannya sesuai dengan rencana-Nya.

Selanjutnya sebuah puisi melintas di benaknya: "Kaulah sang Tukang Periuk, aku tanah liatnya. Bentuklah aku sesuai kehendak-Mu, sementara aku akan menunggu dan berserah." Akhirnya, pada waktu yang ditentukan oleh Allah sendiri, Pollard pun diizin-kan Tuhan untuk melayani di Afrika, Inggris, dan bahkan di seluruh Amerika Serikat.

Allah mendengarkan orang yang dengan tulus berdoa, "Jadilah kehendak-Mu, Tuhan." Bertanyalah kepada diri Anda sendiri: Apakah aku sudah membiarkan Tukang Periuk yang Agung membentuk hidupku menurut kehendak-Nya? -JEY

DALAM PENYERAHAN DIRI TERDAPAT KEDAMAIAN

Kamis, 24 Januari 2002

Bacaan : [1 Timotius 1](#)

Setahun : [Keluaran 9-11; Matius 15:21-39](#)

Nats : Beberapa orang telah menyimpang dari iman ([1 Timotius 6:10](#))

TERJEBAK ARUS ([1 Timotius 6:10](#))

Pada awal abad yang lalu, sebuah kapal terdampar di Kepulauan Scilly, di dekat pantai daratan Inggris. Sebetulnya saat itu laut tenang dan cuacanya pun cerah, tetapi kapal ter-sebut terjebak arus yang berbahaya sehingga tanpa terasa arahnya telah menyimpang. Sebelum kapten dan para awak kapalnya menyadari apa yang terjadi, kapal itu sudah me-nabrak karang laut dan karam.

Dalam kehidupan ini, ada banyak arus kuat yang juga dapat menjebak kita dan membawa kita kepada kehancuran. Sayangnya, saat kita "hanyut" secara rohani biasanya kita tidak segera sadar. Apalagi hal ini sering kali terjadi secara begitu perlahan. Kita baru mengetahuinya ketika kita sudah tidak berkuasa lagi menolak kejahatan dan sama sekali kehilangan hasrat akan kebenaran.

Rasul Paulus ingin memastikan bahwa hal seperti ini tidak akan menimpa jemaat yang digembalakan oleh Timotius. Ia mendorong Timotius untuk tetap setia dalam meng-ajarkan segala sesuatu yang perlu diketahui jemaat. Dengan demikian mereka tidak akan menyimpang dari pengiringan mereka kepada Kristus dan iman mereka tidak akan "ka-ram."

Pada masa sekarang ini, ketika orang beriman mulai tergoda dengan kejahatan, semakin banyak orang yang secara perlahan jiwanya hanyut menjauh dari kebenaran Allah, doa, dan kehidupan yang beriman.

Kita harus benar-benar merenungkan apa yang kita ketahui tentang Kristus sehingga kita tidak akan "terjebak arus dan karam" -HWR

KOMPAS FIRMAN ALLAH AKAN MENJAGA ANDA
DARI KARAM KAPAL ROHANI

Jumat, 25 Januari 2002

Bacaan : [Kisah 20:17-31](#)

Setahun : [Keluaran 12-13; Matius 16](#)

Nats : Aku tiga tahun lamanya, dengan tidak berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencururkan airmata ([Kisah 20:31](#))

"SAYA BELUM BERSAKSI!"

([Kisah 20:31](#))

Ketika anak perempuan saya, Lisa, tiba di sekolah tempat ia mengajar musik, terasa ada suasana berkabung di sana. Rupanya seorang siswa telah meninggal dunia karena kecelakaan mobil, sore hari sebelumnya. Ketika Lisa sedang berjalan ke kelasnya, ia melihat seorang siswi yang dikenalnya sebagai seorang kristiani, sedang duduk di kantin sambil menangis.

Ketika Lisa mencoba menghibur, siswi itu memeluknya dan berkata di sela-sela isakannya, "Oh, Bu Spangler, ia akan masuk ke neraka, dan saya belum bersaksi kepa-danya." Siswi itu tahu bahwa anak laki-laki yang meninggal itu terang-terangan menya-takan bahwa dirinya seorang ateis, tetapi gadis itu tidak menceritakan tentang Yesus kepadanya.

Sebenarnya, melalui cara hidupnya gadis itu telah menjadi saksi yang baik bagi Tuhan tanpa ia sendiri mengetahuinya. Namun paling tidak ia menyadari suatu konsep yang penting: Adalah tugas kita untuk mewartakan kepada dunia tentang kuasa Yesus yang menyelamatkan manusia. Lihat saja Paulus. Ia adalah teladan seorang yang selalu tekun melaksanakan misi ini ([Kisah Para Rasul 20:17-31](#)).

Kadang-kadang hidup tampak begitu nyaman dan pasti, sehingga kita menjalaninya tanpa memikirkan orang lain. Dan kadang-kadang kita juga begitu terbuai akan keselamatan kita sendiri, sehingga lupa bahwa banyak orang yang kita jumpai sehari-hari tidak memiliki pengharapan yang sama seperti yang kita punyai dalam Yesus Kristus.

Adakah hari ini seseorang yang perlu Anda beri kesaksian tentang Yesus, sebelum terlambat? - JDB

DICARI: UTUSAN UNTUK MEWARTAKAN KABAR BAIK

Sabtu, 26 Januari 2002

Bacaan : [Yohanes 2:13-22](#)

Setahun : [Keluaran 14-15; Matius 17](#)

Nats : Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus? ([1 Korintus 6:19](#))

SAMPAH DI BAIT ALLAH

([1 Korintus 6:19](#))

Beberapa tahun lalu, sebuah penyelidikan yang dilakukan pemerintah mendapati bahwa beberapa pengemudi truk mengangkut sampah dengan truk pendingin yang biasanya digunakan untuk mengangkut makanan. Salah satu alasannya adalah bila truk yang melakukan perjalanan jauh harus kembali tanpa mengangkut apa pun, maka ongkosnya tidak akan mencukupi.

Dalam sidang dengar pendapat yang diadakan oleh Kongres, para pengemudi truk mengatakan bahwa sampah merupakan komoditas "favorit" karena mereka dibayar untuk mengangkut sesuatu yang tidak bisa rusak. Menjawab alasan itu, seorang pakar ilmu gizi mengatakan bahwa dengan melakukan hal itu, mereka ibarat menyajikan salad kentang dari tempat sampah yang sudah diacak-acak kucing.

Skandal "polusi demi mencari untung" ini belum apa-apa dibanding dengan yang diceritakan dalam [Yohanes 2:13-22](#). Yesus mengusir para penukar uang dari Bait Allah karena niat mereka untuk mencari untung telah mengotori rumah Bapa-Nya. Namun yang juga sama buruknya adalah mengotori bait tubuh kita dengan pikiran dan perbuatan yang tidak semestinya ([1 Korintus 6:19](#)).

Dalam banyak hal, sebenarnya kita tidak lebih baik daripada para pengemudi truk atau para pedagang di Bait Allah pada zaman Yesus. Kita sering beranggapan bahwa akan lebih menguntungkan jika menyimpan sampah nilai-nilai kehidupan duniawi dalam benak kita. Semoga Allah mengampuni kita, membersihkan kita, dan membantu kita membuang apa saja yang mengotori bait Allah, di mana hanya Dia yang berhak menempatinnya -MRD II

KITA MEMANG HARUS HIDUP DI DUNIA
TETAPI JANGAN BIARKAN DUNIA HIDUP DALAM KITA

Minggu, 27 Januari 2002

Bacaan : [1 Petrus 2:9-17](#)

Setahun : [Keluaran 16-18; Matius 18:1-20](#)

Nats : Hormatilah semua orang ([1 Petrus 2:17](#))

NILAI SEBUAH KEHIDUPAN ([1 Petrus 2:17](#))

Pada tahun 1920-an, seorang gadis kecil dinaikkan ke "kereta api yatim piatu" di New York. Ia adalah satu dari sejumlah anak yatim piatu yang tidak diinginkan sehingga kecil kemungkinan akan diadopsi di kota besar. Oleh sebab itu kemudian mereka dipindahkan ke kota-kota kecil di daerah pedesaan di Midwest.

Sekalipun keluarga-keluarga yang mengadopsi menerima mereka dengan penuh kasih, kebanyakan dari tetangga sekitar memandang rendah anak-anak tersebut dan menganggap mereka telah dicemari oleh "darah yang hina." Dalam sebuah wawancara televisi, gadis kecil yatim piatu tadi, yang kini telah menjadi seorang wanita muda, menceritakan pengalaman yang terjadi beberapa saat setelah kedatangannya. Ketika ia sedang bermain dengan seorang gadis tetangga yang ramah, ibu gadis itu keluar dan berteriak dengan marah, "Mary, masuk! Sudah Ibu katakan jangan berteman dengan sam-pah itu!" Saya menangis terharu ketika melihat wajah si wanita yang sedang mence-ritakan pengalamannya tersebut.

Petrus menjelaskan bagaimana Allah menginginkan kita hidup di dunia ini dengan menulis, "Hormatilah semua orang" ([1 Petrus 2:17](#)). Kita melaksanakan perintah itu dengan membentuk kesadaran bahwa setiap kehidupan manusia adalah ciptaan Allah, setiap pribadi yang sangat dihargai Allah. ([Kejadian 1:27, 9:6](#)). Memandang rendah orang lain tidak hanya menyinggung hati orang tersebut, tetapi juga menyinggung hati Tuhan.

Dalam menjalani hari ini, mari kita cerminkan kasih Allah dengan menghargai setiap orang yang kita jumpai -HVL

KITA TIDAK MENGHORMATI ALLAH
JIKA KITA MEMANDANG RENDAH ORANG LAIN

Senin, 28 Januari 2002

Bacaan : [Matius 18:15-22](#)

Setahun : [Keluaran 19-20; Matius 18:21-35](#)

Nats : Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah ... telah mengampuni kamu ([Efesus 4:32](#))

MEMAAFKAN DAN MELUPAKAN ([Efesus 4:32](#))

Joe sedang sekarat, dan ia ingin meninggal dengan tenang. Dulu ia pernah ber-tengkar dengan Bill, sahabatnya, hingga bertahun-tahun tidak saling berbicara. Karena ingin memperbaiki hubungan, ia meminta Bill menjenguknya.

Ketika Bill tiba, Joe berkata bahwa ia takut bila harus pergi ke alam baka dengan membawa permusuhan di antara mereka. Karena itu, ia ingin mengakhiri pertengkaran. Ia pun menggenggam tangan Bill dan berkata, "Aku memaafkanmu. Maukah kamu juga memaafkanku?" Bill menjawab bahwa ia mau memaafkan Joe. Tetapi saat Bill pamit dan sedang beranjak keluar dari ruangan itu, Joe berteriak, "Tapi ingat, kalau aku sem-buh, berarti kita tidak jadi berbaikan!"

Kita mungkin tersenyum saat membaca cerita di atas. Namun kisah tersebut mem-beri gambaran yang sangat jelas tentang cara kita memperlakukan orang lain. Peng-ampunan yang kita berikan sering kali tidak berasal dari lubuk hati yang terdalam, tetapi mungkin hanya dilandasi rasa takut, keuntungan diri sendiri, atau karena rasa bersalah, bukan karena kasih yang tulus kepada Allah dan sesama yang telah bersalah kepada kita. Ya, mungkin saja di mulut kita memaafkan. Namun ketika timbul perselisihan yang pa-ling sepele sekalipun, dengan mudah kita mengungkit-ungkit kesalahan di masa lalu. Padahal yang dimaksud oleh Yesus dengan pengampunan sama sekali bukan seperti itu! ([Matius 18:15-22](#))

Rasul Paulus menjelaskan dengan gamblang ciri-ciri pengampunan yang murni ketika ia berkata bahwa kita harus saling memaafkan sebagaimana Allah telah meng-ampuni dosa kita ([Efesus 4:32](#)). Itu berarti kita harus mau memaafkan, dan juga melu-pakan -RWD

MEMBENCI DAN MENDENDAM MEMBAWA PERMUSUHAN
MEMAAFKAN DAN MELUPAKAN MEMBAWA KEDAMAIAN

Selasa, 29 Januari 2002

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Keluaran 21-22; Matius 19](#)

Nats : Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih daripada madu bagi mulutku ([Mazmur 119:103](#))

ALKITAB YANG TAK TERBACA ([Mazmur 119:103](#))

Nama Larry McMurtry mungkin tidak terlalu dikenal oleh kebanyakan orang. Tetapi bagi para penggemar buku-buku yang berisi tentang daerah perbatasan Amerika dan kota-kota kecil di Amerika Serikat bagian barat, ia merupakan seorang penulis idola. Beberapa tahun yang lalu, ia menuliskan otobiografinya. Di situ ia sempat bertanya-tanya tentang masa depannya: "Umurku sekarang 60-an. Artinya paling lama aku akan bertahan hidup sekitar tiga puluh tahun lagi. Yang mana yang harus aku lakukan? Membaca atau menulis buku? Walaupun sampai sekarang aku sudah membaca banyak buku, tetapi ma-sih ada lebih banyak lagi buku menarik yang belum terbaca."

McMurtry tidak berbicara tentang keyakinan imannya, jadi kita tidak tahu apakah ia juga sudah membaca Alkitab, ataukah hal itu termasuk dalam "lebih banyak lagi buku menarik yang belum terbaca?" Saya berharap ia sudah membaca Kitab Suci, tetapi fakta berbicara bahwa banyak orang, baik yang berusia 60-an atau berapa pun usianya, tidak merasa perlu membaca Alkitab.

Berapa pun panjang pendeknya waktu yang masih Anda miliki di dunia ini, mu-lailah membaca Alkitab sekarang juga jika Anda sebelumnya tidak pernah melakukan-nya. Ambillah keputusan untuk membacanya secara teratur. Alkitab adalah Buku yang akan memberi berkat bagi Anda selagi masih berada di dunia ini. Lebih dari itu, buku tersebut juga akan menunjukkan bahwa melalui iman dalam Yesus Kristus, Anda dapat merasa yakin akan mengalami keberkatan yang abadi dalam kehidupan yang akan datang bersa-ma Tuhan -VCG

DALAM KESASTRAAN
TAK ADA BUKU YANG LEBIH HEBAT DARI ALKITAB - John Milton

Selasa, 30 Januari 2002

Bacaan : [Mazmur 100:1-5](#)

Setahun : [Keluaran 23-24; Matius 20:1-16](#)

Nats : Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! ([Mazmur 100:4](#))

INGAT UNTUK BERSYUKUR ([Mazmur 100:4](#))

Selama tahun-tahun terakhir hidupnya, seorang profesor ternama dalam bidang teologi di Skotlandia kehilangan ingatan akan masa lalunya. Sekalipun tetap bersikap ramah kepada mantan rekan-rekan di universitas yang datang berkunjung, ia sama sekali tidak ingat bahwa ia pernah mengajar di tempat yang sama dengan mereka dan bahwa mereka adalah teman-teman baiknya selama bertahun-tahun. Namun meski lupa akan masa lalunya, ia tidak pernah lupa untuk bersyukur kepada Allah.

Salah seorang temannya bercerita bahwa setiap kali perawat panti datang mem-bawakan roti, mentega, dan teh, profesor itu selalu berkata, "Saya harus bersyukur atas hal ini!" Kemudian sambil menundukkan kepalanya, ia akan berdoa dengan segenap hati, "Terpujilah Allah selamanya. Amin."

Adakah di hati kita tertanam rasa syukur yang sungguh-sungguh seperti itu? Ada-kah kita membiasakan diri untuk bersyukur kepada Allah selagi ingatan kita masih baik? Salah satu cara untuk memulainya adalah dengan membaca [Mazmur 100](#), dengan suara keras. Mengapa Anda tidak mencoba membacanya setiap pagi dan malam selama se-minggu untuk memulai dan mengakhiri setiap hari yang kita lalui? "Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!" (ayat 4). Jika diulang-ulang dengan sepenuh hati, kita akan terbiasa memanjatkan syukur.

Kita tidak mungkin mengetahui apa yang akan kita lupakan di kemudian hari, tetapi saat ini juga kita dapat selalu mengingat untuk mengucap syukur dan memuji nama Allah -DCM

ORANG YANG BERSYUKUR DIBERKATI DUA KALI
YAKNI KETIKA BERKAT ITU DITERIMA DAN DIINGAT

Kamis, 31 Januari 2002

Bacaan : [Wahyu 21:1,2, 22:1-5](#)

Setahun : [Keluaran 25-26; Matius 20:17-34](#)

Nats : Di tengah-tengah jalan kota itu . ada pohon-pohon kehidupan ([Wahyu 22:2](#))

POHON KEHIDUPAN ([Wahyu 22:2](#))

Pada 1943, para serdadu Nazi menggi-ring 140 penduduk desa Khatyn kesebuah gudang, menumpuk jerami di sekitarnya, dan membakarnya. Peristiwa itu menewaskan semua tawanan. Setelah perang berakhir, Khatyn yang terletak di wilayah bekas Uni Soviet dijadikan pusat peringatan peristiwa serupa yang menimpa enam ratus desa di seluruh Belarusia.

Khatyn adalah sebuah tempat yang mengenaskan untuk dikunjungi. Anda akan disambut oleh empat tingkat patung yang menceritakan seorang ayah yang sedang berada di hutan sewaktu pembantaian masal Khatyn terjadi. Ia menggendong tubuh anak laki-laknya yang hangus terbakar. Anda juga akan melihat fondasi rumah-rumah yang dulu pernah berdiri di sana. Pada setiap fondasi terdapat cerobong asap dengan papan nama orang-orang yang menjadi korban.

Di salah satu ujung desa Khatyn berdiri "pohon kehidupan." Pohon yang terbuat dari besi hitam ini mempunyai lebih dari empat ratus helai "daun." Di setiap helainya tertulis nama desa yang hancur tetapi telah dibangun kembali setelah perang usai. Daun-daun itu melambangkan harapan dan kebangkitan kembali rakyat Belarusia.

Dalam [Kejadian 2](#), kita membaca tentang pohon kehidupan di Taman Eden. Jalan menuju pohon itu ditutup bagi Adam dan Hawa setelah mereka melanggar perintah Allah. Namun Yesus, yang merupakan "Adam terakhir" ([1 Korintus 15:45-47](#)), membu-kanya kembali bagi kita. Di langit dan bumi yang baru, akan ada "pohon kehidupan" yang lain ([Wahyu 22:2](#)).

Kematian rohani dapat berubah menjadi kehidupan rohani melalui iman kepada Yesus. Inilah harapan yang tiada tara! -DCE

SALIB KALVARI ADALAH SATU-SATUNYA JEMBATAN
MENUJU KEHIDUPAN KEKAL

Jumat, 1 Februari 2002

Bacaan : [Filipi 4:1-9](#)

Setahun : [Keluaran 27-28; Matius 21:1-22](#)

Nats : Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah ([Filipi 4:6](#))

MELUPAKAN KEKHAWATIRAN

([Filipi 4:6](#))

Mungkin Anda pernah mengikuti eksperimen yang di dalamnya Anda diberi sebuah frase [Kelompok kata] seperti "mobil merah," lalu diminta melupakan frase itu. Namun semakin keras Anda berusaha melupakan, frase itu justru semakin melekat dalam pikiran Anda. Eksperimen ini memperlihatkan betapa kita takkan pernah bisa melupakan sesuatu yang menjadi pusat pikiran kita.

Demikian pula dengan kegelisahan, yakni respon alami kita saat mengkhawatirkan hal-hal dalam hidup ini. Kebanyakan dari kita mengalami sulit tidur karena terlalu keras berusaha memecahkan masalah rumit yang dihadapi. Hasilnya, masalah itu justru semakin kuat mencengkeram pikiran kita.

Alkitab meminta kita untuk tidak tertekan oleh berbagai masalah dalam hidup ini, melainkan menyerahkan semuanya itu kepada Allah. Rasul Petrus mengatakan, "Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu" ([1 Petrus 5:7](#)). Demikian pula dalam [Filipi 4:6](#), Rasul Paulus memberikan perintah serupa.

Yesus meminta para murid-Nya untuk tidak khawatir akan kebutuhan hidup mereka, karena "Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu" ([Matius 6:32](#)).

Cara untuk melupakan kekhawatiran adalah dengan memusatkan pikiran kita pada kebaikan dan pemeliharaan Allah yang penuh kasih, bukan pada masalah yang menggelisahkan kita. Lalu kita pun dapat berkata sama seperti pemazmur, "Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku" ([Mazmur 94:19](#)) -DCM

SEMAKIN ANDA MEMIKIRKAN KEBAIKAN ALLAH
SEMAKIN BERKURANG KEKHAWATIRAN ANDA

Sabtu, 2 Februari 2002

Bacaan : [Mazmur 22:1-19](#)

Setahun : [Keluaran 29-30; Matius 21:23-46](#)

Nats : Oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah ([2 Petrus 1:21](#))

NILAI NUBUAT ([2 Petrus 1:21](#))

Sebagian orang menganggap Alkitab hanyalah kumpulan karya tulis kuno yang dihimpun secara acak. Namun kita memiliki alasan kuat untuk percaya bahwa Alkitab adalah firman Allah. Sebagai contoh, Alkitab memuat banyak nubuat yang telah digenapi. Berabad-abad sebelum terjadinya berbagai peristiwa khusus, para penulis Kitab Suci telah menubuatkannya, dan pada waktu yang telah dinubuatkan peristiwa itu benar-benar terjadi.

Sehebat apa pun kemampuan kita memandang jauh ke depan, kita tetap tidak mampu meramalkan masa depan secara tepat. Dugaan-dugaan kita yang terbaik sekalipun sering kali terbukti salah. Berikut ini ada beberapa contoh:

Dulu, seseorang berkata, "Pesawat terbang memang benda yang menarik, tetapi sama sekali tidak punya nilai kemiliteran." Siapa yang berkata demikian? Seorang profesor terkenal dari bagian strategi militer! Lalu seorang ahli ekonomi termasyhur juga berkata, "Perdagangan saham telah mencapai tingkat kestabilan yang permanen," tepat sebelum jatuhnya pasar uang pada tahun 1929 [yang sempat menghancurkan niaga internasional].

Sebaliknya, Alkitab berisi contoh-contoh dramatis tentang nubuat yang digenapi. Secara detail [Yesaya 52:13-53:12](#) dan [Mazmur 22:1-19](#) mengungkapkan tentang penyaliban Kristus ratusan tahun sebelum hukuman mati itu benar-benar dialami Kristus.

Tatkala mengambil Alkitab, kita dapat meyakini bahwa yang sedang kita pegang ini adalah wahyu kebenaran ilahi yang dapat dipercaya-sebuah pernyataan yang dapat dibuktikan oleh nubuat-nubuat yang telah digenapi -VCG

**ANDA DAPAT MEMPERCAYAI ALKITAB
KARENA ALLAH SELALU MENEPATI FIRMAN-NYA**

Minggu, 3 Februari 2002

Bacaan : [Daniel 9:1-9](#)

Setahun : [Keluaran 31-33](#); [Matius 22:1-22](#)

Nats : Aku memohon ... dan mengaku dosaku, demikian: "Ah Tuhan, Allah yang mahabesar dan dahsyat ..." ([Daniel 9:4](#))

LUAR BIASA! ([Daniel 9:4](#))

Kata luar biasa kerap dipakai untuk menggambarkan seorang atlet, pelatih, guru, atau bahkan teman yang dikagumi. Saya rasa memang tidak salah bila ungkapan ini diperuntukkan bagi mereka. Namun tatkala Anda berdiri di tepi Grand Canyon, atau menebarkan pandangan dari Puncak Sandia, New Mexico, yang berada pada ketinggian 3.163 meter di atas permukaan laut, maka Anda benar-benar akan merasakan sesuatu yang luar biasa.

Itulah yang saya rasakan sewaktu mengunjungi tempat-tempat seperti itu saat mengisi waktu liburan. Namun meski pemandangan di sana memang mempesona, kekaguman saya lebih tertuju pada Allah, dibandingkan pada keindahan alamnya yang juga luar biasa. Saya merasakan kehadiran Pribadi luar biasa yang menciptakan semuanya itu. Dalam hati saya berkata, "Ini baru salah satu keajaiban yang tampak di sebuah planet kecil di tengah alam semesta dengan miliaran bintang yang jaraknya jutaan tahun cahaya. Sungguh Allah yang luar biasa!"

Rasa takjub ini seharusnya membuat kita menaruh rasa hormat, menaikkan ucapan syukur, dan menyatakan kasih. Pertama, membangkitkan rasa hormat, karena Allah kita tidak patut dipermainkan ([Daniel 9:4-9](#)). Kedua, memunculkan ucapan syukur, karena kasih karunia-Nya yang besar telah menyelamatkan kita ([2 Korintus 9:15](#)). Dan yang ketiga, menolong kita untuk mengasihi-Nya, karena dengan lebih dulu mengasihi kita, Dia memampukan kita untuk mengasihi-Nya ([1 Yohanes 4:19](#)).

Ya Tuhan, penuhilah diri kami dengan kekaguman saat memikirkan Engkau. Sebab, Engkau sungguh Allah yang luar biasa! -HVL

MESKI DUNIA PENUH DENGAN KEHEBATAN
NAMUN HANYA ALLAH YANG TERHEBAT

Senin, 4 Februari 2002

Bacaan : [Kisah 13:1-5](#)

Setahun : [Keluaran 34-35; Matius 22:23-46](#)

Nats : Berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi ([Kisah 13:3](#))

BERDOA ATAU BERTINDAK? **([Kisah 13:3](#))**

Seorang utusan Injil datang ke gereja Anda dan menyatakan butuh bantuan secepatnya. Apakah Anda akan mendoakannya, atau akan bertindak?

Seorang pendeta muda menyatakan bahwa gereja Anda memerlukan beberapa alat musik baru untuk pelayanan pemuda. Apakah Anda akan mendoakannya, atau akan bertindak?

Sebuah pelayanan misi membutuhkan bantuan Anda di dapur umumnya. Apakah Anda akan mendoakannya, atau akan bertindak?

Doa merupakan media penuh kuasa yang kita miliki untuk mengungkapkan berbagai pergumulan. Melalui doa, kita dapat berbicara atau memohon bimbingan dan pertolongan-Nya secara langsung.

Namun kadangkala kita sendirilah yang merupakan jawaban atas doa kita. Hal itu terjadi manakala kita harus berdoa sekaligus bertindak. Mungkin permintaan utusan Injil tadi dapat Anda tanggapi dengan kesediaan Anda untuk segera pergi membantunya. Barangkali Anda dapat menyumbang sebuah alat musik. Dan siapa tahu, Andalah orang yang dipilih Allah untuk membantu di dapur umum pelayanan misi itu.

Pada abad permulaan, kabar baik tentang Kristus disebarkan oleh orang-orang yang mau keluar dan bertindak. Itulah sebabnya kisah mereka dituturkan dalam kitab Kisah Para Rasul yang dalam bahasa Inggris disebut "The Acts of the Apostles," yang artinya "Tindakan-tindakan Para Rasul," bukan sekadar "Doa Para Rasul."

Kita tidak boleh meremehkan doa karena Dia meminta kita untuk berdoa. Namun perlu disadari bahwa kadangkala kita harus mendukung doa kita dengan tindakan -JDB

MUNGKIN ANDALAH YANG ALLAH INGINKAN
UNTUK MENJADI JAWABAN DOA ANDA SENDIRI

Selasa, 5 Februari 2002

Bacaan : [Mazmur 90](#)

Setahun : [Keluaran 36-38; Matius 23:1-22](#)

Nats : Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun ([Mazmur 90:1](#))

DI MANA ANDA TINGGAL? ([Mazmur 90:1](#))

Sebuah pepatah berbunyi, "Meski sederhana, tak ada tempat yang seteduh rumah sendiri." Namun benarkah kita menginginkan rumah yang sederhana?

Tragisnya, masih banyak orang yang tidak punya rumah, walau yang sederhana sekalipun. Hal ini seharusnya membuat kita bersyukur atas rumah yang sudah kita miliki.

Beberapa tahun yang lalu, saya sempat menjalani kehidupan yang menguji keyakinan saya. Selama sepuluh bulan saya harus tinggal di satu ruangan besar yang di dalamnya hanya terdapat benda-benda kebutuhan primer, tak lebih, tak kurang. Sepanjang waktu tersebut Tuhan mengajari saya untuk puas dengan semua itu. Akhirnya saya pun berkeyakinan sama seperti Musa yang dalam [Mazmur 90:1](#) berkata, "Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun." Sesungguhnya tempat perteduhan orang kristiani bukanlah rumah yang terbuat dari batu dan adukan semen, melainkan Allah sendiri.

Saya menjadi agak enggan saat tiba waktunya untuk meninggalkan ruangan yang berharga itu dan kembali ke rumah saya sendiri. Namun saya memahami bahwa di mana pun saya tinggal, baik hari ini maupun di masa mendatang, Allah tetaplah tempat perteduhan saya yang sejati untuk selamanya.

Kata-kata berikut terdapat pada papan di luar sebuah gereja di Inggris: "Di mana pun Anda tinggal bukanlah masalah, sepanjang Anda tinggal di tempat yang tepat." Bila Allah adalah tempat perteduhan Anda, berarti Anda tinggal di tempat yang tepat. Jika Anda tidak puas di tempat Anda berada, percayalah dan bersyukurlah kepada-Nya atas semua yang telah Dia berikan untuk Anda -JEY

AGAR MENDAPAT KEPUASAN
JADIKAN ALLAH SEBAGAI TEMPAT PERTEDUHAN ANDA

Rabu, 6 Februari 2002

Bacaan : [Roma 8:18-27](#)

Setahun : [Keluaran 39-40; Matius 23:23-39](#)

Nats : Kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita ([Roma 8:26](#))

REKAN DOA ([Roma 8:26](#))

Selama berjam-jam anak saya, Brian, berjuang memperbaiki pipa leding di kamar mandinya. Sekeras apa pun ia berusaha, tampaknya tetap tidak berhasil. Anaknya, J.D., yang berusia 4 tahun asyik mengamati ayahnya. Ia ingin membantu tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan. Ketika Brian berniat mencoba sekali lagi, ia menatap J.D. sambil berkata, "Tolong, berdoalah."

Karena tidak tahu apa yang harus dikatakan dalam doanya, anak itu memulai dengan memanjatkan permohonan seperti yang biasa dipintanya dalam doa malamnya: "Ya Allah, berkatilah Ayah, berkatilah Ibu, berkatilah Sarah, berkatilah Julia. Amin." Kemudian Brian melakukan usahanya untuk terakhir kali, dan kali ini ia berhasil.

Seperti J.D., kita sering kali juga tidak tahu apa yang harus kita katakan dalam doa. Namun kita dapat datang kepada Allah dengan segala kebutuhan kita karena kita menaruh kepercayaan pada Roh Kudus, bukan pada diri sendiri, ataupun pada orang lain. Dia mendengar dan mengetahui isi hati kita, terlebih lagi Dia juga mendengar dan mengetahui isi hati Allah Bapa. George MacDonald menulis, "Bapa ... melihat ke dalam, jauh ke dalam lubuk hati saya, dan melampaui apa yang saya pikirkan, Dia berdoa untuk saya."

Roh Allah mengambil alih doa kita yang kurang sempurna, memasukkan kehendak Bapa dalam doa itu, dan menjadikannya permohonan yang bermakna ([Roma 8:26](#)). Kendati mungkin kita tidak menerima apa yang kita inginkan, kita tetap akan menerima yang terbaik dari Allah. Dia, Mitra Doa kita, mengetahui kebutuhan kita yang terdalam -DHR

ALLAH TIDAK HANYA MENDENGAR KATA-KATA
DIA JUGA MENDENGARKAN HATI ANDA

Kamis, 7 Februari 2002

Bacaan : [Lukas 6:37-42](#)

Setahun : [Imamat 1-3; Matius 24:1-28](#)

Nats : Keluarkanlah dahulu balok dari matamu ([Lukas 6:42](#))

SELUMBAR DAN BALOK ([Lukas 6:42](#))

Dalam buku *The Blunder Book* (Kisah Tentang Kesalahan Konyol), M. Hirsh Goldberg bercerita tentang seorang jurutulis Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat yang mengirim memo kepada rekan-rekan sejawatnya. Dalam memo itu ia meminta mereka untuk lebih teliti dalam melakukan komunikasi secara tertulis. Namun setelah dibagikan, ternyata dalam memo tulisannya sendiri itu ditemukan sembilan kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan ejaan. Saat memo-memo itu sampai ke tangan pers, jurutulis yang menjadi malu itu berkata bahwa mestinya ia tidak membuat kesalahan konyol seperti itu.

Perasaan malu serupa juga menimpa orang kristiani yang menuntut orang lain untuk mempunyai standar tinggi yang dimiliki Kristus tanpa lebih dulu melihat diri sendiri ([Lukas 6:42](#)). Bila kita bersikap congkak dan merasa diri paling benar, maka kata-kata kita akan berbalik menyerang kita sendiri. Meski perkataan kita mungkin benar, kita perlu mengatakannya dengan rendah hati dan dengan menyadari bahwa apa yang kita katakan itu terkadang juga merupakan kelemahan kita sendiri.

Kita perlu mendorong orang lain untuk melakukan yang benar. Orang kristiani patut saling mendorong sesamanya untuk memiliki sikap dan perbuatan yang penuh kasih. Namun karena kita semua masih bertumbuh dalam Kristus, kita tidak boleh menghakimi atau merendahkan orang lain. Yang perlu kita miliki adalah sikap saling menguatkan dengan penuh kasih. Sikap yang lain hanya akan menunjukkan hati seseorang yang merasa paling benar.

Ya Tuhan, kiranya tuntutan kami terhadap orang lain akan melunak ketika kami menyadari kelemahan kami sendiri -MRD II

SEMAKIN DALAM KITA MENGENAL DIRI SENDIRI
SEMAKIN SEDIKIT KITA MENKRITIK ORANG LAIN

Jumat, 8 Februari 2002

Bacaan : [Yeremia 35:12-19](#)

Setahun : [Imamat 4-5; Matius 24:29-51](#)

Nats : Aku sendiri telah berbicara kepada kamu ... tetapi kamu tidak mendengarkan Aku ([Yeremia 35:14](#))

CONTOH KETAATAN ([Yeremia 35:14](#))

Pernahkah Anda berjumpa dengan seseorang yang memiliki sifat-sifat kristiani sehingga Anda menduga ia orang kristiani, tetapi ternyata ia belum mengenal sang Juruselamat? Hal itu biasa terjadi. Kadangkala orang yang tidak mengenal Yesus justru dapat memegang standar moral mereka sendiri dengan lebih konsisten daripada orang kristiani yang memegang standar Allah.

Nabi Yeremia pernah berhubungan dengan kelompok orang semacam itu. Lalu dari hasil pengamatannya terhadap mereka, ia memberi pelajaran berharga kepada kita. Mereka adalah bangsa pengembara yang hidup secara nomaden dan disebut orang-orang Rekhav. Yeremia memakai mereka sebagai contoh tentang ketaatan. Walaupun mereka bukan umat pilihan Allah, tetapi Allah memuji ketaatan mereka.

Sebagai contoh, nenek moyang mereka telah mengajarkan supaya mereka tidak minum anggur. Oleh karenanya saat Yeremia menawari mereka anggur, mereka menolaknya ([Yeremia 35:5,6](#)). Itulah sebabnya Yeremia ingin menunjukkan kepada orang-orang Yehuda tentang seperti apakah ketaatan itu. Allah ingin orang Yahudi memiliki ketaatan terhadap-Nya sama seperti orang Rekhav yang taat kepada para pemimpin mereka.

Bahkan saat ini pun kita banyak melihat orang-orang yang tidak percaya menganut ajaran moral mereka dengan sungguh-sungguh, sementara orang kristiani sendiri malah tidak taat pada perintah Tuhan. Allah membenci ketidaktaatan kita. Jangan sampai saat melihat kita, orang berkata bahwa "orang Rekhav" zaman ini lebih taat daripada kita, orang kristiani -JDB

KETAATAN ADALAH
IMAN YANG DIWUJUDKAN DALAM TINDAKAN

Sabtu, 9 Februari 2002

Bacaan : [Markus 9:42-48](#)

Setahun : [Imamat 6-7; Matius 25:1-30](#)

Nats : Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! ([Yesaya 55:6](#))

SUDAH TERLAMBAT ([Yesaya 55:6](#))

Sebuah agen asuransi berulang kali mencoba meyakinkan seorang pemilik rumah agar mengasuransikan rumahnya, khususnya untuk risiko kebakara. "Tidak," ujar si pemilik dengan tegas. "Rumah ini dibangun dengan baik, dan dipelihara dengan benar. Rumah saya tidak akan pernah terbakar." Namun suatu hari rumah itu benar-benar terbakar! Bayangkan raut wajah agen asuransi tadi sewaktu melihat pemilik rumah itu dengan tolongnya bergegas menemuinya untuk membeli polis asuransi, sementara asap tebal telah membubung ke angkasa dan si jago merah telah melalap rumahnya. Sudah terlambat!

Meski sepertinya tidak masuk akal, kisah di atas mengajarkan tentang kecongkakan yang bodoh dan sikap menunda-nunda pengambilan keputusan. Hal ini penting terutama ketika kita harus mengambil keputusan untuk menghindarkan diri dari apa yang digambarkan Yesus sebagai "api yang tak terpadamkan" ([Markus 9:43](#)).

Dengan menebus dosa kita di salib Kalvari, Yesus telah memberikan satu-satunya jalan untuk melepaskan diri dari penghakiman. Namun kita harus membuat keputusan yang penting sebelum menikmati keselamatan itu. Kita harus menerima tawaran keselamatan itu lebih dulu saat segalanya masih berjalan dengan baik, sebelum kematian menjemput kita.

Jangan bodoh. Percayalah bahwa Kristus mati dan bangkit kembali untuk memberi kehidupan kekal bagi Anda, dan terimalah Dia sebagai Juruselamat hari ini juga. Saat ini, selagi masih ada waktu, terimalah hadiah keselamatan dari Allah yang diberikan secara cuma-cuma -RWD

ANDA TIDAK AKAN BERTOBAT TERLALU CEPAT
KARENA ANDA TIDAK TAHU KAPAN HIDUP ANDA AKAN BERAKHIR

Minggu, 10 Februari 2002

Bacaan : [1 Petrus 3:1-12](#)

Setahun : [Imamat 8-10; Matius 25:31-46](#)

Nats : Hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati ([1 Petrus 3:8](#))

MENJAGA KESELARASAN ([1 Petrus 3:8](#))

Dalam suatu diskusi tentang pernikahan, seseorang berkata, "Kunci untuk membangun hubungan yang baik adalah 'keduanya meleburkan diri menjadi satu.'" Orang lainnya menimpali, "Ya, tapi siapa dulu yang harus mulai meleburkan diri?" Mungkinkah kita menyatu tanpa mengorbankan keakuan kita?

Renungkan tentang musik counterpoint, yakni kombinasi dua lagu atau lebih dengan karakternya masing-masing, yang digabung menjadi satu komposisi yang selaras. Dalam lagu karya Bach, Jesu, Joy of Man's Desiring (Yesus, Sukacita yang Dirindukan Manusia), iringan piano yang menghanyutkan (yang kelihatannya dimainkan dengan mudah) dipadukan sedemikian rupa dengan sebuah lagu lain yang juga indah. Hasilnya, tercipta satu lagu baru yang selaras tanpa kehilangan kekhasan masing-masing.

Setelah memerintahkan para istri untuk tunduk kepada para suami ([1 Petrus 3:1](#)) dan para suami untuk menunjukkan pengertian dan penghormatan kepada para istri (ayat 7), Petrus berkata, "Akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati" (ayat 8,9).

Bagaimana mungkin dua pribadi bisa menjadi satu? Hanya melalui kebaikan dan kasih; bukan dengan sikap egois dan ingin membalas. Dalam misteri pernikahan, Allah mengizinkan setiap orang menjadi sebuah lagu yang unik. Dan ketika tiba saatnya konser dimulai, mereka pun berpadu menjadi sebuah harmoni yang indah dalam lagu-Nya nan agung -DCM

UNTUK MENJAGA KESELARASAN DALAM PERNIKAHAN
SELARASKAN HIDUP ANDA DENGAN KRISTUS

Senin, 11 Februari 2002

Bacaan : [Kolose 3:18-25](#)

Setahun : [Imamat 11-12; Matius 26:1-25](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

MASALAH HATI ([Kolose 3:23](#))

Dalam bukunya *The Second Shift (Sif Kedua)*, Arlie Hochschild menggambarkan bagaimana pasangan suami-istri berbagi tanggung jawab rumah tangga. Umumnya, suami-istri yang sama-sama berkarier sepakat bahwa adalah adil jika mereka berbagi tugas rumah tangga. Namun penelitian menunjukkan bahwa pria cenderung mengerjakan lebih sedikit dari yang ditugaskan.

Mengapa? Satu alasan yang tepat adalah bahwa para suami sekarang mengukur apa yang mesti dikerjakannya di rumah sebanyak yang dilakukan ayahnya dulu. Namun para istri mereka menuntut lebih dari itu. Akibatnya, pembagian peran itu menjadi sumber konflik. Tetapi, Hochschild menunjukkan masalah yang lebih dalam. Ia menulis, "Bila suami-istri berkarier, sulit untuk menentukan siapa yang akan mengerjakan ini atau itu. Yang lebih sering terjadi adalah segalanya berakhir tanpa ada ucapan syukur. Dalam wawancara dengan sejumlah wanita, mereka bercerita tentang ayah mereka yang membantu ibu mereka atas dasar kasih atau perhatian .. Namun sekarang . tak seorang pria pun mau memadukan antara membantu pekerjaan rumah dan kasih."

Ada pemahaman penting yang bisa kita petik dari sini. Hubungan yang baik dibangun bukan hanya atas dasar apa yang dilakukan, melainkan juga atas dasar mengapa dilakukan. Inilah pernikahan yang sejati. Namun ada hubungan yang lebih penting lagi untuk dibangun, yakni hubungan dengan Allah. Kasih bertumbuh bukan hanya karena apa yang kita lakukan, melainkan juga karena alasan kita melakukannya ([Kolose 3:23](#)). Tuhan menginginkan kita melakukan yang benar, atas dasar kasih kepada-Nya -MRD II

MUNGKIN KITA DAPAT MEMBERI TANPA MENGASIHI
TETAPI KITA TIDAK DAPAT MENGASIHI TANPA MEMBERI

Selasa, 12 Februari 2002

Bacaan : [1 Timotius 4:4-16](#)

Setahun : [Imamat 13; Matius 26:26-50](#)

Nats : Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal ([1 Timotius 4:8](#))

MENJAGA KESEHATAN ([1 Timotius 4:8](#))

Menjaga kesehatan tubuh ternyata juga dapat membahayakan. Menurut laporan, dua metode paling berisiko yang digunakan orang Amerika usia setengah baya untuk menjaga kesehatan tubuh adalah bersepeda dan bermain basket. Sayangnya dalam satu tahun tercatat 201.000 orang terluka karena bersepeda dan 164.000 orang sisanya terpaksa berhenti bermain karena terluka di lapangan basket.

Mengapa orang mau berisiko mengalami luka-luka hanya untuk menjaga atau memiliki tubuh sehat? Karena mereka melihat banyak keuntungan di balik penderitaan itu, seperti merasa lebih sehat, memelihara bentuk tubuh sesuai keinginan, atau hidup lebih lama. Mereka bersedia bermandikan keringat dan menahan rasa sakit yang mungkin terjadi dalam latihan itu hanya supaya jantung mereka terpompa dan otot-otot mereka yang lemah bekerja.

Alkitab menyatakan bahwa latihan badani terbatas gunanya, tetapi tanggung jawab kita yang lebih besar adalah melakukan latihan rohani ([1 Timotius 4:8](#)). Apakah kita sependapat dengan orang-orang yang bersepeda dan bermain basket di atas, yang rela menderita sakit dan terluka agar tetap sehat?

Sebenarnya, bahaya yang sesungguhnya terjadi tatkala kita tidak sehat secara rohani. Saat hubungan pribadi kita dengan Tuhan terasa hampa, maka kita akan tahu betapa tidak enakannya bila memiliki persekutuan yang rusak dan efektivitas rohani yang sangat kurang.

Keuntungan dari latihan rohani adalah membantu kita, baik dalam hidup ini maupun dalam hidup yang akan datang (ayat 8) -JDB

KESEHATAN ROHANI DIPEROLEH
DENGAN CARA MELATIH IMAN

Rabu, 13 Februari 2002

Bacaan : [1 Tawarikh 29:1-12](#)

Setahun : [Imamat 14; Matius 26:51-75](#)

Nats : Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. ... Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu. ... Atau, kalau aku miskin, aku mencuri ([Amsal 30:8,9](#))

BAIK-BURUKNYA KEKAYAAN **([Amsal 30:8,9](#))**

Suatu hari saya menerima surat yang berbunyi bahwa saya masih punya harapan untuk memenangkan undian di Reader's Digest. Saya sadar bahwa jutaan orang lain yang menerima surat seperti ini juga berpeluang menjadi pemenang. Namun sesungguhnya memenangkan uang yang banyak secara tiba-tiba bisa berdampak buruk bagi sebagian kita. Kekayaan yang seperti itu dapat mencederai kerohanian kita.

Agur, penulis [Amsal 30](#), tidak meminta kekayaan dari Allah. Ia khawatir kalau ia kaya, mungkin ia akan merasa mampu mengatasi segalanya dengan kekuatan sendiri dan akan hidup tanpa Allah (ayat 8,9).

Namun kita pun menjumpai beberapa orang saleh yang kaya dalam Alkitab. Banyak orang Israel yang kaya mempersembahkan banyak uang untuk pembangunan Bait Suci. Hal ini mendorong Daud untuk menyatakan, "Kekayaan dan kemuliaan berasal dari pada-Mu" ([1 Tawarikh 29:12](#)).

Kita boleh bersyukur atas apa yang dilakukan oleh sebagian orang kristiani yang kaya terhadap uang mereka. Saya mengenal sebuah keluarga yang setiap tahun menyumbangkan ratusan ribu dolar untuk berbagai kegiatan gerejawi. Sungguh indah cara mereka menggunakan kekayaan.

Akan tetapi fakta tetap berbicara bahwa tidak semua kita dapat dipercaya untuk mengelola kekayaan yang besar. Oleh karenanya jangan tujukan hati Anda pada kekayaan. Sebaliknya, bersyukurlah kepada Allah atas apa yang Anda miliki saat ini dan biarkan hati Anda merasa puas. Muliakanlah Dia dengan setia, dengan apa yang telah diberikan-Nya -HVL

KEKAYAAN BISA DIRASAKAN SEBAGAI BERKAT GANDA
BILA DISALURKAN SEBAGAI BERKAT BAGI SESAMA

Kamis, 14 Februari 2002

Bacaan : [1 Tesalonika 2:17-20; 3:11-13](#)

Setahun : [Imamat 15-16; Matius 27:1-26](#)

Nats : Kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berkelimpahan dalam kasih seorang terhadap yang lain ([1 Tesalonika 3:12](#))

KASIH ([1 Tesalonika 3:12](#))

Mengapa gadis kecil berusia 10 tahun itu mengikatkan surat yang ditulisnya pada sebuah balon helium, lalu menerbangkannya ke langit? Menurut kolumnis Bob Greene, Sarah, gadis Illinois yang sedang berduka ini, mengirimkan suratnya itu kepada kakeknya yang telah meninggal dunia sebelum ia dapat mengunjunginya untuk terakhir kali. Pada amplop surat itu tertulis nama yang dituju "Kakek Bernie. Di surga." Kata-kata itu mencerminkan ungkapan kasih si kecil yang berharap si kakek akan membaca suratnya.

Setelah dua bulan, tiba-tiba datang sepucuk surat yang ditujukan kepada Sarah. Bunyinya, "Suratmu sudah sampai dan sudah dibaca Kakek Bernie. Namun mereka yang di surga tidak dapat menyimpan benda-benda, jadi surat ini dikembalikan ke bumi. Yang mereka simpan hanyalah perhatian, kenangan, kasih, dan sejenisnya."

Jika kasih gadis kecil ini terhadap kakeknya bisa membuat kita trenyuh, bagaimana sikap hati kita terhadap orang-orang yang kita kasihi, yang masih hidup? Kematian dan kekekalan dapat menolong kita untuk memiliki pandangan yang benar. Dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Tesalonika, Paulus menulis sebagai orang yang tahu betul nilai kekal dari suatu hubungan. Ia mengungkapkan kasihnya yang mendalam dan mendorong mereka untuk bertambah-tambah dalam kasih, seorang terhadap yang lain (3:12).

Bapa, tolonglah kami untuk memahami bahwa sesama, iman mereka dan kasih mereka, adalah hal-hal yang paling berarti dalam hidup ini. Tolonglah kami untuk menyatakan kasih kepada orang-orang yang kami kasihi sebelum terlambat, dan sebelum kerinduan kami itu tinggal angan-angan -MRD II

KASIH AKAN BERTAMBAH-TAMBAH
BILA KITA MENYEBARKANNYA DI ANTARA SESAMA

Jumat, 15 Februari 2002

Bacaan : [Mazmur 112](#)

Setahun : [Imamat 17-18; Matius 27:27-50](#)

Nats : Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan ([Mazmur 112:1](#))

KEHEBATAN YANG SEJATI

([Mazmur 112:1](#))

Sebuah artikel pada majalah Time menanyakan mengapa akhir-akhir ini di kalangan masyarakat terdapat begitu banyak wanita yang memilih untuk tidak menikah. Hal tersebut mendorong seorang pengarang bernama Melissa Bank, untuk menulis dan menjelaskan jawaban yang ringkas atas artikel tersebut. Ia menulis, "Kita akui saja. Seorang wanita tidak hanya menginginkan sembarang pria dalam hidupnya. Ia hanya akan mau menikah dengan pria yang hebat."

Tentu saja, bagi banyak orang, definisi "hebat" dapat menimbulkan berbagai arti yang berbeda. Akan tetapi, Alkitab mengajarkan bahwa kehebatan yang sejati adalah hasil dari perkenan dan berkat Allah.

Perhatikan gambaran [Mazmur 112](#) tentang orang yang "berbahagia," yakni orang yang menikmati perkenan Allah: Ia takut akan Tuhan (ayat 1), ia sangat suka kepada segala perintah-Nya (ayat 1), ia bersikap adil (ayat 4), ia adalah seorang yang pengasih dan penyayang (ayat 4), ia penuh belas kasihan (ayat 5), ia memiliki kepercayaan yang penuh kepada Allah (ayat 7), ia berhati teguh dan tidak takut (ayat 8). Benar-benar gambaran sifat yang luar biasa! Inilah tandanya orang hebat.

Namun, sifat-sifat kepribadian yang mengagumkan ini tidak terbatas bagi kaum pria saja. Sifat-sifat ini dapat berfungsi layaknya sebagai `daftar periksa' yang efektif bagi kita semua, manakala kita berusaha hidup sebagaimana yang dikehendaki Allah.

Dengan pertolongan Roh Kudus, kita akan mampu hidup sedemikian rupa sehingga dapat dinilai hebat di hadapan Allah. Saat kita melakukannya, orang lain akan melihat hasilnya, hingga akhirnya kita dapat mengembalikan segala pujian kepada Allah -JDB

KESALEHAN ADALAH TANDA MANUSIA HEBAT

Sabtu, 16 Februari 2002

Bacaan : [2 Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [Imamat 19-20; Matius 27:51-66](#)

Nats : Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku ([Filipi 4:13](#))

KUASA DALAM KELEMAHAN

([Filipi 4:13](#))

Saya menerima surat dari seorang wanita yang membaca tulisan tentang bagaimana saya belajar hidup bergantung penuh kepada Allah. Ia tertantang ketika mendapati bahwa kekuatan Kristus dapat terpancar sekalipun melalui kelemahan saya, terutama saat saya memulai pendalaman Alkitab untuk memulihkan kondisi saya yang rapuh.

Ia membaca bahwa tangan saya selalu gemeteran. Juga bagaimana saya belajar bergantung penuh kepada Kristus di tengah keadaan itu. Ia membaca pula bahwa setelah melihat apa yang saya alami, para tetangga saya pun terdorong untuk mengakui kelemahan mereka sendiri dan ikut berusaha hidup bergantung kepada Allah. Ia menulis, "Saya menangis bahagia saat membaca kisah Anda. Saya sangat senang menyadari bahwa Allah tetap dapat memakai saya, meski saya merasa lemah."

Mungkin kita berpikir dapat lebih menarik perhatian orang lain kepada Kristus melalui kekuatan, bukan kelemahan kita. Namun Allah justru memakai masalah dan kelemahan Paulus untuk mengajarnya agar terus bersandar kepada kekuatan Allah ([2 Korintus 1:9](#)). Ia bersaksi, "Sebab jika aku lemah, maka aku kuat" (12:10).

Bila orang kristiani sepertinya tak pernah merasakan kelemahan, maka orang-orang yang butuh kesaksian mereka akan berpikir, "Saya tak akan dapat selalu kuat seperti dia." Namun saat orang kristiani mengaku bahwa mereka mengalami kekuatan Kristus justru saat mereka lemah, maka banyak orang akan mendapat pengharapan: "Kekuatan yang Kristus berikan pada saya dalam kelemahan ini pasti diberikan-Nya juga pada Anda!" Jadi kekuatan siapakah yang akan Anda nyatakan hari ini; kekuatan Anda, atau Allah? -JEY

UNTUK MENGALAMI KEKUATAN ALLAH
KITA HARUS TERLEBIH DAHULU MENGAKUI KELEMAHAN KITA

Minggu, 17 Februari 2002

Bacaan : [Yohanes 17:1-5](#)

Setahun : [Imamat 21-22; Matius 28](#)

Nats : Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus ([Yohanes 17:3](#))

KEPERCAYAAN DASAR

([Yohanes 17:3](#))

Adolf Hitler telah mati. Tak lama kemudian, pemerintah Jerman segera mulai untuk membangun kembali negara dan bangsanya. Keadaan itu mendorong Karl Barth, seorang teolog Jerman, yang baru kembali dari pengasingan di Swis, untuk berkunjung ke University of Bonn. Di tengah suara mesin derek dan bulldoser, Barth memulai ceramah dan kuliah pertamanya di hadapan para mahasiswa yang telah jemu oleh perang. Kalimat pertamanya adalah: "Aku percaya kepada Allah."

"Aku percaya kepada Allah." Kalimat itu adalah kalimat pertama dari 12 Pengakuan Iman Rasuli, yang menegaskan dasar iman kristiani kita. Sebenarnya, pernyataan tersebut adalah dasar dari cara pandang kita terhadap waktu dan kekekalan.

Kepercayaan itulah yang seharusnya menjadi satu-satunya dasar yang kuat untuk membangun kembali suatu bangsa atau untuk membangun sebuah kehidupan yang baru. Jika kita mengabaikan Allah, maka usaha manusia yang paling baik sekalipun akan gagal dan tidak akan memiliki nilai yang abadi.

Bagaimanapun juga, kita harus yakin bahwa Allah yang kita percayai adalah Allah yang esa, yang benar, dan yang hidup ([Ibrani 11:6](#)). Kita harus percaya kepada Allah yang telah menyatakan Diri-Nya dalam Alkitab, juga melalui pribadi dan karya agung sang Putra, Yesus Kristus. Yesus sendiri berkata kepada Bapa-Nya yang di surga, "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)).

Sesungguhnya, inilah kepercayaan paling dasar yang harus kita miliki. Sudahkah Anda menjadikannya pegangan hidup? -VCG

SATU-SATUNYA DASAR YANG KUAT UNTUK MEMBANGUN KEHIDUPAN ADALAH PERCAYA KEPADA TUHAN

Senin, 18 Februari 2002

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Imamat 23-24; Markus 1:1-22](#)

Nats : Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus ([Efesus 2:10](#))

SANG PEMAHAT ([Efesus 2:10](#))

Awal abad yang lalu, seorang pemahat bernama Gutzon Borglum (1871-1941) menatap bukit karang Black Hills di Dakota Selatan. Di sana, ia membayangkan hendak membuat sesuatu yang tak pernah dipikirkan orang, yakni empat pahatan wajah Presiden Amerika: George Washington, Thomas Jefferson, Abraham Lincoln, dan Theodore Roosevelt.

Borglum dan para pekerjaanya bergelantungan pada tali di ketinggian kurang lebih 150 meter di atas dasar lembah. Mereka memakai berbagai alat, mulai dari pahat sampai dinamit untuk menciptakan wajah-wajah yang tingginya setara dengan gedung bertingkat lima itu. Borglum memerlukan waktu 14 tahun untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Terkadang pembantu rumah Borglum datang ke tempat pekerjaan. Sekali waktu ia bertanya kepada seorang pekerja, "Bagaimana Pak Borglum tahu bahwa wajah Presiden Lincoln dapat dipahatkan dengan bagus pada batu karang itu?"

Ya, bagaimana yang sebenarnya? Borglum tahu apa yang dipahatkan di batu itu, karena dengan mata senimannya, ia melihat apa yang dapat ia ciptakan dari bahan mentah yang ada.

Demikian juga Allah. Dengan mata seniman-Nya, Dia melihat potensi dalam diri manusia yang tampaknya paling keras dan paling tidak simpatik sekalipun. Dengan tangan yang penuh kasih, Dia menjadikan kita menjadi monumen peringatan akan anugerah dan pemikiran jenius-Nya. Allah "mengasihi kita, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita" ([Efesus 2:4,5](#)) dan membuat kita hidup dalam Kristus. Bahkan, Anda dapat semakin menyerupai Kristus jika bersedia menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya -DHR

SUDUT-SUDUT KASAR DI HIDUP KITA HARUS DIPAHAT
SUPAYA GAMBARAN KRISTUS DAPAT DIMUNCULKAN

Selasa, 19 Februari 2002

Bacaan : [Mazmur 9:1-11](#)

Setahun : [Imamat 25; Markus 1:23-45](#)

Nats : Sebab tidak Kautinggalkan orang yang mencari Engkau, ya Tuhan ([Mazmur 9:11](#))

PENGAWAL PRIBADI ([Mazmur 9:11](#))

Pengawal pribadi biasanya disewa untuk melindungi orang-orang kaya atau tokoh-tokoh terkemuka. Kebanyakan dari kita hanya dapat membayangkan bagaimana rasanya berjalan di antara musuh-musuh kita dengan seseorang di samping kita, yang keberadaannya menimbulkan rasa segan dan mungkin juga rasa takut.

Sebagian dari kita mungkin berpikir sama dengan orang yang paling lemah dari orang kebanyakan. Orang ini kerap membayangkan bahwa ia dapat menyewa juara dunia tinju kelas berat menjadi pengawal pribadinya. Jadi manakala ia diganggu di sekolah, dipukul, atau dijegal supaya jatuh, sang pengawal akan mendekat seraya bertanya, "Ada apa ini?" Memang, kita dapat merasa aman jika memiliki jaminan perlindungan dari seseorang yang dapat menggantikan kita untuk menghadapi atau melawan musuh-musuh kita.

Namun sebagai orang kristiani, kita tidak perlu membayangkan enaknyanya dilindungi oleh seseorang yang sangat kuat, yang akan membela dan melindungi kita, karena kita sepenuhnya memiliki jaminan akan perlindungan Tuhan. Daud, raja Israel, tahu bagaimana rasanya dilawan dan dibenci oleh musuh-musuhnya ([Mazmur 9:4,14](#)). Namun, ia pun tahu apa yang akan ia alami bila bersandar pada pemeliharaan dan perlindungan dari Seseorang yang kuat dan bertanggung jawab atas seluruh bangsa di dunia ini (ayat 8,9).

Bapa, bantulah kami untuk memiliki keyakinan yang sama. Bantulah kami untuk melihat bahwa musuh-musuh kami tidak dapat menyerang kami selama Engkau menginginkan kami tetap selamat -MRD II

ALLAH LEBIH KUAT DARI MUSUH KITA YANG PALING KUAT

Rabu, 20 Februari 2002

Bacaan : [2 Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Imamat 26-27; Markus 2](#)

Nats : Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur daripadaku ([2 Korintus 12:8](#))

"SUDAH BESAR-PENAKUT!" **(2 Korintus 12:8)**

Suatu malam saat terjadi badai, seorang ibu tengah menemani dan menidurkan anak laki-lakinya yang masih kecil. Ketika ibu itu hendak mematikan lampu, anaknya memohon sesuatu dengan suara bergetar, "Bu, maukah Ibu menemani saya malam ini?" Sang ibu mencoba menenangkan anaknya seraya memeluknya erat. Kemudian ia berkata lembut, "Ibu tidak bisa, sayang. Ibu harus menemani Ayah." Sesaat kemudian, terdengar keluhan si anak, "Sudah besar kok penakut!"

Mari kita lihat sesuatu di balik kelucuan cerita di atas dan merenungkan sejenak reaksi anak tersebut. Permintaannya yang berdasarkan pada ketakutan itu dapat dimengerti. Sebenarnya sang ibu ingin anaknya belajar mempercayainya sekalipun ia tidak di sampingnya. Ibu itu menyayangi anaknya, tetapi si anak tidak memahami maksudnya, karena hatinya telah diliputi rasa takut.

Kita pun sering menanggapi jawaban Allah dengan cara demikian. Terkadang kita meminta sesuatu yang bersifat khusus, tetapi tampaknya Dia cenderung berkata, "Tidak, Aku tidak akan melakukannya." Alih-alih mengimani jawaban Allah, kita justru lebih sering salah menafsirkan maksud-Nya yang sesungguhnya "Sudah Besar-Penakut!" yakni bahwa kita akan belajar untuk melewati masa-masa sulit dalam hidup, mempercayai Firman Allah, dan bukan pada tanda-tanda khusus. Seperti Rasul Paulus, kita harus menyadari bahwa kita tetap aman terlindungi dalam janji-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita, tanpa harus menuntut hal-hal yang lain ([2 Korintus 12:9](#)).

Sementara hubungan pribadi kita dengan Yesus bertumbuh, kita akan belajar bahwa kadang jawaban terbaik atas doa kita adalah jawaban `tidak' dari Allah yang selalu memberi yang terbaik
-DJD

SAAT ALLAH MENJAWAB `TIDAK' ATAS PERMINTAAN KITA
KITA HARUS YAKIN BAHWA ITULAH YANG TERBAIK

Kamis, 21 Februari 2002

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Bilangan 1-3; Markus 3](#)

Nats : Dari belakang dan dari depan Engkau mengurung aku, dan Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku ([Mazmur 139:5](#))

GENERASI SANDWICH ([Mazmur 139:5](#))

Istilah "generasi sandwich" sering dipakai untuk menggambarkan orang-orang yang "tertekan" karena berada di antara tuntutan kebutuhan anak-anak dan tanggung jawab merawat orangtua yang berusia lanjut. Ini bukan dilema baru, tetapi dapat menjadi semakin rumit bila sanak keluarga tinggal berjauhan, sang ibu harus bekerja, atau bila orang yang tertekan ini masih harus menjadi orangtua tunggal.

Kurang lebih delapan tahun lalu, ibu mertua saya memerlukan perawatan penuh waktu. Sementara itu, anak perempuan kami yang termuda beranjak remaja. Syukurlah, dua ayat Alkitab membantu kami melalui masa sulit menjadi orangtua dari anak remaja sekaligus menjadi anak yang mesti membalas budi orangtua. Yang pertama adalah [1 Timotius 5:4](#), "Tetapi jikalau seorang janda mempunyai anak atau cucu, hendaknya mereka itu pertama-tama belajar berbakti kepada kaum keluarganya sendiri dan membalas budi orangtua dan nenek mereka, karena itulah yang berkenan kepada Allah." Memang ada banyak cara untuk melakukannya, tetapi perintah Allah jelas: kami harus merawat orangtua kami itu.

Yang kedua adalah dari [Mazmur 139:5,6](#). Perkataan Daud ini sangat membantu kami untuk menyadari bahwa sekalipun kami terkurung oleh berbagai situasi yang menekan, tetapi sesungguhnya pemeliharaan Allah senantiasa di sekeliling kami: "Dari belakang dan dari depan Engkau mengurung aku, dan Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku. Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu."

Jadi, jika Anda merasa "tertekan" hari ini, ketahuilah bahwa Tuhan berada lebih dekat dengan Anda dibandingkan berbagai situasi sulit yang paling menekan sekalipun -DCM

IMAN MENEMPATKAN ALLAH
DI ANTARA KITA DAN KEADAAN YANG SULIT

Jumat, 22 Februari 2002

Bacaan : [Filipi 2:12-16](#)

Setahun : [Bilangan 4-6; Markus 4:1-20](#)

Nats : Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan ([Filipi 2:15,16](#))

TERANG DALAM KEGELAPAN ([Filipi 2:15,16](#))

Saya pernah membaca kisah tentang seorang wanita yang merasa kesepian di tempat kerja karena ia satu-satunya orang kristiani di situ. Ia sering diolok-olok karena imannya dan bahkan dituduh orang yang berpandangan sempit. Akhirnya, ia menjadi rendah diri dan berencana untuk berhenti dari pekerjaannya. Namun, sebelum itu, ia menyempatkan diri untuk berkonsultasi dengan seorang pendeta. Setelah mendengar keluh kesahnya dengan saksama, sang pendeta kemudian bertanya, "Di manakah orang biasa meletakkan lampu?" "Di tempat gelap," jawabnya.

Wanita ini segera sadari bahwa tempat kerjanya benar-benar merupakan "tempat yang gelap" di mana "cahaya lampu" sangat diperlukan. Jadi, ia memutuskan untuk tetap bertahan di tempat kerjanya dan menjadi pengikut Kristus yang memberi pengaruh yang semakin besar. Tak lama kemudian, beberapa rekan kerjanya yang berjumlah 13 orang mulai mengenal dan bersedia menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka.

Sebagai "bintang-bintang di dunia" ([Filipi 2:15](#)), kita sebagai pengikut Kristus, memiliki hak istimewa untuk menerangi "tempat-tempat yang gelap." Sekalipun kita tidak berasal dari dunia ini, tetapi kita ada di dalamnya. Jadi sebaiknya kita jangan sampai terpuruk dan kalah oleh berbagai tekanan dunia; sebaliknya kitalah yang harus menggunakan pengaruh kita untuk mengatasinya.

Jika Anda berada dalam suasana yang terasa luar biasa sulit dan sama sekali tidak rohani, perhatikanlah perkataan Kristus, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang" ([Matius 5:16](#)). Ingatlah senantiasa bahwa justru tempat-tempat gelaplah yang memerlukan terang
-RWD

AGAR ORANG LAIN KELUAR DARI GELAPNYA DOSA
TUNJUKKAN TERANG HIDUP ANDA KEPADA MEREKA

Sabtu, 23 Februari 2002

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [Bilangan 7-8; Markus 4:21-41](#)

Nats : Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan ([Filipi 2:15,16](#))

MASA DEPAN YANG TAK TAMPAK

([Filipi 2:15,16](#))

Ishak adalah seorang kepala keluarga yang berusia lanjut saat berkata, "Aku tidak tahu bila hari kematianku" ([Kejadian 27:2](#)). Hal tersebut juga berlaku bagi kita, baik kita masih muda atau sudah tua. Kita takkan pernah tahu kapan akhir hidup kita. Ini digambarkan secara jelas dalam suatu peristiwa di Perancis pada tahun 1965.

Seorang pengacara bernama André-Francois Raffray, bermaksud membeli apartemen milik Jeanne Louise Calment di kota Arles. Dalam perjanjian dikatakan bahwa pengacara berusia 47 tahun itu setuju dan bersedia membayar 500 dolar setiap bulan kepada Bu Calment yang berusia 90 tahun, atas hak menempati apartemen itu saat pemiliknya meninggal. Benar-benar persetujuan jual-beli yang menarik! Begitu pikiran sang pengacara. Namun ternyata Bu Calment masih hidup selama 32 tahun setelah itu, sementara Raffray hanya bertahan selama 30 tahun sesudahnya. Raffray meninggal pada umur 77 tahun, setelah membayar 184.000 dolar untuk apartemen yang takkan pernah ditempatinya. Kejadian itu mengharuskan istri dan ahli waris Raffray terus membayar setiap bulan kepada Nyonya Calment sampai ia tutup usia pada umur 122 tahun! Pada ulang tahunnya ke-120, Nyonya Calment berkomentar, "Terkadang seseorang keliru mengambil keputusan dalam membuat perjanjian."

Peristiwa di atas adalah peringatan yang baik, bahwa tak seorang pun tahu hari kematiannya. Namun dapat saja terjadi, "pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu" ([Lukas 12:20](#)). Karena itu, betapa pentingnya memastikan bahwa kita sedang menuju hidup kekal. Anda dapat melakukannya saat ini juga dengan meminta Yesus Kristus menjadi Tuhan dan Juruselamat Anda -VCG

KRISTUS ADALAH JURUSELAMAT
SAMBUTLAH MASA DEPAN DENGAN SUKACITA

Minggu, 24 Februari 2002

Bacaan : [Bilangan 11:1-9](#)

Setahun : [Bilangan 9-11; Markus 5:1-20](#)

Nats : Dan orang Israel pun menangislah pula serta berkata: ". Tidak ada sesuatu apa pun, kecuali manna ini saja yang kita lihat" ([Bilangan 11:4,6](#))

BOSAN DENGAN MANNA?

(Bilangan 11:4,6)

Sepasang suami-istri muda memutuskan pindah ke daerah Banff. Tempat indah itu ada di tengah pegunungan batu Kanada dan dikelilingi puncak-puncak gunung yang tinggi mempesona. Keindahan lereng gunung itu senantiasa berubah seiring dengan bergantinya musim: salju yang berkilauan, bunga-bunga hutan liar yang semarak di musim semi, atau daun-daun musim gugur yang keemasan.

Pada tahun-tahun pertama, setiap kali berjalan-jalan pasangan muda itu selalu berhenti sejenak untuk mengagumi keindahan daerah pegunungan tempat mereka tinggal. Mereka yakin tidak akan bosan menikmati pemandangan luar biasa tersebut. Namun ternyata lama-kelamaan mereka mulai tak peduli. Dan akhirnya, pemandangan itu menjadi hal biasa yang tidak lagi menarik .

Hal ini mengingatkan saya pada bangsa Israel. Tak lama setelah keluar dari Mesir, mereka berada di padang gurun dan mulai kekurangan makanan. Namun Allah mendengar seruan mereka dan secara ajaib memberi mereka makanan berupa manna untuk setiap hari. Awalnya mereka sangat terpesona dan kagum akan cara pemeliharaan Allah yang luar biasa. Namun beberapa waktu kemudian, mereka mulai bosan menerima makanan yang sama terus-menerus. Sesuatu yang sudah biasa mulai kehilangan daya tariknya.

Pernahkah Anda menjadi apatis dan meremehkan berkat-berkat Allah yang tercurah bagi Anda setiap hari? Jangan menganggapnya sebagai hal yang wajar atau yang sudah semestinya Anda terima. Ingatlah untuk selalu bersyukur atas pemeliharaan hidup dan kekuatan yang Dia berikan, dan atas kelimpahan berkat-berkat yang disediakan-Nya bagi Anda setiap hari -DCE

**BILA KITA GAGAL MENGHITUNG BERKAT ALLAH BAGI KITA
BERARTI KITA MEMPERBERAT BEBAN HIDUP KITA SENDIRI**

Senin, 25 Februari 2002

Bacaan : [Bilangan 14:2,11-23](#)

Setahun : [Bilangan 12-14; Markus 5:21-43](#)

Nats : Jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan ([Galatia 5:1](#))

MASA LALU ([Galatia 5:1](#))

Sebagian orang menjalani hidup sambil sesekali melihat masa lalu. Mereka masih saja merindukan "masa lalu yang indah" ketika hidup tampak jauh lebih baik. Mereka mengingat bagaimana di masa lalu masih ada banyak keluarga yang utuh, orang kristiani yang saleh, dan masyarakat yang begitu harmonis.

Bangsa Ibrani kuno sangat ahli dalam mengagung-agungkan kejayaan masa lalu yang buruk. Mereka telah sangat menderita sebagai budak-budak di Mesir, tetapi setelah Musa membebaskan mereka, dengan segera mereka kembali merindukan "masa lampau yang indah" itu. Sebagian besar dari mereka bahkan ingin kembali lagi ke Mesir, meski itu berarti kembali ke dunia perbudakan dan penindasan yang dilakukan Firaun. Sebab itu tidak mengherankan bila Allah menunda perjalanan mereka menuju Tanah Perjanjian ([Bilangan 14:23,29](#)).

Sebagian orang kristiani memang ingin kembali merasakan "masa-masa lampau yang indah" dari gereja Tuhan. Akan tetapi gereja manakah yang mereka maksud? Orang-orang percaya telah menghadapi berbagai kesulitan besar sejak masa pelayanan Rasul Paulus. Jemaat gereja yang pertama juga telah menghadapi masalah seks bebas ([1 Korintus 5:1](#)), bidat ([Galatia 1:6,7](#)), dan perselisihan di antara anggota jemaat ([Kisah Para Rasul 15:1,2](#)). Tidak ada "masa-masa lampau yang indah" dalam sejarah gereja, baik pada abad pertama atau bahkan pada masa sekarang ini.

Hindarilah perangkap untuk menengok ke belakang, kecuali untuk mengingat kembali suatu pelajaran atau untuk mengagungkan segala karya Allah. Bagi mereka yang hidup berpusat pada Kristus, akan selalu ada hari-hari yang baik dalam hidup ini -HWR

HIDUP DI MASA LALU BERARTI MENGHILANGKAN KESEMPATAN HARI INI
DAN BERKAT ESOK HARI

Selasa, 26 Februari 2002

Bacaan : [Mazmur 15](#)

Setahun : [Bilangan 15-16; Markus 6:1-29](#)

Nats : Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? . yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi ([Mazmur 15:1,4](#))

MENEPATI JANJI ([Mazmur 15:1,4](#))

Pada 1989, CBS memutar sebuah miniseri televisi berjudul Lonesome Dove (Merpati yang Kesepian). Kisahnya tentang dua mantan anggota Texas Ranger, yang menghadapi banyak hambatan selama menggiring sekawanan ternak ke utara, menuju Montana. Di kisah itu Kapten Woodrow Call berjanji akan memenuhi permintaan terakhir teman seperjalanannya, Gus McCrae, yang meninggal di perjalanan, untuk menguburkannya di Texas.

Selama perjalanan pulang dari Montana menuju Texas, Call kerap kali ditanya orang mengapa ia mau melakukan perjalanan berbahaya itu. Pada suatu kesempatan, Call mengatakan alasannya pada seseorang, "Saya telah berjanji padanya." Kedua orang itu terdiam sesaat sambil bertatapan. Sang penanya berkata lagi, "Saya percaya, Anda akan menepati janji itu." Call mengangguk dan melanjutkan perjalanan.

Ada kekuatan yang tampak jelas pada kepribadian Call saat itu. Keyakinan, perkataan, dan tindakannya merupakan kesatuan yang utuh. "Saya telah berjanji kepadanya," menegaskan hal itu.

Pemazmur menggambarkan orang yang berintegritas sebagai orang "yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi" (15:4). Artinya, bila kita berjanji, kita harus siap menanggung segala risikonya. Jika kita menyanggupi untuk melakukan sesuatu, kita harus melaksanakannya. Jika kita berjanji mendoakan seseorang, kita harus memenuhinya. Jika kita berikrar untuk "mencintai, menghormati, dan menghargai sampai maut memisahkan kita," kita pun harus menepati janji itu kepada pasangan hidup kita.

Menepati janji adalah suatu tanda dari kepribadian yang berintegritas -DHR

SATU HAL YANG DIBERIKAN DAN HARUS TETAP DIJAGA
OLEH ORANG KRISTIANI ADALAH JANJINYA

Rabu, 27 Februari 2002

Bacaan : [2 Samuel 22:1-7](#)

Setahun : [Bilangan 17-19; Markus 6:30-56](#)

Nats : Terpujilah TUHAN, seruku ([2 Samuel 22:4](#))

ANGKAT BESI ROHANI

(2 Samuel 22:4)

Saya bertemu Noel untuk pertama kalinya ketika ia berada pada tahap awal program rehabilitasi para pecandu narkoba. Ia telah menerima Kristus sebagai Juruselamat dan ia pun telah menjadi murid Kristus yang beriman teguh. Suatu hari ia mengaku, "Saat pertama saya percaya kepada Tuhan, saya merasa tidak berdaya dan ingin bergantung kepada-Nya dalam segala hal. Namun sekarang setelah Dia membuat saya semakin kuat, saya justru takut kalau-kalau saya tidak lagi bergantung penuh kepada-Nya."

Saya percaya Noel masih bergantung kepada Tuhan, tetapi bagaimanapun juga, saya ingin menenangkan dan meyakinkan hatinya. Jadi, saya berkata, "Noel, ketika seseorang akan memulai olahraga angkat besi, beban manakah yang harus digunakan pertama kali?" Noel menjawab, "Beban yang paling ringan."

Kemudian, saya berkata lagi, "Sekalipun beban-beban itu berat, tetapi akan terasa lebih ringan jika otot dan persendian orang itu terlatih dengan baik. Lalu apa yang harus dilakukan orang itu?" Seraya tersenyum, Noel menjawab, "Menambah beban!" "Itulah yang sedang dilakukan Tuhan padamu," jawab saya. "Beban yang kauangkat memang terasa lebih ringan sekarang, karena secara rohani kau merasa lebih kuat. Namun janganlah terlalu percaya diri. Tuhan akan terus menambah bebanmu untuk mengingatkan bahwa kekuatanmu terbatas. Kau tidak akan pernah lebih berkuasa dari Tuhan, karena itulah kau perlu selalu bergantung pada-Nya!"

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda tengah semakin kuat sebagai orang kristiani? Apakah Anda masih selalu merasa perlu datang kepada Tuhan dan bergantung kepada-Nya? ([2 Samuel 22:2-4](#)) -JEY

KITA AKAN BERTUMBUH SEMAKIN KUAT
MANAKALA KITA BERGANTUNG PADA KEKUATAN ALLAH

Kamis, 28 Februari 2002

Bacaan : [Yunus 3:10-4:11](#)

Setahun : [Bilangan 20-22; Markus 7:1-13](#)

Nats : Tetapi hal itu sangat mengesalkan hati Yunus, lalu marahlah ia ([Yunus 4:1](#))

DUKACITA ATAS KARUNIA ([Yunus 4:1](#))

Dalam bukunya *The Divine Intruder* (Pengacau Ilahi), James Edwards menggambarkan Nabi Yunus sebagai orang yang berdukacita atas karunia Allah. Yunus telah diutus untuk mengabarkan seruan pertobatan kepada warga Niniwe. Namun ia merasa kota yang penuh kejahatan itu lebih layak dihancurkan daripada diampuni, mengingat kekejaman dan kejahatan yang telah terjadi di sana.

Setelah gagal melarikan diri dari Allah, Yunus akhirnya mau taat dan mengabarkan penghukuman yang akan Allah jatuhkan atas Niniwe. Lalu, terjadilah sesuatu yang sama sekali tidak terbayangkan: orang-orang Niniwe mau bertobat.

Dengan sangat marah, Yunus mencurahkan kekecewaannya kepada Allah: "Itulah sebabnya, maka aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya" (4:2).

Seperti Yunus, kita pun sering merasa bahwa orang-orang tertentu lebih pantas dihukum daripada diampuni Allah. Kita tidak mengharapkan apa pun kecuali hal yang terburuk bagi mereka, mengingat apa yang telah mereka lakukan terhadap kita atau orang-orang yang kita kasih. Sebab itu, James Edwards mengingatkan kita bahwa kisah Yunus juga mengacu pada diri kita. Ia bertanya, "Apakah kita akan membatasi kuasa Allah dengan penghakiman kita, atau bersediakah kita membebaskan Allah untuk mengubah musuh-musuh kita, bahkan kita sendiri, dengan karunia-Nya?"

Allah memanggil kita untuk menjangkau sesama, kepada siapa Dia rindu menunjukkan kasih dan belas kasihan-Nya -DCM

ANDA DAPAT BERHENTI MENGASIHI ORANG LAIN
SAAT ALLAH JUGA BERHENTI MENGASIHI ANDA

Jumat, 1 Maret 2002

Bacaan : [Yakobus 5:13-18](#)

Setahun : [Bilangan 23-25; Markus 7:14-37](#)

Nats : Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! ([Yakobus 5:13](#))

DAHULUKAN DOA! ([Yakobus 5:13](#))

Seorang pengajar Alkitab mengajukan pertanyaan berikut pada kelas yang diajarnya: "Ketika kalian dalam kesulitan, apa yang paling sering kalian lakukan terlebih dahulu?" Ia memberi mereka tiga pilihan jawaban:

Berusaha mengatasinya sendiri.

Menelepon teman dan menceritakannya.

Memohon pertolongan Tuhan.

Hanya dua orang dalam kelas yang terdiri dari 35 orang itu menyatakan mereka berdoa terlebih dahulu. Kebanyakan dari mereka memilih nomor 1. Lainnya memilih nomor 2. Saya kira tanggapan-tanggapan ini memang umum terjadi.

Yakobus menuliskan: "Kalau ada di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa!" (5:13). Sering kali doa tidak menjadi tanggapan pertama atas permasalahan. Kita mungkin mencoba memecahkannya sendiri, menggunakan keterampilan atau sumber daya finansial kita sendiri. Atau kita mungkin berpaling pada teman-teman. Ketika tak satu pun dapat menolong, barulah kita mencoba untuk berdoa.

Bukan itu saja, biasanya kita juga tidak mendoakan masalah itu cukup lama atau berhenti sejenak untuk merenungkan apa yang Alkitab katakan tentang tanggapan kita terhadap suatu masalah. Namun, menakjubkan sekali apa yang dapat terjadi jika kita meluangkan waktu untuk berdoa dan mendengarkan Tuhan berbicara lewat firman-Nya. Dia akan memberi sudut pandang baru terhadap situasi kita, dan membantu kita untuk lebih serupa dengan-Nya.

Yakobus berkata: "Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya" (5:16). Jadi, dahulukanlah doa! -DCE

DOA HARUS MENJADI TANGGAPAN PERTAMA KITA
BUKAN USAHA YANG TERAKHIR

Sabtu, 2 Maret 2002

Bacaan : [Bilangan 27:12-23](#)

Setahun : [Bilangan 26-27; Markus 8:1-21](#)

Nats : Lalu Tuhan berfirman kepada Musa: "Ambillah Yosua bin Nun, seorang yang penuh roh, letakkanlah tanganmu atasnya" ([Bilangan 27:18](#))

PERALIHAN PIMPINAN ([Bilangan 27:18](#))

Pemilihan presiden. Pelantikan. Pewarisan takhta kerajaan. Pembunuhan. Apakah persamaan dari semua peristiwa ini? Hal-hal itu mengarah pada peralihan kepemimpinan. Tentu saja beberapa metode lebih disukai, tetapi semuanya mengakibatkan perubahan pucuk pimpinan.

Sebagaimana terjadi di Amerika Serikat pada akhir tahun 2000, transisi tidak selalu berjalan mulus seperti yang diharapkan. Namun setelah kartu suara dihitung kembali, pemimpin baru pun ditetapkan dan kehidupan berlanjut kembali.

Selama 40 tahun, bangsa Israel telah dipimpin Musa. Ia telah membawa mereka keluar dari Mesir sampai perbatasan Tanah Perjanjian, tetapi Allah bersabda bahwa ia bukanlah orang yang akan membawa mereka masuk ke sana ([Bilangan 27:12-14](#)). Kalau begitu siapakah orangnya? Bagaimana pergantian pemimpin ini bakal berlangsung? Orang yang bagaimana yang akan memimpin bangsa itu?

Musa sangat peduli. Itu sebabnya ia berdoa: "Biarlah Tuhan, Allah dari roh segala makhluk, mengangkat atas umat ini seorang yang mengepalai mereka" (ayat 16). Ia tidak ingin bangsa Israel menjadi "domba-domba yang tidak mempunyai gembala" (ayat 17), jadi ia juga ingin penerusnya merupakan pilihan Allah.

Allah menjawab doa itu dengan menetapkan Yosua sebagai penerus Musa (ayat 18). Dia memahami apa yang dibutuhkan oleh umat itu, jadi Dia memberi mereka Yosua yang bijak, berpengalaman, dan dapat diandalkan.

Apakah Anda juga sedang menghadapi suatu peralihan kepemimpinan? Jika ya, mintalah bimbingan Allah dan percayalah bahwa Dia memilihkan yang terbaik -JDB

MENCARI SEORANG PEMIMPIN?
MINTALAH PADA TUHAN

Minggu, 3 Maret 2002

Bacaan : [Ayub 16:1-5](#)

Setahun : [Bilangan 28-30; Markus 8:22-38](#)

Nats : Menangislah dengan orang yang menangis ([Roma 12:15](#))

IKUT MENDERITA ([Roma 12:15](#))

Dari cara teman-teman Ayub berusaha menghiburnya, kita mempelajari prinsip dasar tentang menghibur sesama yang sedang dalam penderitaan: kemampuan seorang penghibur untuk membantu tidak tergantung pada bakatnya berkata-kata, tetapi pada bagaimana ia mau bersimpati dengan orang yang menderita. Pengertian semacam itulah yang diharapkan Ayub saat teman-temannya berusaha menasihati dia.

Dr. Paul Brand mengungkapkan kebenaran ini dengan indah dalam bukunya *Fearfully and Wonderfully Made*. Ia menulis: "Ketika saya menanyai para pasien dan keluarga mereka: 'Siapakah yang dapat menolong Anda dalam menghadapi penderitaan ini?' Saya mendapatkan jawaban yang aneh. Orang yang digambarkan justru pribadi yang tidak luwes berbicara, yang tidak berkepribadian menarik, ataupun riang gembira. Orang yang diharapkan justru adalah orang yang pendiam, penuh pengertian, yang lebih banyak mendengarkan daripada berbicara, yang tidak menghakimi atau bahkan memberi banyak nasihat. 'Seseorang yang sabar.' 'Seseorang yang ada ketika saya membutuhkannya.' 'Tangan yang mau digenggam.' 'Pelukan yang penuh pengertian.' 'Seseorang yang mau berbagi rasa.'"

Kadang-kadang ketika kita berusaha keras mengatakan hal yang tepat untuk orang yang hendak kita hibur, kita lupa bahwa bahasa perasaan dapat berbicara jauh lebih banyak daripada kata-kata. Ada kalanya hal terbaik yang dapat kita lakukan ialah "menangis dengan orang yang menangis" ([Roma 12:15](#)).

Menolong sesama yang ada dalam kesukaran dimulai ketika kita ikut merasakan penderitaan mereka ([2 Korintus 1:3,4](#)) -MRD II

SIMPATI ADALAH
DUA HATI YANG MENANGGUNG SATU BEBAN

Senin, 4 Maret 2002

Bacaan : [Efesus 4:17-32](#)

Setahun : [Bilangan 31-33; Markus 9:1-29](#)

Nats : Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri ([Efesus 4:28](#))

PEKERJAAN YANG BERARTI ([Efesus 4:28](#))

Di London Tube, sebuah lorong kereta api bawah tanah di Inggris, terdapat sebuah iklan agen perjalanan yang menyatakan: "Pekerjaan Anda tak ada artinya. Anda akan meninggal dengan keberhasilan yang sangat kecil nilainya. Anda butuh liburan." Kata-kata tersebut mewakili perasaan banyak orang yang "muak dan bosan" akan pekerjaan mereka.

Sebagian orang bahkan berpendapat pekerjaan mereka begitu melelahkan sehingga mereka menganggapnya sebagai hukuman dari Allah. Hal ini tentu saja tidak benar. Bahkan jauh sebelum dosa masuk ke dunia, Allah telah memberikan pekerjaan yang berarti pada Adam dan Hawa ([Kejadian 1:28, 2:15](#)).

Dalam [Efesus 4:17-32](#), kita menemukan serangkaian tindakan yang merupakan ciri khas dari mereka yang adalah milik Kristus. Dalam daftar ini, terdapat perintah untuk bekerja sebagai mata pencaharian (ayat 28).

Motivasi bekerja yang seharusnya bukanlah untuk menumpuk kekayaan tetapi untuk memiliki sesuatu yang dapat dibagikan kepada sesama. Karena itu, dari sudut pandang alkitabiah, pekerjaan dinilai sangat berguna dan mencapai sasaran saat pekerjaan itu membuat kita mampu membantu sesama. Rasul Paulus berkata, "Baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan" (ayat 28).

Pekerjaan kita mempunyai arti, terutama saat kita menyadari bahwa pekerjaan merupakan karunia Allah, dan bahwa kita menyenangkan hati-Nya saat kita membagikan buah pekerjaan itu dengan sesama -AL

KITA DAPAT HIDUP DENGAN APA YANG KITA CARI
DAN MEMPERPANJANG HIDUP DENGAN APA YANG KITA BERI

Selasa, 5 Maret 2002

Bacaan : [Matius 6:19-24](#)

Setahun : [Bilangan 34-35; Markus 9:30-50](#)

Nats : Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup ([2 Petrus 3:11](#))

MELEPAS GENGGAMAN ([2 Petrus 3:11](#))

Seorang turis Amerika bepergian ke Polandia untuk mengunjungi seorang guru agama yang terhormat dan terkenal bijak. Pengunjung ini menyadari bahwa ruangan pria ternama itu tidak berperabot lengkap kecuali sebuah meja, sebuah kursi, dan beberapa buku. Tercengang akan kesederhanaan sang guru, ia bertanya: "Mana perabot rumah tangga Anda, sobat?" Namun guru itu menjawab dengan balik bertanya: "Perabot rumah tanggaku? Mana perabot rumah tanggamu, sobat?" Orang Amerika itu memprotes: "Perabot rumah tangga? Aku `kan hanya seorang turis yang sedang lewat." "Demikian pula aku," jawab laki-laki itu dengan tenang.

Demikian pula kita.

Karena kita benar-benar hanya "numpang lewat" di dunia ini, kita perlu belajar melepaskan genggamannya kita akan harta duniawi. Pernyataan Yesus berikut dapat membantu kita: "Hidup seseorang tidak tergantung dari pada kekayaannya itu" ([Lukas 12:15](#)). Daripada mengejar dan menggenggam erat-erat harta duniawi, akan jauh lebih baik bagi kita untuk mematuhi bimbingan sang Juruselamat: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di surga; di surga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya" ([Matius 6:19,20](#)).

Jika Anda memikirkan mobil, rumah, pakaian, atau rekening bank Anda secara berlebihan, mintalah agar Allah menolong Anda untuk mengerti apa artinya mengumpulkan harta di dunia yang akan datang. -VCG

GENGGAM ERAT HAL-HAL YANG BERSIFAT ABADI
LEPASKAN HAL-HAL YANG BERSIFAT SEMENTARA

Rabu, 6 Maret 2002

Bacaan : [Yohanes 10:1-18](#)

Setahun : [Ulangan 1-2; Markus 10:1-31](#)

Nats : Ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar ([Yohanes 10:3](#))

ANAK EMAS ALLAH ([Yohanes 10:3](#))

Sejak putri pertama saya lahir, saya sangat mengasihinya sehingga saya justru tersiksa sendiri. Dengan bodohnya saya merasa takut tidak bisa mengasahi anak saya yang berikutnya sama besarnya, atau takut kalau harus membagi kasih saya di antara mereka supaya adil. Namun ketika putri kedua saya lahir, ternyata saya tetap dapat mengasihinya sama besarnya dengan kasih saya terhadap putri pertama saya, hanya dengan cara yang unik.

Penemuan ini mengingatkan saya bahwa Allah kita yang agung juga mampu mengasahi setiap anak-Nya secara utuh tanpa harus mengurangi kasih-Nya pada anak-anak-Nya yang lain, karena Dia mengasahi setiap kita secara unik. Karena itu, setiap orang percaya yang memohon pertolongan Allah akan mendapatkan kasih yang utuh seolah-olah tidak ada orang lain yang membutuhkan perhatian-Nya.

Dalam kehidupan dan ajaran Yesus, kita mendapatkan cukup bukti tentang hal ini. Dalam [Yohanes 10](#), Dia menyatakan diri sebagai "Gembala yang baik," yang memanggil, memelihara, dan mengenal domba-domba-Nya dengan nama mereka dan bahwa Dia dikenal oleh mereka (ayat 3,11,14). Yesus kemudian menggunakan hubungan antara gembala dan domba itu untuk menggambarkan hubungan yang dinikmati-Nya bersama Bapa-Nya (ayat 15). Betapa berartinya kita bagi Dia!

Seseorang pernah berkata sinis bahwa Tuhan kadang seolah-olah menganakemaskan seseorang. Namun seorang pengkhotbah juga pernah berkata: "Tentu saja Allah mempunyai anak emas! Kita semua adalah anak emas-Nya!" Sebagai anak-anak-Nya, kita dapat meyakini perhatian dan kasih-Nya -JEY

UNTUK MEMPERBARUI KASIH ANDA PADA KRISTUS
RENUNGANLAH KASIH-NYA PADA ANDA

Kamis, 7 Maret 2002

Bacaan : [1 Raja-raja 3:5-10](#)

Setahun : [Ulangan 3-4; Markus 10:32-52](#)

Nats : Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara ([1 Raja-raja 3:9](#))

MAKIN BIJAKSANA ([1 Raja-raja 3:9](#))

Salomo adalah pemuda yang disertai tanggung jawab untuk memerintah kerajaan terkaya di Timur Dekat pada zaman dahulu. Wilayah Israel waktu itu cukup luas, dari Sungai Efrat sampai perbatasan Mesir. Menyadari tanggung jawabnya yang besar, Salomo tahu ia butuh pertolongan. Jadi ketika Allah bertanya apa yang ia inginkan, Salomo tidak meminta kesehatan atau kekayaan, tetapi hikmat. Permintaannya ini menyenangkan hati Tuhan.

Berfirmanlah Allah: "Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian . maka sesungguhnya Aku melakukan sesuai dengan permintaanmu itu, sesungguhnya Aku memberikan kepadamu hati yang penuh hikmat dan pengertian, sehingga sebelum engkau tidak ada seorang pun seperti engkau, dan sesudah engkau takkan bangkit seorang pun seperti engkau" (ayat 11,12).

Terjemahan kata "pengertian" dalam permohonan Salomo (ayat 9) sebenarnya berarti "mendengarkan." Allah memberi Salomo hati yang dapat mendengarkan sehingga ia dapat menghakimi bangsanya dan "membedakan antara yang baik dan yang jahat."

Para pria dan wanita yang bijaksana juga mendengarkan suara Allah melalui Alkitab-Nya. Tentu saja mereka juga membaca buku-buku lain, tetapi mereka menyaring semua itu dengan kebenaran firman Allah. Tak ada hikmat yang lebih besar daripadanya.

Jika Anda mau, mintalah hikmat kepada Allah. Yakobus berkata: "Apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya" ([Yakobus 1:5](#)) -DHR

ALLAH MEMBUKA PINTU HIKMAT-NYA
BAGI MEREKA YANG MEMBUKA ALKITAB MEREKA

Jumat, 8 Maret 2002

Bacaan : [Roma 12:9-21](#)

Setahun : [Ulangan 5-7; Markus 11:1-18](#)

Nats : Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!
([Roma 12:21](#))

MEMBERI MAKNA BARU

(Roma 12:21)

Selama sebagian besar waktu dalam hidup saya, kata Columbine mengingatkan saya pada sebuah bunga cantik yang menjadi lambang negara bagian Colorado. Namun bayangan itu berubah sejak tanggal 20 April 1999, saat terjadi penembakan tragis di SMU Columbine di Littleton, Colorado. Tindakan kekerasan dari dua murid yang dipenuhi kebencian mengubah arti kata itu bagi saya dan bagi banyak orang lainnya.

Kejahatan dapat menjadi kain kafan keputusan yang menyelubungi kata apa pun dalam hidup kita. Kata itu mungkin berupa nama seseorang yang melukai hati kita sangat dalam, atau sebuah tempat di mana kita mengalami kegagalan, atau pengalaman ketika kita ditolak. Namun kasih Allah memiliki kekuatan dahsyat yang dapat memberi makna baru pada kata yang paling menyakitkan itu.

Dalam [Roma 12](#), Allah memberi kita penawar racun kejahatan yang sering kali bercokol di hati kita dan dalam dunia di sekitar kita: "Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik" (ayat 9). "Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan" (ayat 17). "Janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan" (ayat 19). "Jika seterumu lapar, berilah ia makan; jika ia haus, berilah ia minum!" (ayat 20). "Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!" (ayat 21).

Setiap hal dalam kehidupan kita yang telah dirusak oleh kejahatan dapat menjadi kesempatan untuk mencari kuasa Tuhan yang dapat menolong kita mengatasinya dengan kebaikan. Tak ada kata yang menyakitkan, yang tak dapat diberi makna baru oleh kebaikan Allah -DCM

TERANG MENGATASI KEGELAPAN
KEBAIKAN MENGATASI KEJAHATAN

Sabtu, 9 Maret 2002

Bacaan : [Pengkhotbah 11](#)

Setahun : [Ulangan 8-10; Markus 11:19-33](#)

Nats : Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Galatia 6:7](#))

MENABUR DAN MENUAI ([Galatia 6:7](#))

Prinsip tentang menabur dan menuai dalam [Galatia 6:7](#) ini sering digunakan untuk memperingatkan orang tentang akibat-akibat dari perbuatan buruk yang dilakukannya. Namun prinsip ini pun dapat dipakai untuk menguatkan orang percaya dalam melayani Kristus.

A.B. Simpson berkata, "Saya percaya jerih payah dan doa yang dipanjatkan 20 tahun yang lalu tidak akan berlalu begitu saja. Memang mungkin kita tidak dapat melihat langsung hasil karya dan pengorbanan kita sekarang ini, tetapi pada suatu saat semuanya akan nyata dalam keindahan dan kemuliaan.

"Kasih yang Anda berikan, pengampunan yang Anda tunjukkan, kesabaran dan ketekunan yang dikaruniakan dalam hidup Anda akan menghasilkan buah yang lebat. Orang yang Anda tuntun kepada Kristus mungkin menolak diperdamaikan dengan Allah. Hatinya mungkin terlihat sedemikian kerasnya sehingga doa dan usaha Anda terasa sia-sia belaka. Namun sesungguhnya semua itu tidak akan sia-sia, melainkan akan berhasil pada suatu saat-mungkin sesudah Anda sendiri melupakannya.

"Biarlah Allah yang menentukan waktunya! Mungkin segala sesuatu berjalan begitu lambat, tetapi yakinlah bahwa segala sesuatu itu pasti ada hasilnya. Ada masa menabur dan musim semi terlebih dahulu sebelum tiba saatnya musim menuai dan musim gugur."

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Salomo, "Lemparkanlah rotimu ke air, maka engkau akan mendapatnya kembali lama setelah itu" ([Pengkhotbah 11:1](#)).

Tetaplah menabur! Pada waktu-Nya, dan sesuai dengan kehendak-Nya, Allah akan mengirimkan hasil panennya -RWD

ALLAH TAK MENJANJIKAN UPAH BAGI ORANG YANG MALAS

Minggu, 10 Maret 2002

Bacaan : [Matius 17:14-21](#)

Setahun : [Ulangan 11-13; Markus 12:1-27](#)

Nats : Takkan ada yang mustahil bagimu ([Matius 17:20](#))

OBJEK IMAN KITA ([Matius 17:20](#))

Bayangkan seandainya seseorang meminta Anda untuk ikut mengendarai pesawat bermesin tunggalnya. Namun Anda menolaknya dengan sopan. Mengapa? Ya, karena Anda telah mendengar kabar bahwa mesin pesawat itu bermasalah sehingga keselamatan Anda tidak dapat dijamin. Pilotnya mencoba meyakinkan Anda dengan mengatakan bahwa ia tanpa rasa takut mempercayakan hidupnya pada pesawat itu saat terbang. Namun Anda tetap menolak. Beberapa minggu kemudian pesawat itu benar-benar jatuh dan pilotnya meninggal dunia. Sebuah penyidikan menunjukkan bahwa mesinnya bermasalah. Pilot itu memang beriman teguh-tetapi amat disayangkan imannya bergantung pada objek yang salah.

Banyak di antara kita merupakan orang-orang kristiani yang sering khawatir karena iman kita kelihatannya terlalu kecil. Namun kita perlu membedakan antara ukuran iman kita dan objek iman kita.

Yesus mengajarkan bahwa jika kita punya iman sebesar biji sesawi saja ([Matius 17:20](#)), Allah akan menanggapi doa-doa kita sesuai dengan kehendak, hikmat, dan kasih karunia-Nya ([1 Yohanes 5:14,15](#)). Dia mendengarkan jeritan hati kita yang paling lirih, bisikan bibir kita yang paling perlahan, dan dalam kasih Dia mendengarkan dan menanggapi iman kita ([Matius 14:26-31](#)).

Betapa pun kecil dan sedikitnya iman kita menurut pandangan kita sendiri, marilah kita tetap berdoa. Ingat, yang terpenting ialah objek iman kita, yakni Allah Yang Mahakuasa, bukan ukuran iman kita -VCG

IMAN HARUS BERFOKUS KEPADA ALLAH
BUKAN KEPADA DIRI SENDIRI

Senin, 11 Maret 2002

Bacaan : [Kisah 16:16-34](#)

Setahun : [Ulangan 14-16; Markus 12:28-44](#)

Nats : Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah ([Kisah 16:25](#))

SEUTAS DAWAI ([Kisah 16:25](#))

Pemain biola Italia Niccolo Paganini (1782-1840) sedang memainkan sebuah lagu yang sulit di hadapan sejumlah besar penonton. Tiba-tiba seutas dawai biolanya putus, tetapi ia tetap melanjutkan permainannya, berimprovisasi dengan indah. Kemudian dua utas dawai putus lagi dan ia menyelesaikan lagunya dengan bermain pada satu dawai saja.

Ketika tepuk tangan penonton berhenti, ia mengangguk pada dirigen untuk mengulang lagu itu demi memenuhi permintaan penonton. Pemain biola itu tersenyum pada penonton dan berseru: "Paganini . dan seutas dawai!" Sambil meletakkan alat musik itu di bawah dagunya, ia memainkan lagu itu lagi hanya dengan satu dawai.

Dengan merenungkan hal itu, Charles Swindoll menuliskan: "Makin lama aku hidup, makin yakinlah aku bahwa kehidupan terdiri dari sepuluh persen peristiwa yang terjadi pada kita dan sembilan puluh persen cara kita menanggapi." Untuk mendukung pendiriannya dengan kebenaran Kitab Suci, Swindoll mengulas tentang sikap Paulus dan Silas selagi mereka dipasung di dalam penjara. Mereka tidak meratapi keadaan mereka, sebaliknya mereka menggunakan "seutas dawai" yang masih dimiliki - mereka berdoa dan menyanyikan lagu pujian kepada Allah ([Kisah Para Rasul 16:25](#)). Sebagai buah kesaksian mereka, kepala penjara dan seisi rumahnya diselamatkan dan dibaptis.

Apakah Anda mengizinkan kesengsaraan hidup membuat Anda berkecil hati atau bahkan lumpuh sama sekali? Dengan pertolongan Allah, gunakanlah "seutas dawai" yang masih Anda miliki sebaik mungkin -JEY

JIKA ANDA TETAP SELARAS DENGAN KRISTUS
DALAM KEKELAMAN PUN ANDA DAPAT MENYANYI

Selasa, 12 Maret 2002

Bacaan : [Filipi 4:10-20](#)

Setahun : [Ulangan 17-19; Markus 13:1-20](#)

Nats : Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku ([Filipi 4:13](#))

KEKUATAN YANG KITA BUTUHKAN ([Filipi 4:13](#))

Paulus sedang berada di penjara ketika ia menulis bahwa ia tetap dapat merasa puas akan hidupnya, bagaimanapun keadaan yang sedang ia hadapi. Kedamaian dan sukacita di hatinya tetap sama, baik ia sedang kekurangan ataupun kelimpahan, baik ia sedang merasa lapar atau kenyang ([Filipi 4:12](#)). Bagaimana ia dapat menjadi pribadi yang seperti ini, ia menjelaskan: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (ayat 13).

Calvin Johnson mengalami kebenaran ayat yang sering dikutip ini. Ia dijatuhi hukuman seumur hidup meski ia salah dihukum karena perkosaan. Dalam ruang sidang ia mengatakan: "Allah adalah saksi, aku telah dituduh meski tak bersalah .. Aku hanya bisa berdoa dalam nama Yesus Kristus agar kebenaran akhirnya akan dinyatakan." Enam belas tahun kemudian, pada tahun 1999, tes DNA menyatakan dirinya tidak bersalah dan ia dibebaskan. Yang menakjubkan ialah, ia tidak merasa dendam terhadap wanita yang telah salah menuduhnya, terhadap juri yang menganggapnya bersalah, atau terhadap hakim yang menjatuhkan hukuman padanya. Saat dibebaskan, ia berkata: "Kepahitan hanya akan menghancurkan kita. Sekarang aku hanya butuh pekerjaan."

Ya, itu benar. Yesus sang Juruselamat selalu berada bersama kita, dan akan memampukan kita untuk merasa puas, bagaimanapun keadaan kita. Karena Dia, kita dapat bersikap baik, bahkan terhadap orang yang telah memperlakukan kita dengan tidak adil. Karena kita mengasihi Dia, beriman kepada-Nya, dan bergantung kepada-Nya, Dia akan memberi kita kekuatan untuk melakukan hal yang tidak mungkin -HVL

BADAI KEHIDUPAN AKAN MEMBUKTIKAN
KEKUATAN JANGKAR HIDUP KITA

Rabu, 13 Maret 2002

Bacaan : [1 Tesalonika 2:1-12](#)

Setahun : [Ulangan 20-22; Markus 13:21-37](#)

Nats : Demikianlah kami, dalam kasih sayang yang besar akan kamu, bukan saja rela membagi Injil Allah dengan kamu, tetapi juga hidup kami sendiri dengan kamu ([1 Tesalonika 2:8](#))

TENTANG APAKAH INI? ([1 Tesalonika 2:8](#))

Kasih. Pengampunan. Belas kasihan. Kasih karunia. Kebaikan. Kepedulian. Kebaikan hati. Kemurahan.

Siapakah di dunia ini yang akan menentang sifat-sifat ini? Siapa yang dapat menentang kekuatan positif semacam itu dalam kehidupan seseorang? Dengan kata lain, siapa yang akan menentang orang-orang kristiani? Siapa yang dapat menyebut orang-orang kristiani dengan sebutan-sebutan buruk, menganggap mereka berbahaya, sehingga orang berusaha merentangkan jarak sejauh mungkin dengan orang-orang kristiani?

Siapa? Banyak orang. Tetapi mengapa? Karena dalam diri orang-orang kristiani yang mereka kenal, mereka tidak lagi menemukan kasih, pengampunan, kebaikan hati, belas kasihan, kasih karunia, dan kemurahan.

Mereka tidak dapat melihat Kristus dan segala sifat-Nya ketika berada di hadapan kita, orang kristiani. Manakala kita mengikuti keinginan sendiri atau bikin gara-gara, mereka akan segera melihat kebencian dan bukan kasih kita, dendam dan bukan pengampunan kita, sikap acuh tak acuh dan bukan kepedulian kita, kekasaran dan bukan kebaikan kita. Padahal, kehidupan kita perlu senantiasa mewartakan pesan dari Allah yang harus kita sampaikan ([1 Tesalonika 2:1-12](#)).

Kekristenan selalu berbicara tentang Kristus dan anugerah hidup kekal-Nya yang penuh kasih, pengampunan, dan belas kasihan. Segala hal lain yang tidak sejalan dengan hal-hal ini akan menyesatkan orang lain.

Kekristenan ialah tentang Yesus. Biarlah Dia bersinar melalui kehidupan Anda sehingga orang lain dapat melihat Dia -JDB

HIDUPLAH SEDEMIKIAN RUPA
SEHINGGA ORANG LAIN INGIN MENGENAL JURUSELAMAT ANDA

Kamis, 14 Maret 2002

Bacaan : [Mazmur 85](#)

Setahun : [Ulangan 23-25; Markus 14:1-26](#)

Nats : Apakah Engkau tidak mau menghidupkan kami kembali, sehingga umat-Mu bersukacita karena Engkau? ([Mazmur 85:7](#))

HUJAN BERKAT ([Mazmur 85:7](#))

Ketika hujan, kebanyakan orang masuk ke rumah supaya tidak basah. Namun saya teringat bagaimana pada suatu hari di musim panas di Texas, orang-orang berlarian keluar dari kantor-kantor dan rumah-rumah mereka untuk berdiri di tengah guyuran hujan lebat. Sebagian orang berteriak, menari-nari. Setiap orang bergembira. Setelah berbulan-bulan didera oleh hawa panas dan kekeringan yang melumpuhkan, sukacita dari hujan yang memberi kehidupan itu membuat berbasah-basah jadi menyenangkan.

Sebagaimana kekeringan jasmani dapat mengajar kita bahwa tak ada yang dapat menggantikan hujan, kekeringan rohani yang membakar jiwa membawa kita pada kebenaran bahwa kita tak dapat hidup tanpa Roh Allah yang memperbarui. Penulis lagu pujian Daniel W. Whittle mengungkapkan kerinduannya akan kebangunan rohani dalam kata-kata berikut: "Hujan berkat, hujan berkatlah yang kami perlu; belas kasihan menitik turun di sekitar kami, tetapi hujan lebatlah yang kami mohon."

Selama masa-masa kekeringan rohani, ketika kita merindukan kehadiran dan kuasa Allah, kita menggemakan doa pemazmur: "Apakah Engkau tidak mau menghidupkan kami kembali, sehingga umat-Mu bersukacita karena Engkau? Perhatikanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya Tuhan, dan berikanlah kepada kami keselamatan dari pada-Mu!" ([Mazmur 85:7,8](#)).

Penyegaran rohani yang kita dambakan hanya datang dari atas. Hanya Kristus sendiri yang dapat memuaskan dahaga rohani kita dengan "air kehidupan" yang dijanjikan-Nya bagi semua orang yang datang kepada-Nya ([Yohanes 4:14](#)) -DCM

HANYA KRISTUS AIR KEHIDUPAN
YANG DAPAT MEMUASKAN DAHAGA ROHANI KITA

Jumat, 15 Maret 2002

Bacaan : [1 Samuel 15:10-23](#)

Setahun : [Ulangan 26-27; Markus 14:27-53](#)

Nats : Karena engkau telah menolak firman Tuhan, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja ([1 Samuel 15:23](#))

HARGA YANG TAK TERDUGA

(1 Samuel 15:23)

Menurut *The Blunder Book* (Kisah di Balik Kesalahan Konyol) karangan M. Hirsh Goldberg, perusahaan yang telah memenangkan tender untuk membangun sistem kereta api bawah tanah sepanjang 100 mil di Washington, DC, menganggarkan biaya sebesar 3 juta. Namun ketika pekerjaan itu selesai, ternyata proyek tersebut menghabiskan uang .6 miliar. Goldberg mengatakan bahwa perusahaan yang sama itu juga menerima sebuah kontrak untuk membangun kota Jubail di Saudi Arabia. Perkiraan biayanya semula ialah miliar. Namun ketika proyek itu rampung, tagihan yang datang sebesar miliar. Itu berarti terjadi pembengkakan sebesar miliar!

Namun, biaya konstruksi yang tak terduga ini kecil artinya bila dibandingkan dengan harga tak terduga yang disebabkan oleh dosa kita melawan Allah. Kehidupan Raja Saul menunjukkan pada kita betapa besar harga ketidaktaatan. Ia tidak pernah menduga bahwa mengikuti keinginan dan kesombongannya yang keras kepala itu pada akhirnya harus dibayar dengan kehormatan, keluarga, sahabat-sahabat, pengaruh baik, dan persekutuannya dengan Allah selamanya. Ia kehilangan semuanya itu. Ia tidak memikirkan akibat yang bakal terjadi ketika memutuskan untuk menyisihkan beberapa ekor domba hidup untuk kepentingannya sendiri dan membiarkan hidup seorang raja yang jahat ([1 Samuel 15:14,15,20,21](#)). Tetapi itulah upah ketidaktaatannya.

Bapa, bantulah kami untuk memperhitungkan harga yang tak terduga karena tidak mau beriman pada-Mu hari ini. Dan tolonglah kami untuk mengingat harga tak ternilai yang dibayar Kristus di atas kayu salib bagi kami -MRD II

**DOSA MENAMBAH PERMASALAHAN, MENGHABISKAN ENERGI,
DAN MELIPATGANDAKAN KESULITAN KITA**

Sabtu, 16 Maret 2002

Bacaan : [Roma 3:10-26](#)

Setahun : [Ulangan 28-29; Markus 14:54-72](#)

Nats : Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya ([Yakobus 2:10](#))

BAIK TAPI SALAH ([Yakobus 2:10](#))

Apakah Rasul Paulus benar saat menyatakan bahwa "tidak ada yang benar" dan "semua orang telah berbuat dosa"? ([Roma 3:10,23](#)) Ataukah tuduhan yang bersifat menghakimi itu terlalu luas?

Banyak orang mungkin akan menyanggah. Mereka tidak merasa memberontak terhadap hukum masyarakat atau hukum Allah. Mereka menganggap diri mereka orang baik-baik. Jadi mengapa mereka sampai dihakimi sebagai orang yang patut dihukum oleh Allah?

Yakobus berkata, ". barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya" (2:10). Di mata Allah, hanya karena satu pelanggaran saja kita sudah berada dalam kelompok orang yang melanggar hukum-Nya dan patut mendapat hukuman dari-Nya.

Adakah di antara kita yang dapat menyatakan bahwa kita tidak pernah melanggar satu pun hukum Allah? Bagaimana dengan perintah yang melarang kita untuk iri hati? ([Keluaran 20:17](#)). Pada kenyataannya kita semua pada suatu saat juga pernah bersalah karena mengingini milik orang lain. Paulus sendiri mengaku pernah mengalami dosa ini dan patut mendapatkan penghakiman Allah ([Roma 7:7-10](#)).

Kita mungkin relatif baik, tetapi di hadapan Allah yang maha kudus kita tentu masih jauh dari standar-Nya. Kita semua memerlukan anugerah pengampunan dosa yang hanya dapat diberikan oleh Yesus Kristus.

Sudahkah Anda mengakui dosa Anda dengan rendah hati dan menerima anugerah pengampunan yang Yesus tawarkan? -VCG

KRISTUS MATI UNTUK ORANG BERDOSA-
YANG BAIK ATAUPUN JAHAT

Minggu, 17 Maret 2002

Bacaan : [Markus 1:16-20](#)

Setahun : [Ulangan 30-31; Markus 15:1-25](#)

Nats : Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia" ([Markus 1:17](#))

IKAN PERTAMA ([Markus 1:17](#))

Dalam album foto saya ada sebuah foto seorang kawan yang sedang membopong, tepatnya memeluk, seekor ikan besar di dadanya seolah-olah baru saja bertemu kawan lama. Melihat itu saya bertanya pada diri sendiri, "Mengapa ia melendiri dirinya dengan ikan itu?" Lalu saya ingat: Itu adalah ikan steelhead [sejenis ikan trout besar berwarna perak] pertama yang pernah didupatkannya!

Saya ingat benar "ikan" pertama saya. Suatu saat saya sedang naik mobil dan memikirkan perkataan seorang teman sehari sebelumnya. Ia secara teratur membimbing orang untuk beriman kepada Yesus Kristus, dan saya bertanya bagaimana ia tahu bahwa mereka bersedia berbicara dengannya tentang hal-hal rohani. "Itu mudah," jawabnya, "Saya tanya saja mereka."

"Kalau begitu," kata saya pada diri sendiri, "Saya juga dapat melakukannya. Saya akan menanyai orang berikut yang saya temui."

Dan benar. Orang berikut yang saya temui adalah seorang pelajar yang berdiri di pinggir jalan mencari tumpangan. Saya memberinya tumpangan dan kami pun mengobrol. Ketika kami mendekati tempat yang hendak ditujunya, saya menoleh dan bertanya, "Apakah Anda berminat pada hal-hal rohani?" Ia memandang saya sesaat dan menjawab, "Saya sudah mencari Allah sepanjang hidup saya. Apa Anda bisa memberitahu saya bagaimana saya dapat mengenal-Nya?" Dan, ia akhirnya menjadi "ikan" pertama saya ([Markus 1:17](#)).

Tidak semua usaha kita berhasil, tapi di sana-sini Roh Allah menarik orang-orang kepada Juruselamat ([Yohanes 6:44](#)). Anda bisa menjadi bagian dari proses ini. Tak ada sukacita yang lebih besar daripada sukacita menjadi penjala manusia! -DHR

PENJALA MANUSIA MELEMPARKAN JALANYA
DALAM IMAN DAN MENARIKNYA DENGAN KASIH

Senin, 18 Maret 2002

Bacaan : [1 Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [Ulangan 32-34; Markus 15:26-47](#)

Nats : Larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! ([1 Korintus 9:24](#))

LARI UNTUK MENANG! ([1 Korintus 9:24](#))

Prinsip hidup berikut ini berlaku juga dalam perlombaan lari: Hanya orang yang punya tekad kuat yang dapat mencapai tujuannya. Medali Olimpiade tidak diberikan kepada pengusaha gendut yang selalu terengah-engah di lintasan saat latihan.

Eric Liddell, dalam film *Chariots of Fire*, menjelaskan prinsip ini. Sesaat sebelum tikungan pertama dalam lomba lari 400 meter, Eric didorong sampai jatuh, sehingga ia terjerembab ke lapangan rumput. Ketika bangkit, ia melihat para peserta lain sudah meninggalkannya. Dengan penuh tekad, Eric melompat. Dengan kepala tegak dan lengan yang mengayun cepat, ia melaju ke depan. Ia tidak hanya bertekad menyusul rombongan di depannya, tapi juga untuk memenangkan lomba. Dan ia menang!

Inilah semangat yang diresapi Rasul Paulus dalam pelayanannya. Dalam [1 Korintus 9:24](#) ia berkata, "Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!" Paulus melihat dirinya serupa dengan atlet Olimpiade yang sedang berlomba untuk meraih medali emas, yang menegangkan setiap otot di tubuhnya untuk mencapai garis finis. Dan apakah hadiah yang dikejar Paulus? Bukan hanya hadiah yang fana, melainkan "suatu mahkota yang abadi" (ayat 25).

Kemenangan selalu mungkin diraih oleh setiap orang kristiani. Jadi, marilah kita berlari sedemikian rupa dalam perlombaan rohani untuk menang! -HWR

PEMENANG TAK PERNAH MENYERAH
ORANG YANG MENYERAH TAKKAN PERNAH MENANG

Selasa, 19 Maret 2002

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Yosua 1-3](#); [Markus 16](#)

Nats : Dan pengharapan tidak mengecewakan ([Roma 5:5](#))

KITAB PENGHARAPAN ([Roma 5:5](#))

Dalam tulisannya di majalah Texas Co-Op Power, Donna Chapman menggambarkan sukacita yang timbul di perkebunan keluarganya pada tahun 40-an setiap kali katalog barang dari Montgomery Ward datang. Mereka sering menyebutnya "buku harapan," karena halaman-halamannya dipenuhi dengan gambar barang-barang, mulai dari pakaian dan tungku masak, sampai mebel dan berbagai peralatan. Nuansa katalog yang hangat dan bersahabat sepertinya mengundang orang untuk menggambarkan gaya mereka hidup, bekerja, dan berpakaian saat itu, serta gaya yang mereka harapkan kelak di ahri-hari mendatang.

Alkitab bukanlah katalog rohani, tapi dalam halaman-halamannya kita dapat melihat dengan jelas diri kita, baik sekarang maupun kelak keadaan yang kita harapkan. Alkitab adalah kitab pengharapan Allah.

Dalam [Roma 5](#), Paulus berkata bahwa, "kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah" (ayat 2), "bermegah juga dalam kesengsaraan kita" (ayat 3), dan "bermegah dalam Allah oleh Yesus Kristus" (ayat 11). Bahkan kesulitan yang kita hadapi sekarang pun merupakan bagian penting dari proses menjadi orang seperti yang Allah kehendaki.

Alkitab jauh dari sekadar kitab angan-angan; Alkitab adalah kitab keyakinan yang didasarkan dengan kuat pada tujuan dan rencana Allah bagi kita sebagai orang-orang percaya. Apa pun keadaan kita sekarang, kita tahu bahwa dalam Kristus kita memiliki pengharapan yang hidup, yang tidak akan berakhir dalam kekecewaan -DCM

TAK SEORANG PUN TIDAK MEMPUNYAI HARAPAN
JIKA MENARUH HARAPANNYA PADA FIRMAN ALLAH

Rabu, 20 Maret 2002

Bacaan : [2 Korintus 2:14-17](#)

Setahun : [Yosua 4-6; Lukas 1:1-20](#)

Nats : Tetapi syukur bagi Allah .. Dengan perantara kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana ([2 Korintus 2:14](#))

KEHARUMAN KRISTUS

(2 Korintus 2:14)

Seorang kawan saya mengelola sebuah peternakan di gurun Owyhee di sebelah selatan Boise, Idaho. Suatu saat ketika saya mengunjungi rumah tuanya, ia menunjuk sebuah pohon juniper [pohon dari genus *Juniperus* yang cabang-cabangnya rendah] berbonggol, satu-satunya pohon yang kelihatan di sekitar situ. Anda tidak akan mau pergi jauh-jauh untuk melihatnya karena pohon itu tidak begitu indah dipandang. Namun demikian pohon itu melakukan fungsinya, yakni menyediakan tempat berteduh bagi seekor atau dua ekor sapi. Kawan saya berkata itu adalah ilustrasi terbaik yang pernah ia lihat tentang prinsip: "Berbungalah di mana engkau ditanam."

Analoginya membuat saya berpikir tentang pengelola peternakan lain, yang tinggal dekat Lometa, Texas. Ia kenal semua orang di kotanya-mengetahui masing-masing nama mereka dan juga apa yang sedang terjadi dalam hidup mereka. Ia akan berhenti dan bertanya bila ada seorang anak yang sakit atau pernikahan yang bermasalah, dan ia akan menawarkan kata-kata penghiburan atau doa. Ia tidak memaksakan imannya kepada orang lain, tetapi pengaruh imannya tinggal melekat ke mana pun ia pergi. Ia menyebarkan "bau yang harum dari Kristus" kepada sekitarnya ([2 Korintus 2:15](#)).

Kita bisa menyebarkan keharuman yang sama ke mana pun kita pergi, yakni dengan menyatakan kasih Yesus. Bahkan jika tak seorang pun mengakui usaha kita, Allah melihat dan mengetahui.

Jadi jangan berkecil hati. Jangan pula menyerah. Berbungalah di mana Anda ditanam. Apa yang Anda lakukan selalu memiliki arti yang kekal di mata Allah -DHR

TAK ADA TEMPAT YANG SALAH BAGI ANDA
UNTUK MELAYANI ALLAH

Kamis, 21 Maret 2002

Bacaan : [Mazmur 71:9-18](#)

Setahun : [Yosua 7-9; Lukas 1:21-38](#)

Nats : Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya ([Mazmur 73:26](#))

PENGHARAPAN AKAN SURGA ([Mazmur 73:26](#))

Seorang wanita berumur delapan puluhan terbaring di tempat tidur di sebuah panti jompo. Ketika seorang pendeta mengunjunginya, ia mengajukan pertanyaan yang telah ia ajukan kepada pendeta-pendeta lain: "Mengapa saya harus ada di sini dalam keadaan begini? Saya telah menjadi orang kristiani selama bertahun-tahun dan selalu melayani Allah. Saya mengajar Sekolah Minggu, dan membesarkan anak-anak saya sebagai orang kristiani. Sekarang lihatlah saya. Bisakah Anda memberitahu mengapa saya ada di sini dalam keadaan seperti ini?" Di luar dugaannya, sang pendeta menjawab, "Ya, saya bisa." "Kalau begitu beritahu saya," ia memohon. Ia meraih tangannya dan berkata dengan lembut, "Usia lanjut."

Saya kenal seorang wanita kristiani yang juga tinggal di panti jompo tetapi dapat menerima usia lanjutnya. Meskipun sakit dan lemah, ia berkata, "Di sudut ini saya bekerja untuk Tuhan-dan Tuhan bekerja atas saya!"

[Mazmur 71](#) memberitahu kita bahwa masih ada pekerjaan yang harus dikerjakan untuk Allah, bahkan di saat kesehatan dan kekuatan kita hilang. "Aku senantiasa mau berharap" (ayat 14). "Mulutku akan menceritakan keadilan-Mu" (ayat 15). "Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak kecilku, dan sampai sekarang aku memberitahkan perbuatan-Mu yang ajaib" (ayat 17).

Saat pekerjaan Anda di dunia telah selesai-apa lagi yang mesti dikerjakan? "Dengan nasihat-Mu Engkau menuntun aku, dan kemudian Engkau mengangkat aku ke dalam kemuliaan" ([Amsal 73:24](#)). Berapa pun usia, dan bagaimanapun keadaan Anda, sebagai seorang kristiani Anda memiliki, pengharapan akan surga! -JEY

SEIRING DENGAN BERTAMBAHNYA TAHUN
KESETIAAN ALLAH BERLIPAT GANDA

Jumat, 22 Maret 2002

Bacaan : [Efesus 5:1-14](#)

Setahun : [Yosua 10-12; Lukas 1:39-56](#)

Nats : "Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang" ([Efesus 5:8](#))

IMAN YANG SEJATI

([Efesus 5:8](#))

Ia mengaku telah percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya, tapi ia masih menjalankan sebuah usaha yang haram. Sahabat-sahabatnya adalah orang-orang yang menyombongkan diri karena dapat melakukan ketidakjujuran dan keasusilaan tanpa dihukum. Saya ingin mendorongnya untuk hidup bagi Kristus, jadi saya menemuinya setiap minggu.

Orang itu menyimak ketika saya menerangkan Kitab Suci, dan ia tampak tersentuh dengan doa-doa saya untuknya. Namun ia tak pernah menunjukkan penyesalan akan masa lalunya. Ia terus hidup seperti waktu-waktu sebelumnya dan tidak menunjukkan keinginan untuk berubah. Memang benar bila ia mengerti bahwa Yesus dengan sukacita menerima kita sebagaimana adanya, tetapi salah bila ia mengira bahwa hidup dalam ketaatan bukan suatu keharusan. Sejauh yang saya tahu, ia tidak pernah mengubah sikap atau kelakuannya sampai akhirnya meninggal secara mendadak.

Dalam [Efesus 5](#), Rasul Paulus menyinggung tentang pekerjaan-pekerjaan tidak benar yang meremehkan pentingnya hidup yang diubah sebagai "kata-kata yang hampa" (ayat 5,6). Sesuatu yang sangat penting terjadi atas kita dan dalam diri kita saat kita percaya. Kita yang dulu "adalah kegelapan" menjadi "terang di dalam Tuhan" (ayat 8). Hasil yang akan didapat adalah hidup yang ditandai dengan "kebaikan, keadilan, dan kebenaran" (ayat 9).

Jika iman kita nyata, maka seharusnya tujuan hidup kita adalah untuk memuliakan Tuhan kita dan tidak hidup seperti mereka yang tidak mengenal Dia. Itu adalah pertanda pasti dari iman yang sejati -HVL

SAAT YESUS MASUK KE DALAM HIDUP KITA
DIA MENGUBAH SEGALANYA

Sabtu, 23 Maret 2002

Bacaan : [Yosua 14:1-12](#)

Setahun : [Yosua 13-15; Lukas 1:57-80](#)

Nats : Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana ([Mazmur 90:12](#))

LEBIH TUA-LEBIH BIJAKSANA ([Mazmur 90:12](#))

Anggota-anggota jemaat yang lebih muda bertanya-tanya mengapa Gaylord, yang telah berumur 78 tahun, menyatakan bersedia mengabdikan selama 3 tahun lagi sebagai penatua. Beberapa orang menasihatinya untuk sedikit bersantai; karena ia telah menyumbangkan banyak energinya untuk gereja.

Mereka tidak tahu bahwa pendeta dan dewan gereja gembira mendengar keputusan Gaylord. Pada waktu itu, gereja tersebut sedang menghadapi masalah-masalah yang serius. Saat keputusan sulit harus dibuat, kebijaksanaan dan pengetahuannya sungguh tak ternilai. Apalagi hanya sedikit orang yang tahu bahwa ia rajin berdoa setiap hari untuk kemajuan jemaat dan pelayanan yang dilakukan di gereja tersebut.

Orang-orang suci yang lebih tua sering kali lebih bijaksana, dan mereka dapat memberikan sumbangan yang begitu besar dengan memilih bidang layanan yang sesuai dengan tenaga dan pengalaman mereka. Dalam bacaan Alkitab hari ini, Kaleb yang berumur 85 tahun (salah seorang dari dua belas orang mata-mata yang dikirim Musa ke Tanah Perjanjian) menunjukkan iman dan keberanian yang luar biasa saat ia meminta pegunungan yang sulit diserang sebagai pusaknya ([Yosua 14:12](#)).

Ya, Anda bisa saja bertambah tua, tapi yang pasti Anda lebih berpengalaman. Dan jika Anda telah berjalan bersama Kristus, tentu Anda bertambah bijaksana. Ketika Anda dengan hati-hati dan dengan berdoa memilih posisi dalam pelayanan, Anda akan mampu membuat perbedaan besar dalam kesejahteraan rohani dan jasmani jemaat Anda -DCE

SAAT ALLAH MENAMBAHKAN TAHUN DI HIDUP ANDA
MINTA DIA MENAMBAHKAN HIDUP DI SETIAP TAHUN ITU

Minggu, 24 Maret 2002

Bacaan : [Matius 21:1-11](#)

Setahun : [Yosua 16-18; Lukas 2:1-24](#)

Nats : Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan ([Matius 21:9](#))

KEKONTRASAN YESUS ([Matius 21:9](#))

Pada Minggu Palem pertama itu, orang mungkin mengharapkan Yesus sang Raja memasuki Yerusalem dengan menunggang kuda yang perkasa. Namun Dia malah memilih keledai yang hina. Sebelum datang sebagai Raja yang memerintah, Dia harus datang sebagai Juruselamat yang harus mati. Selama hidup di dunia, Yesus adalah manusia yang penuh kekontrasan-mencerminkan kemanusiaan sejati sekaligus segenap ketuhanan-Nya.

Seseorang pernah menuliskan hal ini tentang Yesus: "Dia yang adalah Roti Kehidupan memulai pelayanan-Nya dengan kelaparan. Dia yang adalah Air Kehidupan mengakhiri pelayanan-Nya dengan kehausan. Kristus kelaparan sebagai manusia, tetapi memberi makan orang yang kelaparan sebagai Allah. Dia lelah, tetapi Dialah peristirahatan kita. Dia membayar pajak, tetapi Dialah sang Raja sendiri. Dia pernah dipanggil hantu, tetapi Dia sanggup mengusir roh-roh jahat. Dia berdoa, tetapi Dia juga mendengarkan doa-doa. Dia menangis, tetapi Dia juga yang menghapus airmata kita. Dia dijual untuk 30 keping perak, tetapi Dia menebus orang-orang berdosa. Dia dituntun layaknya domba ke pembantaian, tetapi Dialah Gembala yang Baik. Dia memberikan nyawa-Nya, dan dengan mati Dia mengalahkan maut."

Sudah sewajarnya bila kita menemukan kekontrasan semacam itu dalam hidup Seorang yang adalah Allah dan manusia sepenuhnya. Yesus, yang adalah Tuhan yang berkuasa atas alam semesta, menjadi manusia untuk menebus kita. Namun satu hari nanti Dia akan kembali sebagai Raja di atas segala raja.

Yesus, manusia dan Allah, layak mendapat segala pujian kita -RWD

TUKANG KAYU YANG HINA DARI NAZARET
ADALAH ARSITEK AGUNG ALAM SEMESTA

Senin, 25 Maret 2002

Bacaan : [Matius 11:25-30](#)

Setahun : [Yosua 19-21](#); [Lukas 2:25-52](#)

Nats : Masakan engkau mencari hal-hal yang besar bagimu sendiri? Janganlah mencarinya! ([Yeremia 45:5](#))

AMBISI PRIBADI ([Yeremia 45:5](#))

Artis pop Andy Warhol pernah mengatakan bahwa di zaman televisi ini setiap orang bisa mendapatkan ketenaran selama 15 menit. Ya, ketenaran mungkin datang kepada kita, tapi tidak seharusnya kita mengejanya.

Ambisi pribadi adalah sifat mengerikan yang dapat mewujudkan dirinya dalam bentuk nafsu akan "kursi terbaik" dan pengakuan pribadi. Ambisi pribadi membuat kita mendominasi acara-acara sosial dan lebih suka menceritakan kisah kita sendiri daripada mendengarkan orang lain. Kita ingin diperhatikan, menjadi terkemuka, dan menjadi pusat perhatian, daripada sekadar menjadi penonton.

Bagaimanapun juga, jalan Allah merupakan kebalikannya. Menurut jalan Allah berarti belajar untuk puas saat orang lain lebih ditinggikan dari pada kita. Juga belajar untuk bergembira saat yang lain lebih disukai orang, dan dapat memberi pujian kepada yang lain tanpa bersikeras untuk menerima pujian bagi diri sendiri. Jalan Allah memampukan kita untuk menerima penghinaan saat kita diperlakukan tidak adil dan menolong kita untuk memandang pengalaman itu sebagai "berkat terselubung"-yakni sebuah kesempatan untuk mempelajari kerendahan hati yang sejati.

Kita mulai belajar tentang jalan Allah dari Yesus. Dia "lemah lembut dan rendah hati" ([Matius 11:29](#)) dan tidak berusaha untuk membela kehormatan atau kedudukan-Nya ([Filipi 2:5-8](#)). Dengan selalu mengandalkan pertolongan-Nya, kita semakin lama dapat semakin serupa dengan Dia. Setelah itu barulah kita dapat melepaskan diri dari perilaku dan usaha yang tiada henti untuk mengejar ambisi pribadi -DHR

TIDAK ADA YANG MEMBATASI KEBAIKAN ANDA
JIKA ANDA TAK PEDULI SIAPA YANG AKAN DI PUJI

Selasa, 26 Maret 2002

Bacaan : [Yakobus 4:1-10](#)

Setahun : [Yosua 22-24; Lukas 3](#)

Nats : Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati! ([Yakobus 4:8](#))

DIGOSOK SAMPAI BERSIH **([Yakobus 4:8](#))**

Hari Dokter Nasional di Amerika jatuh pada tanggal 30 Maret. Tahun lalu saya melewatkannya begitu saja. Saya menduga Anda juga begitu, karena hari itu tidak dipublikasikan secara luas.

Dalam warta berkala Christian Medical and Dental Association, Dr. David Stevens mengambil kesempatan tersebut untuk memberikan saran praktis kepada kolega-koleganya. Ia mengingatkan mereka akan pentingnya pembersihan yang teliti sebelum memulai pembedahan atau prosedur lainnya. Ia memperhatikan bahwa beberapa tahun lalu, sebuah penelitian menemukan bahwa banyak dokter ternyata tidak begitu cermat membersihkan dirinya. Akibatnya, jumlah kasus infeksi di rumah-rumah sakit mengalami peningkatan yang meresahkan.

Selanjutnya Dr. Stevens, seorang yang percaya akan Kristus, menyajikan sebuah analogi rohani dan menunjukkan tiga prosedur untuk menjaga kesucian moral.

Bersikaplah peka terhadap dosa dan selesaikan dengan segera.

Pusatkan perhatian kepada kekudusan dan kesucian Allah.

Buatlah strategi untuk menghadapi dosa-yang meliputi pengakuan dosa dan pertanggungjawaban.

Sang dokter menutup artikelnya dengan mengutip [Yakobus 4:8](#) "Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!" Itu adalah tantangan besar bagi kita semua-baik yang berprofesi dokter maupun bukan -DCE

PENGAKUAN DOSA KEPADA ALLAH
MENUNTUN KITA PADA PENYUCIAN DARI ALLAH

Rabu, 27 Maret 2002

Bacaan : [Yohanes 3:1-18](#)

Setahun : [Hakim-hakim 1-3; Lukas 4:1-30](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal ([Yohanes 3:16](#))

PEMBERIAN TERBESAR ([Yohanes 3:16](#))

Ted Turner, seorang perintis dunia siaran yang sukses, mengajukan pertanyaan yang menantang kepada sahabatnya Vartan Gregorian, Direktur Carnegie Corporation: "Kau adalah pengumpul dana yang hebat. Berapa pemberian terbesar yang pernah kaudapat?" Gregorian pun menyebutkan sumbangan pendidikan sebesar 500 juta dollar yang diberikan oleh Walter Annenberg. Turner menyambung: "Bagaimana kalau satu miliar? Aku akan memberimu satu miliar malam ini." Dan ia benar-benar memberikannya, di samping menjanjikan 100 juta dolar per tahun untuk membiayai program-program PBB selama 10 tahun mendatang.

Kedermawanan Turner yang mengesankan mendapat perhatian dan pujian dari seluruh dunia. Agaknya ia memecahkan rekor pemberian terbesar di seluruh dunia. Namun benarkah demikian? Bagaimana dengan catatan Alkitab mengenai Allah yang memberikan "Anak-Nya yang tunggal" kepada dunia? ([Yohanes 3:16](#)).

Satu miliar dolar memang merupakan angka yang sangat besar, yang bahkan sukar kita bayangkan. Namun jumlah itu tak ada artinya bila kita mengingat palungan Betlehem dan salib Kalvari. Nilai pemberian Allah bagi manusia sungguh tak terkatakan. Dalam kekaguman yang dalam, Paulus berterima kasih kepada Allah atas "karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" ([2 Korintus 9:15](#)).

Apakah pemberian paling berharga yang pernah ada? Anak tunggal Allah telah diberikan kepada dunia yang berdosa. Melalui iman di dalam Dia kita bisa mendapatkan pengampunan dosa yang sempurna dan hidup yang tak berakhir (ayat 16). Sudahkah Anda menerima pemberian Allah itu?
-VCG

KRISTUS ADALAH PEMBERIAN TERBESAR
YANG PERNAH DIKENAL MANUSIA

Kamis, 28 Maret 2002

Bacaan : [Lukas 22:31-34](#)

Setahun : [Hakim-hakim 4-6; Lukas 4:31-44](#)

Nats : Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau ([Lukas 22:31,32](#))

MENAMPI SEKAM ([Lukas 22:31,32](#))

Di zaman Yesus, gandum dipisahkan dari sekam dengan proses yang disebut penampian. Seseorang akan menggoyang penampi maju dan mundur sambil meniup di atasnya untuk menyingkirkan sekamnya. Yesus memakai analogi ini untuk menyiapkan Petrus akan trauma yang bakal dihadapi jika melihat Gurunya dibawa ke kayu salib. Dia berkata, "Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum" ([Lukas 22:31](#)).

Setan akan mengguncang Petrus sampai ke inti keberadaan dirinya untuk mencoba menghancurkan imannya. Namun Yesus yang memahami kelemahan Petrus, meyakinkan dirinya, "tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu" (ayat 32). Dengan peringatan dan penguatan seperti itu pun Petrus masih menyangkal bahwa ia pernah mengenal Yesus. Anda mungkin bertanya, "Bukankah itu berarti imannya sudah gugur?" Bukan, bukan imannya yang gugur, tetapi nyalinya.

Mungkin Anda atau saya pernah "menyangkal" Allah. Memang kita tidak berdusta seperti Petrus, tetapi dengan tingkah laku kita menyangkal-Nya. Seperti Petrus, mungkin kini kita sedang menangis dengan sedihnya (ayat 62). Namun bila kita kembali kepada sang Juruselamat, kita akan menerima pengampunan, pemulihan, dan panggilan pelayanan yang baru. Dan kita merasakan, seperti saya yakin Petrus juga, bahwa Allah sering memakai penampi Setan untuk memisahkan sekam kepercayaan diri dan kebanggaan diri kita sendiri -DJD

SIASAT SETAN BUKANLAH TANDINGAN
BAGI KUASA SANG JURUSELAMAT

Jumat, 29 Maret 2002

Bacaan : [1 Korintus 1:18-25](#)

Setahun : [Hakim-hakim 7-8; Lukas 5:1-16](#)

Nats : Pemberitaan itu adalah kekuatan Allah ([1 Korintus 1:18](#))

DI BALIK SALIB ([1 Korintus 1:18](#))

Pada pertengahan abad 20, di India Tengah pernah terjadi ketegangan antara orang-orang non-kristiani dan orang-orang kristiani. Seorang pemuda disuruh memanjat gedung 3 tingkat dan mencabut salib yang ada di atas atapnya. Namun demikian, ia tidak berhasil. Bahkan, ia terjatuh dari atap ke jalan di bawahnya dan terluka parah. Ketika dibawa ke rumah sakit, ia ditempatkan di sebuah kasur lipat, dan bersebelahan dengan seorang pasien yang adalah orang kristiani.

Ketika seorang percaya memberitahu orang yang terluka itu bahwa salib melambangkan apa yang diperbuat Yesus untuknya di kayu salib, hatinya tersentuh. Ia berteriak, "Tuhan Yesus! Ampuni aku! Aku tidak bermaksud melakukannya. Mereka memaksaku."

Apa pun yang dilakukan orang-orang untuk menghilangkan lambang-lambang kekristenan, kita tahu bahwa mereka takkan mampu menghentikan pesannya. Paulus berkata, ". pemberitaan itu adalah kekuatan Allah" ([1 Korintus 1:18](#)). Yesus berkata bahwa gerbang neraka pun tidak akan menang melawan gereja ([Matius 16:18](#)).

Salib berdiri sebagai lambang kekristenan. Namun simbolisme itu tidaklah berarti bila seseorang tidak mengerti apa yang Kristus lakukan di kayu salib. Dia mati di sana untuk memberikan pengampunan ([Kolose 2:13,14](#)), bukan untuk menciptakan sebuah lambang suci.

Sudahkah Anda melihat di balik lambang salib itu dan percaya kepada Anak Allah yang mati di sana? Jika belum, lakukanlah sekarang! -JDB

JALAN MENUJU SURGA DIMULAI DI KAKI SALIB

Sabtu, 30 Maret 2002

Bacaan : [Filipi 3:7-14](#)

Setahun : [Hakim-hakim 9-10; Lukas 5:17-39](#)

Nats : Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan ([Yohanes 10:10](#))

HIDUP SEBELUM MATI ([Yohanes 10:10](#))

Henry David Thoreau sering diingat karena pernyataannya yang terkenal bahwa sebagian besar orang "diam-diam menjalani hidup dalam keputusasaan." Untuk menghindari kehidupan semacam itu, ia mencoba untuk hidup sendirian dari tahun 1845 sampai tahun 1847 di hutan Walden Pond, Massachusetts. Pada tahun 1854, ia mengumpulkan pengalamannya selama tinggal di sana dalam sebuah buku berjudul Walden. Ia menulis, "Saya pergi ke dalam hutan karena saya sengaja ingin hidup dengan menghadapi fakta-fakta dasar hidup saja. Saya ingin melihat, bila saya tidak dapat mempelajari apa yang diajarkan fakta dasar kehidupan itu, berarti saat saya mati kelak saya belum benar-benar hidup."

Keyakinan Thoreau memang benar, yakni bahwa kita bisa mati tanpa pernah benar-benar hidup. Namun berabad-abad sebelumnya, sesungguhnya Rasul Paulus telah memberitahu kita bagaimana caranya menghindari hal ini. Ia menemukan bahwa kita baru dapat memahami hidup dalam kelimpahan ketika kita bersedia meninggalkan kebanggaan kita sendiri dan bersandar pada apa yang Kristus lakukan bagi kita di kayu salib ([Filipi 3:7-9](#)). Namun Paulus tidak berhenti di situ. Ia ingin mengalami kepenuhan Kristus, dan rindu untuk mengenal-Nya secara pribadi (ayat 10). Selain itu Paulus juga ingin memenuhi tujuan Kristus menyelamatkannya (ayat 12-14).

Yesus berkata bahwa Dia datang untuk memberi kita hidup dalam segala kelimpahan ([Yohanes 10:10](#)). Dan bila kita mengenal pikiran-Nya, merasakan hati-Nya, dan mengalami kuasa kebangkitan-Nya, maka kita akan benar-benar hidup sebelum kita mati -MRD II

MENGENAL KRISTUS BERARTI BENAR-BENAR HIDUP

Minggu, 31 Maret 2002

Bacaan : [Yohanes 5:24-30](#)

Setahun : [Hakim-hakim 11-12; Lukas 6:1-26](#)

Nats : Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan . akan keluar ([Yohanes 5:28,29](#))

ORANG MATI AKAN BANGKIT

[\(Yohanes 5:28,29\)](#)

Di sebuah pemakaman di Hanover, Jerman, terdapat setu makam yang aneh. Seorang wanita yang tidak percaya akan kebangkitan kembali, berpesan dalam surat wasiatnya bahwa kuburnya harus dibuat sangat kokoh sehingga jika ada kebangkitan kembali, ia tidak akan terjamah. Karena itu, lempengan-lempengan besar batu granit diikat menjadi satu oleh capit-capit baja yang berat dan diletakkan di atas kuburnya. Di atasnya terukir kata-kata ini: "Kubur ini tidak boleh dibuka."

Seiring berjalannya waktu, sebuah biji kecil bersemai tepat di tepi makam wanita itu. Sementara biji itu tumbuh menjadi pohon dan cabang-cabangnya bertambah besar, lempengan-lempengan batu yang berat itu sedikit demi sedikit tergeser dan capit bajanya pun terungkit dari rongganya. Potongan-potongan granit raksasa itu ternyata tidak mampu menahan kekuatan hidup dinamis yang ada dalam biji kecil itu.

Manusia tidak dapat menghalangi kuasa penciptaan Allah. Yesus berkata bahwa semua yang berada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan keluar, sebagian bangkit menuju hidup dan yang lain bangkit menuju penghukuman ([Yohanes 5:28,29](#)). Tidak akan ada pengecualian-tidak juga mereka yang dikubur di laut atau dikremasikan. Penciptaan kembali tubuh manusia bukan masalah bagi Dia yang menciptakan dunia dari kehampaan, semata dengan perkataan-Nya.

Akankah kebangkitan Anda menjadi hari kebahagiaan atau penghukuman? Hari ini juga, terimalah Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda! -DJD

KEBANGKITAN KRISTUS MENJAMIN ANUGERAH
YANG DIBERIKAN OLEH KEMATIAN KRISTUS

Senin, 1 April 2002

Bacaan : [Mazmur 119:1-16](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15; Lukas 6:27-49](#)

Nats : Biarlah aku hidup menurut petunjuk perintah-perintah-Mu, sebab aku menyukainya ([Mazmur 119:35](#))

PERJALANAN PANJANG ([Mazmur 119:35](#))

Saya mengamati peta kota New York, dan saya yakin mampu membacanya. Hotel saya berada di sebelah barat Manhattan. Jadi saya harus berjalan ke timur kira-kira 10 kilometer. Ah, jalan-jalan yang menyenangkan di hari Sabtu. Tentu saja saya bisa berjalan-jalan dengan naik taksi, bus, atau kereta bawah tanah. Namun untuk dapat benar-benar menikmati pemandangan kota yang dijuluki Big Apple ini, saya pikir paling baik jika berjalan kaki.

Akhirnya saya berjalan kaki. Saya menelusuri Broadway menuju Central Park. Melewati ratusan beranda pertokoan. Melintasi daerah Chinatown. Mendengar berbagai suara. Menghirup berbagai aroma. Mengamati orang-orangnya. Memandangi arus lalu lintasnya. Mengunjungi toko-tokonya. Saya benar-benar merasa menjadi bagian dari kota New York. Walaupun menyita waktu dan tenaga, tetapi hasilnya sangat memuaskan.

Tatkala menjalani kehidupan kristiani, kita pun menghadapi pilihan yang sama. Kita dapat memilih jalan yang mudah. Misalnya dengan menunggu orang lain menjelaskan tentang hal-hal rohani, mengambil jalan pintas dengan mengabaikan kehidupan doa, atau membaca sekilas sebuah bagian dari Kitab Suci dan menyebutnya "saat teduh." Sebaliknya, kita dapat mengerahkan usaha dan meluangkan waktu untuk mendekat kepada Allah.

Mengapa Anda tidak memilih melakukan perjalanan panjang bersama Allah hari ini? Tetapkan hati untuk "mencari Dia dengan segenap hati" ([Mazmur 119:2](#)), mempelajari firman-Nya, dan menaati apa yang Dia perintahkan. Perjalanan Anda akan sangat menyenangkan! -JDB

UNTUK MENIKMATI PERJALANAN BERSAMA ALLAH
TETAPLAH MELANGKAH SESUAI FIRMAN-NYA

Selasa, 2 April 2002

Bacaan : [Markus 10:13-16](#)

Setahun : [Hakim-hakim 16-18; Lukas 7:1-30](#)

Nats : Ia memeluk anak-anak itu dan ... Ia memberkati mereka ([Markus 10:16](#))

PELUKAN HANGAT ([Markus 10:16](#))

Seorang teman menceritakan sebuah percakapan yang mengharukan antara kedua cucunya, Matthew, 5 tahun, dan Sarah, 3 tahun. Si bocah lelaki berkata, "Aku sering bercakap-cakap dengan Yesus dalam angan-angan!" Lalu si gadis kecil menjawab, "Kalau aku tidak begitu, aku lebih suka bermanja-manja pada-Nya!"

Ketika Yesus masih hidup di dunia, Dia memeluk anak-anak ke dalam dekapan-Nya dan memberkati mereka ([Markus 10:16](#)). Sampai saat ini pun, Dia masih melakukan pelayanan yang "merangkul anak-anak."

Banyak anak Allah, yang sudah dewasa secara rohani, telah merasakan bagaimana tangan-Nya yang kekal melingkari dan menopang mereka. Bruder Lawrence, seorang biarawan dari abad ke-17, terkenal karena ia dapat merasakan kehadiran Allah bahkan di tengah kesibukannya memasak, di antara periuk dan panci di dapur biara. Orang yang mengenalnya berkata bahwa ia bersahabat dan sangat akrab dengan Allah. Hudson Taylor, perintis pekabaran Injil di Tiongkok, menorehkan catatan ini menjelang akhir hidupnya: "Saya sudah begitu lemah sampai-sampai tak dapat bekerja; tak dapat membaca Alkitab; bahkan tak dapat berdoa. Saya hanya bisa terbaring tenang dan pasrah dalam dekapan Allah seperti anak kecil."

Bagaimanapun keadaan Anda, muda ataupun tua, kuat ataupun lemah, Allah ingin Anda berpasrah dalam dekapan-Nya seperti seorang anak kecil. Melalui Roh-Nya, Dia akan menarik kita mendekat kepada-Nya, untuk menghibur dan memberkati kita.

Sudahkah Anda dan Allah "berpelukan hangat" hari ini?-JEY

YESUS RINDU BERSEKUTU DENGAN KITA
LEBIH DARI KITA RINDU BERSEKUTU DENGAN-NYA

Rabu, 3 April 2002

Bacaan : [Matius 14:1-14](#)

Setahun : [Hakim-hakim 19-21; Lukas 7:31-50](#)

Nats : Yesus ... melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka ([Matius 14:14](#))

ALLAH MEMPEDULIKANMU ([Matius 14:14](#))

Yohanes Pembaptis dihukum mati sebagai martir oleh Raja Herodes. Yohanes adalah sepupu dan sahabat Yesus, jadi kematiannya tentu sangat menyentuh hati Yesus. Saya yakin karena itulah Dia menyingkir dari kerumunan orang. Matius menulis, "Dia pergi dari sana [kampung halaman dan tempat pelayanan-Nya] ... " (14:13).

Yesus ingin menyendiri untuk berkabung, tetapi orang banyak mendesak Dia dengan membawa kebutuhan mereka dan tidak membiarkan-Nya pergi (ayat 13). Melihat penderitaan mereka, Yesus tergerak oleh belas kasihan. Walaupun Dia sendiri sedang sedih, Dia mau menyembuhkan penyakit mereka (ayat 14). Yesus tidak membiarkan kesedihan-Nya menjadi alasan untuk tidak melayani mereka.

Mungkin Anda seorang pekerja dalam pelayanan masyarakat: pendeta, guru, perawat, atau konselor. Mungkin Anda adalah seorang ibu dengan anak-anak yang masih kecil atau pasangan yang tak berdaya karena sakit. Anda harus berkuat sendiri dengan pergumulan, kekecewaan, dan kepedihan hati Anda tanpa seorang pun tampak peduli kepada Anda.

Namun ada seseorang yang peduli. Allah peduli. Dia memahami kesedihan Anda lebih dari siapa pun, dan Dia mengerti dalamnya penderitaan Anda. Anda dapat menyerahkan kekhawatiran Anda kepada-Nya ([1 Petrus 5:7](#)) dan dalam hadirat-Nya Anda dapat menemukan kasih, penghiburan, dan kekuatan yang Anda butuhkan untuk beranjak dari kesedihan dan peduli pada kesedihan orang lain. Anda dapat mempedulikan orang lain karena Allah mempedulikan Anda -DHR

KARENA ALLAH MEMPEDULIKAN KITA
KITA DAPAT MEMPEDULIKAN SESAMA

Kamis, 4 April 2002

Bacaan : [Roma 1:18-25](#)

Setahun : [Rut 1-4; Lukas 8:1-25](#)

Nats : Betapa banyak perbuatan-Mu, ya TUHAN, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaan-Mu ([Mazmur 104:24](#))

KISAH BURUNG WARBLER

(Mazmur 104:24)

Burung warbler yang mungil dan berleher putih, menghabiskan musim panasnya di Jerman dan musim dinginnya di Afrika. Ketika hari-hari semakin pendek karena pergantian musim, burung dewasa menuju ke utara, meninggalkan anak-anak mereka. Beberapa minggu kemudian, burung-burung muda itu terbang ribuan kilometer melintasi daratan dan lautan yang asing untuk bergabung dengan keluarga mereka.

Bagaimana mereka bisa menemukan tempat yang sama sekali asing bagi mereka? Eksperimen ilmiah menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan naluriah tentang garis bujur, garis lintang, dan kemampuan mengetahui arah dengan pedoman bintang. Allah memberi mereka kalender, jam, dan data navigasi yang diperlukan untuk terbang ribuan kilometer ke tempat induk mereka.

Para ahli evolusi mengatakan, dunia yang menakjubkan dan rumit ini terbentuk secara kebetulan. Namun, apakah itu lebih mudah diterima daripada percaya bahwa Allah menciptakan burung warbler yang menakjubkan ini? Bagi saya, anggapan bahwa semuanya itu terjadi secara kebetulan justru tidak masuk akal.

Hikmat Allah dapat dilihat jelas pada ciptaan-Nya. Hasil perbuatan tangan-Nya di alam semesta ini menyatakan dengan jelas akan keberadaan dan kuasa-Nya, sehingga Paulus menggunakannya sebagai argumen untuk menyatakan kesalahan manusia dan penghukuman. Ia menulis bahwa manusia tidak dapat berdalih untuk tidak beriman kepada Allah yang telah menciptakan semuanya itu ([Roma 1:20](#)).

Pencipta kita layak diakui dan dipuji! -DCE

ROHANI KITA BUTA BILA KITA TAK DAPAT MELIHAT
TANGAN ALLAH DALAM ALAM SEMESTA INI

Jumat, 5 April 2002

Bacaan : [Pengkhotbah 3:1-11](#)

Setahun : [1 Samuel 1-3; Lukas 8:26-56](#)

Nats : Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada ([Kolose 4:5](#))

GUNAKAN DENGAN BIJAKSANA ([Kolose 4:5](#))

Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada ([Kolose 4:5](#))

Seandainya Anda harus membeli waktu, apakah Anda akan memakainya dengan cara yang berbeda? Apakah Anda akan menggunakan tiap menit, jam, dan hari Anda dengan lebih bijaksana?

Tentu saja, kita tidak menjumpai label harga pada setiap menit dan jam yang kita miliki. Semua itu diberikan kepada kita secara cuma-cuma. Namun itu tidak berarti bahwa kita boleh menggunakannya secara sembarangan dan tidak bijaksana. Sang Pemberi waktu adalah Allah sendiri, karena itu waktu kita jauh lebih berharga daripada uang, berapa pun banyaknya. Berdasarkan alasan tersebut, kita harus memanfaatkan setiap kesempatan yang tersedia untuk melayani Tuhan dan melakukan kehendak-Nya.

Bukan berarti kita harus selalu bekerja setiap saat. Kita juga perlu beristirahat, berhenti sejenak untuk mencium aroma mawar di sepanjang jalan, atau menikmati keindahan matahari terbenam. Kita menggunakan waktu dengan bijaksana bila kita dapat memadukan antara "berhenti" dan "melangkah" pada saat yang tepat. Menurut Salomo, untuk segala sesuatu ada masa untuk menggenapi kehendak Allah ([Pengkhotbah 3:1](#)).

Saya sungguh bersyukur Tuhan tidak menjual waktu. Dia menyediakan waktu sebagai anugerah kasih-Nya. Jadi, marilah kita "menebus waktu kita" dalam hari-hari yang kita lalui, dengan memanfaatkan setiap kesempatan untuk hidup bagi Allah ([Kolose 4:5](#)).

Ya, waktu sangatlah berharga. Gunakan dengan bijaksana! -RWD

UNTUK MENGGUNAKAN WAKTU DENGAN BIJAKSANA
INVESTASIKAN WAKTU PADA KEHIDUPAN KEKAL.

Sabtu, 6 April 2002

Bacaan : [1 Korintus 12:4-11](#)

Setahun : [1 Samuel 4-6](#); [Lukas 9:1-17](#)

Nats : Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah ([1 Korintus 3:9](#))

PENGENDARA SEPEDA

([1 Korintus 3:9](#))

Saya teringat saat pertama kali belajar naik sepeda! Saya sempat berpikir bahwa saya tak akan pernah bisa naik sepeda.

Suatu kali saya menuntun sepeda di sepanjang serambi, melompat ke atas sadel, dan mulai mengayuh tetapi terjerembab karena menabrak pohon maple. Saya juga pernah begitu bersemangat mengayuh pedal, sampai lupa mengarahkan kemudi. Lalu saya mencoba lagi. Saya berkonsentrasi pada kemudi, tetapi lupa mengayuh pedal. Tentu saja saya terjatuh. Itu merupakan pelajaran tentang makna kerja sama.

Sepeda yang dinaiki dua orang atau lebih mempunyai tantangan yang sedikit berbeda. Trik mengendarai sepeda jenis ini adalah, orang yang di belakang berkonsentrasi untuk mengayuh pedal, sementara yang di depan berkonsentrasi menyetir. Semua bisa menaikinya, semua harus membantu mengayuh pedal, tetapi hanya satu orang yang dapat menyetir.

Demikian pula halnya dengan gereja. Ada hal-hal yang harus dilakukan oleh semua jemaat, sementara ada pula hal-hal lain yang hanya dipercayakan kepada orang-orang tertentu. Sungguh menyedihkan bahwa begitu banyak orang yang ingin mengemudi dan begitu sedikit yang bersedia mengayuh!

Sudahkah Anda menemukan pelayanan yang tepat di gereja Anda? Jangan berusaha melakukan tugas yang sudah menjadi bagian orang lain. Mintalah agar Allah menolong Anda untuk melakukan tugas yang telah dikaruniakan Allah kepada Anda ([1 Korintus 12:4-11](#); [1 Petrus 4:10](#)), kemudian lakukanlah itu dengan setia -M.R. De Haan, M.D

LEBIH BAIK BERSIKAP SETIA
DARIPADA SEKADAR INGIN TAMPAK HEBAT

Minggu, 7 April 2002

Bacaan : [Mazmur 121](#)

Setahun : [1 Samuel 7-9](#); [Lukas 9:18-36](#)

Nats : Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku?

Pertolonganku ialah dari TUHAN ([Mazmur 121:1,2](#))

MELAYANGKAN MATA ([Mazmur 121:1,2](#))

Seorang wanita yang karena pekerjaannya harus terus-menerus membaca, mulai mengalami masalah dengan matanya. Ia pun berkonsultasi pada dokter. Setelah diperiksa dokter berkata, "Mata Anda hanya lelah; Anda perlu mengistirahatkan mata Anda."

"Tapi, pekerjaan saya tidak memungkinkan hal itu" kata si wanita .

Selang beberapa saat dokter bertanya, "Apakah tempat kerja Anda ada jendelanya?"

"Iya," jawabnya dengan bersemangat. "Dari jendela depan saya dapat melihat kemegahan puncak Blue Ridge Mountains, dan dari jendela belakang saya dapat melihat pesona kaki bukit Allegheny."

Dokter menjawab, "Nah, itulah yang sesungguhnya Anda butuhkan. Ketika mata Anda terasa lelah, pandanglah pegunungan itu selama 10 menit, lebih baik lagi 20 menit. Dengan memandang kejauhan mata Anda akan beristirahat!"

Kebenaran dalam hal kesehatan jasmani ini juga dapat berlaku dalam hal rohani. Mata jiwa kita sering kali juga kelelahan karena kita banyak memfokuskan diri pada masalah dan kesulitan. Namun dengan memandang ke atas, memandang jauh, perspektif rohani kita akan dipulihkan.

Ada kalanya kita merasa tercengkeram oleh persoalan hidup. Namun ketika kita memandang kepada Tuhan melalui firman dan doa, Dia akan menolong kita memandang permasalahan dengan cara pandang yang benar dan memperbarui kekuatan kita.

Mari kita layangkan mata kita kepada Allah! ([Mazmur 121:1](#)) -Henry G. Bosch

UNTUK MENDAPATKAN FOKUS ROHANI YANG BENAR
ARAHKAN MATA ANDA KEPADA TUHAN

Senin, 8 April 2002

Bacaan : [Mazmur 92](#)

Setahun : [1 Samuel 10-12; Lukas 9:37-62](#)

Nats : Adalah baik ... untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam ([Mazmur 92:1,2](#))

SELAMAT PAGI ([Mazmur 92:1,2](#))

Ketika pengkhotbah dan penulis terkenal dari Inggris, John Stott, mencapai usia 80 tahun, seorang sahabat menuliskan sebuah penghormatan baginya, khususnya dalam hal disiplin doa yang ia terapkan secara nyata dalam hidupnya. Selama puluhan tahun, Stott telah memulai setiap harinya dengan doa seperti ini:

"Selamat pagi, Bapa surgawi. Selamat pagi Tuhan Yesus. Selamat pagi, Roh Kudus." Kemudian Stott melanjutkan doanya dengan menyembah ketiga pribadi Trinitas itu, satu per satu, sambil mengakui dan memuji karya masing-masing Pribadi tersebut dalam kehidupan orang-orang percaya.

Kemudian ia melanjutkan lagi doanya dengan berkata demikian, "Bapa, aku berdoa kiranya hari ini aku dapat hidup dalam hadirat-Mu dan mampu menyenangkanmu lebih dan lebih lagi. Tuhan Yesus, aku berdoa kiranya hari ini Engkau memenuhi diriku dengan diri-Mu dan membuat buah-Mu matang dalam kehidupanku: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembahlembutan, dan penguasaan diri. Dikuduskanlah, diberkatilah, dan dimuliakanlah Trinitas, ketiga pribadi dalam satu Allah, kasihanilah kami. Amin."

Pemazmur berkata bahwa "Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN [Allah] ... " ([Mazmur 92:1,2](#)). Jika demikian, mengapa Anda tidak memakai doa pujian dan permohonan John Stott sebagai pola doa Anda kepada Allah hari ini? Sungguh suatu cara yang indah untuk memulai percakapan dengan Allah yang terkasih -DCM

DOA PAGI MEMBIMBING KITA
UNTUK MEMUJI TUHAN DI SENJA HARI

Kamis, 9 April 2002

Bacaan : [1 Tesalonika 5:12-18](#)

Setahun : [1 Samuel 13-14; Lukas 10:1-24](#)

Nats : Mengucap syukurlah dalam segala hal ([1 Tesalonika 5:18](#))

SYUKUR ADA KUTU ([1 Tesalonika 5:18](#))

Corrie ten Boom telah memberikan inspirasi dan tantangan bagi ribuan orang setelah Perang Dunia II berakhir. Banyak hati tergetar dan hidup diubahkan, ketika dengan bersahaja namun menggugah, ia bercerita bagaimana Allah telah mencukupi kebutuhannya, bahkan sebagai seorang tawanan di kamp konsentrasi Nazi.

Kamp itu tidak saja jorok, tetapi juga banyak kutu. Saudara perempuan Corrie, Betsie, yang juga ditawan bersamanya, menekankan bahwa [1 Tesalonika 5:18](#) merupakan kehendak Allah bagi mereka: "Mengucap syukurlah dalam segala hal." Namun, bersyukur atas tempat yang penuh dengan kutu rasanya tidak masuk akal bagi Corrie, sampai kemudian ia sadar mengapa para penjaga tidak datang ke barak mereka untuk melarang mereka berdoa dan dan bernyanyi. Ternyata para penjaga itu menghindari kutu! Itu sebabnya para tawanan bebas beribadah dan mempelajari Alkitab di situ. Kutu-kutu itu, ya, bahkan kutu pun, menjadi alat untuk menyatakan kasih karunia Allah, dan merupakan sesuatu yang harus disyukuri.

Apakah "kutu-kutu" yang ada dalam hidup kita? Bukan masalah-masalah yang besar, melainkan gangguan-gangguan kecil. "Kutu-kutu" adalah percobaan-percobaan kecil yang tidak dapat kita hindari. Mungkinkah "kutu-kutu" itu justru merupakan salah satu cara Tuhan untuk mengajarkan pelajaran rohani kepada kita dan untuk membantu kita meningkatkan daya tahan terhadap ujian?

Ketika kita tergoda untuk bersungut-sungut, marilah kita ingat kutu-kutu tadi dan ucapkanlah syukur -VCG

JIKA ANDA BERHENTI UNTUK BERPIKIR SEJENAK
ANDA AKAN MENEMUKAN ALASAN UNTUK BERSYUKUR

Rabu, 10 April 2002

Bacaan : [Yehezkiel 43:1-5](#)

Setahun : [1 Samuel 15-16; Lukas 10:25-42](#)

Nats : Sungguh, kemuliaan Allah Israel datang dari sebelah timur ([Yehezkiel 43:2](#))

MELIHAT KEMULIAAN ALLAH **([Yehezkiel 43:2](#))**

Saya mendapat kesempatan istimewa untuk melihat hal-hal menakjubkan dalam kehidupan. Saya telah melihat peluncuran pesawat ruang angkasa di malam hari yang begitu mengagumkan dan menggugah hati, kemegahan Gunung Fuji di Jepang, kecantikan kehidupan laut di pantai Kepulauan Filipina, keajaiban arsitektur kota New York, dan lautan penonton pertandingan bisbol malam hari di stadion liga utama, pada pertengahan musim panas.

Namun, tak satu pun dari yang saya lihat itu bisa mendekati apa yang dilihat para tokoh Perjanjian Lama. Musa, umat yang dipimpinya, Yehezkiel, dan orang-orang lain dalam sejarah Alkitab menjadi saksi berbagai peristiwa yang membuat orang terpesona. Mereka telah melihat sekilas keagungan Allah, suatu wujud nyata dari keberadaan dan sifat Tuhan yang tak kasatmata.

Musa mengalami kemuliaan-Nya di Gunung Sinai, wajahnya bercahaya ([Keluaran 34:29](#)). Umat Israel melihat kemuliaan itu dalam tiang awan, sebelum Allah menyediakan burung puyuh bagi mereka (16:10). Yehezkiel melihat kemuliaan Allah masuk ke dalam Bait Suci, sehingga ia pun sembah sujud ([Yehezkiel 43:1-5](#)).

Suatu hari kelak umat tebusan Yesus juga akan mengalami penglihatan yang luar biasa. Kemuliaan Allah akan bercahaya sempurna di Yerusalem surgawi ([Wahyu 21:10,11](#)). Kita pun akan melihat Juruselamat kita yang bangkit dan dimuliakan, Tuhan Yesus ([1 Yohanes 3:2](#)).

Harapan ini mendorong kita sebagai umat kristiani untuk terus maju. Alasannya, tak ada sesuatu pun di dunia ini yang sebanding dengan anugerah melihat kemuliaan Allah! -JDB

KEMEGAHAN DUNIA HANYA SEPERTI PERCIKAN API
BILA DIBANDINGKAN SINAR KEMULIAAN ALLAH

Kamis, 11 April 2002

Bacaan : [1Yohanes 2:15-29](#)

Setahun : [1 Samuel 17-18; Lukas 11:1-28](#)

Nats : Aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan ... sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya ([2 Korintus 11:3](#))

TERSAMAR ([2 Korintus 11:3](#))

Sering kali sulit dipahami mengapa ada orang yang menyerah pada pencobaan. Padahal dari sudut pandang kita, masalah mereka mudah diatasi.

Kita bahkan sering bertanya-tanya bagaimana Adam dan Hawa bisa bersikap begitu bodoh sehingga mereka membuang segala hal yang telah Allah berikan pada awal penciptaan mereka. Kita tentu tidak akan jatuh semudah itu, atau jangan-jangan kita pun demikian?

Salah satu sumber masalahnya adalah, Iblis menyamarkan dirinya ketika menyelip dalam hidup kita. Seperti perkataan Mephistopheles dalam drama berjudul Faust, "Manusia tidak tahu bahwa setan itu ada, bahkan ketika setan sudah ada di kerongkongannya sekalipun."

Kitab Suci menyatakan bahwa ular ialah "yang paling cerdik dari segala binatang di darat" ([Kejadian 3:1](#)). Tak akan ada bunyi desisan khas ular yang memperingatkan kita akan adanya bahaya. Ia tidak meminta izin dulu, "Maaf, bolehkah saya meminta waktumu 20 menit saja untuk menghancurkan engkau?"

Kini, musuh utama masyarakat itu menggunakan taktik yang sama dengan pada masa lalu. Ia menampakkan diri dalam hasrat kedagingan kita yang penuh dosa ([1 Yohanes 2:15,16](#)). Iblis bahkan menyamarkan dirinya sebagai malaikat terang, dan anak buahnya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran ([2 Korintus 11:14,15](#); [1 Yohanes 2:18,19](#)).

Untuk bertahan terhadap godaan dan mengenali tipu daya Iblis, kita harus hidup dalam persekutuan dengan Kristus ([1 Yohanes 2:28](#)). Dengan demikian, kita tidak akan diperdaya oleh penyamaran Iblis -HVR

ANDA PERLU MENGETAHUI KEBENARAN ALLAH
UNTUK DAPAT MELIHAT TIPU DAYA IBLIS

Jumat, 12 April 2002

Bacaan : [Maleakhi 1:1-8](#)

Setahun : [1 Samuel 19-21](#); [Lukas 11:29-54](#)

Nats : Jika Aku ini bapa, di manakah hormat yang kepada-Ku itu? Jika Aku ini tuan, di manakah takut yang kepada-Ku itu? ([Maleakhi 1:6](#))

MAKNA DAN TUJUAN

([Maleakhi 1:6](#))

Ketika putri kami baru berumur tiga tahun, saya dan istri memperkenalkan indahnya "seni mencuci piring." Ada satu hal yang membuat saya geli. Di saat banyak anak prasekolah ingin mencuci piring, para orangtua tidak mengizinkan mereka. Kemudian, ketika mereka beranjak remaja dan tidak berminat mencuci piring, orangtua justru menyuruh mereka melakukannya.

Tentu saja pokok persoalan sebenarnya bukan masalah mencuci piring. Namun, lebih pada masalah mengasihi, menghormati, dan menaati Allah. Sebagaimana anak-anak mengasihi, menghormati, dan mematuhi orangtua mereka ([Efesus 6:1-3](#)), demikian pula seharusnya mereka menghormati Allah. Dan, bila mereka melakukannya, mereka akan menemukan makna dan tujuan hidup mereka.

Saat ini kita hidup dalam dunia di mana bunuh diri di kalangan remaja menjadi suatu kenyataan yang menggelisahkan. Mengapa mereka begitu putus harapan? Terlalu banyak orang muda yang tidak memiliki alasan untuk hidup. Mereka tidak mengenal sukacita dalam hubungan dengan Allah.

Dalam [Maleakhi 1:6](#), Allah telah mengingatkan umat-Nya bahwa Dia adalah Bapa mereka, karena perilaku mereka mencerminkan bahwa mereka telah melupakan hubungan dengan Dia. Mereka tidak saja melupakan Allah sebagai Bapa mereka, tetapi juga sebagai Tuan mereka, dan mereka tidak melayani Dia.

Kita semua dapat menjalani kehidupan yang bermakna dan bertujuan. Bagaimana caranya? Dengan mengenal Allah sebagai Bapa surgawi, dan menaati-Nya sebagai Tuan dan Tuhan kita - AL

PENGENALAN AKAN ALLAH MEMAKNAI HIDUP KETAATAN KEPADA ALLAH MEMBERI TUJUAN HIDUP

Sabtu, 13 April 2002

Bacaan : [Yohanes 5:25-29](#)

Setahun : [1 Samuel 22-24; Lukas 12:1-31](#)

Nats : Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan ([1 Korintus 15:43](#))

KUPU-KUPU

(1 Korintus 15:43)

Di luar jendela ruang belajar saya, seekor kupu-kupu raja beristirahat di atas bunga yang sedang mekar. Hewan itu mengibas-ngibaskan sayapnya perlahan dengan anggun dan elok. "Raja yang gagah" itu tadinya cuma seekor ulat hijau yang menjijikkan, yang makanannya dedaunan dari semak-semak bergetah. Kemudian, ia membuat "peti mati" bagi dirinya sendiri dan bergantung pada sebatang ranting. Bila sudah tiba saatnya, ia bangkit dan berubah menjadi makhluk yang indah, yakni kupu-kupu yang berada di luar ruang belajar saya itu.

Daur hidup kupu-kupu itu terbagi menjadi empat tahap: telur, larva, kepompong, dan dewasa. Kehidupannya dimulai dari sebuah telur, yakni bibit kupu-kupu itu, yang menetas menjadi seekor ulat yang buruk rupa. Tetapi, ia tidak ditakdirkan untuk sekadar menjadi ulat. Ulat itu harus "mati" agar bisa melahirkan kupu-kupu.

Saya melihat dalam diri ulat itu suatu gambaran umat manusia berdosa yang memerlukan perubahan, yakni kelahiran kembali ([Yohanes 3:3](#)). Kupu-kupu itu, yang dibebaskan dari kuburan yang berupa kepompong, menggambarkan perubahan yang terjadi ketika Yesus kembali dan mengubah tubuh jasmani kita menjadi tubuh kemuliaan agar sesuai dengan kehidupan di surga ([1 Korintus 15:42-44](#)).

Jadi, lain kali kalau Anda melihat seekor kupu-kupu, ingatlah perubahan yang telah dikerjakan Kristus dalam diri Anda, ketika Anda menaruh iman pada-Nya. Lalu, nantikanlah dengan sukacita hari kebangkitan itu, manakala perubahan hidup Anda disempurnakan!-M.R. De Haan, M.D.

KEBANGKITAN KRISTUS
ADALAH JAMINAN KEBANGKITAN KITA

Minggu, 14 April 2002

Bacaan : [1 Tesalonika 4:1-12](#)

Setahun : [1 Samuel 25-26; Lukas 12:32-59](#)

Nats : Kamu sendiri telah belajar kasih mengasihi dari Allah ([1 Tesalonika 4:9](#))

TINDAKAN KASIH

(1 Tesalonika 4:9)

Sejak kecil, saya tahu Ayah sangat suka kenari hitam. Jarang-jarang ia bisa mendapatkannya, maka ketika suatu hari menemukan buah itu di tanah saya amat girang! Yang pertama terbersit di benak saya adalah segera meminta tolong Ibu untuk memecahkan kenari itu agar bisa saya makan. Namun kasih saya kepada Ayah membuat saya mengubah rencana itu. Saya menyimpannya untuk Ayah.

Malam harinya ketika ia pulang, saya memberikan kenari itu dan berkata, "Ini buat Ayah, saya sudah menyimpannya seharian khusus untuk Ayah!" Sungguh aneh bagi saya ketika melihat Ayah tidak langsung memecah dan memakannya. Saya baru memahaminya 30 tahun kemudian, setelah beliau wafat. Saya menemukan kenari itu lagi, tersimpan di sebuah tempat khusus di meja Ayah. Ibu berkata bahwa Ayah menganggap buah kenari itu sebagai bukti dalamnya kasih saya kepadanya, sehingga Ayah menyimpannya sebagai kenang-kenangan.

Tindakan-tindakan yang sepele tetapi penuh kasih semacam itu sering kali jauh lebih dihargai daripada yang kita perkirakan. Maka mari kita camkan dalam benak kita perintah Allah untuk "kasih mengasihi" ([1 Tesalonika 4:9](#)). Dengan kuasa Roh Kudus, mari kita ganti sikap mementingkan diri sendiri dengan kata-kata dan perbuatan tulus yang menunjukkan kasih kita.

Jangan menunda-nunda tindakan kasih, bahkan dalam bentuk yang paling kecil sekalipun. Percayalah, setiap tindakan kasih kita akan dihargai, dan dibalas dengan berlimpah-limpah oleh Tuhan. Tindakan kecil yang penuh kasih dapat membuat perbedaan besar -Henry G. Bosch

UNTUK MEMBUAT PERBEDAAN DALAM HIDUP
TUNJUKKANLAH KASIH

Senin, 15 April 2002

Bacaan : [Yohanes 4:1-15](#)

Setahun : [1 Samuel 27-29](#); [Lukas 13:1-22](#)

Nats : Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria? ([Yohanes 4:9](#))

PENERIMA YANG MURAH HATI ([Yohanes 4:9](#))

Dalam [Yohanes 4:1-15](#), kita membaca bahwa Yesus lelah, lapar, dan haus. Sebagai Putra Allah, Dia dapat memenuhi semua kebutuhan jasmaninya sendiri. Semestinya Dia mudah mendapatkan makanan dan minuman. Namun Yesus tidak bersikeras untuk memenuhi semua kebutuhan-Nya sendiri.

Waktu itu, murid-murid-Nya pergi ke kota untuk membeli makanan. Sementara itu Dia duduk di pinggir sumur Yakub untuk beristirahat dan menunggu. Kemudian, saat seorang perempuan Samaria yang moralitasnya diragukan datang untuk menimba air, Dia melakukan hal yang mungkin enggan dilakukan oleh sebagian besar dari kita: Dia meminta minum dari perempuan itu.

Selama bertahun-tahun saya melewatkan suatu pelajaran penting tentang kemanusiaan Tuhan, sampai Dia mengajar saya tentang egoisme terselubung karena sikap saya yang tidak mau mengizinkan orang lain menolong saya. Suatu hari seorang teman berusaha berbuat baik kepada saya, tetapi seperti biasanya saya menolak. Dalam kekecewaannya ia berkata, "Kamu tahu nggak? Kamu tuh terlalu pelit untuk menerima!"

Seketika saya sadar! Benar, saya selalu berusaha menjalankan firman, "Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima" ([Kisah Para Rasul 20:35](#)). Masalahnya, dalam usaha saya untuk tidak egois, saya selalu merasa harus menjadi Pemberi.

Orang lain juga rindu untuk mengalami berkat dalam memberi. Sayang kita sering kali mengecewakan mereka dengan menolak bantuan mereka. Marilah kita belajar menjadi penerima yang murah hati, seperti Yesus -JEY

BERMURAH HATILAH UNTUK MENERIMA
SAMA SEPERTI KETIKA KITA MEMBERI

Selasa, 16 April 2002

Bacaan : [Ibrani 12:1-11](#)

Setahun : [1 Samuel 30-31; Lukas 13:23-35](#)

Nats : Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita ([Ibrani 12:11](#))

KASIH YANG TEGAS ([Ibrani 12:11](#))

Di sekolah negeri terbesar di kota kami, setiap murid yang kedapatan membawa senjata atau obat-obat terlarang terancam dikeluarkan dari sekolah. Kepala sekolah dapat langsung mengeluarkan murid itu. Atau, yang lebih sering dilakukan kepala oleh sekolah tersebut adalah memberi pembinaan selama 90 menit yang dirancang khusus untuk memaksa murid tersebut melepaskan diri dari kelakuannya yang buruk. Ketika mengingat masa lalu, banyak pemuda lulusan sekolah itu berkata bahwa bila mereka tidak berhadapan dengan kepala sekolah itu, mungkin hidup mereka sudah berakhir di penjara.

Disiplin! Tak seorang pun menyukainya, tetapi kita semua membutuhkannya. Dan karena Allah mengasihi kita sebagai anak-anak-Nya, Dia tidak tanggung-tanggung dalam melatih kerohanian kita. Koreksi yang diberikan kepada kita tidak hanya berupa pukulan ringan di pergelangan tangan, tetapi juga pengalaman menyakitkan yang membuat kita harus berhadapan langsung dengan siapa diri kita dan mengapa kita bersikap seperti yang kita lakukan. [Ibrani 12](#) merangkum proses tersebut secara jujur sehingga melegakan hati kita: "Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya" (ayat 11).

Kita diajar untuk tidak menolak didikan Tuhan dan tidak berputus asa apabila Dia memperingatkan kita, sebab semua itu bersumber pada kasih-Nya (ayat 5,6). Tanpa kasih Allah yang tegas, di manakah kita akan berada saat ini? -DCM

ALLAH TIDAK PERNAH KEJAM DALAM MELAKUKAN KOREKSI

Rabu, 17 April 2002

Bacaan : [Matius 5:27-30](#)

Setahun : [2 Samuel 1-2; Lukas 14:1-24](#)

Nats : Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah itu ([Matius 5: 29](#))

BUNUH LABA-LABANYA! **(Matius 5: 29)**

Terkadang kita memiliki perasaan yang bercampur baur tentang dosa kita. Kita takut akan terluka karena dosa-dosa itu, dan kita ingin diampuni. Namun terkadang kita juga ragu untuk segera menyingkirkan dosa-dosa tersebut.

Seseorang berkata bahwa ia memiliki kebiasaan buruk, yakni menjauhkan diri dari persekutuan dengan Allah dan mencemari kesaksian hidupnya sebagai orang kristiani. Ia mengaku telah berdoa agar Allah mengampuni kecenderungan buruknya itu, tetapi ia sendiri tidak menghentikannya. Mendengar keluhannya itu saya teringat pada kisah tentang seseorang yang sering maju pada akhir kebaktian untuk berlutut dan berdoa, "Tuhan, singkirkanlah sarang laba-laba dari hidup saya." Suatu hari, sang pendeta yang bosan mendengar doa yang itu-itu saja, berlutut di sisinya dan berseru, "Tuhan, bunuhlah laba-labanya!"

Ya, terkadang dibutuhkan tindakan radikal untuk menghentikan suatu kebiasaan dosa, lebih dari sekadar meminta Allah membersihkan dosa setiap kali kita jatuh ke dalam godaan. Kita memang harus berusaha menyingkirkan sarang laba-laba dari hidup kita. Kita harus mengakui dosa-dosa kita dan memutuskan untuk meninggalkannya. Namun selanjutnya kita perlu mengisi pikiran kita dengan firman Allah dan melakukan segala yang dapat kita lakukan untuk menjauhkan diri dari orang-orang atau tempat-tempat yang menggoda kita untuk jatuh ke dalam dosa. Itulah yang Kristus maksud ketika mengatakan, "Jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah" ([Matius 5:29](#)).

Bunuh laba-labanya, Anda akan bebas dari sarangnya-HVL

MENGAKUI DOSA BUKANLAH PENGGANTI
BERHENTI BERBUAT DOSA

Kamis, 18 April 2002

Bacaan : [Wahyu 5](#)

Setahun : [2 Samuel 3-5; Lukas 14:25-35](#)

Nats : Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian! ([Wahyu 5:12](#))

MENGHORMATI DAN MENGENANG ([Wahyu 5:12](#))

Pada 21 Maret 1969, Pasukan Marinir Amerika di Vietnam turun ke tepi sungai yang curam untuk mengisi tempat minum mereka. Saat mereka membungkuk ke air dengan kedalaman sekitar setengah meter, tiba-tiba daerah itu dihujani tembakan dan granat sehingga melukai beberapa orang. Menurut sebuah laporan, tanpa menghiraukan keselamatannya, seorang tentara menolong beberapa marinir. Meski dihujani peluru, ia terus saja bergerak memberi pertolongan sampai ia sendiri terluka dan tidak mampu lagi.

Dua puluh satu tahun kemudian, salah seorang marinir yang diselamatkan itu mendengar bahwa penyelamatnya itu masih hidup. Sebab itu ia berencana memberikan penghargaan atas sikap kepahlawanan orang itu, yakni Jim Lahr, yang telah menjadi lumpuh dari pinggang ke bawah. Dengan hati yang penuh ucapan terima kasih, ia menyaksikan Jim menerima bintang jasa.

Saya amat tersentuh dengan keinginan marinir tersebut untuk memberikan penghargaan kepada orang yang telah menyelamatkan hidupnya. Hal itu membuat saya bertanya-tanya seberapa besar perasaan saya terhadap Dia yang telah membayar harga jauh lebih mahal untuk menyelamatkan hidup saya. Tak seorang pun layak menerima penghargaan seperti apa yang layak diterima Kristus. Tak seorang pun telah berkorban sedemikian besar. Tidak mengherankan jika seisi surga akan memuji-Nya dari selamanya sampai selamanya ([Wahyu 5:12](#)).

Bapa, ampuni kami karena tidak memberi penghormatan yang layak bagi Putra-Mu. Penuhilah diri kami dengan puji-pujian kepada-Nya -MRD II

MANUSIA MUNGKIN LAYAK DIKAGUMI
NAMUN HANYA KRISTUS YANG LAYAK DISEMBAH

Jumat, 19 April 2002

Bacaan : [Yudas](#)

Setahun : [2 Samuel 6-8; Lukas 15:1-10](#)

Nats : Supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus ([Yudas 3](#))

KEBENARAN ([Yudas 3](#))

Seorang pria pernah berkata kepada saya, "Semua jalan menuju kepada Allah. Tak beda seperti orang mendaki gunung. Anda dapat mulai dari sembarang bagian kaki gunung, tetapi akhirnya setiap orang akan sampai ke tempat yang sama di puncak."

Paham inklusivisme ini sangat populer di dunia kita masa kini. Namun sesungguhnya paham ini bertentangan dengan perkataan Yesus: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#)). Bahkan masih ada lagi.

Perjanjian Baru menyatakan agar kita "berjuang mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang kudus" ([Yudas 3](#)). Ungkapan Yudas tentang "iman" di sini mengacu pada ajaran pokok yang diyakini oleh orang-orang kristiani abad pertama, yang hidup dalam kuasa Roh Kudus. Mengapa nasihat semacam ini perlu disampaikan? Karena banyak guru palsu telah menyimpangkan kebenaran. Mereka adalah "orang-orang fasik" yang menyalahgunakan "kasih karunia Allah untuk melampiaskan hawa nafsu mereka," dan yang menyangkal "satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita Yesus Kristus" (ayat 4).

Janganlah mengkompromikan keeksklusifan perkataan Yesus. Namun jangan pula lalai untuk menyatakan Injil yang bersifat inklusif, menyelamatkan semua orang. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Dia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:16](#)).

Ya, kebenaran itu bersifat eksklusif sekaligus inklusif -DJD

ALLAH ITU ESA DAN ESA PULA DIA YANG MENJADI
PENGANTARA ALLAH DAN MANUSIA-[1 Timotius 2:5](#)

Sabtu, 20 April 2002

Bacaan : [Markus 16:1-14](#)

Setahun : [2 Samuel 9-11; Lukas 15:11-32](#)

Nats : Mereka sedang berkabung dan menangis; Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan ([Markus 16:10; Yohanes 20:20](#))

SEDIH ATAU SENANG? ([Markus 16:10](#); [Yohanes 20:20](#))

Hari Kebangkitan yang pertama diawali dengan kemuraman dan keputusasaan para murid Tuhan. Tiga hari sebelumnya, Guru mereka telah disalib dan dikuburkan. Bayangkan, mereka berkumpul bersama di dalam ruang yang tertutup sambil "berkabung dan menangis" ([Markus 16:10](#)).

Namun Yohanes menyatakan kepada kita bahwa sebelum hari itu berakhir para murid "bersukacita" ([Yohanes 20:20](#)). Pagi hari mereka berkabung, tetapi di malam hari mereka telah bersukacita! Apa gerangan yang terjadi? Pertemuan dengan Tuhan mereka yang bangkit ternyata membuat segala sesuatu berbeda. Dukacita berubah menjadi sukacita, tangisan berubah menjadi kegembiraan.

Masih ada hal yang lebih dalam dan lebih besar lagi dalam peristiwa ini. Sesungguhnya mereka sama sekali tidak perlu berdukacita dan menangis. Itu sebabnya Yesus tidak bersimpati dengan kepedihan hati mereka yang hancur. Dia justru "mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka" ([Markus 16:14](#)). Dia telah memberitahu mereka berulang kali bahwa Dia akan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga ([Matius 20:19](#); [Markus 10:34](#); [Lukas 18:33](#)). Bahkan para musuh-Nya mengingat perkataan itu ([Matius 27:62-66](#)), tetapi justru murid-murid-Nya lupa akan janji tersebut. Mereka dipenuhi dengan kepedihan karena tidak mempercayai janji-Nya.

Kita pun dapat memiliki alasan yang kuat untuk memiliki pengharapan yang penuh sukacita sementara menantikan kedatangan Tuhan kita yang telah bangkit -M.R. De Haan, M.D.

KUBUR KRISTUS YANG KOSONG
MEMENUHI HATI KITA DENGAN PENGHARAPAN

Minggu, 21 April 2002

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [2 Samuel 12-13](#); [Lukas 16](#)

Nats : Janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari ([Matius 6:34](#))

SATU HARI SETIAP SAAT ([Matius 6:34](#))

Seorang wanita tua yang sudah lemah terjatuh hingga tulang pinggulnya patah. Dokter berusaha menyembuhkannya sedapat mungkin, tetapi ia tahu wanita itu harus menjalani masa penyembuhan yang lama dan tidak mengenakan.

Keesokan harinya, ketika sang dokter mengunjungi wanita itu di rumah sakit, ia mendapati wanita itu merasa sangat cemas. "Oh, dokter," tanyanya, "berapa lama saya harus berbaring di tempat tidur?"

Dengan bijaksana dan lemah lembut dokter itu menjawab, "Hanya satu hari, satu hari setiap saat!"

Jawaban yang bijak. Hal itu mengingatkan saya pada firman Tuhan Yesus. Dia mengajarkan hal yang sama saat berkata, "Janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari" ([Matius 6:34](#)).

Bukan hanya itu, kita juga mesti ingat bahwa kesusahan esok hari mungkin saja tidak pernah terjadi. Seorang wanita saleh yang telah menjalani hidup cukup lama untuk mempelajari intisari kehidupan berkata, "Saya memiliki banyak kesulitan dalam hidup saya, tetapi sebagian besar kesulitan itu ternyata tidak pernah terjadi!"

Apakah Anda dibebani oleh kecemasan tentang apa yang akan terjadi di hari esok? Apakah masa depan Anda tampak suram dan penuh dengan kesukaran? Ingatlah bahwa anugerah dan bimbingan diberikan kepada kita bagai manna di padang gurun ([Keluaran 16:4](#)), satu hari setiap saat! -Henry G. Bosch

ALLAH MEMBERI ANUGERAH
TEPAT SAAT KITA MEMERLUKANNYA

Senin, 22 April 2002

Bacaan : [Yohanes 20:19-31](#)

Setahun : [2 Samuel 14-15](#); [Lukas 17:1-19](#)

Nats : Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya ([Yohanes 20:29](#))

KETERBATASAN PENGLIHATAN ([Yohanes 20:29](#))

"Melihat berarti percaya," demikian kata sebuah pepatah kuno. Namun jika kita hanya mempercayai apa yang dapat kita lihat, maka kita tidak akan pernah mengenal atau mengalami hadirat Allah.

Saya bepergian ke Inggris saat penyakit kaki dan mulut sedang mewabah di sana. Di rumah, saya membaca kisah-kisah di surat kabar tentang dampak tragis yang menimpa para peternak. Saya menyaksikan liputan di televisi mengenai hewan-hewan yang dibantai lalu dibakar dan dikubur untuk menghentikan penyebaran penyakit tersebut. Namun saat saya bepergian dengan kereta api dari London ke Devon, saya menyaksikan banyak kawanan domba yang sehat dan ternak di ladang. Tak ada pertanda yang menunjukkan adanya penyakit kaki dan mulut. Haruskah saya mempercayai penglihatan saya, atau laporan-laporan yang berasal dari sumber-sumber yang dapat dipercaya?

Setelah Yesus bangkit dari kematian, Tomas menolak mempercayai kabar bahwa Dia hidup. Ia berkata bahwa jika ia belum mencucukkan jarinya pada bekas paku dan lambung-Nya, ia tak akan percaya ([Yohanes 20:24,25](#)). Ketika Tuhan menampakkan diri kepada para murid delapan hari kemudian, Yesus berkata kepada Tomas, "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat namun percaya" (ayat 29).

Meskipun kita belum pernah melihat Yesus, kita dapat menerima dengan iman perkataan para saksi yang dapat dipercaya. Kita menerima Tuhan yang hidup, dan kita percaya -- DCM

IMAN MELIHAT APA YANG TIDAK DILIHAT OLEH MATA

Selasa, 23 April 2002

Bacaan : [Yehezkiel 33:23-33](#)

Setahun : [2 Samuel 16-18; Lukas 17:20-37](#)

Nats : Mereka mendengar apa yang kauucapkan, tetapi mereka sama sekali tidak melakukannya ([Yehezkiel 33:32](#))

PENDENGAR DAN PELAKU FIRMAN ([Yehezkiel 33:32](#))

Ada seorang pria yang rajin pergi ke gereja. Ia suka mendengar khotbah yang bagus dan mendiskusikan kebenaran Alkitab. Ia dan keluarganya setia mengikuti kebaktian dua kali setiap hari Minggu. Namun di rumahnya, pria ini adalah seorang yang kejam. Bahkan ia pernah memukul istrinya.

Ketika mengetahui hal ini, pendetanya mencoba berbicara dengannya. Ia memperingatkan bahwa jika pria itu terus melakukan kekerasan, suatu kali kelak ia akan menjadi orang yang kesepian dan tidak dicintai. Namun teguran itu tidak dihiraukan.

Akhirnya, istrinya meninggalkannya dan para putrinya yang sudah menikah menolaknya. Perkataan pendetanya benar-benar menjadi kenyataan. Saat ini ia kesepian dan ditolak oleh keluarganya.

Orang-orang pada zaman Yehezkiel mirip sekali dengan pria tua di atas. Mereka suka mendengarkan para nabi berbicara tentang petunjuk-petunjuk Allah, tetapi mereka tetap saja hidup dalam kejahatan dan tidak menghiraukan peringatan-peringatan yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Dan tepat seperti yang dinubuatkan oleh para nabi, bangsa Babel datang dan menjadikan mereka bangsa tawanan. Hingga kemudian mereka menyadari bahwa mereka telah melakukan kesalahan besar, yakni mendengarkan firman Allah tanpa mau melakukannya. Namun sudah terlambat bagi mereka untuk mencegah datangnya hukuman Allah.

Tuhan, tolonglah kami untuk menerapkan kebenaran-Mu dalam hidup kami sehingga kami mengalami kasih-Mu. Tolong kami untuk menjadi pendengar sekaligus pelaku firman-Mu -HVL

HENDAKLAH KAMU MENJADI PELAKU FIRMAN
DAN BUKAN HANYA PENDENGAR SAJA-[Yakobus 1:22](#)

Rabu, 24 April 2002

Bacaan : [Filipi 1:1-7](#)

Setahun : [2 Samuel 19-20; Lukas 18:1-23](#)

Nats : Ia yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus ([Filipi 1:6](#))

AKHIR PERBAIKAN ([Filipi 1:6](#))

Pada suatu hari Billy dan Ruth Graham berkendara melalui sebuah jalan yang panjang dan sedang dalam perbaikan. Mereka harus berkali-kali memperlambat kecepatan, mengambil jalan memutar, dan menghentikan mobil mereka sepanjang perjalanan itu. Akhirnya mereka tiba pada akhir dari segala kesukaran itu, dan jalan yang mulus terbentang di hadapan mereka. Ruth terkesan dengan tanda yang bertuliskan "Akhir perbaikan. Terima kasih atas kesabaran Anda." Ia berkomentar bahwa kata-kata itu tepat untuk dicantumkan di makamnya suatu hari nanti.

Sebenarnya, kata-kata itu juga tepat bagi kita semua orang percaya, sebab dalam hidup ini kita sedang berada dalam "perbaikan." Ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan kita, kita mulai menjalani proses panjang kehidupan rohani. Roh Kudus bekerja di dalam diri kita untuk menyingkirkan keegoisan kita ([Filipi 2:4](#)), memperbarui budi pekerti kita ([Roma 12:2](#)), dan membangun kualitas hidup yang makin serupa dengan Kristus ([Kolose 3:5-14](#)). Paulus menggambarkan proses ini sebagai karya Allah. Ia mengatakan, "Ia yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus ([Filipi 1:6](#)).

Sementara kita berjalan menuju surga, marilah kita bekerja sama dengan Allah yang sedang memperbaiki kehidupan kita. Bila pekerjaan-Nya telah sempurna, "kita akan menjadi seperti Dia" ([1 Yohanes 3:2](#)), kita akan menjadi sama seperti Juruselamat kita -VCG

ALLAH TERAMAT MENGASIHI KITA
SEHINGGA TAK MEMBIARKAN KITA TIDAK BERUBAH

Kamis, 25 April 2002

Bacaan : [Kolose 2:1-10](#)

Setahun : [2 Samuel 21-22; Lukas 18:24-43](#)

Nats : Janganlah kamu disesatkan oleh berbagai-bagai ajaran asing ([Ibrani 13:9](#))

JANGAN MAU DIKELABUI

([Ibrani 13:9](#))

Orang tidak suka dikelabui, tetapi hal ini sering terjadi sehingga tampaknya memang demikian.

Banyak orang mengalami hal ini sehingga mereka harus mengorbankan uang, membahayakan kesehatan, atau menya-nyiaikan waktu mereka.

Hal ini banyak dialami pada para orang tua yang mempercayai seorang wiraniaga yang ramah dan pandai membujuk, yang datang dari rumah ke rumah untuk menjual produk yang diiklankan secara berlebihan. Hal ini terjadi ketika seorang penipu mengatakan kepada sepasang suami-istri bahwa ia diutus pihak bank untuk menyampaikan bahwa mereka perlu menarik uang mereka dan memberikan kepadanya untuk meluruskan kekeliruan bank. Ini terjadi pula saat seseorang yang bermasalah dengan kesehatannya membeli obat seharga ratusan dolar tetapi ternyata palsu.

Hal itu dapat terjadi pada diri kita dalam perkara rohani. Kita dapat dikelabui oleh pernyataan-pernyataan menipu yang sangat berbeda dengan apa yang nyata-nyata Allah janjikan. Namun demikian itu bukan lagi hal baru. Paulus memperingatkan tentang adanya penipuan semacam ini dalam [Kolose 2:8](#).

Lalu bagaimana kita melindungi diri dari mereka yang membuat pernyataan religius yang tidak didukung oleh firman Allah? Dengan "berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia [Yesus Kristus], hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu"(ayat 7).

Waspadalah, baik saat mendengarkan seorang penjual barang ataupun seorang pengkhotbah.
Jangan mau dikelabui -JDB

MEMBERI DIRI KITA MAKAN KEBENARAN ALLAH
AKAN MENCEGAH KITA MENELAN KEBOHONGAN

Jumat, 26 April 2002

Bacaan : [Amsal 12: 17-28](#)

Setahun : [2 Samuel 23-24; Lukas 19:1-27](#)

Nats : Kekhawatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia ([Amsal 12:25](#))

PERKATAAN YANG BAIK

([Amsal 12:25](#))

Seorang pria diundang makan malam oleh beberapa kawannya. Makanannya luar biasa, kecuali pai apelnya. Walau demikian, ia masih dapat menemukan kata-kata yang baik mengenai pai itu.

Beberapa minggu kemudian, pria itu mengunjungi teman-temannya lagi untuk makan malam. Kali ini mereka menghidangkan pai ceri yang benar-benar lezat. Namun ia tidak berkomentar sedikit pun mengenai pai ceri tersebut. Ini membuat si nyonya rumah merasa heran, sehingga memberanikan diri berkata, "Terakhir kamu kemari, saya menghidangkan pai yang memalukan, tetapi kamu memberikan pujian. Malam ini saya menghidangkan pai terlezat yang pernah saya buat, tetapi kamu tidak berkomentar sedikit pun. Mengapa?"

Pria itu tersenyum dan menjawab, "Pai ceri yang kamu sajikan malam ini sungguh luar biasa. Dan memang pai apel yang kamu sajikan pada waktu yang lalu tidak selezat pai ini. Karena itu pai apella yang lebih memerlukan pujian!"

Demikian pula hubungan kita dengan orang lain. Sebagian orang butuh semangat dan dorongan lebih daripada yang lainnya. Tak peduli betapa tidak sempurnanya penampilan seseorang atau betapa buruknya apa yang ia lakukan, sudah seharusnya kita senantiasa berusaha menemukan hal yang baik untuk memujinya. Di sekitar kita ada banyak orang yang patah semangat. Bahkan mungkin di rumah kita sendiri. Mereka memerlukan "perkataan yang baik" dari kita untuk membuat mereka gembira ([Amsal 12:25](#)). Marilah kita mencari cara untuk memuji mereka yang membutuhkan dorongan semangat! -RWD

JIKA ANDA BERTEMU SESEORANG YANG TANPA SENYUM
BERILAH MEREKA SENYUMAN ANDA

Sabtu, 27 April 2002

Bacaan : [Amsal 18:1-7](#)

Setahun : [1 Raja-raja 1-2](#); [Lukas 19:28-48](#)

Nats : Orang bebal tidak suka kepada pengertian, hanya suka membeberkan isi hatinya ([Amsal 18:2](#))

PENGGERUTU

([Amsal 18:2](#))

Nyonya Gerutu berkeluh kesah sebab teman-temannya tampaknya menghindarinya, padahal ia sungguh tidak mengerti apa sebabnya. Seandainya saja ia dapat mendengar rekaman suaranya sendiri, ia pasti akan tahu mengapa ia tidak disukai. Ia selalu membicarakan keluhan-keluhan pribadinya, kelemahan-kelemahannya, penyakit-penyakitnya, dan memaksa orang mendengarkan kisah detailnya saat ia harus dirawat di rumah sakit.

Jika Anda ingin menjaga persahabatan, janganlah menjadi penggerutu. Kebanyakan orang sudah memiliki masalah sendiri, jadi mereka tidak perlu mendengar masalah-masalah Anda.

Di gereja tempat saya melayani, seorang yang sudah berusia lanjut mengharap agar saya dapat mengunjunginya sedikitnya seminggu sekali. Sepanjang masa pelayanan saya, belum pernah saya merasa takut melakukan pelayanan kunjungan seperti ketika mengunjunginya. Setiap minggu ia memaksa saya mendengar cerita tentang kelima operasi yang pernah dijalannya. Ia tidak pernah menyatakan kebahagiaan dan sukacita atas kesehatan yang saat ini ia miliki atau pemulihan luar biasa yang ia alami. Ia selalu kembali pada hari-hari penderitaannya. Tampaknya ia "menikmati" kesehatannya yang buruk. Padahal, ia masih hidup bertahun-tahun setelah itu. Ia mengingatkan saya pada peribahasa: "Gerbong kereta yang berderit-derit justru akan paling tahan lama."

Hari ini, arahkan mata kita pada donatnya, bukan pada lubangnya. Bagikan kebahagiaan Anda pada orang lain, dan serahkan masalah-masalah Anda pada Tuhan -- M.R.De Haan, M.D.

GUNAKANLAH WAKTU UNTUK MENGHITUNG BERKAT BUKAN UNTUK MENGELUH

Minggu, 28 April 2002

Bacaan : [Yakobus 4:1-8](#)

Setahun : [1 Raja-Raja 3-5; Lukas 20:1-26](#)

Nats : Kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu ([Yakobus 4:3](#))

JAUH LEBIH BAIK ([Yakobus 4:3](#))

Seorang pria yang tinggal jauh di pedesaan membeli pakaian dengan cara memesan lewat katalog. Selanjutnya ia tinggal menunggu pesannya dikirim. Pada bagian bawah formulir pemesanan ia membaca pernyataan seperti ini: "Jika kami tidak memiliki persediaan barang yang Anda pesan, bolehkah kami menggantinya dengan barang lain?"

Saat pertama kali ia menulis "ya" sebagai jawaban atas pertanyaan itu, mereka mengiriminya sesuatu yang nilainya dua kali lipat dari harga barang yang ia minta. Perusahaan itu menjelaskan, "Kami minta maaf tidak memiliki persediaan barang yang Anda pesan. Untuk itu sebagai gantinya kami mengirimkan kepada Anda sesuatu yang lebih baik, dengan harga yang lebih mahal."

Sejak itu, pria tersebut selalu menulis besar-besar kata "ya" pada bagian bawah lembar pemesanan. Ia tahu ia tidak akan kecewa dengan barang pengganti yang mereka berikan.

Oleh sebab itu bila kita berdoa, katakan kepada-Nya bahwa kita dengan senang hati mengizinkan Dia mengganti permohonan doa kita yang lemah dengan jawaban yang sesuai dengan kehendak-Nya. Sering kali kita berdoa tetapi permohonan-permohonan kita itu tidak dijawab karena kita secara egois "salah berdoa" ([Yakobus 4:3](#)). Sebaliknya, kita perlu meneliti keinginan hati kita dan percaya bahwa Dia dapat memberi jawaban tepat seperti yang kita perlukan. Kita dapat merasa yakin bahwa dengan melakukannya Dia akan mengirimkan kepada kita sesuatu yang jauh lebih baik, ya, "lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan" ([Efesus 3:20](#)) -Henry G. Bosch

JAWABAN ALLAH SELALU LEBIH BIJAKSANA
DARIPADA DOA-DOA KITA

Senin, 29 April 2002

Bacaan : [Markus 11:20-24](#)

Setahun : [1 Raja-Raja 6-7; Lukas 20: 27-47](#)

Nats : Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu ([Markus 11:24](#))

PERMOHONAN KECIL ([Markus 11:24](#))

Banyak hal lebih mudah dikerjakan bila ukurannya kecil. Jika Anda memiliki suatu tugas besar yang mesti dilakukan, tentu akan sangat menolong seandainya pekerjaan itu dibagi-bagi ke dalam porsi yang lebih kecil untuk dikerjakan satu per satu. Ini berlaku ketika Anda sedang mendekor ulang sebuah rumah, berkemas untuk bepergian, atau memimpin sebuah proyek gereja.

Rosalind Rinker menyarankan hal yang sama dalam berdoa. Ia menemukan bahwa saat ia mengajukan permohonan yang umum dan tidak spesifik, tampaknya tak ada yang terjadi. Namun saat ia mengajukan permohonan kecil dan khusus, ia baru melihat hasilnya.

Ia menyarankan agar kita mengajukan permohonan secara jelas dan meminta apa yang benar-benar diyakini sebagai kehendak Allah. Rinker menambahkan bahwa saat kita melihat jawaban Allah atas permohonan-permohonan yang kecil, maka kita akan dapat mengajukan permohonan-permohonan yang lebih besar dengan iman yang lebih besar pula.

Apakah selama ini Anda berdoa secara umum dan meminta pemenuhan kebutuhan secara global tanpa melihat hasilnya? Akan lebih bijaksana bila kita meminta sesuatu yang lebih kecil dan lebih khusus, sehingga kita sungguh yakin bahwa hal itu akan dijawab. Jika Anda ingin agar Allah menghancurkan segala bentuk pornografi di dunia ini, misalnya, lebih baik Anda berdoa agar toko terdekat di sudut jalan yang Anda ketahui berhenti menjual kaset pornonya. Lalu mintalah juga petunjuk Allah mengenai apa yang bisa Anda lakukan untuk membuat hal itu menjadi kenyataan.

Mari kita naikkan permohonan-permohonan kecil! -DCE

NAIKKANLAH DOA SECARA KHUSUS
JIKA ANDA INGIN JAWABAN YANG KHUSUS PULA

Selasa, 30 April 2002

Bacaan : [Roma 8:18-39](#)

Setahun : [1 Raja-raja 8-9; Lukas 21:1-19](#)

Nats : Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia ([Roma 8:28](#))

MASIH TERTULIS DI ALKITAB ([Roma 8:28](#))

Ketika Pendeta Mark Tromp didorong ke ruang operasi, ia berkata kepada keluarganya, "Ingatlah bahwa [Roma 8:28](#) masih tercantum di Alkitab."

Pagi harinya, ketika Mark sedang menyingkirkan es dari atap gereja, tiba-tiba se bongkah besar es jatuh dan menimpa kakinya. Lukanya cukup parah, sehingga para dokter memutuskan untuk mengamputasi kakinya dari lutut ke bawah.

Setelah ia diperbolehkan meninggalkan rumah sakit, Mark menghadiri kebaktian dua hari Minggu berikutnya berturut-turut. Dengan menggunakan kursi roda, ia menyapa jemaatnya. Namun pada hari Minggu yang ketiga, ia terbangun tiba-tiba dengan perasaan hampir pingsan dan sesak napas. Ia katakan kepada anak laki-lakinya bahwa ia melihat sebuah pintu terbuka dan ia sedang berjalan masuk ke dalamnya. Kemudian, dalam genggaman anak laki-lakinya, Mark meninggal karena pembengkakan paru-paru. Kecelakaan karena bongkahan es itu telah memicu terjadinya pembekuan darah di paru-paru yang mengakhiri hidupnya. Bukannya menjumpai kembali para jemaatnya, Minggu pagi itu Mark masuk ke hadirat Juruselamatnya.

Ayah Mark, Woody Tromp, sering mengulang pernyataan anaknya, "Ingat, [Roma 8:28](#) masih tertulis di Alkitab." Dalam banyak situasi kehidupannya, Woody telah menyaksikan bagaimana Allah dapat mengubah suatu kejadian buruk menjadi kesempatan untuk mendatangkan berkat. Ia tetap percaya pada firman Allah, bahkan setelah mengalami pukulan kehidupan yang amat berat sekalipun -JAL

IMAN DALAM KRISTUS MEMUNGKINKAN KITA
HIDUP MENGATASI SITUASI, BUKANNYA TERTEKAN OLEH SITUASI

Rabu, 1 Mei 2002

Bacaan : [Keluaran 31:1-11](#)

Setahun : [1 Raja-raja 10-11; Lukas 21:20-38](#)

Nats : ... dan telah Kupenuhi Dia dengan Roh Allah ... untuk membuat berbagai rancangan ([Keluaran 31:3,4](#))

TEMPAT KHUSUS BAGI ANDA ([Keluaran 31:3,4](#))

Seorang tukang batu yang memiliki kakak seorang pemain biola terkenal, bercakap-cakap dengan kepala bangunan tempat ia bekerja. "Pasti menyenangkan punya kakak yang terkenal di seluruh dunia," kata atasannya, yang kemudian cepat-cepat menambahkan, "Memang kita harus menerima kenyataan bahwa bakat masing-masing orang berbeda sekalipun dari keluarga yang sama."

"Benar," kata si tukang batu. "Kakakku itu sama sekali tidak tahu bagaimana caranya menukang. Maka baguslah ia dapat membayar orang lain untuk mendirikan rumahnya."

Cerita ini mengingatkan bahwa kita masing-masing dianugerahi kemampuan yang unik oleh Allah. Jika motivasi hidup kita adalah memuliakan Allah dan menyejahterakan orang lain, maka kita tidak perlu malu dengan profesi kita. [Keluaran 31](#) mengatakan bahwa Allah memberikan keterampilan yang khusus kepada masing-masing orang. Ada yang ditugasi untuk mengerjakan sesuatu dari emas, perak, menatah batu permata, atau mengerjakan tugas-tugas lain dalam pembangunan tempat ibadah.

Jika Anda adalah seorang pekerja bangunan, guru, pengangkut sampah, tukang pipa, dokter, tukang kayu, penulis, ahli mesin, ilmuwan, pekerja perakitan, sekretaris, atau pekerja lain yang bekerja untuk menyejahterakan orang lain, berarti Anda telah melakukan pekerjaan yang memuliakan Allah. Bagi Tuhan kita Yesus Kristus pekerjaan adalah suatu kesempatan untuk melayani-Nya di tempat yang telah Dia sediakan, khusus hanya bagi Anda -DJD

TAK SEORANG PUN DAPAT MELAKUKAN PEKERJAAN
YANG ALLAH SEDIAKAN KHUSUS BAGI ANDA

Kamis, 2 Mei 2002

Bacaan : [Keluaran 33:1-11](#)

Setahun : [1 Raja-raja 12-13; Lukas 22:1-20](#)

Nats : Dan Tuhan berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya ([Keluaran 33:11](#))

SALING BERCERITA ([Keluaran 33:11](#))

Lisa dan Sheryl berteman sejak masih di Sekolah Dasar. Walaupun jalan hidup mereka mulai berbeda sejak bersekolah di New Jersey, mereka tetap mempertahankan persahabatan mereka.

Kemudian Sheryl menikah, tinggal di wilayah Midwest, dan menjadi ibu dari anak-anak yang masih kecil. Sedang Lisa masih melajang dan bergabung dalam pekerjaan misi, yang baru-baru ini bertugas di Rusia. "Dari waktu ke waktu, kita harus saling bercerita," kata Sheryl. Itu sebabnya mereka terus saling berhubungan melalui telepon untuk menceritakan pengalaman hidup dan isi hati mereka.

Dalam [Keluaran 33:11](#), kita membaca bahwa "Allah berbicara kepada Musa ... seperti seorang berbicara kepada temannya." Musa menikmati kedekatan hubungan yang indah dengan Tuhan, yang lebih berarti dari sekadar telepon jarak jauh. Ia sering berbicara empat mata dengan Dia. Dalam pembicaraan yang akrab itu pula, Tuhan memberi banyak petunjuk kepada Musa dalam memimpin umat Israel.

Karena apa yang telah dilakukan Kristus bagi kita, dan karena Roh Kudus tinggal dalam diri semua pengikut Kristus, kita juga dapat menikmati persahabatan dan kedekatan yang khusus dengan Allah. Dia berbicara kepada kita melalui firman-Nya dan Roh Kudus. Kita pun mendapatkan hak istimewa untuk berbicara dengan-Nya melalui doa.

Jika Anda seperti saya, maka dalam menjalani hari-hari, Anda akan mendapati diri Anda berkata kepada Allah, "Dari waktu ke waktu, kita harus saling bercerita." -DCE

DOA ADALAH PERCAKAPAN AKRAB DENGAN ALLAH
YAKNI SAHABAT TERBAIK KITA

Jumat, 3 Mei 2002

Bacaan : [2 Korintus 3](#)

Setahun : [1 Raja-raja 14-15; Lukas 22:21-46](#)

Nats : Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung, ... kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya ... ([2 Korintus 3:18](#))

MEMBENTUK WAJAH ([2 Korintus 3:18](#))

Dalam bukunya tentang sejarah operasi plastik, Holly Brubach menulis: "Saya sendiri percaya bahwa ketika memasuki usia 50 tahun, Anda akan mendapatkan wajah yang selayaknya Anda dapatkan Setelah selama 50 tahun berkali-kali menunjukkan ekspresi marah, tertawa, atau khawatir, sikap seseorang dalam menghadapi hidup ini akan tergores pada wajahnya." Hal itu selalu mengingatkan bahwa setiap hari kita sedang membentuk wajah yang akan menunjukkan banyak hal kepada dunia tentang diri kita.

Walaupun Alkitab tidak berbicara mengenai operasi kecantikan, tetapi di dalamnya terdapat konsep yang mengejutkan bahwa jika kita mengenal Kristus dengan sungguh-sungguh dan menyediakan waktu bersama-Nya dalam doa dan firman, maka hal itu akan mempengaruhi penampilan kita.

Ketika Musa turun dari Gunung Sinai setelah bertemu dengan Allah, wajahnya begitu bercahaya sehingga bangsa Israel tidak mampu menatapnya ([Keluaran 34:29,30](#); [2 Korintus 3:7](#)). Paulus membandingkan kemuliaan itu dengan kemuliaan lebih besar yang dapat dialami oleh mereka yang memiliki hubungan dekat dengan Kristus. Ia mengatakan bahwa kita diubah oleh Roh Kudus yang tinggal dalam diri kita, sehingga kita akan semakin menyerupai Tuhan Yesus ([2 Korintus 3:18](#)).

Persahabatan dengan Kristus mungkin tidak membuat wajah kita sempurna, tetapi dapat menggantikan keriput dan kerutan di dahi dengan kedamaian batin yang memancarkan keindahan Kristus melalui diri kita -DCM

TAK ADA KOSMETIK WAJAH YANG LEBIH BAIK
DIBANDINGKAN ANUGERAH ALLAH YANG MENGUBAHKAN

Sabtu, 4 Mei 2002

Bacaan : [1 Raja-raja 18:1-20](#)

Setahun : [1 Raja-raja 16-18](#); [Lukas 22:47-71](#)

Nats : Obaja itu seorang yang sungguh-sungguh takut akan Tuhan ([1 Raja-raja 18:3](#))

PELAYANAN RAHASIA? ([1 Raja-raja 18:3](#))

Haruskah pelayanan kita kepada Tuhan selalu ditunjukkan agar dapat dilihat semua orang? Ataukah pelayanan itu perlu dirahasiakan agar berhasil? Sepertinya pertanyaan-pertanyaan itu tidak mempengaruhi orang-orang percaya yang masih menikmati kebebasan beragama. Namun hal ini menjadi dilema bagi semakin banyak orang percaya yang menghadapi tekanan.

Dalam [1 Raja-raja 18](#), kita membaca bahwa Obaja juga mengalami dilema ini. Sebagai pelayan yang saleh di istana Raja Ahab, ia membenci apa yang telah dilakukan istri Raja Ahab, Izebel. Sewaktu Izebel membunuh banyak nabi Tuhan, Obaja menyembunyikan 100 orang nabi dalam gua dan diam-diam memberi mereka makan.

Selama masa itu, Obaja tanpa sengaja bertemu dengan Elia, yang memintanya untuk memberitahukan Ahab bahwa Elia telah tiba. Ahab menganggap Elia sebagai "orang yang mencelakakan bangsa Israel" (ayat 17) dan mencarinya. Namun bila Obaja mengatakan kepada Ahab bahwa ia telah berbicara dengan Elia, itu akan menunjukkan bahwa dirinya adalah nabi Allah juga. Itu berarti ia mempertaruhkan hidupnya sendiri. Namun ia menaati Elia dan bertindak terang-terangan. Ternyata ia tidak dibunuh dan Allah memberkati pelayanannya baik yang terbuka maupun yang rahasia. Hasilnya, banyak nabi Allah terselamatkan.

Ya Allah, beri kami kebijaksanaan untuk mengetahui cara terbaik melayani Engkau, baik secara terbuka atau rahasia. Biarlah pelayanan kami selalu dimotivasi oleh kasih dan hormat kami yang besar terhadap Engkau -JDB

ALLAH LEBIH MEMPERHATIKAN MOTIVASI KITA
DARIPADA CARA KITA MELAYANI

Minggu, 5 Mei 2002

Bacaan : [Matius 9:35-38](#)

Setahun : [1 Raja-raja 19-20; Lukas 23:1-25](#)

Nats : Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka ([Matius 9:36](#))

PEDULIKAH SAYA? ([Matius 9:36](#))

Mengapa Richard Gilder memasang alarm pemadam kebakaran di kamar tidurnya? Sebagai anggota Komisi Rumah Apartemen di New York, ia ingin tahu penyebab terjadinya banyak kebakaran. Ia tidak hanya ingin tahu tetapi juga menunjukkan perhatian yang sungguh-sungguh. Ketika sebuah rumah terbakar, alarm itu berbunyi dan Gilder segera berlari keluar untuk menyelidiki.

Apakah kita memiliki perhatian yang sama terhadap orang-orang yang kelaparan, sakit, dan menderita karena tekanan? Bagaimana dengan orang-orang yang belum mengenal Kristus, yang akan tinggal selamanya di neraka? Seberapa besar perhatian kita terhadap masa depan mereka? Apakah kita memiliki belas kasihan seperti yang pernah menggerakkan hati Juruselamat kita? ([Matius 9:36](#)).

Rasul Paulus memiliki perhatian yang besar seperti itu. Dalam [Roma 9:2](#) ia menulis, " ... aku sangat berdukacita dan selalu bersedih hati." Ia sangat ingin rekan-rekannya orang Yahudi diselamatkan.

Apakah kita cukup peduli untuk berdoa? Kita semua dapat melakukannya. Apakah kita cukup peduli untuk memberi? Kita dapat menjadi pelayan yang setia dan menyumbangkan tenaga dan dana untuk pelayanan penginjilan yang sedang dijalankan. Dan bagaimana dengan bersaksi? Kita dapat berbicara tentang kepercayaan kita kepada seorang teman. Kita dapat menulis surat, menyebar traktat, atau barangkali mengirim buku untuk beberapa kenalan yang non-kristiani.

Jika kita peduli, kita pasti akan berbuat sesuatu -VCG

MENGASIHI YANG TERHILANG IALAH LANGKAH AWAL
UNTUK MENUNTUN MEREKA KEPADA KRISTUS

Senin, 6 Mei 2002

Bacaan : [Mazmur 35:22-28](#)

Setahun : [1 Raja-raja 21-22; Lukas 23:26-56](#)

Nats : Tuhan itu besar, Dia menginginkan keselamatan hamba-Nya ([Mazmur 35:27](#))

KESUKAAN HATI ALLAH ([Mazmur 35:27](#))

Pada suatu musim semi saya menaruh sebongkah garam di semak-semak, beberapa meter di belakang rumah saya yang terletak di daerah pegunungan. Saya berharap garam itu dapat mengundang sekawanan rusa yang tengah merumput di kejauhan. Setiap pagi saya membuka tirai jendela, berharap melihat rusa yang sedang bergerombol menjilati bongkahan garam; tetapi setiap pagi saya kecewa. Saya heran rusa-rusa itu tidak dapat menemukan bongkahan garam itu.

Kemudian suatu pagi ketika membuka tirai, saya sangat terkejut melihat suatu pemandangan yang elok: seekor rusa jantan muda. Ia tengah menjilati bongkahan garam itu, tanpa menyadari kehadiran saya. Saya berdiri di sana cukup lama, memandangnya dan menikmati sukacita yang timbul di hati saya.

Hari itu juga istri saya, Carolyn, mengingatkan saya bahwa Allah pun bersukacita ketika melihat saya. Pemazmur berkata bahwa Tuhan "menginginkan keselamatan hamba-Nya" ([Mazmur 35:27](#)). Dia senang memberi kebaikan kepada saya dan melihat saya menikmati berkat-berkat-Nya.

Pengkhotbah Inggris John Owen (1616-1683) berkata, "Jiwa-jiwa orang kudus adalah taman Yesus Kristus, ... sebuah taman yang menyenangkan; Dia bergembira karena mereka."

Kita mungkin menjumpai orang-orang yang ingin menyakiti kita dan merasa senang bila kita menderita, tetapi tidak demikian dengan Tuhan (ayat 25-27). Dia rindu menunjukkan kebaikan kepada kita dan memuaskan kerinduan kita yang terdalam dengan kasih-Nya. Kita adalah kesukaan hati-Nya -DHR

ALLAH BERSUKACITA KARENA KITA
KITA PUN HENDAKNYA BERSUKACITA DI DALAM DIA!

Selasa, 7 Mei 2002

Bacaan : [Kisah 12](#)

Setahun : [2 Raja-raja 1-3; Lukas 24:1-35](#)

Nats : Karena segala jalan-Nya adil, Allah yang setia, dengan tiada kecurangan; adil dan benar Dia ([Ulangan 32:4](#))

TIDAK ADILKAH ALLAH? ([Ulangan 32:4](#))

Sepasang suami-istri yang saya kenal beberapa tahun lalu mempertanyakan keadilan Allah. Kedua anak mereka meninggal karena kecelakaan mobil dalam usia sekolah, hanya dalam jangka waktu tiga tahun. Seperti kebanyakan orangtua, mereka rindu menikmati kebahagiaan bersama putra-putri mereka. Sementara teman-teman mereka dapat menyaksikan anak-anaknya lulus SMU, suami-istri ini tidak dapat merasakan sukacita itu.

Saya ingin tahu apakah keluarga Rasul Yakobus juga mempertanyakan keadilan Allah. Ia telah divonis hukuman mati dan harus menjalaninya. Sedangkan Petrus secara menakjubkan diselamatkan dari nasib yang sama ([Kisah Para Rasul 12:2,5-11](#)).

Memang, hidup sering kali tidak adil. Sebagian orang sepertinya lebih diberkati dari yang lain, tetapi janganlah kita menyalahkan Allah. Ketidakadilan ini terjadi karena dosa telah merusak ciptaan Allah. Tuhan mengizinkan ketidakadilan terjadi, tetapi bukan Dia yang menimbulkan ketidakadilan tersebut. Dia lebih berduka daripada kita karena ketidakadilan itu, karena Dia mengasihi kita semua, Dia memberikan keselamatan kekal bagi kita semua, dan akan mengadili semua orang dengan prinsip: "Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut" ([Lukas 12:48](#)).

Pada akhir zaman, Allah akan menegakkan keadilan. Dengan demikian orang yang paling banyak mengalami ketidakadilan dalam hidup ini akan terpuaskan oleh keadilan Allah. Akhirnya, tak seorang pun dapat mengatakan bahwa Dia tidak adil -HVL

KITA DAPAT MENANGGUNG KETIDAKADILAN HIDUP
KARENA ALLAH AKAN MENEGAKKAN KEADILAN

Rabu, 8 Mei 2002

Bacaan : [Lukas 6:32-36](#)

Setahun : [2 Raja-raja 4-6; Lukas 24:36-53](#)

Nats : Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati ([Lukas 6:36](#))

DI MANA FOKUS SAYA? ([Lukas 6:36](#))

Ibu saya adalah seorang orangtua tunggal di Singapura. Ia mempekerjakan seorang pengasuh untuk menjaga kami, anak-anak, sewaktu ia bekerja. Beberapa tahun kemudian baru saya sadari bahwa si pengasuh sangat mempengaruhi pikiran dan tingkah laku saya. Dulu ia sering berkata, "Jika seseorang memperlakukanmu dengan baik, perlakukan mereka lebih baik dari perlakuan mereka terhadapmu; tetapi jika mereka memperlakukanmu dengan buruk, perlakukan mereka lebih buruk lagi!"

Lama saya tidak menyadari bahwa saya telah hidup menurut filsafat "saling membalas." Hal itu membuat saya selalu menghitung-hitung balasan terhadap kebaikan, dan memikirkan balas dendam terhadap keburukan.

Jadi ketika saya menjadi orang kristiani, sulit bagi saya untuk menuruti perintah Kitab Suci tentang bagaimana kita seharusnya memperlakukan orang lain. Saya tidak menyukai perintah "hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati" ([Lukas 6:36](#)) karena saya memiliki pusat perhatian yang salah. Saya selalu melihat apa yang telah dan akan orang lain lakukan terhadap saya, bukannya apa yang telah dan terus Allah lakukan bagi saya. Masalah saya yang sesungguhnya adalah melupakan betapa murah hatinya Allah kepada saya. Itu terlihat nyata dalam cara saya memperlakukan orang lain.

Kita semua harus ingat bahwa kita sebenarnya tidak layak mendapatkan kemurahan Allah. Karena itu, kita harus bermurah hati kepada orang lain, bagaimanapun perlakuan mereka terhadap kita -AL

KETIKA DISAKITI, JANGAN BALAS MENYAKITI
BALASLAH DENGAN KEBAIKAN

Kamis, 9 Mei 2002

Bacaan : [Lukas 24:36-53](#)

Setahun : [2 Raja-raja 7-9; Yohanes 1:1-28](#)

Nats : Mereka sujud menyembah kepada-Nya, lalu mereka pulang ke Yerusalem dengan sukacita ([Lukas 24:52](#))

PERPISAHAN ([Lukas 24:52](#))

Suatu kali diadakan pesta perpisahan yang sungguh tak lazim. Yesus yang baru saja bangkit dari kubur berdiri di sana. Selain Dia berdiri pula para pengikut-Nya, yang mendengarkan khotbah-Nya seperti waktu-waktu sebelumnya. Saat itu Yesus berbicara tentang kedatangan Roh Kudus ([Lukas 24:49](#)), dan tentang tugas baru mereka untuk menjadi saksi-Nya.

Kemudian sesuatu yang aneh terjadi. Lukas mengatakan bahwa Yesus membawa murid-murid-Nya keluar kota sampai Betania (ayat 50), dan ketika memberkati mereka, Dia "terangkat ke surga" (ayat 51). Markus mengatakan, "terangkatlah Ia ke surga, lalu duduk di sebelah kanan Allah" (16:19).

Kenaikan Yesus ke surga memang menakjubkan. Namun apa yang terjadi kemudian juga luar biasa. Para murid tidak lagi bersedih walaupun Yesus sudah pergi, sebaliknya justru tujuan hidup mereka diperbarui. Mereka menyembah Dia ([Lukas 24:52](#)). Mereka kembali dengan sukacita ke Yerusalem, tempat mereka berdoa bersama-sama ([Kisah Para Rasul 1:12-14](#)). Kemudian setelah mereka semua menerima kuasa Roh Kudus ([Kisah Para Rasul 2](#)), mereka pun pergi dan berkhotbah di berbagai tempat ([Markus 16:20](#)).

Walaupun Yesus telah naik ke surga, Roh Kudus membuat kehadiran-Nya nyata bagi kita, sehingga kita pun dapat menyembah, berdoa, dan menjadi saksi-Nya seperti yang dilakukan para murid berabad-abad yang lalu. Inilah hal-hal terbaik yang dapat dilakukan untuk menanggapi apa yang telah Yesus kerjakan bagi kita: Menyembah. Berdoa. Bersaksi-JDB

YESUS HARUS PERGI
AGAR ROH KUDUS DAPAT DATANG DAN TINGGAL DALAM DIRI KITA

Jumat, 10 Mei 2002

Bacaan : [Ibrani 13:5-6](#)

Setahun : [2 Raja-raja 10-12; Yohanes 1:29-51](#)

Nats : Cukupilah dirimu dengan apa yang ada padamu ([Ibrani 13:5](#))

JIWA DAN DOMPET TEBAL

([Ibrani 13:5](#))

Kitab Ibrani memberi peringatan penting bagi kita yang hidup dengan nilai-nilai abad ke-21. "Janganlah kamu menjadi hamba uang," desak sang penulis, dan "cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu" (13:5). Ia tidak mengatakan bahwa memiliki kekayaan itu berdosa. Ia hanya mengatakan bahwa kekayaan dapat menimbulkan masalah. Di dunia ini terdapat mitos bahwa kekayaan dan kepuasan selalu beriringan, sehingga keduanya seolah-olah sama. Namun banyak orang kaya yang menyombongkan rekeningnya di bank yang melimpah, ternyata tidak juga merasa puas. Mereka selalu ingin mengumpulkan lebih lagi, dan mereka selalu takut kehilangan apa yang telah mereka miliki.

"Cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu." Nah, apa yang Anda miliki? Apakah Anda langsung teringat pada rekening bank atau jabatan Anda? Bila ya, berarti Anda melihat hal yang salah. Penulis Kitab Ibrani mengatakan bahwa jika Anda hidup dalam iman kepada Tuhan yang kekal, Anda akan memiliki Dia. Dia telah berjanji, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" (13:5). Bila Anda memiliki Dia, dengan penuh keyakinan Anda dapat berkata, "Tuhan adalah Penolongku; aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (ayat 6).

Jika Anda memiliki segala sesuatu kecuali Tuhan, sesungguhnya Anda tidak memiliki apa-apa. Namun jika Anda dapat menikmati kehadiran Allah sekalipun hanya memiliki sedikit harta benda, Anda akan puas. Lebih baik memiliki jiwa yang terpuaskan daripada dompet yang tebal-
HWR

KEPUASAN SUNGGUH TAK TERNILAI HARGANYA

Sabtu, 11 Mei 2002

Bacaan : [Kisah 9:1-6](#)

Setahun : [2 Raja-raja 13-14; Yohanes 2](#)

Nats : Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka ([Matius 1:21](#))

SAYA MENEMUKAN YESUS

([Matius 1:21](#))

Sundar Singh adalah anak muda yang mudah naik darah. Ketika Sundar berusia 14 tahun, ibunya meninggal dunia. Sejak itu ia menentang keras hal-hal yang berbau kristiani di masyarakat India Utara. Namun kemudian terjadi perubahan yang dramatis. Ia berbalik percaya kepada Yesus Kristus. Selama 25 tahun kemudian ia memiliki pengaruh yang luas, bahkan secara internasional.

Suatu kali ia dikunjungi seorang profesor yang mempelajari agama-agama komparatif dari Eropa. Sarjana agnostik [orang yang berpikir bahwa manusia tidak dapat tahu apakah Allah ada atau tidak] itu bertanya kepada Singh dengan rasa ingin tahu, "Apa yang Anda temukan dalam kekristenan, yang tidak Anda temui dalam agama tradisional Anda dulu?" Singh menjawab, "Saya menemukan Yesus." "Ya, saya tahu," kata profesor itu tak sabar. "Tetapi ajaran atau doktrin khusus apa yang Anda temui?" Singkat Singh berkata lagi, "Saya menemukan Yesus."

Singh kemudian menulis, "Ketika orang bertanya, 'Apa yang membuat Anda menjadi seorang kristiani?' Saya hanya mengatakan, 'Kristus sendiri yang menjadikan saya orang kristiani.' Ketika Dia menyatakan diri-Nya kepada saya, saya menyaksikan kemuliaan-Nya hingga saya yakin Dia adalah Kristus yang hidup."

Sudahkah Anda mengalami perubahan hidup karena Tuhan Yesus seperti yang dialami Saulus dalam bacaan Alkitab hari ini? ([Kisah Para Rasul 9:1-6](#)). Sudahkah Anda percaya bahwa Dialah satu-satunya jalan kepada Allah?

Yesus Kristuslah yang membedakan semua agama dengan kekristenan-VCG

BANYAK PEMIMPIN BANGKIT DARI KEBESARAN PRIBADINYA
NAMUN HANYA YESUS YANG BANGKIT DARI KUBUR

Minggu, 12 Mei 2002

Bacaan : [Amsal 6:20-24](#)

Setahun : [2 Raja-raja 15-16; Yohanes 3:1-18](#)

Nats : Janganlah menyia-nyiakan ajaran ibumu ([Amsal 6:20](#))

AJARAN IBU ([Amsal 6:20](#))

Ketika membaca [Amsal 6:20](#) yang menunjuk pada "ajaran ibumu," saya teringat akan beberapa "ajaran" ibu saya yang unik, yang telah banyak menolong saya.

Ajaran Ibu yang pertama sering saya sebut "ajaran dapur yang hangat." Setiap kali kami pulang dari sekolah pada musim dingin atau ketika masa liburan tiba, dapur kami menjadi hangat karena

Ibu kerap memanggang roti atau memasak sampai jendela-jendelanya beruap. Dapur pun menjadi hangat karena kasih Ibu.

Ajaran kedua saya sebut "ajaran menurut cara pandang Ibu." Ketika saya mengadukan hal-hal yang kekanak-kanakan padanya, Ibu sering berkata, "Tak perlu kauhiraukan." Atau, "Sepuluh tahun lagi kau pasti sudah lupa hal ini." Dengan nasihat-nasihatnya itu saya belajar memiliki cara pandang yang benar atas berbagai masalah.

Namun yang terpenting dari semua ajarannya adalah "ajaran tentang iman." Ia memiliki kepercayaan yang teguh kepada Allah sehingga ia selalu kuat dan tenang setiap kali menghadapi ketakutan, tekanan, dan masa-masa cobaan yang kami hadapi dalam keluarga.

Bertahun-tahun Ibu telah berbahagia bersama Tuhan di surga. Namun hingga saat ini saya terus berterima kasih atas semua "ajarannya," yang telah banyak menolong saya melalui masa-masa sulit.

Kaum ibu kristiani, Anda juga sedang menuliskan "ajaran-ajaran" bagi anak-anak Anda. Apakah ajaran-ajaran Anda itu patut untuk diingat? -DCE

SESEORANG TAK BISA DIBILANG MISKIN
BILA IA MEMILIKI IBU YANG SALEH-Abraham Lincoln

Senin, 13 Mei 2002

Bacaan : [Amsal 26:17-21](#)

Setahun : [2 Raja-raja 17-18; Yohanes 3:19-38](#)

Nats : Seperti arang untuk bara menyala dan kayu untuk api, demikianlah orang yang suka bertengkar untuk panasnya perbantahan ([Amsal 26:21](#))

MENGAKHIRI DI AWAL ([Amsal 26:21](#))

Pada musim panas tahun 1894, tim Baltimore Orioles datang ke Boston untuk bertanding memainkan Red Sox, yakni pertandingan bisbol rutin. Namun yang terjadi sama sekali bukan sesuatu yang rutin. Pemain Orioles, John McGraw, berkelahi dengan pemain ketiga dari tim Boston. Dalam beberapa menit semua pemain dari kedua tim terlibat dalam perkelahian.

Tak lama kemudian, konflik itu menjalar ke tribun sehingga keadaan kian memburuk. Seseorang melemparkan api ke tribun dan seluruh stadion bisbol itu pun terbakar. Api tersebut bahkan kemudian menjalar ke 107 bangunan lain di Boston.

[Amsal 26:21](#) mengingatkan kita bahwa "seperti arang untuk bara menyala dan kayu untuk api, demikianlah orang yang suka bertengkar untuk panasnya perbantahan." Betapa sulitnya menarik kembali kata-kata bernada marah. Senjata yang telah terangkat, kepalan tangan, dan kata-kata amarah, punya satu kesamaan. Hal-hal itu lebih mudah dimunculkan daripada diredam. Allah mengasihi kita dan tahu bahaya perselisihan yang dahsyat, sebab itu Dia meminta kita menjauhi hal-hal itu. Kita mungkin berpikir bahwa masalah kecil dapat membuat hidup (termasuk olahraga) menjadi lebih menarik, tetapi Tuhan meminta kita memikirkan akibatnya yang sangat berbahaya.

Bapa, tolonglah agar kami tidak lupa bahwa perselisihan dapat menghancurkan kami. Apabila dalam diri kami muncul keinginan untuk menyerang orang lain, tolonglah kami untuk meredamnya sebelum keinginan itu berubah menjadi "api" -MRDII

SAAT TERBAIK UNTUK MENGHENTIKAN PERSELISIHAN ADALAH
KETIKA PERSELISIHAN ITU DIMULAI

Selasa, 14 Mei 2002

Bacaan : [2 Raja-raja 19:1-19](#)

Setahun : [2 Raja-raja 19-21; Yohanes 4:1-30](#)

Nats : Biarlah aku hidup menurut petunjuk perintah-perintah-Mu, sebab aku menyukainya ([Mazmur 119:35](#))

HADAPI BAHAYA DENGAN DOA ([Mazmur 119:35](#))

Raja Hizkia dari Yehuda tengah menghadapi masalah. Ia baru saja menerima surat ancaman dari raja Asyur, Sanherib. Raja perampas ini telah menaklukkan banyak kota, dan Yerusalem adalah sasaran berikutnya. Dalam suratnya, Sanherib menghina Allah bangsa Israel dan mengancam akan menghancurkan kota suci itu.

Dalam [2 Raja-raja 19](#) kita membaca bahwa Hizkia segera pergi ke bait Allah dan membentangkan surat itu di hadapan Tuhan. Ia mengakui Allah sebagai Pencipta segala sesuatu (ayat 15). Lalu ia mengatakan kepada Allah bagaimana Sanherib telah mencela Allah yang hidup (ayat 16). Akhirnya ia memohon dengan sangat agar Allah membebaskan Yehuda sehingga semua bangsa di dunia tahu bahwa hanya Dialah Allah (ayat 19). Hizkia seolah-olah berkata demikian, "Lihatlah, Allah! Bacalah ini! Sekarang aku butuh pertolongan-Mu. Kehormatan-Mu tengah dipertaruhkan!"

Sungguh teladan iman yang nyata akan Allah yang mahahadir dan mengerti kebutuhan kita. Seperti Hizkia, kita sering kali menghadapi bahaya; baik dari seseorang yang ingin berbuat jahat kepada kita atau situasi yang mengancam lainnya. Apa pun tanggapan yang hendak kita berikan terhadap bahaya tersebut, yang pertama kali harus kita lakukan adalah menceritakan kepada Allah bahaya yang kita hadapi dan memuji kebesaran-Nya. Dengan demikian kita dapat mempercayai Dia untuk menolong kita sesuai dengan kemuliaan-Nya.

Apakah Anda sedang menghadapi bahaya? Allah menghargai doa seperti doa Hizkia -- JDB

KETIKA BAHAYA MENGHADANG
HADAPILAH DENGAN DOA

Rabu, 15 Mei 2002

Bacaan : [2 Timotius 2:14-26](#)

Setahun : [2 Raja-raja 22-23; Yohanes 4:31-54](#)

Nats : Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus-terang memberitakan perkataan kebenaran itu ([2 Timotius 2:15](#))

BELAJAR UNTUK HIDUP ([2 Timotius 2:15](#))

Jika Anda ingin menjadi salah seorang pengemudi taksi resmi di London yang kini jumlahnya hampir 24.000 orang, bersiaplah untuk belajar banyak. Satu-satunya cara agar dapat mengemudi dengan baik di sana adalah menguasai The Blue Book (Buku Biru), satu-satunya buku panduan mengemudi yang dapat diselesaikan dalam waktu 2 sampai 4 tahun. Memang seorang pengemudi taksi yang terlatih hanya memerlukan waktu beberapa menit untuk mengantar Anda dari satu tempat ke tempat yang lain. Namun untuk mengetahui bagaimana Anda bisa melakukan hal itu, Anda harus belajar selama bertahun-tahun.

Rasul Paulus mengingatkan Timotius yang masih muda tentang pentingnya belajar firman Allah ([2 Timotius 3:14-17](#)), dan tentang mengajar orang lain dengan tekun dan sungguh-sungguh (2:15). Tujuannya tidak sekedar untuk belajar tentang Kristus, tetapi juga untuk hidup seperti Kristus. Paulus menulis, "Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni. Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran" (ayat 22,23).

Hari ini, dan setiap hari, marilah kita mempelajari firman Allah dengan tekun dan dengan tujuan yang jelas. Marilah kita luangkan waktu untuk berdoa bahwa apa yang kita pelajari akan menghasilkan perilaku yang menghormati Tuhan, yang dapat membawa orang lain kepada Kristus. Kita tidak akan tahu rute terbaik yang bisa diikuti jika kita tidak pernah turun ke jalanan -DCM

BELAJAR KITAB SUCI BUKAN UNTUK MENGUASAINYA
TETAPI UNTUK Mencari PEDOMAN KEHIDUPAN

Kamis, 16 Mei 2002

Bacaan : [Mazmur 103:1-8](#)

Setahun : [2 Raja-raja 24-25; Yohanes 5:1-24](#)

Nats : Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia ([Mazmur 103:8](#))

GADIS KECILKU ([Mazmur 103:8](#))

Beberapa tahun yang lalu saya membaca cerita tentang seorang gadis bernama Mary yang terlahir dengan bibir sumbing. Ketika ia mulai masuk sekolah, teman-teman sekelasnya menggoda dan mengejeknya tanpa belas kasihan karena bibirnya yang cacat, hidungnya yang bengkok, gigi-giginya yang miring, dan bicaranya yang kacau. Hal itu membuat Mary berpikir tak seorang pun mengasihinya.

Namun, di kelas dua ada seorang guru yang disayangi anak-anak. Ibu Leonard adalah wanita yang menyenangkan, penuh rasa humor, dan kasih. Setiap tahun ia mengecek pendengaran anak-anak dengan ujian sederhana. Seorang anak akan berdiri di seberang Bu Leonard yang membisikkan pertanyaan seperti, "Apa warna sepatumu?" atau "Apakah kau punya baju baru?" Lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh murid yang ditanya.

Ketika tiba giliran Mary, ia mendengarkan baik-baik kalimat yang dibisikkan Bu Leonard. Namun ia tidak mendengar satu pertanyaan, sebaliknya sebuah bisikan yang indah, "Seandainya saja kau gadis kecilku."

Kata-kata itu mengubah hidup Mary untuk selanjutnya. Ia sadar bahwa meskipun cacat ia juga dicintai, bahkan oleh seseorang yang berarti.

Barangkali Anda merasa tidak layak dan tidak diinginkan oleh orang lain. Namun Allah ingin Anda tahu bahwa Dia sendiri sangat penyayang, pengampun, dan penuh kasih kepada Anda ([Mazmur 103:1-8](#)). Tahukah Anda bahwa Allah mencintai Anda seperti itu? -DHR

JIKA ALLAH MEMILIKI LEMARI ES
FOTO ANDA PASTI AKAN TERPAMPANG DI SITU

Jumat, 17 Mei 2002

Bacaan : [1 Korintus 13](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15; Lukas 6:27-49](#)

Nats : Kasih tidak berkesudahan ([1 Korintus 13:8](#))

BAGAIMANA KITA MENGASIHI? ([1 Korintus 13:8](#))

Pasal [1 Korintus 13](#) sering kali dibacakan dalam upacara pernikahan. Betapapun optimisnya sepasang pengantin baru, mereka akan pernah mengalami kegagalan dalam mengasihi. Satu-satunya orang yang mampu memenuhi "pasal tentang kasih" ini adalah Yesus Kristus.

Pendeta F.B. Meyer (1847-1929) menulis, "Gambaran diri Yesus terpancar pada kalimat-kalimat indah ini, bahkan setiap kelompok kata di dalamnya menyatakan kebenaran tentang Dia. Gantilah kata 'kasih' dalam seluruh pasal ini dengan nama-Nya, dan lihatlah bahwa keduanya sama."

Mari kita coba memasukkan nama Yesus dalam ayat-ayat ini. "[Yesus] itu sabar; [Yesus] itu murah hati; [Yesus] tidak cemburu; [Yesus] ... tidak melakukan yang tidak sopan, dan tidak mencari keuntungan diri sendiri, ... tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran; menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. [Yesus] tidak berkesudahan" ([1 Korintus 13:4-8](#)).

Ya, Yesus adalah teladan kasih yang sempurna. Paulus menuliskannya sebagai gambaran bagaimana kita mengasihi orang lain. Walaupun demikian ia tahu kita perlu lebih dari sekedar membaca teladan kasih Kristus; kita perlu mengalami kasih-Nya dengan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jika kita telah melakukannya, Paulus mengatakan, "kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus" ([Roma 5:5](#)). Kita mampu mengasihi sesama seperti Yesus, dengan mengizinkan Dia mengasihi mereka melalui kita -JEY

UNTUK MENGENAL KASIH, BUKALAH HATI BAGI YESUS
UNTUK MENUNJUKKAN KASIH, BUKALAH HATI BAGI SESAMA

Sabtu, 18 Mei 2002

Bacaan : [Kisah 1:1-9](#)

Setahun : [1 Tawarikh 4-6; Yohanes 6:1-21](#)

Nats : Kamu akan menjadi saksi-Ku ... sampai ke ujung bumi ([Kisah 1:8](#))

YANG TERHILANG DI DEKAT KITA ([Kisah 1:8](#))

Suatu pagi ketika sedang menyusuri Pantai Teluk Meksiko, saya melihat seorang laki-laki setengah baya duduk di air. Kami bertukar salam, kemudian ia berjuang sekuat tenaga untuk berdiri dan mulai bercakap-cakap.

Kepada saya, ia berbagi sebuah cerita yang penuh dendam! Ketika masih muda, sewaktu ia ingin membuka praktik sebagai pengacara, ia mendapat panggilan untuk mengikuti wajib militer selama Perang Dunia II. Selama dalam tugas kemiliteran itulah, ia terkena suatu penyakit yang membuat tubuhnya cacat seumur hidup. Hal itu meninggalkan kepahitan di hatinya.

Airmata mengalir di pipinya. Saya merasa ia perlu mengenal kasih Allah, jadi saya menjelaskan tentang Injil kepadanya. Kemudian saya bertanya, "Maukah Anda mempercayai Kristus sebagai Juruselamat?" Saya tergetar mendengar jawabannya, "Ya, saya mau." Kami pun berdiri di Teluk Meksiko dengan air setinggi lutut, dan di bawah sinar matahari pagi yang cerah kami berdoa. Setelah itu, ia menatap saya dan mengatakan sesuatu yang mengejutkan: "Tahukah Anda bahwa tak seorang pun pernah menceritakan hal ini kepada saya sebelumnya?"

Pria terpelajar itu tidak pernah mendengar tentang karunia keselamatan dari Allah. Sulit dipercaya, bukan? Namun, jika kita sendiri ditanya, "Kapan terakhir kali Anda berbicara secara pribadi tentang Kristus kepada orang lain?" Dalam antusiasme kita untuk menggapai mereka yang terhilang di seberang lautan, kita tidak boleh lupa bahwa masih ada jiwa-jiwa yang terhilang di dekat kita -RWD

ADAKAH KITA MEMPERHATIKAN YANG TERHILANG
ATAUKAH KITA TELAH KEHILANGAN PERHATIAN KITA?

Minggu, 19 Mei 2002

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [1 Tawarikh 7-9; Yohanes 6:22-44](#)

Nats : Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?
([Galatia 3:3](#))

DI MANA KEKUATAN KITA? ([Galatia 3:3](#))

Saya pernah membaca sebuah cerita lucu mengenai seorang laki-laki yang keluar dari toko piranti keras. Dengan senyum menghiasi wajah, ia membawa gergaji mesin terbaru di tangannya. Ia diberitahu bahwa gergaji itu dapat digunakan untuk menebang lima pohon ek besar dalam waktu satu jam. Namun, 24 jam kemudian senyumnya hilang. Ia frustrasi dan kembali ke toko

dengan keluhan bahwa gergaji yang dibelinya itu tidak dapat menebang lima pohon dalam satu jam. "Saya menghabiskan waktu seharian untuk menebang lima pohon," katanya.

Sang pemilik toko bingung mendengar keluhan itu. Jadi, ia keluar sambil membawa gergaji itu, menarik kabelnya, dan menghidupkan benda bergigi baja itu. Raungan mesin yang memekakkan telinga membuat si pembeli tadi terhuyung-huyung menjauh. "Suara apa itu?" tanyanya dengan nada terkejut. Ternyata ia belum pernah menghidupkan mesinnya!

Sangatlah aneh jika seseorang berusaha menebang pohon dengan gergaji mesin tanpa menghidupkannya terlebih dahulu. Demikian pula betapa bodohnya bila sebagai orang kristiani kita berusaha hidup dengan kekuatan sendiri. Kita akan frustrasi dan merasa lelah secara spiritual ketika mencoba menyusun segala sesuatu sesuai dengan kehendak dan jadwal kita sendiri. Akibatnya, kita gagal menimba kekuatan Roh Kudus yang tinggal dalam diri kita ([Roma 8:9-11](#)). Padahal kehadiran-Nya dapat menjadi nyata dan penuh kuasa jika kita menyandarkan diri kepada-Nya.

Tuhan, kami sering cepat melupakan hal penting ini. Perbaruilah kami hari ini dalam kekuatan dan jalan-Mu -MRDII

ROH KUDUS ADALAH SUMBER KEKUATAN UMAT KRISTIANI

Senin, 20 Mei 2002

Bacaan : [Keluaran 20:1-17](#)

Setahun : [1 Tawarikh 10-12; Yohanes 6:45-71](#)

Nats : Biarlah aku hidup menurut petunjuk perintah-perintah-Mu, sebab aku menyukainya ([Mazmur 119:35](#))

HUKUM MURPHY ([Mazmur 119:35](#))

Hukum Murphy adalah pengamatan tentang kehidupan yang didasarkan pada pengalaman. Setiap hukum ini menjadi suatu dalil kehidupan. Mungkin Anda pernah mendengar salah satunya: "Jika sesuatu dapat salah, maka suatu kali hal itu pasti akan salah." Atau yang lain: "Anda tidak dapat melakukan satu hal saja; segala sesuatu pasti selalu ada konsekuensinya."

Banyak dari pengalaman saya sesuai dengan hukum Murphy. Namun saya lebih memilih hukum kedua untuk dipasang di dinding sebagai moto hidup. Coba pikirkan pilihan yang salah pasti ada konsekuensinya. Misalnya, jika seorang pria atau wanita memilih bersenang-senang saja dalam hidup, hal itu akan mempengaruhi cucu dan cicitnya kelak secara negatif ([Keluaran 20:4,5](#)). Jika Anda berpaling dari Allah, Anda akan mendapati anak-anak Anda mengikuti jejak Anda. Bahkan seandainya kemudian Anda berbalik kepada-Nya, belum tentu mereka akan mengikuti Anda.

Kesetiaan kepada Tuhan juga memiliki konsekuensi sendiri. Pria dan wanita yang hidup beriman di hadapan Allah memiliki pengaruh yang kuat pada anak-anak dan cucu-cucu mereka. Jika mereka berumur panjang, mereka akan menyaksikan pengaruh iman mereka sampai beberapa generasi. Sungguh suatu kepuasan bagi orang-orang lanjut usia untuk melihat keturunan mereka hidup dalam Kristus!

Jadi, Murphy dan Kitab Suci sama-sama menyetujui hal ini: "Anda tidak dapat melakukan satu hal saja; segala sesuatu ada konsekuensinya" -HWR

ORANG YANG MENGIKUT KRISTUS
MEMIMPIN ORANG LAIN KE JALAN YANG BENAR

Selasa, 21 Mei 2002

Bacaan : [Mazmur 34](#)

Setahun : [1 Tawarikh 13-15; Yohanes 7:1-27](#)

Nats : Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlinggung pada-Nya! ([Mazmur 34:9](#))

HIDUP YANG BERHASIL ([Mazmur 34:9](#))

Banyak orang menghubungkan hidup yang berhasil dengan kesuksesan, popularitas, dan uang. Namun seseorang yang tengah sekarat, yang mempunyai itu semua, mengatakan kepada saya bahwa sia-sia saja ia bekerja keras untuk mencapai hal-hal itu. Ternyata hidupnya belum berhasil.

Sikapnya itu sungguh berbeda dengan sikap paman saya, Herb, menjelang ajalnya. Ia selalu bersyukur dan mengungkapkan segala berkat yang diterimanya. Dengan aksen Belandanya yang kental ia sering mengutip [Mazmur 34:12-15](#) sebagai resep hidup yang berhasil. Hampir sepanjang hidupnya ia hanya mendapat gaji yang kecil. Ia hanya memiliki sebuah mobil dan rumah yang kecil. Ia tetap melajang sampai usia 47 tahun sehingga dapat merawat orangtuanya. Ketika akhirnya menikah, ia tidak dikaruniai anak, tetapi ia dikasihi oleh istri dan seluruh keluarga besarnya. Ia disayangi keponakan-keponakannya dan juga anak-anak di lingkungan tetangganya. Tak heran bila sewaktu ia meninggal dunia, banyak orang datang ke rumah duka dan menangis di dekat peti jenazahnya.

Kehidupan yang berhasil adalah anugerah Allah bagi mereka yang bersandar kepada-Nya dan menaati Dia. Allah memperhatikan dan mendengarkan doa-doa mereka (ayat 16). Mereka barangkali mengalami keputusasaan dan penderitaan, tetapi Allah menjaga dan melindungi mereka sewaktu melalui semuanya itu (ayat 19-21). Di atas semuanya, Allah menunjukkan anugerah-Nya dan menyelamatkan mereka melalui iman di dalam Kristus (ayat 23). Itulah hidup yang benar-benar berhasil! -HVL

TAK SEORANG PUN MENGENAL HIDUP YANG BERHASIL TANPA ALLAH

Rabu, 22 Mei 2002

Bacaan : [2 Korintus 5:9-15](#)

Setahun : [1 Tawarikh 16-18; Yohanes 7:28-53](#)

Nats : Kasih Kristus menguasai kami ([2 Korintus 5:14](#))

KUASA KASIH **(2 Korintus 5:14)**

Beberapa waktu lalu saya membaca sebuah cerita tentang seorang pegolf muda yang bercita-cita tinggi. Ia menghabiskan waktunya di halaman belakang rumah untuk berlatih mengayunkan tongkat golf. Namun ia tidak diizinkan menggunakan bola golf asli saat berlatih di dekat rumah, hanya bola latihan yang terbuat dari plastik.

Suatu hari, ketika ia mengira kedua orangtuanya pergi, ia ingin sekali mendengar bunyi merdu yang muncul ketika ujung tongkat golf bertemu dengan bola golf asli. Jadi ia pergi ke halaman belakang dan memukul bola golf yang asli dengan ayunan kencang. Namun tanpa sengaja bola itu mengenai jendela kamar orangtuanya.

Saya membiarkan ia selesai bercerita: "Saya mendengar bunyi kaca pecah, lalu teriakan ibu saya. Saya berlari ke dalam dan naik ke kamar Ibu. Ibu berdiri di depan kaca jendela yang pecah. Ia berdarah. Saya menangis tak henti-hentinya. Yang dapat saya katakan adalah: 'Oh Ibu, saya menyesal telah melakukannya. Saya menyesal, Ibu. Maafkan saya! Sungguh, maafkan saya!' Tetapi ia memeluk saya dan berkata, 'Tidak apa-apa; semuanya baik-baik saja.' Sejak itu saya tidak pernah lagi menggunakan bola golf yang asli saat sedang berlatih di belakang rumah."

Ketika kita berpikir tentang penderitaan Tuhan bagi kita di kayu salib, kita ingin hidup "bagi Dia yang telah mati [untuk kita] dan yang telah bangkit" ([2 Korintus 5:15](#)). Setelah kita mendengar pengampunan-Nya, ada hal-hal yang tidak pernah ingin kita lakukan lagi, baik di halaman belakang atau di mana saja-DHR

**KETIKA MERENUNGAN KASIH KRISTUS KEPADA KITA
KITA PASTI INGIN HIDUP BAGI-NYA**

Kamis, 23 Mei 2002

Bacaan : [Matius 4:18-22](#)

Setahun : [1 Tawarikh 19-21; Yohanes 8:1-27](#)

Nats : Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia ([Matius 4:20](#))

LILIAS TROTTER

([Matius 4:20](#))

Sebagian orang mungkin pernah mendengar nama Lilius Trotter. Namun itu tidaklah terlalu penting. Sebagai seorang mahasiswa kesenian pada abad ke-19 di Inggris, Trotter dikaruniai talenta luar biasa sebagai pelukis. Seorang seniman terkenal, John Ruskin, menemukan bakat yang ada padanya. Lalu di bawah bimbingan Profesor Ruskin, bakat Trotter berkembang dalam waktu singkat. Dalam sebuah suratnya, Profesor Ruskin mengatakan bahwa Trotter adalah "mahasiswa terbaiknya." Ia bahkan berharap nantinya Trotter akan menjadi anak bimbingan Ruskin yang terkenal.

Namun yang terjadi tidak demikian. Bagi Trotter, hidup tidak hanya melulu diabdikan untuk seni. Ia tertarik pada pekerjaan sosial dan mulai melayani kaum pekerja seksual. Pada tahun 1887, setelah mendengar khotbah misionaris dari Algeria, ia menanggapi panggilan Allah untukewartakan Injil di Afrika.

Ia mengabdikan diri di Algeria selama 40 tahun dengan setia. Di situ Allah memberinya banyak kesempatan untuk menggunakan bakatnya. Ia menuangkan keindahan negeri itu dengan warna-warna cat air yang cerah dalam banyak buku dan suratnya.

Sebagaimana Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes telah meninggalkan mata pencahariannya sebagai nelayan ([Matius 4:18-22](#)), Lilius Trotter juga telah meninggalkan kesempatannya untuk menjadi seniman kenamaan dunia.

Apakah Allah memanggil Anda untuk suatu jenis pelayanan yang baru? Mungkin pelayanan itu mengharuskan Anda meninggalkan sesuatu. Namun percayalah, Allah pasti menuntun Anda pada sesuatu yang jauh lebih baik -DCE

KITA TIDAK AKAN SALAH JALAN
JIKA MENGIKUTI PIMPINAN ALLAH

Jumat, 24 Mei 2002

Bacaan : [Ibrani 7:11-28](#)

Setahun : [1 Tawarikh 22-24; Yohanes 8:28-59](#)

Nats : Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka ([Ibrani 7:25](#))

PENGANTARA SEPANJANG WAKTU

([Ibrani 7:25](#))

Pada suatu dini hari, saya terbangun dengan kepedihan karena beberapa minggu ini saya telah menjadi seorang janda. Setelah semalaman gelisah tak dapat tidur, saya merasa lelah untuk berdoa bagi diri sendiri. "Tuhan," saya menghela napas, "Saya butuh seseorang yang dapat mendoakan saya saat ini."

Seketika Roh Allah menenangkan pikiran saya yang putus asa dengan sebuah ayat di [Ibrani 7:25](#). Ayat itu mengingatkan bahwa Yesus sedang mendoakan saya saat itu juga. Dengan perasaan lega, saya menyadari bahwa Dia adalah Pengantara saya seumur hidup. Saya tidak akan pernah lupa bagaimana pagi yang suram itu berubah menjadi begitu cerah karena tumbuhnya pengharapan. Sejak itu, saya selalu ingat untuk menimba semangat dan kekuatan dari Imam Agung yang setia.

Seorang pendeta Skotlandia, Robert Murray McCheyne (1813-1843) mengatakan, "Seandainya saya dapat mendengar Kristus mendoakan saya di ruang sebelah, saya tidak akan takut melawan sejuta musuh. Namun jarak sebenarnya bukanlah masalah. Saya yakin Dia selalu mendoakan saya!"

Kita pun dapat selalu memperoleh semangat dan kekuatan dari Yesus. Dia adalah Imam Pengantara kita di hadapan Allah Bapa.

Adakah keadaan sulit yang menimbulkan ketakutan di hati Anda? Mintalah orang lain mendoakan Anda. Namun jangan lupa, Anda pun sedang didoakan oleh Yesus sendiri. Dengan iman, berpikirlah bahwa Dia tengah berdoa di dekat Anda, bahkan seolah-olah Dia ada di ruang sebelah -JEY

KETIKA SEGALA SESUATU MENENTANG ANDA
INGATLAH BAHWA YESUS SEDANG MENDOAKAN ANDA

Sabtu, 25 Mei 2002

Bacaan : [Yesaya 30:15-18](#)

Setahun : [1 Tawarikh 25-27; Yohanes 9:1-23](#)

Nats : Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan; dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu ([Yesaya 30:15](#))

TENANG DALAM TEKANAN ([Yesaya 30:15](#))

Pada pesta perpisahan dengan seorang pendeta yang telah melayani selama 20 tahun, beberapa pengkhotbah dengan fasih memuji kebaikan-kebaikannya. Bahkan seorang awam memuji bahwa pendeta itu telah memberikan pelayanan yang memuaskan. Ia berkata, "Saya telah mengamatinya hampir setiap hari selama 20 tahun ini, dan saya tidak pernah melihatnya panik!"

Pendeta itu mengatakan bahwa selama bertahun-tahun ia telah meminta Allah mengajarkan bagaimana caranya memperbarui kekuatan melalui "ketenangan dan kepercayaan," seperti yang ia baca dalam [Yesaya 30:15](#). Dalam ayat itu, Yesaya memanggil bangsa Israel yang memberontak untuk berbalik dan percaya kepada Allah agar memperoleh kekuatan baru. Pendeta itu melihat bahwa prinsip itu cocok diterapkan dalam hidupnya.

Sebagian orang memiliki pembawaan tenang sejak lahir. Yang lain mudah sekali terpengaruh. Namun bagaimanapun temperamen kita sebagai orang kristiani, kita dapat menghadap Allah dalam doa dan memperbarui kekuatan dalam ketenangan dan kepercayaan. Martin Luther mengatakan ia sangat sibuk sehingga harus meluangkan waktu sekurang-kurangnya 3 jam sehari untuk mendoakan semua kegiatannya. Sering kali kita membalik urutan itu. Kita sibuk mengerjakan satu tugas ke tugas yang lain sampai kebingungan karena tidak punya waktu bersama Tuhan.

Mari kita belajar dari prinsip yang tertuang dalam [Yesaya 30:15](#). Dalam ketenangan dan kepercayaan di hadapan Allah, kita akan menemukan sumber kekuatan sejati untuk tetap tenang dalam setiap tekanan-RWD

JANGAN PERNAH BEKERJA LEBIH BANYAK
BILA ANDA TAK SEMPAT MENDOAKANNYA

Minggu, 26 Mei 2002

Bacaan : [1 Petrus 1:1-9](#)

Setahun : [1 Tawarikh 28-29; Yohanes 9:24-41](#)

Nats : Orang-orang yang dipilih, sesuai ... rencana Allah, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya ([1 Petrus 1:2](#))

TRITUNG GAL

([1 Petrus 1:2](#))

Banyak gereja mengadakan suatu peringatan yang biasa disebut sebagai Minggu Tritunggal Mahakudus. Seseorang mungkin berkata, "Buat apa? Kita cukup menghadapi banyak masalah setiap hari, jadi untuk apa kita membicarakan doktrin yang rumit seperti Tritunggal?" Padahal sesungguhnya kita tak akan pernah dapat memahami kebenaran tentang keselamatan tanpa memahami Tritunggal Allah.

Pada ayat-ayat pembuka dari surat Petrus yang pertama, sang rasul menunjukkan peranan Bapa, Putra, dan Roh Kudus dalam penyelamatan jiwa kita ([1 Petrus 1:2](#)). Keselamatan kita diawali oleh rencana Allah Bapa yang penuh kasih. Rencana itu terlaksana oleh kematian Yesus, Sang Allah Putra, di kayu salib demi pengampunan dan penyucian. Selanjutnya Allah Roh Kudus mengerjakan pembaruan yang terus menerus dalam diri kita. Semakin jelas kita melihat dan memuji peran unik masing-masing Pribadi dalam keselamatan kita, maka kita akan semakin akrab dalam menjalani hidup bersama-Nya.

Kita tidak dapat memahami sepenuhnya ke Tritunggalan Allah. Untuk selamanya keberadaan ketiga Pribadi Allah setara, namun merupakan Pribadi-Pribadi unik yang dikenal sebagai Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus ([Matius 3:16,17, 28:19](#)). Meski tak dapat memahami Allah sepenuhnya, Dia mengharap kita memuji-Nya karena keajaiban kasih dan pengampunan-Nya yang mengalir sifat dasar ke Tritunggalan-Nya itu.

Itulah sebabnya mengapa Tritunggal merupakan kebenaran yang amat penting-HVL

TRITUNG GAL MUNGKIN DAPAT MEMBINGUNGKAN KITA
TETAPI YANG PASTI MENENTRAMKAN HATI KITA

Senin, 27 Mei 2002

Bacaan : [2 Samuel 23:8-17](#)

Setahun : [2 Tawarikh 1-3; Yohanes 10:1-23](#)

Nats : Bukankah ini darah orang-orang yang telah pergi dengan mempertaruhkan nyawanya? ([2 Samuel 23:17](#))

DALAM KENANGAN ([2 Samuel 23:17](#))

Presiden Harry Truman pernah diminta berbicara pada proyek pengumpulan dana untuk anak-anak dari para pengawal Gedung Putih yang gugur dalam menjalankan tugasnya. Dengan berapi-api ia berkata, "Anda tak dapat membayangkan apa yang dirasakan seseorang ketika ia tahu orang lain mati untuknya."

Daud pastilah memiliki pengalaman yang serupa dengan tiga prajuritnya yang gagah berani. Ketika ia berkata ingin sekali minum air sumur Betlehem, maka Isybaal, Eleazar, dan Sama dengan sukarela menerobos kamp Filistin dan mengambil air sumur itu untuk Daud. Mereka sangat setia kepada pemimpinnya sehingga mereka rela mempertaruhkan nyawa untuk memenuhi keinginannya. Semangat mereka menggerakkan hati Daud sehingga ia bahkan tidak mau membasahi lidahnya dengan setetes pun dari air berharga itu. Alih-alih ia mencurahkan air itu sebagai persembahan kepada Tuhan dengan berkata, "Bukankah ini darah orang-orang yang telah pergi dengan mempertaruhkan nyawanya?" ([2 Samuel 23:17](#)). Tindakan mereka yang dengan rela mempertaruhkan nyawa sangatlah mulia.

Kebanyakan bangsa memiliki hari peringatan khusus bagi mereka yang telah bertempur dalam medan perang, khususnya mereka yang telah mengorbankan hidupnya demi mempertahankan kemerdekaan. Mereka pantas dipuji dan dihormati.

Berterimakasihlah kepada Allah atas para pahlawan dan keluarganya. Mintalah juga agar Dia menolong kita untuk ikut mempertahankan kemerdekaan, yakni dengan melakukan kebenaran dan mendoakan para pemimpin -DJD

KEMERDEKAAN SELALU ADA HARGANYA

Selasa, 28 Mei 2002

Bacaan : [1 Korintus 3:7-15](#)

Setahun : [2 Tawarikh 4-6; Yohanes 10:24-42](#)

Nats : Kami adalah kawan sekerja Allah ([1 Korintus 3:9](#))

PEKERJAAN YANG BERARTI ([1 Korintus 3:9](#))

Seorang arsitek kenamaan dunia, Sir Christopher Wren, membangun kembali London setelah hampir seluruhnya terbakar pada tahun 1666. Suatu hari ia mengunjungi sebuah gereja besar yang sedang dibangun. Ia berteriak kepada seorang pekerja yang berada di sebuah tangga yang tinggi, "Apa yang sedang kaulakukan di situ?" Dengan bangga pekerja itu berkata, "Saya sedang membantu Sir Christopher Wren membangun sebuah katedral!"

Apa yang dikatakannya memang bukanlah omong kosong, karena tanpa bantuan pekerja yang tak dikenal itu, Wren sendiri tidak dapat mendirikan satu pun bangunan yang indah. Gereja-gereja indah yang dibangun tidak hanya merupakan kenangan atas karya Wren, tetapi juga atas semua kerja keras dari para pekerja itu.

Apakah Anda pernah merasa bahwa apa yang Anda kerjakan dalam hidup ini membosankan dan tak berarti? Kebanyakan dari kita terkadang merasa terperangkap dalam pekerjaan yang membosankan. Terkadang pula sulit bagi kita untuk terus mengingat bahwa saat melayani Kristus, kita adalah "kawan sekerja Allah" ([1 Korintus 3:9](#)), yang membantu Allah sendiri dalam mendirikan gereja-Nya (ayat 10,11; [Matius 16:18](#)). Apa pun pekerjaan atau tugas kita dalam hidup ini, asal dengan setia kita menggunakan waktu, bakat, dan karunia kita, berarti kita sedang membantu Allah membangun Kerajaan-Nya.

Pujilah Allah karena Dia telah memberi kita hak istimewa untuk bekerja bersama-Nya. Bersama Tuhan, pekerjaan kita selalu berarti -VCG

DALAM SIMFONI PELAYANAN ALLAH
SETIAP BAGIAN BERPERAN PENTING

Rabu, 29 Mei 2002

Bacaan : [Galatia 1:11-18](#)

Setahun : [2 Tawarikh 7-9; Yohanes 11:1-29](#)

Nats : Seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi ([Kisah 9:18](#))

MATA ROHANI YANG BARU ([Kisah 9:18](#))

Pada tahun 1991, dua operasi telah menyembuhkan Shirl Jennings yang buta selama 40 tahun. Keluarga dan teman-temannya sangat gembira. Namun, hari berikutnya tunangan Shirl menulis dalam buku hariannya bahwa Shirl "masih terus beradaptasi untuk melihat Ia belum dapat mempercayai pandangannya Seperti bayi yang baru belajar melihat, segala sesuatu tampak baru, menakjubkan, dan menakutkan karena ia belum yakin untuk melihat."

Walaupun Shirl dapat mengenali orang dan benda-benda dengan alat inderanya yang lain, ia belum dapat mengenali mereka dengan penglihatan. Orang-orang berharap ia dapat segera beradaptasi, tetapi ia masih kesulitan untuk memahami segala sesuatu yang kini dilihatnya.

Tidakkah kita juga mengalami hal seperti ini ketika menerima anugerah keselamatan dari Allah?

Setelah Paulus mengalami kebutaan dalam perjalanan ke Damsyik, pemulihan penglihatannya menjadi perumpamaan yang kuat bagi penglihatan rohani yang kemudian ia terima dari Tuhan Yesus Kristus ([Kisah Para Rasul 9:3-17](#)). Kita tidak tahu apa yang dialami Paulus selama 3 tahun di Arab setelah pertobatannya ([Galatia 1:15-18](#)), yang jelas ia pasti belajar lagi secara mendalam tentang kehidupan dan tentang Allah.

Dibutuhkan waktu untuk menumbuhkan hubungan dengan Kristus, dan untuk melihat dengan mata rohani yang baru apa yang telah Dia berikan kepada kita. Bersabarlah satu sama lain, khususnya terhadap setiap orang kristiani baru, yang kita kenal dalam perjalanan rohani yang penuh sukacita -DCM

PERTOBATAN ADALAH SEBUAH LANGKAH IMAN
KEDEWASAAN MEMBUTUHKAN PERJALANAN IMAN

Kamis, 30 Mei 2002

Bacaan : [1 Yohanes 4:7-21](#)

Setahun : [2 Tawarikh 10-12; Yohanes 11:30-57](#)

Nats : Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya ([1 Yohanes 4:21](#))

UKURAN KASIH ([1 Yohanes 4:21](#))

Ketika mengunjungi rumah seorang kristiani, saya melihat kata-kata ini terpampang pada sebuah hiasan dinding: "Engkau mengasihi Yesus seperti kau mengasihi orang yang paling tidak kaukasihi." Saya tersentak membaca kata-kata itu. Namun kemudian saya menemukan kata-kata serupa dalam [1 Yohanes 4:20](#), "Barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya."

Setelah itu saya sering mendapati diri saya mengkritik orang lain dengan mengabaikan kesalahan saya sendiri yang justru lebih mencolok. Jika saya mengasihi Yesus sebesar kasih saya terhadap orang yang saya kritik, berarti saya sedikit sekali mengasihi-Nya. Ini membuat saya sedih dan kecewa, karena sepertinya saya tidak mampu mengasihi Yesus dan sesama dengan semestinya.

Dalam [1 Yohanes 4:10](#), kita tahu bahwa kasih yang sejati tidak dapat diukur melalui kasih kita kepada Allah, tetapi melalui kasih-Nya kepada kita. Dia menunjukkan kedalaman kasih-Nya melalui kematian Yesus untuk menebus dosa-dosa kita. Itulah teladan kita. "Jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi" (ayat 11).

Kini setiap kali saya gagal mengasihi orang lain, saya memohon ampun kepada Allah. Saya minta agar Dia menolong saya menunjukkan kepada sesama, kasih yang Dia berikan kepada saya.

Adakah Anda rindu untuk lebih mengasihi Yesus? Mulailah dengan mengasihi orang-orang di sekitar Anda. Ingatlah, kasih kepada Yesus dan kasih kepada sesama selalu berjalan beriringan - JEY

KASIH ADALAH KEHENDAK ALLAH DALAM TINDAKAN

Jumat, 31 Mei 2002

Bacaan : [Mazmur 4](#)

Setahun : [2 Tawarikh 13-14; Yohanes 12:1-26](#)

Nats : Engkau telah memberikan sukacita kepadaku ([Mazmur 4:8](#))

DI BALIK SENYUMAN ([Mazmur 4:8](#))

Menurut sebuah artikel di harian The New York Times, tersenyum dapat menimbulkan perasaan yang menyenangkan. Penulis Daniel Goleman menyebutkan hasil sebuah eksperimen para peneliti yang mendapati bahwa mengatakan cheese [dilafalkan: 'ciz'] dapat membuat orang tersenyum dan menimbulkan perasaan senang. Sebaliknya, mengucapkan kata few [dilafalkan: 'fyu'] dapat menimbulkan ekspresi wajah yang berbeda, dan menimbulkan emosi yang negatif.

Hasil penelitian itu memang menarik, tetapi saya kira ada cara lain yang lebih baik untuk mendapatkan kedamaian dan sukacita yang sejati. Caranya bekerja dari dalam keluar, bukan dari luar ke dalam.

Dalam [Mazmur 4](#), Daud mengemukakan beberapa tindakan yang dilakukannya ketika dilanda kesedihan. Ia meminta kelegaan dan belas kasihan Allah (ayat 2). Ia terhibur ketika mengetahui bahwa Allah berkenan kepadanya dan mendengar seruannya (ayat 4). Daud tinggal diam di hadapan Allah (ayat 5). Ia hanya tekun melakukan apa yang benar dan menaruh kepercayaan kepada-Nya (ayat 6). Ia menikmati jaminan yang pasti akan kedamaian dan keamanan dari Allah (ayat 9). Daud percaya akan memiliki sukacita (ayat 8) sebagai karunia dari Allah, bukan dari senyuman yang dipaksakan, yang barangkali hanya akan memberi perasaan senang yang bersifat sementara.

Bapa, tolong kami agar di saat-saat sedih kami berpaling kepada-Mu. Beri kami kedamaian dan sukacita seperti yang dialami Daud ketika berseru kepada-Mu -MRDII

HATI YANG DIJAMAH ANUGERAH ALLAH
AKAN MENAMPILKAN SUKACITA DI WAJAH

Sabtu, 1 Juni 2002

Bacaan : [Matius 12:33-37](#)

Setahun : [2 Tawarikh 15-16; Yohanes 12:27-50](#)

Nats : Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum ([Matius 12:37](#))

PEMBUKA KEDOK

([Matius 12:37](#))

Lucy belum pernah pergi memancing, tapi karena ingin menghabiskan waktu bersama Willie, ia mengaku suka memancing. Willie sangat gembira bertemu seorang gadis yang juga suka memancing seperti dirinya.

Suatu hari mereka pergi ke tempat pemancingan favorit Willie. Ikan-ikan di sana tidak mau memakan umpan mereka, tapi Lucy tidak peduli. Matahari bersinar cerah dan air berkecipak lembut di sisi-sisi perahu mereka. Yang terpenting bagi Lucy saat itu hanyalah berada di samping Willie.

Beberapa saat kemudian Lucy berkata, "Willie, kau tahu benda berwarna merah-putih yang kaupasangkan pada kailku?" "Pegangung tali pancing, maksudmu?" katanya. "Iya," jawab Lucy. "Berapa harganya?" "Sekitar 50 sen." "Kalau begitu, aku berutang 50 sen padamu karena benda itu baru saja tenggelam," kata Lucy. Ia tidak tahu bahwa jika itu berarti ada ikan yang tersangkut pada kailnya. Jelaslah kini bahwa Lucy berbohong ketika mengaku suka memancing. Kata-katanya telah membuka kedoknya sendiri.

Cepat atau lambat, perkataan kita akan menguak isi hati kita yang sebenarnya. Jika hati kita dipenuhi kasih kepada Allah, ucapan-ucapan kita pasti akan mengandung kejujuran, syukur, kasih, semangat, nasihat bijak, dan kepedulian kepada sesama. Namun jika hati kita dipenuhi oleh keegoisan, maka ucapan kita akan berisi kebohongan, kritik, keluhan, rasa minder, dan penghinaan. Karena menurut ucapan kita akan dibenarkan ([Matius 12:37](#)).

Bapa, biarlah ucapan kami hari ini mencerminkan kasih kepada-Mu dan menunjukkan bahwa Kau hidup dalam kami -MRD II

UCAPAN KITA MENUNJUKKAN
DIRI KITA YANG SEBENARNYA

Minggu, 2 Juni 2002

Bacaan : [Matius 6:5-13](#)

Setahun : [2 Tawarikh 17-18; Yohanes 13:1-20](#)

Nats : Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu ([Matius 6:6](#))

TUTUPLAH PINTU! ([Matius 6:6](#))

Bertahun-tahun lalu, seorang pria yang tengah berkunjung ke Amerika hendak menelepon. Ia masuk ke dalam boks telepon dan mendapati bahwa boks itu berbeda dengan boks telepon di negaranya. Waktu itu sudah hampir gelap, jadi ia sulit menemukan nomor telepon dalam buku telepon. Ia melihat sebuah lampu di langit-langit, tetapi ia tak tahu bagaimana menghidupkannya.

Ketika laki-laki itu terus mencoba mencari nomor telepon dalam gelap, seorang pejalan kaki melihatnya dan berkata, "Pak, jika Anda ingin menyalakan lampunya, tutuplah pintu boks ini." Ternyata tatkala pintu ditutup, lampu dalam boks telepon itu pun menyala. Dalam waktu singkat ia menemukan nomor yang dicari dan ia pun segera menelepon.

Dengan cara yang hampir serupa, ketika "menyingkir" untuk berdoa ([Matius 6:6](#)), kita pun harus "menutup pintu" dari gangguan dunia yang sibuk. Ketika kita membuka hati kepada Bapa, kita akan menerima cahaya kebijaksanaan-Nya. Tuhan Yesus sendiri sering menyingkir untuk menyendiri dengan Bapa surgawi, memohon kekuatan dan tuntunan. Terkadang hal itu dilakukan setelah seharian Dia sibuk mengajar dan menyembuhkan orang sakit ([Lukas 5:12-16](#)). Pada kesempatan lain hal itu dilakukan sebelum Dia membuat keputusan besar ([Lukas 6:12,13](#)).

Kita harus yakin bahwa "Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya" ([1 Yohanes 5:14](#)). Selain itu, kita harus ingat bahwa untuk "menyalakan lampu," kita harus "menutup pintu" terlebih dahulu dengan menyendiri bersama Bapa -RWD

SATU RAHASIA KEBERHASILAN DOA ADALAH
BERDOA SECARA RAHASIA

Senin, 3 Juni 2002

Bacaan : [Roma 12:1-5](#)

Setahun : [2 Tawarikh 19-20; Yohanes 13:21-38](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu ([Roma 12:2](#))

SEMANGKA KOTAK? ([Roma 12:2](#))

Para petani di Zentsuji, Jepang, sedang berupaya mempersiapkan pengiriman semangka yang sudah matang. Semangka yang mereka miliki ini benar-benar unik. Semangka-semangka itu berbentuk kotak! Hal itu terjadi karena pada masa pertumbuhannya, semangka itu diletakkan di dalam kotak kaca yang keras. Untuk apa sih orang menginginkan semangka kotak? Supaya lebih mudah disimpan dalam lemari es!

Suatu hal yang sungguh mengherankan jika semangka yang pada umumnya bulat dapat diubah menjadi kotak menurut wadah tempat ia bertumbuh. Kemudian saya teringat pada kekuatan-kekuatan dunia yang juga memasukkan pengaruhnya dalam hidup kita dan berusaha membentuk kita. Karena itu Rasul Paulus dalam [Roma 12:2](#) menasihati kita agar tidak menjadi "serupa dengan dunia ini," tetapi "berubah oleh pembaruan budi [kita]." Idenya sederhana saja: Kita harus mengizinkan firman Allah bekerja di dalam diri kita sehingga kita dapat membuahkan hasil keluar. Sebaliknya kita harus pula menjaga agar jangan sampai tekanan dari luar membentuk kita.

Jika kita merenungkan akan firman Tuhan setiap hari, maka firman-Nya akan mempengaruhi pikiran dan menolong kita untuk bertumbuh. Sehingga pada akhirnya, hari demi hari, kita dapat semakin menyerupai Yesus Kristus ([2 Korintus 3:18](#)). Dengan demikian perbuatan kita akan dapat menyenangkan hati-Nya. Sekalipun tekanan dunia terus mencoba membentuk sifat kita, hal itu tak akan berhasil jika Sabda Tuhan mengubah kita dari dalam -AL

JIKA KITA DIUBAH OLEH FIRMAN ALLAH
KITA TIDAK AKAN SERUPA DENGAN DUNIA

Selasa, 4 Juni 2002

Bacaan : [Matius 21:12-16](#)

Setahun : [2 Tawarikh 21-22; Yohanes 14](#)

Nats : Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian ([Matius 21:16](#))

GURU KECIL ([Matius 21:16](#))

Anak-anak sepertinya lebih lincah mengoperasikan komputer jika dibandingkan dengan orangtua mereka. Karena itu, sebuah perusahaan komputer yang tengah mencoba meningkatkan penjualan bagi orang dewasa membuat iklan seri komputer tertentu dengan slogan: "Begitu mudah, bahkan orang dewasa pun dapat mengoperasikannya!" (Dan jika mereka masih menjumpai masalah, mereka dapat bertanya pada anak-anak mereka.)

Ini bukan untuk pertama kalinya orang dewasa harus belajar mengenai sesuatu hal dari anak-anak. Ketika Yesus tiba di Yerusalem dan menyembuhkan orang-orang di Bait Allah, anak-anaklah yang justru lebih cepat mengenali-Nya. Merekalah yang memulai teriakan: "Hosana bagi Anak Daud!" ([Matius 21:15](#)).

Meskipun demikian, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat tidak mau mendengarkan dan belajar dari anak-anak. Mereka merendahkan Yesus. Malahan kemudian mereka berkata kepada Yesus, "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" "Ya!" jawab Yesus. Kemudian dengan mengutip [Mazmur 8:2](#), Dia berkata, "Belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?" ([Matius 21:16](#)).

Hai para orangtua, guru, kaum kerabat, dan orang-orang yang telah dewasa, ingatlah selalu bahwa kita bukan orang yang tahu segalanya. Hendaklah kita cukup rendah hati untuk mau mendengarkan dan mempelajari sesuatu yang ingin Allah ajarkan kepada kita melalui iman seorang anak -JEY

SESUATU YANG BESAR
DAPAT KITA PELAJARI DARI ANAK KECIL

Rabu, 5 Juni 2002

Bacaan : [Galatia 6:1-5](#)

Setahun : [2 Tawarikh 23-24; Yohanes 15](#)

Nats : Kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut ([Galatia 6:1](#))

KRITIK YANG BAIK ([Galatia 6:1](#))

Dave dan istrinya, Sue, ditanya tentang seni memberi kritik yang membangun. Sue berkata, "Saya pikir teladan Kristus dalam [Yohanes 1:14](#) akan sangat menolong kita. Di dalam ayat itu digambarkan betapa Yesus adalah pribadi yang 'penuh kasih karunia dan kebenaran.' Saya pernah melihat seorang ibu dan anaknya. Jika wajah anaknya kotor, sang ibu tidak akan memarahi anaknya. Sebaliknya, ia melakukan suatu tindakan yang penuh kasih. Ia mengambil lap, membubuhkan sabun dan air, dan berkata, "Sayang, betapa kotor wajahmu! Ceritakan pada Ibu mengapa wajahmu sampai begini kotor.' Sambil menegur dan mendengarkan cerita anaknya, sang ibu terus membasuh wajah anaknya. Ketika saya harus bersikap jujur pada Dave, saya berusaha melakukannya dengan cara yang penuh kasih, seperti sang ibu yang mengambil kain lap tadi, sambil tetap berbicara jujur tentang kotoran yang melekat."

Dalam [Galatia 6:1](#), Rasul Paulus menunjukkan sikap yang lembut dan penuh kasih, sebagai teladan bagi kita dalam memperlakukan sesama. Ketika kita hendak menegur kesalahan mereka, ingatlah betapa Kristus sendiri begitu lembut ketika menunjukkan kesalahan kita. Walaupun Yesus berduka saat kita gagal, Dia tak pernah bersikap sinis. Dia memang meminta pertanggungjawaban kita, tetapi Dia tetap mendukung kita dengan kasih-Nya. Teguran-Nya lembut tetapi tegas. Dia pun selalu cepat mengampuni.

Manakala kita perlu mengkritik, perlakukanlah orang lain sebagaimana Yesus memperlakukan kita -DJD

KRITIK YANG BAIK
DISAMPAIKAN DENGAN LEMBUT

Kamis, 6 Juni 2002

Bacaan : [Mazmur 37:1-11](#)

Setahun : [2 Tawarikh 25-27; Yohanes 16](#)

Nats : Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang ([Mazmur 37:6](#))

MENGALAH UNTUK MENANG

([Mazmur 37:6](#))

Ketika James E. Rogan menjadi wakil rakyat yang mewakili sebuah distrik di California, AS, ia dihadapkan pada keputusan yang sangat penting. Ia terpilih dengan selisih suara tipis di suatu wilayah yang biasanya memilih anggota partai yang lain. Saat itu sebuah persoalan umum yang menyangkut tindakan moral tengah dipertimbangkan. Jika ia menuruti kata hatinya, ia bakal tak terpilih kembali. Namun jika ia menyatakan setuju sesuai dengan kondisi politik yang ada, kemungkinan besar ia akan terpilih lagi.

Akhirnya wakil rakyat itu lebih memilih kata hatinya dan menyuarakan apa yang menurut suara hatinya benar. Akibatnya, ia tidak terpilih kembali. Ia berkata, "Kekalahan ini memang menyakitkan. Namun saya tak pernah menyesali keputusan saya Memang mudah bagi seorang wakil rakyat untuk berpikir bahwa mereka lebih baik tetap mempertahankan jabatan. Namun sesungguhnya mereka kehilangan sesuatu yang lebih besar ... yakni kemampuan untuk memimpin."

Sebagai pengikut Kristus, kita diperintahkan untuk hidup sesuai prinsip-prinsip Alkitab. Sering kali, hal itu memaksa kita untuk mengorbankan ketenaran dan kesuksesan. Kebenaran jauh lebih mahal dari kebohongan, keyakinan lebih mahal dari kenyamanan, kejujuran lebih mahal dari kecurangan.

Saat ini, mungkin dunia tampak menang, sedangkan orang-orang kristiani kalah. Namun kita harus ingat bahwa "orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan ... akan mewarisi negeri" ([Mazmur 37:7-9](#)). Ketika kita melakukan apa yang benar, kita akan mendapat perkenan Tuhan - DCE

KALAH TIDAK SELALU BERARTI GAGAL

Jumat, 7 Juni 2002

Bacaan : [Hosea 11:1-11](#)

Setahun : [2 Tawarikh 28-29; Yohanes 17](#)

Nats : Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia ([Mazmur 103:13](#))

BAPA KITA DI SURGA ([Mazmur 103:13](#))

Seorang ayah yang sedang jengkel berkata kepada saya bahwa jika anaknya tetap memberontak, ia akan mencabut hak warisnya dan mencoba melupakannya. Namun saya kenal betul sifat sang ayah. Walaupun marah, sakit hati, dan kecewa, ia tak akan pernah berhenti mengasihi anaknya dan merindukan pertobatannya.

Orangtua yang baik tak akan pernah lupa bagaimana mereka merawat anak-anak sewaktu masih bayi, bagaimana mereka membantu anak-anak belajar berjalan, dan bagaimana mereka berbagi suka maupun duka selama masa pertumbuhan. Namun ketika anak-anak memilih jalan hidup yang penuh dosa, sering kali orangtua yang baik sekalipun, setelah berulang kali menghukum dan memperingatkan, tak punya pilihan selain membiarkan anak-anaknya memilih jalan hidup sendiri. Orangtua melakukan hal itu dengan hati yang hancur dan dengan harapan yang tak putus-putusnya agar anaknya yang hilang kelak akan kembali.

Dalam [Hosea 11](#), Allah digambarkan sebagai Bapa orang Israel. Karena bangsa itu tidak taat, Dia menuntut mereka dan berulang kali menjatuhkan hukuman atas mereka. Namun mereka tidak mau berubah. Akhirnya, Allah berpaling dari mereka dan membiarkan mereka menempuh jalan yang sulit. Namun kemudian, Dia tidak dapat dan tidak benar-benar meninggalkan mereka. Suatu hari Dia akan menarik mereka kembali kepada-Nya ([Roma 11:26,27](#)).

Saat ini pun Allah mencintai anak-anak-Nya dengan kasih yang sama. Betapa luar biasanya Bapa kita di surga! -HVL

ALLAH MENCINTAI KITA BUKAN KARENA SIAPA KITA
TETAPI KARENA SIAPA DIA

Sabtu, 8 Juni 2002

Bacaan : [Mazmur 71:17-21](#)

Setahun : [2 Tawarikh 30-31; Yohanes 18:1-18](#)

Nats : Juga sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah janganlah meninggalkan aku, supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini ([Mazmur 71:18](#))

MENJADI TUA BERSAMA ALLAH

([Mazmur 71:18](#))

Masa tua dapat dipandang sebagai masa bebas tugas yang menyenangkan. Kita dapat menikmati masa pensiun, diskon para manula, dan banyak waktu luang. Atau, kita dapat melihat masa itu sebagai kesempatan untuk melakukan sesuatu bagi Allah karena ada banyak hal yang harus dikerjakan.

Kita dapat melayani dengan memberi nasihat, mengajarkan hikmat, dan mencontohkan kebaikan. Para orang tua dapat menceritakan bagaimana dulu mereka menjalani hidup kudus dan mendorong orang-orang percaya yang masih muda untuk mengikutinya ([Mazmur 71:18](#), [Yeremia 6:16](#)).

Ada kekuatan dalam teladan hidup biasa yang dijalani dengan kesadaran akan kehadiran Allah. Di situ seseorang melihat campur tangan Allah dalam segala hal dan melakukan segala sesuatu bagi Dia. Inilah tanda jiwa yang matang, yang dengan tenang dan rendah hati menjalankan tugas sehari-hari, hidup dengan sukacita, dan selalu menebarkan keharuman kasih Yesus.

Bahkan jika kita sakit, lemah, harus terkurung dalam rumah, dan berbaring di tempat tidur, bukan berarti tahun-tahun pelayanan kita yang berbuah lebat harus berakhir. Kita masih dapat berdoa. Doa adalah salah satu hak istimewa yang diberikan dalam kelemahan kita, yang pada akhirnya bisa membawa manfaat besar.

Akhirnya, kita dapat mengasihi. Kasih rela memberikan anugerah kita yang terakhir dan terbaik kepada Allah dan sesama.

Memberi nasihat bijak, teladan yang saleh, berdoa, dan mengasihi. Adalah hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjalani hari tua bersama Allah -DHR

KITA TAK AKAN PERNAH PENSIUN
UNTUK MENJADI PRIBADI YANG BERGUNA BAGI ALLAH

Minggu, 9 Juni 2002

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [2 Tawarikh 32-33](#); [Yohanes 18:19-40](#)

Nats : Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib ([Filipi 2:8](#))

HAMBA SAMPAI JURUSELAMAT ([Filipi 2:8](#))

Sebagian ahli teologi percaya bahwa [Filipi 2:6-11](#) adalah bagian dari sebuah himne kristiani mula-mula. Orang percaya memuji Putra Allah karena Dia "telah mengosongkan diri-Nya sendiri" (ayat 7), serta mengesampingkan hak dan keistimewaan-Nya untuk menjadi manusia. Bukan sekadar manusia, tetapi Yesus merendahkan diri sebagai hamba. Sebagai manusia, Yesus rela menyerahkan diri-Nya untuk dihukum mati setara dengan penjahat Roma. Kedudukan-Nya yang begitu tinggi, telah direndahkan hingga begitu hina!

Namun, lihatlah apa yang dinyanyikan orang kristiani mula-mula. Mereka memuji Yesus Kristus, yang suatu hari akan diakui sebagai Tuhan dan Raja, yang bertakhta dalam kemenangan yang mulia (ayat 11).

Sebuah kartu Natal yang saya terima beberapa tahun lalu menangkap kebenaran himne ini sekaligus ironi dari apa yang telah dilakukan Yesus. Pada bagian depan kartu itu terdapat gambar para raja dan diktator yang muncul sepanjang sejarah: Alexander Agung, Julius Caesar, Napoleon Bonaparte, Adolf Hitler, Vladimir Lenin. Tulisan di bawahnya berbunyi: "Sejarah dipenuhi dengan manusia-manusia yang ingin menjadi allah." Kemudian di dalamnya tertulis: "Namun hanya satu Allah yang mau menjadi manusia."

Kita memuji dan menyembah Allah yang dengan rela bersedia menjadi hamba yang begitu hina untuk menjadi Juruselamat kita. Teladan-Nya menumbuhkan inspirasi bagi kita untuk mengikuti jejak-Nya, menyangkal diri, dan melayani kebutuhan sesama -HWR

DALAM KRISTUS, ALLAH MENYELUBUNGI KEILAHIAN-NYA
DEMI MELAYANI DAN MENYELAMATKAN MANUSIA

Senin, 10 Juni 2002

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [2 Tawarikh 34-36; Yohanes 19:1-22](#)

Nats : Emas dan perakmu sudah berkarat, dan karatnya akan menjadi kesaksian terhadap kamu
([Yakobus 5:3](#))

BERBAGI KEKAYAAN ([Yakobus 5:3](#))

Salah satu acara TV yang populer di Amerika Serikat adalah Who Wants To Be A Millionaire? Namun jumlah uang yang akan dimenangkan dalam program itu masih lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah uang yang ditawarkan oleh program lain: "I Wanna Be A Gazillionaire Geek." Sejak tahun 1989, Sekolah Manajemen Sloan di Massachusetts Institute of Technology menawarkan hadiah kepada sekelompok mahasiswa yang dapat menciptakan rencana terbaik untuk memulai sebuah bisnis. Apa tujuan dan motivasi orang-orang yang mengikutinya? Kesejahteraan umum? Pelayanan masyarakat? Atau pengurangan kemiskinan? Bukan. Tujuan mereka adalah mendapatkan uang secara gampang dan menjadi kaya.

Kitab Suci memang tidak mengutuk kekayaan, namun dengan tegas Kitab Suci menyatakan larangan agar kita tidak semata-mata mengumpulkan uang. Tuhan melarang kita menjadikan uang sebagai sumber kebanggaan dan keamanan kita ([Matius 6:24](#), [Lukas 12:15](#)). Oleh karena itu alangkah baiknya bila kita berdoa: "Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan" ([Amsal 30:8](#)).

Bagaimana seandainya Tuhan memberkati kita dengan kekayaan yang lebih dari yang kita butuhkan? Rasul Paulus meminta agar orang-orang percaya bekerja dengan tangan mereka sendiri, "untuk melakukan yang baik, supaya [mereka] dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan" ([Efesus 4:28](#)). Inilah prinsip untuk mengelola kekayaan, bagikanlah kekayaan Anda untuk menolong orang lain -VCG

KEKAYAAN MENJADI KARUNIA GANDA
JIKA DIBAGIKAN KEPADA ORANG LAIN

Selasa, 11 Juni 2002

Bacaan : [2 Korintus 5:1-10](#)

Setahun : [Ezra 1-2; Yohanes 19:23-42](#)

Nats : Meskipun manusia lahiriah kami merosot, namun manusia batiniah kami diperbarui dari sehari ke sehari ([2 Korintus 4:16](#))

BAGAIMANA KABAR ANDA? ([2 Korintus 4:16](#))

Wilfred Yoder adalah orang kristiani paling antusias yang pernah saya kenal. Pada hal sesungguhnya ia telah menderita radang sendi selama bertahun-tahun. Setiap kali orang menyapa, "Bagaimana kabar Anda?" Dengan ceria ia menjawab, "Baik!"

Orang-orang yang tahu penyakitnya terkadang mempertanyakan kejujurannya. "Bagaimana Anda bisa berkata baik-baik saja sementara Anda benar-benar merasa sakit?" Kepada mereka Wilfred biasanya menjawab: "Apa yang saya rasakan tak ada hubungannya dengan keadaan saya. Bagian diri saya yang sakit hanyalah bagian luarnya, bukan diri saya yang sebenarnya. Saya sendiri merasa baik-baik saja!"

Apa yang disebut Wilfred "bagian luar," disebut Paulus "kemah" ([2 Korintus 5:1](#)). Dan, apa yang disebut "diri saya yang sebenarnya" oleh Wilfred, disebut "manusia batiniah" oleh Rasul Paulus (4:16).

Walaupun kemah duniawi Wilfred sakit dan akan binasa, ia sadar bahwa itu hanyalah tempat tinggal sementara bagi manusia batiniahnya. Suatu hari kelak ia percaya akan menerima kediaman abadi yang telah menantinya di surga. Itulah keyakinannya. Sementara menantikan hari itu, manusia batiniah Wilfred diperbarui setiap hari.

Bagaimana kabar Anda hari ini? Apakah kemah Anda hampir roboh? Ingatlah, jika Kristus menjadi Juruselamat dan Tuhan Anda, ada sebuah raga sempurna yang sedang menanti Anda. Sebelum itu, apa pun yang terjadi dengan tubuh jasmani ini, jiwa Anda dapat berkata, "Saya baik-baik saja!" -JEY

MUNGKIN RAGA KITA AKAN BINASA
TAPI JIWA KITA DAPAT SELALU SEHAT

Rabu, 12 Juni 2002

Bacaan : [Ezra 3:8-13](#)

Setahun : [Ezra 3-5; Yohanes 20](#)

Nats : Orang tua-tua yang pernah melihat rumah yang dahulu, menangis dengan suara nyaring ([Ezra 3:12](#))

SEMUA GENERASI ([Ezra 3:12](#))

Saya sedang sungguh-sungguh berusaha menikmati selera musik anak remaja lelaki saya. Steve menyukai gaya musik penyembahan yang berbeda dengan saya, tapi kami mempunyai tujuan yang sama. Meskipun perbedaan generasi membuat kami memiliki selera musik yang berbeda, baik di rumah maupun di gereja, tetapi kami berdua sama-sama mempergunakan musik untuk memuji Tuhan.

Saya teringat akan sesuatu yang terjadi pada abad ke-6 S.M. ketika Zerubabel mulai membangun kembali Bait Allah setelah kaum Israel kembali dari pembuangan ([Ezra 3:8-13](#)). Tak lama setelah fondasi Bait Allah diletakkan, "seluruh umat bersorak-sorai dengan nyaring sambil memuji Tuhan" (ayat 11). Namun, sementara generasi muda bersukacita (ayat 10,11), para generasi tua justru menangis (ayat 12).

Mengapa timbul dua reaksi? Orang-orang yang masih muda belum pernah melihat keagungan bait Allah yang dibangun Salomo. Itu sebabnya mereka bersukacita karena melihat bait Allah akan dibangun di situ. Sedangkan para generasi tua menyadari bahwa bait Allah yang sekarang akan dibangun, tak mungkin sebanding dengan yang dahulu, sehingga pujian mereka pun bercampur dengan kesedihan.

Satu hati kepada Allah, tetapi dengan dua cara untuk menyatakan reaksi. Generasi yang berbeda terkadang mengalami hal ini. Bersyukurlah kepada Allah dengan hati yang penuh pujian, sekalipun mungkin kita mengungkapkannya dengan cara yang berbeda -JDB

ADA BANYAK CARA UNTUK MENGUNGKAPKAN
PUJIAN KEPADA ALLAH

Kamis, 13 Juni 2002

Bacaan : [2 Timotius 4:6-18](#)

Setahun : [Ezra 6-8; Yohanes 21](#)

Nats : Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah ([Roma 8:16](#))

MATI DENGAN KEYAKINAN ([Roma 8:16](#))

Dalam kurun waktu beberapa bulan, saya telah mengunjungi dua orang yang tengah mendekati ajalnya. Yang seorang laki-laki berusia 82 tahun dan yang satu lagi wanita berusia 52 tahun. Keduanya sama-sama tak ingin mati. Keduanya sama-sama sangat dikasihi keluarganya. Mereka memang memiliki alasan untuk tetap hidup. Bersama orang-orang yang melawat, saya mendoakan kesembuhan mereka dengan sungguh-sungguh. Namun rupanya Allah memiliki rencana lain.

Tatkala mereka sadar bahwa Allah tak akan menyembuhkan mereka, saya melihat perubahan besar dalam diri keduanya. Keduanya menunjukkan ketenangan yang luar biasa dalam menerima kematian. Wajah mereka memancarkan cahaya yang baru. Bibir mereka pun menyuarakan kesaksian dan pujian. Mereka tahu bahwa mereka adalah anak-anak Allah yang memiliki jaminan untuk segera bersama-sama dengan Yesus di surga. Kedamaian dan sukacita yang mereka pancarkan membawa penghiburan bagi sahabat dan orang-orang yang mereka kasihi.

Apa yang dapat menjadi sumber keyakinan yang pasti dalam menghadapi kematian? Bukan apa yang dikatakan atau dilakukan oleh orang-orang yang melayani mereka, melainkan anugerah adikodrati dari Roh Kudus yang tinggal dalam diri setiap orang percaya. Paulus menyatakannya demikian: "Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah" ([Roma 8:16](#)).

Pujilah Allah! Semua orang yang percaya kepada Kristus dan berjalan bersama-Nya tak perlu takut akan kematian -HVL

KEMATIAN BUKANLAH SEBUAH TITIK
KEMATIAN HANYALAH SEBUAH KOMA

Jumat, 14 Juni 2002

Bacaan : [2 Samuel 1:17-27](#)

Setahun : [Ezra 9-10; Kisah Para Rasul 1](#)

Nats : Saul dan Yonatan, orang-orang yang dicintai dan ramah dalam hidup ([2 Samuel 1:23](#))

Pujian Bagi Musuh ([2 Samuel 1:23](#))

Mengapa Daud mengatakan bahwa Saul dan Yonatan adalah "orang-orang yang dicintai dan ramah dalam hidup"? ([2 Samuel 1:23](#)). Kita dapat mengerti jika Daud mengatakan demikian tentang Yonatan, sahabat baiknya. Namun mengapa ia juga mengatakan hal yang sama tentang Raja Saul yang banyak membuatnya sengsara?

Ada banyak hal baik yang dapat Daud katakan mengenai Yonatan, tapi tidak untuk Saul. Namun, alih-alih menunjukkan kesalahan dan kegagalan Saul, ia justru mengatakan hal yang baik tentang Saul: semangatnya, kemenangannya di bidang militer, dan kerajaannya yang makmur (ayat 21-24).

Kemurahan hati Daud membuat saya bertanya-tanya: Seberapa sering saya memikirkan dan menghakimi kelemahan musuh saya? Seberapa sering saya tersinggung ketika orang lain menemukan kebaikan dari orang yang telah menyakiti saya? Seberapa dalam saya tenggelam dalam keburukan lawan saya sehingga tak lagi melihat kebbaikannya yang dilihat oleh Allah dan orang lain?

Alkitab berkata bahwa kita perlu menyerahkan pembalasan dalam tangan Tuhan, sebab ketika Yesus kembali kelak Dia akan "memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati. Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah" ([1 Korintus 4:5](#)).

Apakah kita hanya memusatkan perhatian pada sifat buruk dari lawan kita? Menekankan sifat-sifat positif dari orang yang menyusahkan kita adalah cara yang baik untuk menghilangkan kejengkelan, dan untuk mengubah kebencian menjadi kasih ([Matius 5:44](#)) -DHR

KITA AKAN SULIT MEMBENCI SESEORANG
KETIKA KITA MEMUJINYA

Sabtu, 15 Juni 2002

Bacaan : [Efesus 5:25-6:4](#)

Setahun : [Nehemia 1-3; Kisah Para Rasul 2:1-21](#)

Nats : Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

AYAH YANG BAIK

([Efesus 6:4](#))

Dalam majalah Hemispheres, konselor keluarga, John Rosemond, menulis bahwa seorang ayah punya peran yang unik dan sangat penting dalam hidup anak-anaknya. Karena itu ia tidak cukup sekadar hadir. Ia harus "terlibat secara aktif" dan "dengan penuh semangat terlibat dalam proses pengasuhan anak-anak."

Rosemond mengusulkan 6 cara agar para ayah dapat semakin terlibat dengan anaknya:

1. Temukan aktivitas yang dapat dilakukan bersama anak Anda. Lakukanlah secara teratur.
2. Bantu (tanpa memaksa) anak Anda mengembangkan hobi dan minatnya.
3. Setelah anak Anda berumur lebih dari 10 tahun, janganlah terlalu membuat aturan disiplin yang ketat, tetapi bersikaplah lebih bijak dengan menjadi pendampingnya.
4. Berbicaralah dengan anak Anda dan tetapkan menjaga komunikasi dengan menjadi pendengar yang baik.
5. Kasihilah ibu dari anak-anak Anda dengan sepenuh hati.
6. Ingat, Anda tak akan pernah terlalu terlambat untuk mengatakan pada anak Anda, "Aku mengasihimu."

Firman Allah menyebutkan perintah ini: "Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#)). Peran orangtua dapat berubah selama anak-anak bertumbuh, tetapi tanggung jawab yang diberikan Allah pada orangtua tetap sama.

Tuhan, tolonglah kami untuk menjadi ayah yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anak kami -
DCM

ANAK AKAN MELIHAT ALLAH SEBAGAI BAPA YANG BAIK
JIKA IA MELIHAT ALLAH DALAM DIRI AYAHNYA

Minggu, 16 Juni 2002

Bacaan : [Amsal 4:14-27](#)

Setahun : [Nehemia 4-6; Kisah Para Rasul 2:22-47](#)

Nats : Orang yang mencintai hikmat menggembirakan ayahnya ([Amsal 29:3](#))

AYAH YANG BIJAK ([Amsal 29:3](#))

William Jackson Smart adalah seorang ayah tunggal dan juga pekerja keras. Ia menjadi sumber ilham diperingatinya Hari Ayah. Istrinya wafat pada tahun 1898 ketika melahirkan anak mereka yang keenam. Karenanya, veteran Perang Sipil itu harus berjuang seorang diri dalam mengasuh keenam anaknya di pinggiran Washington.

Pada bulan Mei 1909, seorang putri Smart yang telah menikah, yakni Sonora Dodd, tengah mendengarkan khotbah tentang mulianya peran seorang ibu. Hari itu adalah Hari Ibu, yang saat itu baru setahun diresmikan sebagai hari libur nasional di Amerika. Dari situ Sonora bertekad untuk menunjukkan penghargaan kepada sang ayah yang telah mengabdikan diri bagi anak-anaknya, yakni dengan memperjuangkan adanya Hari Ayah. Usulnya diterima, meski baru diresmikan kemudian sebagai hari libur tahunan di Amerika Serikat pada tahun 1972.

Betapa pentingnya peran ayah dalam mendidik anak-anaknya untuk menaati Allah! [Amsal 4](#) memberi beberapa nasihat bijak yang dapat diajarkan para ayah kepada anak-anaknya: "Janganlah menempuh jalan orang fasik" (ayat 14). "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan" (ayat 23). "Buanglah mulut serong dari padamu" (ayat 24). Dan terakhir, "Jauhkanlah kakimu dari kejahatan" (ayat 27).

Mari kita hormati ayah kita yang saleh dengan menaati perintah-perintahnya. Mari kita doakan agar para ayah sadar bahwa Allah memberi mereka peran penting untuk mendidik anak-anaknya
-JDB

AYAH YANG BAIK TIDAK SEKADAR MENGAJAR TENTANG HIDUP
IA JUGA MENELADANKAN CARA HIDUP YANG BAIK

Senin, 17 Juni 2002

Bacaan : [Nehemia 5:14-19](#)

Setahun : [Nehemia 7-9; Kisah Para Rasul 3](#)

Nats : Aku tidak melakukan demikian karena takut akan Allah ([Nehemia 5:15](#))

PEMIMPIN YANG MELAYANI ([Nehemia 5:15](#))

Seorang pendeta kaum muda sedang memimpin perjalanan misi jangka pendek sekelompok anak muda ke sebuah daerah miskin di Peru. Di tempat tujuan mereka, sang pendeta diberi kehormatan untuk menempati satu-satunya ruangan nyaman yang ada di situ, tapi ia menolaknya.

Pun ketika suhu udara berkisar 38°C, ia tidak memilih berteduh di bawah pohon rindang atau dengan santai meminum limun. Sebaliknya, ia justru mengambil kereta sorong beroda satu dan ikut serta membantu pembuatan jalan beton. Itu sebabnya pendeta itu semakin disegani oleh penduduk Peru dan kelompok pemuda yang dipimpinnya. Mereka segan karena ia mau bekerja keras bersama mereka.

Saat umat Israel membangun kembali tembok Yerusalem dalam kondisi yang berat dan berbahaya, pemimpin mereka, Nehemia, juga ikut ambil bagian dalam pembangunan dan penjagaan. Sebagai pemimpin, ia dipersilakan menikmati hidangan yang istimewa, tetapi ia menolak. Ia tidak seperti para pendahulunya. Sebaliknya, ia turut makan makanan yang sama seperti orang lain ([Nehemia 5:18](#)).

Ada dua pilihan dalam kepemimpinan: tergoda untuk melayani diri sendiri atau memanfaatkan kesempatan untuk melayani orang-orang yang kita pimpin. Nehemia memilih untuk menjadi pemimpin yang melayani, dan itu membuatnya lebih dihormati.

Jika Tuhan menempatkan Anda sebagai pemimpin, mintalah pertolongan-Nya untuk menjadikan Anda pemimpin yang mau melayani -DCE

PEMIMPIN YANG MAU MELAYANI
AKAN MENJADI PEMIMPIN YANG BAIK

Selasa, 18 Juni 2002

Bacaan : [Kolose 3:1-11](#)

Setahun : [Nehemia 10-11; Kisah Para Rasul 4:1-22](#)

Nats : Jangan lagi kamu saling mendustai ([Kolose 3:9](#))

ANDA SUKA BERDUSTA? ([Kolose 3:9](#))

Tampaknya berdusta sudah menjadi cara hidup yang lazim dianut oleh kebanyakan orang. Beberapa tahun yang lalu sebuah penelitian membuktikan bahwa 91% orang telah biasa berdusta berkaitan dengan hal-hal yang dianggap sepele, 36% orang berdusta mengenai hal-hal yang penting, 86% mengaku sering berdusta kepada orangtua, 75% berdusta kepada teman-teman, 73% kepada saudara kandung; dan 69% kepada pasangannya.

Mengatakan kebenaran sudah seharusnya menjadi salah satu ciri utama dari seorang pengikut Kristus. Menurut [Kolose 3:9](#), orang-orang percaya tidak boleh berdusta, karena ia telah "menanggalkan manusia lama serta kelakuannya." Ketika kita berdusta, itu berarti kita sedang mengikuti jejak Setan, "sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta" ([Yohanes 8:44](#)).

Sesungguhnya dusta berdasar pada pemikiran yang salah, yakni bahwa dengan menyangkal fakta kita mengira dapat menyembunyikan kesalahan dan melindungi diri dari kebenaran. Pada kenyataannya, berdusta justru memperberat masalah. Di sisi lain, pengakuan yang jujur adalah cara tercepat untuk mendapatkan pengampunan dan membuat kita kembali pada pimpinan dan pemeliharaan Allah.

Bapa, tolong kami dalam menapaki hidup hari ini supaya kami tidak merasa perlu menutupi apa pun yang kami lakukan atau katakan. Ketika kami berdosa, berilah kami keberanian untuk menghampiri terang kebenaran dan tidak bersembunyi di balik gelapnya dusta yang fana -MRD II

UNTUK MENGHINDARI DUSTA
JANGAN LAKUKAN HAL YANG PERLU DITUTUP-TUTUPI

Rabu, 19 Juni 2002

Bacaan : [Markus 10:17-22](#)

Setahun : [Nehemia 12-13; Kisah Para Rasul 4:23-37](#)

Nats : Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jika orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu ([1 Yohanes 2:15](#))

SIPUT ([1 Yohanes 2:15](#))

Seekor bangau sedang asyik mencari siput di sungai untuk disantap ketika seekor angsa datang mendekatinya. Karena belum pernah melihat angsa, dengan terheran-heran si bangau bertanya, "Kamu makhluk apa, sih?"

"Aku seekor angsa," jawabnya.

"Dari mana asalmu?" selidik si bangau.

"Dari surga," jawab si angsa. Lalu dengan semangat ia bercerita tentang kota yang terbuat dari emas murni dengan tembok yang berukir dan pintu gerbang yang berhiaskan mutiara.

Tiba-tiba si bangau menyela, "Apakah di surga ada siput?"

"Sayangnya tidak," jawab si angsa.

"Kalau begitu aku tak mau ke sana," kata si bangau dengan nada kecewa, "soalnya aku suka makan siput."

Sebagian orang berpikir seperti bangau dalam fabel kuno itu. Mereka sangat terpicat pada harta duniawi sehingga tak dapat menghargai harta abadi Kristus dan segala hal yang ditawarkan-Nya. Seperti orang muda yang kaya dalam [Markus 10](#), mereka cenderung memilih hal-hal duniawi ketimbang kekayaan surgawi yang menakjubkan.

Jika Anda belum pernah mempercayai Kristus sebagai Juruselamat, mungkin kesenangan atau harta yang fana menghalangi Anda. Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda untuk datang kepada Sang Juruselamat. Setelah Anda beriman kepada-Nya, "Pikirkan perkara yang di atas, bukan yang di bumi" ([Kolose 3:2](#)). Jika dibandingkan dengan kemuliaan surgawi, hal terbaik yang dapat ditawarkan dunia ini hanya ibarat siput!-RWD

ORANG BIJAK RELA MEMBERIKAN SEMUA YANG FANA
DEMI MEMPEROLEH SESUATU YANG ABADI -- Jim Elliot

Kamis, 20 Juni 2002

Bacaan : [2 Raja-raja 6:1-7](#)

Setahun : [Ester 1-2; Kisah Para Rasul 5:1-21](#)

Nats : Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu ([1 Petrus 5:7](#))

HAL SEPELE ([1 Petrus 5:7](#))

Usaha penebangan pohon itu berjalan tanpa hambatan sampai salah seorang pekerja menjatuhkan mata kapak pinjamannya ke sungai ([2 Raja-raja 6:4,5](#)).

"Ke mana jatuhnya?" tanya Nabi Elisa (ayat 6). Ketika pekerja itu menunjukkan tempatnya, Elisa melemparkan sepotong kayu ke sana dan "timbullah mata kapak itu dibuatnya" (ayat 6). "Ambillah," katanya. Orang itu pun "mengulurkan tangannya dan mengambilnya" (ayat 7).

Mukjizat ini melukiskan secara sederhana sebuah kebenaran yang dalam, yakni bahwa Allah mempedulikan hal-hal sepele dalam hidup kita: hilangnya mata kapak, koin, kunci, dokumen, atau lensa kontak. Semua itu adalah hal-hal kecil yang dapat membuat kita resah dan cemas. Dia memang tidak selalu mengembalikan barang yang hilang (semua akan terjadi menurut pertimbangan-Nya), tetapi yang pasti Dia memahami kehilangan yang kita alami dan menghibur kita saat berduka.

Saya sering ikut merasa sedih ketika cucu-cucu saya kehilangan barang yang sepele. Barang yang rusak atau hilang itu memang tidak berarti bagi saya, tapi bagi mereka barang-barang itu sangat berharga. Hal itu menjadi berarti bagi saya karena barang yang hilang itu berharga bagi mereka, dan mereka berharga bagi saya.

Demikian pula Bapa kita di surga. Berbagai kekhawatiran kecil kita sangat berarti bagi-Nya karena kita sangat berarti bagi-Nya. Kita dapat menyerahkan segala kekhawatiran kita kepada-Nya karena Dia mempedulikan kita ([1 Petrus 5:7](#)) -DHR

ALLAH MEMPEDULIKAN KEKHAWATIRAN KITA
KARENA DIA MEMPEDULIKAN KITA

Jumat, 21 Juni 2002

Bacaan : [Mazmur 139:7-18](#)

Setahun : [Ester 3-5; Kisah Para Rasul 5:22-42](#)

Nats : Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kaumaklumi ([Mazmur 139:3](#))

TAK PERNAH SENDIRI ([Mazmur 139:3](#))

Dalam dunia yang semakin marak dengan berbagai alat pengintai berteknologi tinggi yang tidak lagi mahal, privasi manusia menjadi langka dan sangat berharga. Seorang agen di Biro Penyelidikan Georgia berkata, "Jangan pernah berpikir Anda sendirian, karena Anda tak pernah sendiri."

Kamera kini banyak digunakan untuk mengawasi orang di berbagai tempat umum seperti bank dan pusat perbelanjaan. Masyarakat awam pun kini dapat dengan mudah membeli kamera video kecil tanpa kabel seharga kurang dari 100 dolar untuk tujuan yang tidak semestinya.

Karenanya, mungkin terdengar aneh jika pemazmur hendak bersyukur atas hilangnya kebebasan pribadi. Namun hal itu tidak aneh ketika kita tahu bahwa kebebasan pribadinya hilang karena setiap langkahnya diawasi Allah Yang Mahabesar. Setelah menyatakan bahwa Allah mengetahui setiap pikiran, perkataan, dan tindakannya sebelum semuanya itu terjadi, Daud berkata, "Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu, terlalu tinggi, tidak sanggup aku mencapainya" ([Mazmur 139:6](#)).

Tak ada tempat yang luput dari kehadiran, tuntunan, dan perlindungan Allah (ayat 7-10). Kegelapan yang paling pekat sekalipun dapat menjadi terang karena kehadiran Allah (ayat 11,12). Sejak kelahiran sampai kematiannya, kehidupan Daud setiap hari diketahui oleh Sang Pencipta (ayat 13-16). Tak terhitung pula berapa kali Allah berpikir tentang manusia (ayat 17,18).

Keberadaan kita benar-benar terbuka di hadapan Allah. Itu sebabnya kita tak pernah sendiri dalam hubungan kita dengan Allah. Sungguh suatu penghiburan yang besar! -DCM

ORANG YANG HIDUP BERSAMA YESUS
TIDAK PERNAH SENDIRI

Sabtu, 22 Juni 2002

Bacaan : [Kolose 3:18-25](#)

Setahun : [Ester 6-8; Kisah Para Rasul 6](#)

Nats : Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya ([Kolose 3:21](#))

SABAR MENDENGARKAN ([Kolose 3:21](#))

Sebuah stiker bumper bertuliskan, "Sudahkah Anda memeluk anak Anda hari ini?" Pertanyaan yang dicetak di atas stiker ini mengingatkan para orangtua untuk mengkomunikasikan kasih dengan tindakan yang nyata. Selain itu ada juga satu pertanyaan lain yang tak kalah pentingnya: "Sudahkah Anda mendengarkan anak Anda hari ini?" Kesediaan kita untuk mendengarkan ini dapat meneguhkan, tetapi sebaliknya ketidaksediaan kita dapat melemahkan anak-anak.

Ada sebuah cerita tentang seorang anak laki-laki bernama Charlie. Ia disuruh ibunya bersiap-siap menghadiri acara ulang tahun temannya. Namun Charlie menolak perintah ibunya dengan berkata, "Tapi, Bu!" Sang ibu menyela dengan gusar, "Ibu tak mau dengar alasan apa pun. Mandi dan ganti pakaian, sekarang!" Charlie kembali memprotes, "Tapi, Bu!" "Lakukan saja," sahut ibunya lagi, "baik kau suka atau tidak!" Setelah berulang kali memprotes, akhirnya Charlie berdandan dan menenteng kadonya. Ketika Charlie membanting pintu depan, ibunya dengan geram membuka pintu dan mendengar ia berkata, "Tapi Bu, pestanya kan besok!"

Dalam [Kolose 3:21](#) Paulus menulis, "Jangan sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya." Jika kita tidak mendengarkan anak-anak, mereka dapat menjadi kecewa dan tawar hati karena kita kurang peduli terhadap mereka.

Hari ini, sediakan waktu untuk mendengarkan anak-anak Anda. Mendengarkan adalah salah satu cara untuk menunjukkan bahwa Anda peduli -JEY

ANDA BISA BERKATA "SAYA MENGASIHIMU"
DENGAN MENYEDIAKAN WAKTU UNTUK MENDENGARKAN

Minggu, 23 Juni 2002

Bacaan : [Wahyu 15](#)

Setahun : [Ester 9-10; Kisah Para Rasul 7:1-21](#)

Nats : Aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di surga, katanya: "Haleluya!" ([Wahyu 19:1](#))

SUARA YANG AGUNG ([Wahyu 19:1](#))

Seorang anak kecil bernama Philip menyusuri jalanan sebuah kota kecil di Pennsylvania. Di tengah perjalanan, tiba-tiba ia mendengar bunyi yang asing di telinganya. Ternyata yang didengarnya adalah bunyi piano. Philip Bliss yang saat itu berusia 10 tahun sangat tertarik akan bunyi itu sehingga ia mencari dan mendatangi rumah yang menjadi sumber suara tersebut.

Ketika wanita yang memainkan piano itu melihat Philip, ia berhenti bermain. Philip berkata, "Tolong, mainkan lagi!" Namun wanita itu tidak menggubris keinginan Philip dan mengusirnya. Wanita itu tak tahu betapa agungnya dentingan nada itu bagi Philip. Ia tidak tahu bahwa bocah itu kelak akan menjadi orang berbakat yang menulis banyak himne indah.

Bayangkan bagaimana bila seseorang yang memiliki bakat musik untuk pertama kalinya mendengarkan komposisi permainan piano yang indah dengan alunan nada dan suara yang bervariasi. Lalu bayangkan pula bagaimana bila kelak untuk pertama kalinya Anda mendengar irama agung yang dilantunkan oleh umat tebusan Allah di surga. Dalam kitab Wahyu kita membaca bahwa di surga nanti, ribuan orang akan menggabungkan suara mereka dengan "kecapi Allah" dan bersama-sama menyanyi, "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan Allah, Yang Mahakuasa!" ([Wahyu 15:3](#)).

Sementara menanti saat kita kelak menjadi bagian dari paduan suara surgawi itu, marilah kita mulai memuji Allah dan Juruselamat kita yang tiada bandingnya, yang layak menerima segala pujian dan kemuliaan -JDB

MENYANYIKAN PUJIAN BAGI ALLAH
TAK AKAN PERNAH KETINGGALAN ZAMAN

Senin, 24 Juni 2002

Bacaan : [Amsal 16:1-9](#)

Setahun : [Ayub 1-2; Kisah Para Rasul 7:22-43](#)

Nats : Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya ([Amsal 16:9](#))

SIAPA YANG PEGANG KENDALI? ([Amsal 16:9](#))

Saya tersenyum ketika seorang teman menceritakan pengalamannya saat naik taksi di New York. Sopir taksi yang ditumpanginya tampak ingin memamerkan kemahirannya menyetir. Dengan berani ia melanggar kepadatan lalu lintas kota besar itu, mengemudi seenaknya, membelok secara tiba-tiba, nyaris menyerempet mobil lain, dan suka mengerem mendadak.

Teman saya itu merasa yakin mereka akan mengalami kecelakaan. Ia sangat frustrasi dan ketakutan karena tak dapat mengendalikan keadaan pada saat itu. Seolah-olah hidupnya bergantung pada orang yang tak dapat diandalkan.

Saat merenungkan cerita itu, saya tersadar akan kecenderungan manusiawi kita yang selalu ingin mengendalikan segala sesuatu. Kita cenderung mudah merasa gugup tatkala kehilangan kendali atas hidup kita.

Sebagai pengikut Kristus, kita perlu menyerahkan diri kepada Dia yang menjadi Tuhan atas hidup kita. Kita dapat melakukannya tanpa rasa takut bila mengingat bahwa Dia tak pernah gegabah menuntun kita. Kita perlu belajar bersikap tenang dalam hadirat-Nya dan percaya bahwa Dia sanggup mengendalikan segala sesuatu yang Dia izinkan untuk kita alami.

Kita memang harus berencana dan hidup secara bertanggung jawab. Namun kita juga harus ingat bahwa di atas segalanya, Allah mengendalikan hidup kita ([Amsal 16:9](#), [Yakobus 4:13-17](#)). Bukan usaha kita, tetapi kehendak Allah-lah yang membuat kita tetap hidup dan merasa aman. Hidup kita akan senantiasa terjamin bila kita mempercayakannya dalam tangan Allah -MRD II

MASA DEPAN KITA PASTI TERJAMIN
DALAM TANGAN ALLAH YANG MAHATAHU

Selasa, 25 Juni 2002

Bacaan : [Ulangan 6:4-9](#)

Setahun : [Ayub 3-4; Kisah Para Rasul 7:44-60](#)

Nats : Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus ([1 Korintus 11:1](#))

WARISAN YANG KEKAL ([1 Korintus 11:1](#))

Saya memiliki seorang teman berusia separuh baya yang berprofesi sebagai dokter. Suatu hari ia mengetahui bahwa ternyata ia mengidap suatu penyakit yang perlahan-lahan akan melumpuhkan dan akhirnya merenggut nyawanya. Betapa berat pergumulan emosi yang harus ia alami untuk menerima kenyataan itu! Padahal ia pernah berharap dapat menolong anak-anak yang sakit dalam tahun-tahun mendatang. Ia pun berharap dapat membuat keluarganya sejahtera dan memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya. Namun apa yang dapat ia lakukan sekarang sementara keadaannya sudah sekarat? Warisan apa yang dapat ia tinggalkan untuk anak-anaknya?

Dalam beberapa kali kunjungan saya, ia sering mengungkapkan pergumulannya. Namun lambat laun ia sadar bahwa warisan terpenting yang dapat ia tinggalkan untuk keluarganya bukanlah rumah yang nyaman dan harta yang banyak, melainkan warisan rohani yang tak dapat dibeli dengan uang. Ya, warisan yang berupa teladan iman yang teguh berpegang pada kasih dan hikmat Allah. Selain itu juga warisan teladan tentang ketegaran hati, keberanian, kesabaran, dan pengharapan akan kekekalan tatkala semua pengharapan di dunia ini sirna. Saya berkata bahwa warisan itu akan jauh lebih berharga bagi keluarganya. Mereka akan lebih mensyukurinya, sampai mereka sendiri kelak menuju kemuliaan kekal.

Sudahkah kita mempersiapkan warisan rohani yang kekal dan tak ternilai untuk diberikan kepada orang-orang yang kita kasihi? -VCG

KEHIDUPAN YANG DIJALANI BAGI YESUS ADALAH
WARISAN TERBAIK UNTUK ANAK-ANAK

Rabu, 26 Juni 2002

Bacaan : [Keluaran 24](#)

Setahun : [Ayub 5-7; Kisah Para Rasul 8:1-25](#)

Nats : Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa ([Yohanes 14:9](#))

MELIHAT ALLAH ([Yohanes 14:9](#))

Yesus berkata, "Berbahagialah mereka yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah" ([Matius 5:8](#)). Namun sebaliknya Rasul Paulus menggambarkan Allah sebagai Pribadi "yang tidak dapat dilihat manusia" ([1 Timotius 6:15,16](#)). Saya sering berpikir bahwa kedua ayat ini tampaknya berlawanan. Bagaimana kita dapat mencocokkan pernyataan Tuhan dengan perkataan Paulus di atas?

Saya percaya bahwa pertama-tama kita harus tahu bahwa Allah itu Roh ([Yohanes 4:24](#)). Oleh sebab itu meski tidak kelihatan, Dia hadir di mana saja, dalam segala ciptaan-Nya ([Mazmur 139:7-12](#)). Namun dalam Alkitab dijelaskan bahwa dalam beberapa kesempatan, Allah juga menampakkan diri secara nyata ([Kejadian 18:1-3](#)). Dia hadir dalam semak belukar yang terbakar ketika hendak mengutus Musa ([Keluaran 3:2](#)). Dalam bacaan Kitab Suci hari ini pun kemuliaan hadirat-Nya dinyatakan dan "kaki-Nya berjejak pada sesuatu yang bukannya seperti lantai dari batu nilam" ([Keluaran 24:9,10](#)). Allah dapat menyatakan diri dalam sembarang wujud yang dikehendaki-Nya, sekalipun Dia lebih sering tidak menampakkan kehadiran-Nya secara kasatmata di seluruh alam semesta ini.

Suatu hari di surga kelak, Allah yang tak tampak dan tak terbatas itu akan menampakkan diri-Nya secara nyata, sekalipun kita tetap tidak dapat melihat segenap kemuliaan-Nya secara utuh. Walaupun demikian, kita akan melihat Yesus dan hidup dalam terang-Nya ([Wahyu 21:23](#)). Melihat Dia berarti melihat Allah, karena Dia adalah Allah. Sungguh pengharapan yang luar biasa bagi orang percaya! -HVL

UNTUK MELIHAT ALLAH, PANDANGLAH YESUS

Kamis, 27 Juni 2002

Bacaan : [Lukas 12:22-40](#)

Setahun : [Ayub 8-10; Kisah Para Rasul 8:26-40](#)

Nats : Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan ([Lukas 12:40](#))

SAYA SIAP! **([Lukas 12:40](#))**

Seorang teman saya yang sepanjang hidupnya tinggal di California, biasa tidur dengan memakai sepatu dan menyimpan senter di bawah ranjangnya. Ketika ia masih kecil, ayahnya mengharuskan setiap anggota keluarga untuk selalu siap meninggalkan rumah jika terjadi gempa bumi di malam hari.

"Jika terjadi guncangan," katanya, "kaca jendela akan pecah dan listrik akan padam. Namun dengan bersepatu saya dapat berjalan di atas pecahan kaca dan dengan senter saya dapat melihat dalam gelap. Saya tak akan bisa tidur tanpa alat-alat itu. Saya selalu siap sedia."

Ketika Yesus mengungkapkan kedatangan-Nya yang kedua kepada para pengikut-Nya, Dia berkata, "Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan" ([Lukas 12:40](#)).

Apakah artinya bagi orang kristiani untuk siap sedia menyambut kedatangan Kristus kembali? Yesus berkata bahwa daripada kita mengkhawatirkan materi, lebih baik mempercayai pemeliharaan Allah dan mendahulukan kerajaan-Nya (ayat 22-31). Alih-alih dibelenggu oleh ketamakan, kita diminta untuk menunjukkan iman yang suka memberi (ayat 32-34). Seperti hamba yang setia, setiap saat kita harus selalu menanti dengan siap sedia kedatangan Tuan kita, karena Dia akan kembali pada saat yang tak terduga (ayat 35-40).

Yesus telah berjanji untuk datang kembali. Dia pun sudah memberitahu bagaimana kita harus hidup dalam menanti kedatangan-Nya. Hidup kita, tidak hanya bibir kita, harus dapat menyatakan, "Saya siap!"-DCM

**BERSIAPLAH MENANTIKAN SAAT TERAKHIR
DENGAN SELALU SIAP SETIAP SAAT**

Jumat, 28 Juni 2002

Bacaan : [Roma 12:17-21](#)

Setahun : [Ayub 11-13; Kisah Para Rasul 9:1-21](#)

Nats : Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan ([Roma 12:17](#))

PEMBALASAN ADALAH HAK-KU ([Roma 12:17](#))

Permusuhan antara keluarga Hatfield dan McCoy yang terjadi pada abad ke-19, diawali dengan pertengkaran karena seekor babi razorback [sejenis babi berbadan kurus dan agak buas]. Pertengkaran ini berlanjut dengan pembalasan dendam yang berlangsung terus-menerus hingga puluhan tahun. Mereka saling membunuh dengan kejam sehingga menimbulkan trauma bagi setiap keluarga yang tinggal di lembah Sungai Tug Fork, di sepanjang perbatasan Kentucky dan Virginia Barat.

Orang-orang yang memulai pertengkaran ini, William Hatfield dan Randolph McCoy, seharusnya bertanggung jawab atas banyaknya korban yang mati. Namun mereka tak pernah diseret ke pengadilan. Mereka memang berumur panjang, tapi pada masa hidupnya mereka hanya menyaksikan penderitaan dan kematian orang-orang yang mereka kasih.

Setiap pembalasan dendam selalu memiliki dampak yang buruk, bahkan sekalipun kita merasa memiliki alasan yang tepat. Hanya Allah yang memiliki hikmat dan kesabaran untuk menghukum pelaku kejahatan secara tepat dan menghakimi mereka. Dia sendirilah yang melakukan pengirikan ([Yesaya 63:3](#)). Dia tak memerlukan bantuan kita.

Dunia mengajar kita, "Jangan marah, balas saja!" Namun Paulus memerintahkan kita, "Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan Janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah; sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan" ([Roma 12:17-19](#)) -DHR

KITA DAPAT BERTAHAN ATAS KETIDAKADILAN
KARENA KELAK ALLAH AKAN MENGHAKIMI SEADIL MUNGKIN

Sabtu, 29 Juni 2002

Bacaan : [Matius 23:1-15](#)

Setahun : [Ayub 14-16; Kisah Para Rasul 9:22-43](#)

Nats : Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu? ([Matius 9:4](#))

TERLALU BAIK ([Matius 9:4](#))

Terkadang kita cenderung bersikap terlalu baik. Ketika orang lain berbuat salah, kita takut menegur mereka. Kita bahkan memilih untuk tetap bersikap ramah. Ketika seorang sahabat terlibat hubungan gelap dengan seseorang, atau ketika seorang kerabat menjadi pecandu alkohol, kita cenderung mengabaikan situasi itu dan tidak mau menegur mereka. Ketika seorang teman yang belum percaya mengandalkan perbuatan baiknya untuk mendapat kehidupan kekal, kita tidak mau bercerita mengenai Yesus dan kematian-Nya di kayu salib. Namun sesungguhnya orang-orang percaya tidak boleh menolak ketaatan kepada firman Allah untuk sekadar mempertahankan hubungan baik.

Dalam Pengadilan Tinggi AS dikatakan bahwa "untuk mempertahankan perilaku baik, banyak orang memilih untuk mengorbankan prinsipnya yang kuat hanya demi menghindari cemoohan orang lain. Mereka mengendalikan cara berbicara mereka, sekaligus juga isi pembicaraannya Sebenarnya ini tidak menunjukkan sikap baik, sebaliknya sifat pengecut. Atau dengan kata lain penipuan yang disadari terhadap diri sendiri."

Dalam [Matius 9](#), Yesus tidak berpikir untuk mempertahankan sikap baik. Dia memandang para ahli Taurat dan berkata, "Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu?" (ayat 4). Dia tidak mengkhawatirkan status-Nya ketika menyebut orang Farisi "kuburan yang dilabur putih ... penuh tulang belulang" (23:27). Dengan berani Dia mengecam mereka dan menyingkap dosa mereka.

Bersikap baik belum tentu baik -DCE

SIKAP TERLALU BAIK DAPAT MENJADI KEDOK BAGI PENGECUT

Minggu, 30 Juni 2002

Bacaan : [Kejadian 45:1-15](#)

Setahun : [Ayub 17-19; Kisah Para Rasul 10:1-23](#)

Nats : Janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri ([Kejadian 45:5](#))

BELAJAR MELUPAKAN DOSA ([Kejadian 45:5](#))

Ingatan akan dosa dapat merenggut sukacita keselamatan yang kita miliki. Mungkin kita pernah berkata atau mendengar orang lain berkata, "Jika saja saya dapat mengampuni diri saya sendiri atas segala yang pernah saya perbuat!" Sebagian orang terus dihantui rasa bersalah atas dosa-dosa yang mereka perbuat.

Ketika Yusuf memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya yang telah menjualnya sebagai budak, mereka tak sanggup berkata-kata dan "gemetar menghadapi dia" ([Kejadian 45:3](#)). Rasa bersalah dan ketakutan mengingatkan mereka akan dosa yang mereka perbuat terhadap ayah mereka yang telah berusia lanjut, Yakub, dan adik mereka, Yusuf. Mengetahui hal ini, Yusuf segera meyakinkan mereka, "Janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu" (ayat 5).

Jika kita berbuat dosa dan menyakiti sesama, kita berada dalam posisi yang sama seperti saudara-saudara Yusuf. Namun jika kita telah mengaku dosa, kita harus yakin bahwa kita telah diampuni. Terus-menerus merasa bersalah dan menyalahkan diri sendiri bukanlah pekerjaan Roh Kudus.

Alkitab mengingatkan kita untuk "dibarui dalam roh dan pikiran [kita]" ([Efesus 4:23](#)). Kita harus memusatkan pikiran kepada Yesus sang Juruselamat, bukan kepada dosa yang telah kita perbuat. Kita harus berkonsentrasi pada apa yang telah Dia lakukan, yakni kurban penebusan-Nya di kayu salib atas dosa-dosa kita, bukan kepada dosa-dosa kita. Dia telah mengampuni dosa kita, itu sebabnya kita dapat belajar "melupakan" dosa kita -DJD

**BAPA SURGAWI TIDAK INGIN ANAK-ANAKNYA
MENANGGUNG BEBAN RASA BERSALAH**

Senin, 1 Juli 2002

Bacaan : [2Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [Ayub 20-21; Kisah Para Rasul 10:24-48](#)

Nats : Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa ([2Korintus 4:8](#))

MASA YANG SULIT ([2Korintus 4:8](#))

Salah satu cara untuk mengukur kedewasaan rohani adalah dengan melihat tanggapan kita saat menghadapi masa sulit. Jika kita putus asa, meragukan keberadaan Allah, atau menyalahkan orang lain, berarti kita masih perlu belajar menjadi dewasa.

Saat seorang penjelajah bernama Samuel Hearne (1745-1792) sedang melakukan ekspedisi di Kanada bagian utara, tiba-tiba perlengkapan pendakiannya yang penting rusak. Itu sebabnya ia memutuskan untuk kembali. Setelah itu, sebagian besar bekalnya dicuri orang pula. Namun reaksi Hearne sungguh mengejutkan. Dalam catatan hariannya, ia menulis, "Karena para pencuri telah mengurangi barang bawaanku, maka perjalananku sekarang justru menjadi paling mudah dan menyenangkan dibandingkan semua perjalananku yang terdahulu."

Pada abad pertama, ketika Rasul Paulus berkeliling dari kota ke kota untuk mengabarkan Injil, ia banyak mengalami pertentangan dan kekecewaan ([2 Korintus 4:8-10, 11:23-33](#)). Namun ia berulang kali mendapatkan pertolongan dan pengharapan, tatkala berpaling kepada Tuhan.

Bagaimana dengan Anda? Bagaimana reaksi Anda ketika terakhir kali menghadapi masa yang sulit? Apakah hidup Anda menjadi kacau? Jika ya, berarti Anda perlu memohon agar Allah memberikan kesabaran dan cara pandang positif untuk menghadapi tantangan hidup dengan kedewasaan iman kristiani ([Yakobus 1:2-5](#)). Di masa-masa yang sulit, mintalah kekuatan dan hikmat dari Allah. Lalu bersyukurlah kepada-Nya karena iman Anda semakin Dia kuatkan -DCE

MASA-MASA SULIT MENGAJAR ANDA UNTUK BERIMAN

Selasa, 2 Juli 2002

Bacaan : [Ayub 23:1-12](#)

Setahun : [Ayub 22-24; Kisah Para Rasul 11](#)

Nats : Ah, semoga aku tahu mendapatkan Dia, dan boleh datang ke tempat Ia bersemayam ([Ayub 23:3](#))

DI MANAKAH DIA? ([Ayub 23:3](#))

Ketika kekuasaan rezim diktator yang menindas rakyat Uganda digulingkan pada tahun 1979, sebagian besar rakyat merasa sangat lega. Meskipun kondisi saat itu masih dalam kekacauan dan kehancuran, mereka tetap mengucap syukur tatkala terjadi peralihan kekuasaan.

Komentar yang dilontarkan seorang warga yang tengah bergembira mewakili tanggapan dari kebanyakan orang kristiani terhadap kesengsaraan. Ia berujar, "Sebelumnya saya sudah tidak lagi beribadah di gereja karena saya pikir Allah telah melupakan kami. Sekarang saya akan mulai ke gereja lagi."

Pendapat seperti itu bukanlah hal baru di telinga kita. Bertahun-tahun, banyak anak Allah mengira Allah telah mengabaikan mereka ketika mereka mengalami hal yang tidak menyenangkan. Bahkan Ayub juga pernah berseru, "Oh, andaikan aku dapat menemukan Dia!" ([Ayub 23:3](#), versi KJ). Kita pun dapat terjebak dalam pola pikir semacam itu. Terkadang kita berpikir bahwa keberadaan Allah dan saat-saat yang menyenangkan selalu berjalan beriringan. Memang suatu hari itu akan terjadi, yakni di surga kelak. Namun di dunia ini kenyataannya tidak untuk sekarang ini. Masalah datang silih berganti seperti kabut tebal, dan kita harus percaya dengan iman bahwa Allah selalu bersama kita, meski kita tidak merasakan kehadiran-Nya.

Allah selalu melihat kita. Tak ada sesuatu pun yang luput dari pengawasan-Nya. Dia Mahatahu dan selalu mempedulikan kita. Pertanyaannya adalah apakah kita dapat selalu percaya bahwa Dia senantiasa setia. Dapatkah kita tetap bersikap baik dan saleh meski sedang mengalami masa-masa sulit? -MRD II

KESULITAN HIDUP BUKAN MERUIPAKAN TANDA
BAHWA ALLAH TIDAK HADIR

Rabu, 3 Juli 2002

Bacaan : [Ayub 1:6-12](#)

Setahun : [Ayub 25-27; Kisah Para Rasul 12](#)

Nats : Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan menyembah ([Ayub 1:20](#))

PUJIAN DI TENGAH UJIAN ([Ayub 1:20](#))

Ayub mengalami musibah yang benar-benar berat. Semua lembu dan keledainya dirampas. Api membakar semua dombanya. Unta-untanya dijajah. Namun itu belum semuanya. Angin ribut yang dahsyat menghancurkan rumah yang sedang dipakai anak-anaknya untuk berpesta, sehingga mereka semua tewas. Sungguh tragedi yang memilukan! Namun lihatlah reaksi Ayub. Pada saat seperti itu ia justru bersujud dan menyembah Allah ([Ayub 1:20](#)).

Pada tanggal 2 April 1977, langit yang menaungi Olvet, Michigan, menghitam dan tampak menakutkan. Mulanya Norm Heddon mengira hanya bakal terjadi badai biasa. Namun ketika ia mendengar gemuruh yang semakin kuat, secara refleks ia bergegas ke tangga bawah tanah, yang membutuhkan waktu lima detik. Lalu terjadilah peristiwa itu. Rumahnya meledak dan hancur berkeping-keping akibat hantaman tornado yang mematikan. Beberapa menit kemudian, ketika Norm keluar dari reruntuhan, ia tidak mempercayai apa yang dilihatnya. Semua harta bendanya musnah. Namun yang menakjubkan, tak satu pun anggota keluarganya terluka. Karena mukjizat luar biasa itu, mereka sekeluarga berlutut dalam doa dan bersyukur kepada Allah. Heddon berkata, "Dia berdaulat atas segala sesuatu yang terjadi pada kita."

Bagaimana seseorang yang sedang mengalami ujian berat tetap dapat memuji Allah? Jawabannya sudah jelas: Dengan menambatkan iman kita pada kasih dan hikmat Allah, dengan tetesan air mata kita dapat berkata, "Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan!" (ayat 21) -DJD

TATKALA ANDA TAK LAGI SANGGUP BERDIRI, BERLUTUTLAH

Kamis, 4 Juli 2002

Bacaan : [1Korintus 6:12-20](#)

Setahun : [Ayub 28-29; Kisah Para Rasul 13:1-25](#)

Nats : Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus ... dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? ([1Korintus 6:19](#))

ANDA BEBAS? ([1Korintus 6:19](#))

Milik siapakah diri Anda? Ketika saya mengajukan pertanyaan ini kepada diri saya sendiri, hati saya seolah-olah menganggap pertanyaan itu tidak masuk akal. Seperti Paulus yang menikmati hak dan kebebasannya sebagai warga negara Roma, saya juga dapat membanggakan diri sebagai orang bebas, setidaknya-tidaknya secara politik.

Olav Olavson adalah seorang warga negara Swedia yang bebas. Karena sedang mengalami krisis keuangan, pada tahun 1910 ia memutuskan untuk menjual tubuhnya kepada Karolinska Institute di Stockholm untuk dipakai dalam penelitian medis. Setahun berikutnya, kondisi keuangannya membaik sehingga ia memutuskan untuk "membeli" kembali tubuhnya. Namun institut tersebut menolak permohonannya untuk membeli kembali hak atas tubuhnya, dan hukum membenarkan penolakan tersebut. Bahkan institut itu menuntutnya karena ia telah mencabut dua buah giginya tanpa sepengetahuan mereka.

Kita semua adalah budak dosa dan telah mati secara rohani, kecuali jika kita dilahirkan kembali. Kita dapat terbebas dari hukuman dan kuasa dosa (dan betapa saya bersukacita karena telah dibebaskan) bila dengan tekun berdoa agar Yesus Kristus menjadi Pembebas kita. Kita akan mengalami kemerdekaan rohani tatkala kita menerima karunia pengampunan-Nya dan selanjutnya memberi diri sebagai hamba Allah ([Roma 6:22](#))

Sungguh suatu kontradiksi yang begitu indah! Sebagai hamba Allah, kita dapat menikmati hidup dalam kemerdekaan, kedamaian, dan pengharapan sejati -VCG

UNTUK MENDAPATKAN KEMERDEKAAN SEJATI
SERAHKAN HIDUP ANDA KEPADA KRISTUS

Jumat, 5 Juli 2002

Bacaan : [Lukas 8:4-15](#)

Setahun : [Ayub 30-31](#); [Kisah Para Rasul 13:26-52](#)

Nats : Orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah ([Lukas 8:15](#))

JENIS TANAH APAKAH ANDA? ([Lukas 8:15](#))

Seorang anggota baru di pusat rehabilitasi narkoba tempat saya bekerja, ditugasi untuk menanam benih buncis rambat. Karena belum berpengalaman menanam sayuran, Jim cepat bosan saat harus menunggu tanaman itu tumbuh.

Setelah berminggu-minggu tidak tampak hasil apa pun, akhirnya Jim melihat tanda-tanda pertumbuhan. Sebelumnya, ia telah menancapkan sebuah tiang sebagai tempat tumbuhan itu merambat. Suatu hari Jim dengan girang berlari ke dapur, membawa buncis segar untuk makan malam. "Wow! Semuanya ini berasal dari benih-benih yang kecil!" serunya. "Aku sungguh belajar banyak!"

Ketika saya bercakap-cakap dengan Jim, ternyata ia tidak hanya belajar tentang bagaimana tanaman itu bertumbuh. Lebih dari itu ia memperoleh cara pandang yang baru: Jika kita bersedia mendengarkan firman Allah dan melakukan apa yang benar untuk alasan yang benar, maka dalam waktu yang tepat hidup kita akan berbuah.

Dalam [Lukas 8](#), Yesus menggunakan perumpamaan untuk mengajarkan bahwa benih firman Allah akan menghasilkan tuaian jika ditanam di tanah yang baik. Namun sebuah benih hanya akan memberi hasil jika tanah tempat ia ditaruh mau menerimanya.

Orang yang membuka hatinya akan mendengarkan firman Allah, menaatinya, dan menghasilkan buah. Sedangkan orang yang menutup hatinya akan mudah dijerat oleh kejahatan, karena ia tidak mengizinkan benih firman Allah berakar dalam hatinya, sehingga hidupnya penuh kecemasan dan godaan.

Firman Allah adalah benih yang baik. Apakah hati Anda tanah yang baik? -JEY

AGAR DAPAT BERBUAH SECARAROHANI
TANAMLAH FIRMAN ALLAH DALAM HATI ANDA

Sabtu, 6 Juli 2002

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Ayub 32-33; Kisah Para Rasul 14](#)

Nats : Kamu berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa ([Wahyu 3:17](#))

GEREJA KAYA YANG MISKIN ([Wahyu 3:17](#))

Laodikia adalah kota yang kaya, demikian pula dengan jemaat gerejanya. Kota itu disokong oleh tiga industri besar: keuangan, tekstil, dan obat mata. Laodikia juga merupakan pusat perbankan yang besar. Berbagai pakaian mahal dari wol hitam yang dipakai oleh para hartawan Roma pun diproduksi di kota ini. Dunia farmasi juga berkembang pesat karena obat mata yang diproduksi di kota ini dijual ke seluruh penjuru dunia. Itu sebabnya warga gereja yang kaya ini menyombongkan diri dengan berkata bahwa mereka "tidak kekurangan apa-apa" ([Wahyu 3:17](#)).

Betapa kelirunya pemikiran mereka! Yesus mencela kerohanian mereka yang "suam-suam kuku," sehingga Dia akan memuntahkan mereka dari mulut-Nya (ayat 15,16). Dengan menggunakan ilustrasi yang dapat mereka pahami, Yesus berkata bahwa mereka perlu membeli "emas yang telah dimurnikan dalam api," yakni kekayaan surgawi. Mereka juga harus memakai pakaian putih yang telah dibasuh hingga bersih dalam darah Anak Domba. Mereka perlu mengoleskan minyak untuk melumas mata mereka (mengizinkan Roh Kudus memberi mereka penglihatan rohani), sehingga mereka dapat menerima dan memahami kebenaran Allah (ayat 18).

Apakah Anda miskin secara rohani? Apakah kekayaan dan harta duniawi yang Anda miliki jauh lebih besar dari kekayaan rohani Anda? Kristus berdiri di muka pintu hati jemaat Laodikia dan terus mengetuk, menunggu mereka menyadari kebutuhan mereka akan Dia (ayat 20). Apakah saat ini Dia juga sedang menunggu Anda? -DCE

ORANG-ORANG TERKAYA DI DUNIA ADALAH
MEREKA YANG MENGINVESTASIKAN HIDUPNYA DI SURGA

Minggu, 7 Juli 2002

Bacaan : [1Korintus 4:1-5](#)

Setahun : [Ayub 34-35; Kisah Para Rasul 15:1-21](#)

Nats : Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita ... baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita ([Roma 12:6](#))

LAKUKAN YANG TERBAIK! ([Roma 12:6](#))

Ketika Leonardo da Vinci masih duduk di bangku sekolah, gurunya yang sudah tua dan terkenal memintanya menyelesaikan lukisan yang telah dimulainya. Menghadapi lukisan sang guru, da Vinci muda begitu terpesona sehingga ia merasa minder. Namun sang guru tak mau menerima alasan apa pun. Ia hanya berkata, "Lakukan saja yang terbaik."

Dengan gemetar, da Vinci mengambil kuas dan mulai melukis. Melalui sapuan demi sapuan, tangannya mulai mantap melukis ketika jiwa seninya tergugah. Tak lama kemudian ia begitu asyik melukis sehingga tak lagi merasa minder. Ketika lukisan itu sudah jadi, sang guru yang telah renta dituntun masuk ke studio untuk melihatnya. Sang guru memeluk muridnya dan berkata, "Anakku, mulai saat ini aku akan berhenti melukis!"

Setiap orang kristiani memiliki talenta unik yang dianugerahkan Allah. Meskipun demikian, beberapa orang percaya merasa minder karena tidak memiliki karunia sebanyak yang dimiliki orang lain. Namun kita tidak boleh berpikir demikian. Allah tidak akan menuntut hal yang tidak kita miliki. Dia hanya meminta kita untuk menemukan dan mengembangkan kemampuan yang kita miliki.

Tentu saja tidak semua orang bisa seperti Leonardo da Vinci. Dan, memang tidak perlu begitu. Rasul Paulus berkata, "Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah bahwa mereka ternyata dapat dipercayai" ([1 Korintus 4:2](#)). Maksudnya, kita hanya diminta melakukan yang terbaik dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Siapa tahu, mungkin kita akan terkejut sendiri saat melihat hasilnya! -RWD

KECAKAPAN YANG TERBESAR ADALAH KECAKAPAN UNTUK DIPERCAYA

Senin, 8 Juli 2002

Bacaan : [Matius 15:10-20](#)

Setahun : [Ayub 36-37; Kisah Para Rasul 15:22-41](#)

Nats : Apa yang keluar dari mulut berasal dari hati ([Matius 15:18](#))

APA KABAR? ([Matius 15:18](#))

Ketika saling menyapa, biasanya orang akan berkata, "Apa kabar?"

Suatu ketika di Tiongkok, salam yang umum diucapkan adalah, "Anda sudah makan?" Pada masa itu mereka mengalami kemiskinan, sehingga pertanyaan tersebut merupakan ungkapan perhatian terhadap kesejahteraan sesamanya.

Beberapa waktu ini, beberapa teman menyapa saya demikian, "Apakah berat badanmu sudah lewat batas?" Entah mereka secara serius memperhatikan kesehatan saya atau sekadar berpikir bahwa saya perlu menurunkan berat badan, yang jelas hal itu menunjukkan bahwa mereka memperhatikan saya.

Segala sesuatu yang kita katakan (bukan sekadar salam) mencerminkan keadaan hati kita. Yesus berkata, "Apa yang keluar dari mulut berasal dari hati" ([Matius 15:18](#)). Dia menjelaskan kepada para murid bahwa bukan makanan yang menajiskan manusia, melainkan semua perkataan yang keluar dari hati yang kotor.

Tidak aneh bila pernyataan Yesus yang tajam itu menjadi batu sandungan bagi orang Farisi (ayat 12). Secara berlebihan mereka menunjukkan penampilan luar yang saleh, tetapi mereka tak pernah menyadari kemunafikan hati mereka. Bagaimanapun juga, sebagai murid Kristus kita harus selalu menjaga hati kita agar tetap bersih sehingga semua perkataan kita mencerminkan kesalehan yang sejati.

Anda bertindak bijaksana bila mau memperhatikan setiap perkataan yang Anda ucapkan sepanjang hari, di mana pun Anda berada. Dan lihatlah, apa yang akan dikatakan orang-orang di sekitar Anda mengenai keadaan hati Anda? -AL

UNTUK MENGENDALIKAN LIDAH ANDA
IZINKAN KRISTUS BERTAKHTA DALAM HATI ANDA

Selasa, 9 Juli 2002

Bacaan : [Ayub 38:1-18](#)

Setahun : [Ayub 38-40; Kisah Para Rasul 16:1-21](#)

Nats : Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi? ([Ayub 38:4](#))

ALASAN UNTUK MEMUJI ([Ayub 38:4](#))

Bagaimana kita dapat melupakan sesuatu? Bagaimana kita dapat menjadi seperti Ayub? Bagaimana kita bisa gagal mengagumi kebesaran Allah?

Wajar bila terkadang kita melupakan sesuatu. Pada saat itulah, seperti Ayub kita perlu menyadari kembali setiap detail dari keajaiban kuasa penciptaan Allah.

Penderitaan Ayub telah membuatnya meragukan Allah. Oleh sebab itulah Bapa surgawi mengingatkan Ayub, juga kita, akan cara-cara-Nya yang tak terselami oleh pikiran manusia:

- o Dia meletakkan dasar bumi ([Ayub 38:4](#))
- o Dia menetapkan batas-batas laut (ayat 8).
- o Dia menerbitkan mentari di pagi hari (ayat 12).
- o Dia mengendalikan kehidupan dan kematian (ayat 17).
- o Dia menurunkan salju, hujan, dan batu es (ayat 22,26,30).
- o Dia menanamkan hikmat ke dalam hati (ayat 36).
- o Dia menetapkan waktu kelahiran binatang (39:4-6).
- o Dia menentukan cara hidup yang unik kepada makhluk hidup seperti burung unta (ayat 16-21)
- o Dia memberi kekuatan yang besar kepada kuda (ayat 22-28).
- o Dia menuntun arah terbang rajawali dan elang (ayat 29-33).

Setiap hari, bumi ini menyerukan dengan nyaring pujian yang mengakui kemahakuasaan sang Pencipta. Hari ini, mari kita luangkan waktu untuk menggemakan pujian itu dan menyuarakan pengagungan kepada Allah Pencipta yang mahakuasa.

Kiranya kita takkan pernah lupa akan keagungan Allah yang besar! -JDB

KARYA PENCIPTAAN ALLAH TELAH USAI
KINI SAATNYA KITA MEMULIAKAN DIA

Rabu, 10 Juli 2002

Bacaan : [Mazmur 119:105-112](#)

Setahun : [Ayub 41-42; Kisah Para Rasul 16:22-40](#)

Nats : Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku ([Mazmur 119:105](#))

WAKTU BAGI ALLAH ([Mazmur 119:105](#))

Harry A. Ironside (1876-1951) adalah salah seorang pengajar Alkitab yang paling berhasil dan paling disukai pada awal abad ke-20. Menurut penuturan teman dekatnya, Ironside selalu memulai setiap harinya dengan mendalami Alkitab dan berdoa. Ia menyebut waktu itu sebagai "kesiagaannya di pagi hari" dan merupakan bagian terpenting dalam setiap harinya.

Suatu hari, ketika Ironside sedang mengajar di sebuah seminari, seorang murid menghampirinya dan berkata, "Dr. Ironside, saya tahu Anda selalu bangun pagi untuk membaca dan mempelajari Alkitab setiap hari."

"Oh, saya telah melakukannya sejak menjadi orang kristiani," jawabnya.

"Bagaimana Anda dapat terus melakukannya?" tanya si murid. "Apakah Anda berdoa untuk hal itu?"

"Tidak," kata Ironside. "Saya hanya selalu bangun pagi."

Ironside tahu bahwa kehidupan rohaninya bergantung pada waktu khusus yang ia luangkan untuk mempelajari firman Allah. Ia tak perlu bertanya kepada Allah apakah ia mesti melakukannya, atau meminta hasrat dari-Nya untuk melakukan hal itu. Ia sadar bahwa disiplin ini adalah kebutuhan mutlaknya agar dapat mengembangkan kehidupan rohani dan pengaruhnya kepada orang lain. Ia tak dapat hidup jika tak melakukannya.

Pemazmur menulis, "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku" ([Mazmur 119:105](#)). Sadarkah kita bahwa kita sangat memerlukan terang firman Allah setiap hari? Adakah kita mengembangkan kebiasaan membaca Alkitab secara teratur? -- DHR

BUKALAH ALKITAB DENGAN DOA,
BACALAH DENGAN SAKSAMA,
TAATILAH DENGAN SUKACITA

Kamis, 11 Juli 2002

Bacaan : [Markus 5:21-43](#)

Setahun : [Mazmur 1-3; Kisah Para Rasul 17:1-15](#)

Nats : Yang Kukehendaki adalah belas kasihan dan bukan persembahan ([Matius 12:7](#))

WAKTU YANG TIDAK TEPAT ([Matius 12:7](#))

Seorang wanita yang berniat bunuh diri, berdiri selama 3 jam di sebuah jembatan di Seattle; siap untuk terjun. Ini membuat lalu lintas macet total, hingga para pengguna jalan yang kesal karena diburu waktu mengutuki dan meneriakinya agar segera melompat saja. Ia pun benar-benar melompat, tapi selamat meski terjun ke sebuah kanal dari ketinggian 49 meter. Setelah itu banyak warga kota mengirim bunga dan kartu kepadanya di rumah sakit sebagai tanda penyesalan atas kejadian itu. Namun beberapa pengguna jalan yang marah menghubungi surat kabar lokal dan menyalahkan wanita itu karena tidak memilih tempat yang tidak terlalu ramai untuk mengakhiri hidupnya.

Orang-orang yang memerlukan pertolongan kita sering kali datang pada waktu yang tidak tepat. Namun dalam setiap situasi, kita dituntut untuk memberi perhatian secara cepat, meski mengganggu rencana kita.

Yesus selalu dikelilingi oleh orang-orang yang membutuhkan pertolongan-Nya selama hidup di dunia ini, dan kita dapat meneladani respon yang Dia berikan kepada mereka. Ketika Yairus meminta-Nya untuk datang dan menyembuhkan anak perempuannya, Yesus meluluskan permintaannya ([Markus 5:22-24](#)). Di tengah jalan, seorang wanita menjumpai-Nya. Yesus pun berhenti dan meluangkan waktu untuk menyembuhkannya (ayat 25-34).

Maukah kita menolong mereka yang membutuhkan? Seperti Yesus, adakah kita berbelas kasihan untuk menolong dan memulihkan mereka yang putus asa? Hari ini, Allah memberi kita kasih karunia untuk menolong orang lain, bagi kemuliaan-Nya-DCM

BELAS KASIHAN TIDAK PERNAH KETINGGALAN ZAMAN

Jumat, 12 Juli 2002

Bacaan : [Mazmur 119:65-72](#)

Setahun : [Mazmur 4-6; Kisah Para Rasul 17:16-34](#)

Nats : Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih daripada ribuan keping emas dan perak ([Mazmur 119:72](#))

ALKITAB SEORANG ATEIS ([Mazmur 119:72](#))

Wanita ini adalah orang ateis paling terkenal di Amerika Serikat, dan mungkin pula di seluruh dunia. Madalyn Murray O'Hair adalah orang yang murtad dan bersikap agresif terhadap agama. Ia selalu menyerang semua agama, terutama agama Kristen. Lalu, pada tahun 1995, dalam usia 76 tahun, secara misterius ia menghilang. Apakah ia diculik? Atau, sedang mengasingkan diri? Sebelum akhirnya terbukti bahwa ia ternyata dibunuh oleh seorang bekas temannya, Internal Revenue Service (Dinas Pajak Penghasilan) telah melelang harta miliknya untuk membayar tunggakan pajak dan utang pribadinya.

Salah satu benda yang dilelang oleh IRS adalah sebuah keping uang logam yang bertuliskan "Kepada Allah Kami Percaya." Kepingan 1 sen itu terjual seharga 10 dolar. Dalam acara lelang itu juga terjual Alkitab miliknya yang dibeli dengan harga 2.000 dolar.

Sebagai kumpulan kertas dan tinta, Alkitab itu mungkin hanya seharga beberapa dolar. Namun sebagai firman Allah yang mengkomunikasikan kebenaran dari karunia yang menyelamatkan, Buku itu tak ternilai harganya.

Adakah kita, yang tidak seperti orang-orang yang menyangkal keberadaan Allah, juga menaruh kepercayaan kepada Dia dan firman-Nya? Adakah kita sepakat dengan pemazmur yang menulis, "Taurat yang Kausampaikan adalah baik bagiku, lebih daripada ribuan keping emas dan perak" ([Mazmur 119:72](#)). Jika ya, marilah kita mempelajari Kitab Suci, menghayati ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya, dan dengan taat menjalani kebenaran-kebenarannya -VCG

TAFSIRAN ALKITAB YANG TERBAIK
TERDAPAT DALAM DIRI ORANG YANG MENJALANKANNYA

Sabtu, 13 Juli 2002

Bacaan : [1Korintus 4:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 7-9; Kisah Para Rasul 18](#)

Nats : Dia, yang menghakimi aku, ialah Tuhan ([1Korintus 4:4](#))

YANG TERPENTING ([1Korintus 4:4](#))

Pada tahun 1985, Frederick Holliday, seorang pengawas sekolah-sekolah negeri di Cleveland, bunuh diri ia mengakhiri hidupnya dengan menembak jantungnya sendiri menggunakan pistol betipe magnum 357. Dalam surat yang ditulisnya sebelum bunuh diri, tertulis bahwa walaupun ia telah menjadi orang yang sangat sukses, ia tidak dapat menerima pelecehan dan fitnah yang tidak adil dan kejam, yang dilontarkan para musuhnya.

Peristiwa menyedihkan ini menghancurkan hati keluarga dan teman-temannya. Ia pasti tidak akan memilih jalan bunuh diri, jika mau mengikuti teladan Rasul Paulus. Meski dibebani dengan berbagai tuduhan yang berisi penghinaan dan fitnah, Paulus sadar bahwa ia harus tetap hidup dalam hadirat Allah dan memegang segala ketetapan-Nya. Saya yakin berbagai tuduhan yang dilontarkan kepada Paulus pasti sangat menyakitkan hatinya. Hati nuraninya pun pasti sangat tersiksa. Namun dalam tulisannya kita melihat bahwa pendirian Rasul Paulus tetap teguh, "Dia, yang menghakimi aku, ialah Tuhan" ([1 Korintus 4:4](#)).

Mungkin ada pendapat buruk tentang Anda yang begitu menyakitkan hati dan membuat Anda berpikir yang bukan-bukan mengenai diri sendiri. Namun jika Anda telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan, dan tetap melakukan apa yang benar, janganlah berputus asa. Allah, yang memberikan keselamatan dan telah mengangkat Anda sebagai anak-Nya, senantiasa mengawasi dan mendukung Anda. Itulah yang paling penting buat Anda -HVL

JIKA ANDA YAKIN ALLAH DI PIHAK ANDA
TAK JADI SOAL SIAPA LAWAN ANDA

Minggu, 14 Juli 2002

Bacaan : [Yohanes 7:37-39](#)

Setahun : [Mazmur 10-12](#); [Kisah Para Rasul 19:1-20](#)

Nats : Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum" ([Yohanes 7:37](#))

ANDA HAUS LAGI? ([Yohanes 7:37](#))

Spons yang biasa dipakai sebagai alat rumah tangga memiliki banyak fungsi. Kita dapat memakainya untuk mencuci piring, mengepel lantai, memandikan anak-anak, atau mencuci mobil. Spons dapat memiliki banyak fungsi karena spons dapat menyerap dan melepaskan cairan berulang kali dengan mudah.

Di sini kita dapat mempelajari satu prinsip rohani yang dinyatakan oleh Andrew Murray. Ia mengatakan bahwa "Dalam kehidupan, selalu ada proses berkesinambungan dari tindakan

menyerap dan mengeluarkan Satu tindakan bergantung pada tindakan yang lain. Dengan mengeluarkan maka kekuatan untuk menyerap akan meningkat Hanya dengan mengosongkan diri, maka kita dapat mengalami kepenuhan ilahi."

Yesus mengundang orang-orang yang haus untuk datang kepada-Nya dan minum ([Yohanes 7:37](#)). Yang pertama dan terutama, Dia meminta agar mereka yang membutuhkan mau beriman kepada-Nya serta mengizinkan Roh-Nya mengisi kehidupan mereka dengan sukacita keselamatan.

Dengan kata lain, tatkala kita hidup bagi Kristus dan melayani-Nya, Anda akan selalu rindu agar Roh-Nya memenuhi Anda, sehingga Dia dapat bekerja di dalam dan melalui Anda. Mungkin Anda sedang mengalami ujian yang menyakitkan, yang membuat Anda merasa kering dan haus. Bayangkan sebuah spons kering di tangan Anda yang siap untuk menyerap banyak air. Ini mengajar kita bahwa hanya mereka yang merasakan kebutuhan akan Air Hayat, yang akan dipuaskan oleh Kristus -JEY

RASA HAUS AKAN ALLAH HANYA DAPAT DIPUASKAN
OLEH KRISTUS SANG AIR HAYAT

Senin, 15 Juli 2002

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Mazmur 13-15; Kisah Para Rasul 19:21-41](#)

Nats : Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik ([Mazmur 1:1](#))

GUNUNG ES ([Mazmur 1:1](#))

Untuk meningkatkan efisiensi kerja, sebuah perusahaan menyewa seorang konsultan yang akan berbicara di hadapan semua karyawan. Dalam pertemuan itu sang konsultan menekankan pentingnya mendengar petunjuk orang yang lebih berpengalaman. Ia berkata, "Bayangkan Anda berada di atas kapal Titanic yang akan tenggelam, dan berhasil melompat ke koci penyelamat. Ke mana Anda akan mendayung?"

Kemudian ia bertanya, "Bagaimana jika sang ahli navigasi kapal ada bersama Anda? Ke mana Anda akan pergi? Pasti Anda akan mengikuti arah yang ditunjukkan ahli navigasi itu, bukan?"

Setelah itu mereka bergumam tanda setuju. Namun tiba-tiba seseorang yang duduk di belakang menyeletuk, "Entahlah. Orang itu kan pernah menabrak gunung es!"

Kitab Amsal mendorong kita untuk meminta nasihat dari orang yang berhikmat (1:2-7). Hikmat dalam Alkitab berarti "keahlian untuk menjalani hidup." Kata Ibrani untuk "hikmat" sama artinya dengan kata "keahlian" yang dipakai dalam kisah pembangunan Kemah Suci yang dilakukan Bezaleel dan Aholiab ([Keluaran 31:1-11](#)). Allah memberi mereka keahlian untuk merancang bangunan, membangun, mengasah, dan mengukir.

Orang-orang bijaksana memiliki keahlian berharga, untuk menjalani hidup. Namun jangan buru-buru meneladani orang lain, jika Anda belum melihat hidupnya. Jika mereka sering menabrak "gunung es," mereka dapat membuat hidup Anda tenggelam juga.

Orang yang "terberkati" bersukacita dalam firman Allah, ia "tidak berjalan menurut nasihat orang fasik" ([Mazmur 1:1,2](#)) -HWR

IKUTILAH TELADAN MEREKA
YANG MENGIKUTI FIRMAN ALLAH

Selasa, 16 Juli 2002

Bacaan : [Mazmur 18:1-7](#)

Setahun : [Mazmur 16-17; Kisah Para Rasul 20:1-16](#)

Nats : Ketika aku dalam kesesakan, aku berseru kepada Tuhan, kepada Allahku aku berteriak minta tolong. Ia mendengar suaraku ([Mazmur 18:7](#))

SANG PENDENGAR ([Mazmur 18:7](#))

Saya membaca kisah tentang seorang tukang reparasi mesin yang memiliki kemahiran unik untuk menemukan secara tepat letak kerusakan pada peralatan pabrik yang rusak. Selain itu, ia pun dapat memperbaiki kerusakan tersebut dengan cepat.

Rekan-rekan sekerjanya memperhatikan bahwa ia biasa meninggalkan ruang makan sepuluh menit lebih awal dari yang lain. Suatu hari seseorang mengikutinya untuk melihat apa yang ia lakukan sebelum yang lain kembali bekerja. Tukang reparasi itu sama sekali tidak menyentuh kunci Inggris maupun obeng. Tatkala tak ada orang lain dan tak ada suara orang berbicara, ia berdiri di tengah ruangan yang besar itu, menutup matanya, dan mendengarkan suara mesin-mesin. Telinganya menangkap setiap detail suara, perubahan bunyi, atau getaran pada mesin. Itu sebabnya ia dapat mengenali tanda-tanda pertama terjadinya suatu masalah, bahkan sebelum seorang pun mengetahui hal itu. Seolah-olah ia mengenali setiap mesin itu dengan baik.

Allah mengenal kita secara dekat dan pribadi. Setiap waktu Dia memperhatikan pikiran dan perasaan kita. Seperti yang dinyatakan Raja Daud, kita dapat merasa yakin bahwa ketika kita berseru kepada-Nya, Dia selalu mendengar kita ([Mazmur 18:7](#)). Dia mendengar teriakan dan seruan hati kita. Dia tahu setiap kali kita "putus asa" atau "butuh pertolongan." Dan ketika kita memanggil-Nya, Dia tahu pasti apa yang kita perlukan.

Apakah Anda sedang menghadapi masalah hari ini? Berserulah kepada Tuhan. Yakinlah bahwa Dia akan mendengarkan Anda -DCE

PERTOLONGAN ALLAH HANYALAH SEJAUH DOA

Rabu, 17 Juli 2002

Bacaan : [Kisah 20:22-35](#)

Setahun : [Mazmur 18-19; Kisah Para Rasul 20:17-38](#)

Nats : Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir ([Kisah 20:24](#))

SULIT ATAU MUDAH? ([Kisah 20:24](#))

Sulit atau mudahkan menjalani kehidupan kristiani? Seperti apakah seharusnya? Adakah iman kita dalam Yesus Kristus membuat hidup kita susah, berat, menderita, dan rugi? Atau, justru membukakan jalan yang mulus ke surga?

Pertanyaan-pertanyaan ini tidak mudah untuk dijawab. Namun dari kisah para tokoh Alkitab, yakni orang-orang yang kita kagumi dan hormati karena kesetiaannya yang nyata kepada Tuhan, kita melihat bahwa jalan hidup mereka tidak mudah. Sebagai contoh, Paulus harus menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin membuat kita mempertanyakan keberadaan Allah: kapal karam, penjara, cambuk, dan berbagai jenis penyiksaan lainnya ([2 Korintus 11:23-28](#)). Bahkan hidupnya yang dulu, sebelum mengikut Kristus, seolah-olah tampak lebih baik.

Dalam bukunya *Amusing Ourselves To Death* (Menyenangkan Diri Sendiri Sampai Mati), kritikus sosial Neil Postman menulis, "Agama Kristen adalah agama yang serius dan menuntut." Ketika kekristenan dianggap mudah dan menyenangkan, berarti agama ini tidak berbeda dengan agama yang lain. Ia benar. Yesus sendiri berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)). Ada panggilan nyata untuk menyangkal diri di sini.

Paulus telah diberi suatu tugas, dan ia melakukannya dengan segenap hati untuk kemuliaan Allah, berapa pun harga yang harus ia bayar ([Kisah Para Rasul 20:24](#)). Maukah kita memenuhi panggilan Allah untuk melakukan tugas yang Dia kehendaki, dengan pengabdian yang sama, baik itu mudah atau sulit? -JDB

MENGIKUT YESUS
SELALU BENAR TETAPI TIDAK SELALU MUDAH

Kamis, 18 Juli 2002

Bacaan : [1 Tesalonika 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 20-22; Kisah Para Rasul 21:1-17](#)

Nats : Apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada ([Yohanes 14:3](#))

ITU PASTI! ([Yohanes 14:3](#))

Sebelum kelahiran anak kedua kami, saya beserta istri mengikuti kelas persiapan kelahiran yang diselenggarakan oleh sebuah rumah sakit. Selama kursus itu kami menonton sebuah film yang dirancang untuk mengurangi ketegangan yang bisa dialami calon orangtua. Dalam benak kami timbul berbagai pertanyaan: Kapan saat yang menegangkan itu tiba? Apakah cukup waktunya untuk ke rumah sakit? Apakah persalinannya akan sulit? Dan bagaimana dengan bayinya? Laki-laki atau perempuan? Kecil atau besar? Apakah ia sehat?

Sang narator menutup kelas itu dengan berkata: "Ya, memang banyak pertanyaan yang belum terjawab. Namun satu hal sudah pasti: Anda akan bersalin. Anda akan melahirkan anak!" Seluruh isi kelas tertawa. Satu hal sudah pasti, sang bayi akan lahir.

Pengalaman ini mengingatkan saya akan kedatangan Tuhan yang kedua kali. Kita juga punya banyak pertanyaan tentang hal itu. Bagaimana kejadian itu akan berlangsung kelak? Akankah hal itu muncul secara mengejutkan? Akankah kita berbahagia ketika melihat Yesus? Di manakah hal itu akan terjadi? Apakah kita masih hidup saat itu, atau hanya menjadi salah satu dari mereka yang dibangkitkan dari antara orang mati?

Ya, tatkala kita mempersiapkan diri untuk menyambut hari itu, ada banyak pertanyaan yang tak terjawab. Namun satu hal yang pasti: Dia akan datang! Itulah sebabnya kita harus mempersiapkan diri melalui iman, pengharapan, dan kasih ([1 Tesalonika 5:8](#)). Dengan demikian kita akan siap sedia menantikan peristiwa yang membahagiakan tersebut -MRD II

YESUS BISA DATANG SEWAKTU-WAKTU
MAKA KITA HARUS SIAP SETIAP SAAT

Jumat, 19 Juli 2002

Bacaan : [1Raja-raja 12:1-20](#)

Setahun : [Mazmur 23-25](#); [Kisah Para Rasul 21:18-40](#)

Nats : Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun ([Yakobus 1:13](#))

TAK ADA ALASAN ([Yakobus 1:13](#))

Raja Rehabeam menolak mentah-mentah permintaan para pemuka dari sepuluh suku bangsa Israel untuk menurunkan pajak tinggi yang ditentukan ayahnya, Salomo. Karena keputusan itu diambil berdasarkan kesombongan dan gengsi, kesepuluh suku Israel itu kemudian memisahkan diri dari Yehuda.

Sebagian orang mungkin akan bertanya, "Mengapa Rehabeam harus dipersalahkan? Bukankah Allah telah memberitahu Salomo bahwa kerajaannya akan terpecah? ([1 Raja-raja 11:11-13](#)). Tidakkah pemberitahuan Tuhan sebelumnya itu membuat Rehabeam tak mungkin menghindari pilihannya?"

[Yakobus 1:13](#) dengan jelas menyangkal alasan semacam itu. Allah tidak pernah mencoba seseorang untuk berbuat dosa dan membuat pilihan yang angkuh. Pemberitahuan Allah kepada Salomo beberapa tahun sebelumnya bukan disiapkan untuk menjadi kesalahan Rehabeam. Bahkan Allah berkata bahwa jika sebuah bangsa bertobat, Dia akan menarik kembali semua malapetaka yang telah dirancang-Nya untuk menghukum bangsa itu ([Yeremia 18:7,8](#)).

Sebagai orang kristiani, tidak sepatutnya kita menyalahkan Allah ketika kita berbuat dosa. Kita sendirilah yang harus bertanggung jawab atas segala tindakan kita. Ya, Allah memang memahami setiap kelemahan dan percobaan yang kita alami ([Mazmur 103:14](#)). Namun kita tidak boleh membuat-buat alasan. Alkitab menolak alasan apa pun untuk dosa.

Alangkah indahnyanya bahwa "jika kita mengaku dosa kita, maka Dia adalah setia dan adil, sehingga Dia akan mengampuni segala dosa kita" ([1 Yohanes 1:9](#))-HVL

TIDAK ADA ALASAN YANG BAIK UNTUK DOSA

Sabtu, 20 Juli 2002

Bacaan : [Mazmur 25:6-9](#)

Setahun : [Mazmur 26-28; Kisah Para Rasul 22](#)

Nats : Tuhan itu baik dan benar; sebab itu Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat ([Mazmur 25:8](#))

NADA YANG SALAH ([Mazmur 25:8](#))

Ansel Adams, fotografer alam dan pemerhati lingkungan yang terkenal, menuturkan pengalamannya yang sangat menarik perhatian saya sejak pertama kali mendengarnya. Sebelum menjadi fotografer terkenal, ia belajar piano dan ternyata berbakat dalam hal itu. Pada salah satu konser pertamanya, ia memainkan karya romantis Chopin. "Anehnya," ujarnya, "tangan kanan saya hanya dapat bermain di F kres mayor, padahal tangan kiri saya bermain dengan kunci F mayor. Saya benar-benar tak dapat menyelaraskan kedua tangan saya. Akhirnya saya menyelesaikan permainan piano itu dengan perbedaan setengah nada antara tangan kanan dan tangan kiri."

Esok harinya, seseorang berseloroh padanya, "Anda pandai betul memainkan nada yang salah!"

Mungkin sebagai orang kristiani Anda merasakan hal yang sama. Anda ingin hidup bagi Allah dan menyenangkan-Nya, tetapi tampaknya Anda cukup sering "memainkan nada yang salah." Anda pun merasa gagal dan bertanya pada diri sendiri, "Bagaimana mungkin Allah mempedulikan orang berdosa seperti diriku?"

Namun yakinlah bahwa Allah mengasihi Anda dan akan menolong jika Anda berseru kepada-Nya. Pemazmur menyatakan bahwa Tuhan "menunjukkan jalan kepada orang yang sesat. Ia membimbing orang-orang yang rendah hati menurut hukum, dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati" ([Mazmur 25:8,9](#)).

Jadi, jangan menyerah, karena Allah tidak menyerah! Akuilah dosa-dosa Anda dan mintalah pertolongan-Nya dengan rendah hati, hari ini juga -DHR

YESUS MATI DI KAYU SALIB UNTUK MENEBUS
SEMUA DOSA ANDA, BUKAN HANYA SEBAGIAN

Minggu, 21 Juli 2002

Bacaan : [1Raja-raja 8:54-61](#)

Setahun : [Mazmur 29-30; Kisah Para Rasul 23:1-15](#)

Nats : Dari segala yang baik ... tidak ada satu pun yang tidak dipenuhi ([1Raja-raja 8:56](#))

DAPAT DIPERCAYA

(1 Raja-raja 8:56)

Seorang pria yang tinggal di Michigan bagian utara, berjalan-jalan di sebuah hutan yang cukup lebat. Ketika hari mulai gelap, ia memutuskan untuk pulang. Ia sudah terbiasa berjalan-jalan di hutan dan memiliki naluri yang tajam untuk mengenali arah, sehingga ia merasa tidak perlu melihat kompas untuk dapat sampai di rumah.

Setelah berjalan cukup lama, barulah ia memutuskan untuk melihat kompas. Ia sangat terkejut ketika mendapati bahwa ternyata ia telah cukup jauh berjalan ke arah barat, bukannya ke timur seperti dugaannya semula. Namun ia merasa begitu yakin akan nalurinya sehingga ia berkesimpulan bahwa pasti ada sesuatu yang tidak beres dengan kompasnya. Ia hampir membuang kompas itu dengan kesal, sampai kemudian ia berpikir: Kompasku tidak pernah salah selama ini. Mungkin aku harus mempercayainya. Akhirnya ia memilih untuk mempercayai dan mengikuti arah yang ditunjukkan oleh kompasnya. Tak lama kemudian ia menemukan jalan keluar dari hutan dan pulang dengan selamat.

Ada satu Pribadi yang tak mungkin menyesatkan kita. Petunjuk-petunjuk-Nya selalu dapat dipercaya. Apa yang Dia janjikan, pasti digenapi. Dalam [1 Raja-raja 8:56](#), Salomo berkata kepada jemaah Israel bahwa tak satu pun "dari segala yang baik, yang telah dijanjikan-Nya" gagal. Jika kita berpikir menurut keyakinan kita sendiri dan menolak untuk bergantung kepada firman Allah, berarti kita sedang mencari masalah dan akan semakin tersesat. Firman-Nya belum pernah diingkari, dan tak akan pernah. Anda dapat meyakini hal ini sepenuhnya! -RWD

ALKITAB SELALU MENGARAHKAN ORANG PERCAYA
PADA JALAN YANG BENAR

Senin, 22 Juli 2002

Bacaan : [Kisah 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 31-32; Kisah Para Rasul 23:16-35](#)

Nats : Janganlah padamkan Roh ([1Tesalonika 5:19](#))

SELAMAT DAN TIDAK MENYESAL **([1Tesalonika 5:19](#))**

Dua wanita muda tewas dalam musibah kebakaran yang melanda apartemen mereka saat sedang tertidur pulas. Sebenarnya tempat tinggal mereka telah diperlengkapi dengan detektor asap yang masih dalam kondisi baik, tetapi ternyata saat kebakaran terjadi alat itu tidak aktif. Mengapa? Inspektur pemadam kebakaran menyimpulkan bahwa alat itu telah dipadamkan ketika diadakan pesta malam sebelumnya. Alat itu dimatikan agar tidak bersuara ketika ada asap dari masakan dan lilin.

Dalam [Kisah Para Rasul 5](#), kita belajar sebuah contoh lain dari kisah mengenai dua orang yang dengan sengaja memadamkan "sistem alarm" yang dapat menyelamatkan hidup mereka. Ananias dan Safira telah memadamkan Roh Kudus dengan tidak mendengarkan hati nurani mereka, dan berpikir bahwa mereka punya banyak alasan yang baik atas apa yang mereka lakukan. Namun tindakan mereka justru membuat nyawa mereka melayang.

Kita harus menyadari bahwa Roh Kudus tidak diberikan untuk mengganggu hidup kita seperti detektor asap. Apalagi Dia tak pernah membunyikan peringatan yang salah. Ketika Dia mengaktifkan hati nurani kita dengan mengingatkan akan suatu prinsip atau peringatan dari firman Allah, berarti kasih dan hikmat-Nya sedang bekerja.

Dengan membandingkan antara memperhatikan peringatan kasih-Nya dan harga yang harus dibayar karena kebodohan kita, kita akan segera sadar bahwa lebih baik selamat daripada menyesal -MRD II

**DENGAN MENGABAIKAN HATI NURANI
BERARTI ANDA SEDANG MENGUNDANG MASALAH**

Selasa, 23 Juli 2002

Bacaan : [Yesaya 1:1-4,12-17](#)

Setahun : [Mazmur 33-34; Kisah Para Rasul 24](#)

Nats : Bangsa ini ... memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku ([Yesaya 29:13](#))

IMAN YANG PALSU ([Yesaya 29:13](#))

Akropolis, kuil kuno terkenal yang terletak di atas bukit di Atena tak pernah sepi dikunjungi para wisatawan selama berabad-abad. Dari situ, ribuan pelancong dari segala penjuru dunia sering membawa bongkahan batu pualam sebagai oleh-oleh.

Namun, bagaimana mungkin bongkahan batu itu tidak pernah habis? Jawabannya sangat mudah. Setiap beberapa bulan, sebuah truk yang bermuatan batu pualam didatangkan dari sebuah tempat, ribuan kilometer jauhnya dari situ. Batu-batu tersebut kemudian ditebarkan di seluruh daerah Akropolis. Jadi para turis selalu dapat pulang sambil dengan bangga membawa benda yang mereka kira suatu peninggalan bersejarah yang benar-benar asli.

Kita dapat terkecoh dengan berbagai penipuan semacam itu. Bahasa dan musik religius, benda-benda dan pelayanan religius dapat membodohi kita dan membuat kita berpikir bahwa kita sedang mengalami jamahan Allah. Padahal kita hanya terjebak dalam rutinitas yang hampa.

Pada zaman Nabi Yesaya, kebanyakan orang Israel hanya mengikuti arus. Itulah sebabnya Allah berkata, "Jangan lagi membawa persembahan yang tidak sungguh, sebab baunya adalah kejjikan bagi-Ku Perayaan-perayaan bulan barumu dan pertemuan-pertemuanmu yang tetap, Aku benci melihatnya" ([Yesaya 1:13,14](#)).

Penipuan yang bersifat religius hanya akan membuat jiwa-jiwa tetap dahaga. Tindakan-tindakan kita yang saleh belum tentu merupakan iman sepenuh hati yang dikehendaki Tuhan -VCG

SESEORANG YANG MUNAFIK MEMANG MEMILIKI ALLAH DI BIBIRNYA
TETAPI DUNIA DALAM HATINYA

Rabu, 24 Juli 2002

Bacaan : [Efesus 1:15-21](#)

Setahun : [Mazmur 35-36; Kisah Para Rasul 25](#)

Nats : Semua yang benar ... pikirkanlah semuanya itu ([Filipi 4:8](#))

PELAJARAN YANG BERTAMBAH ([Filipi 4:8](#))

Pada tahun 1892, John Hyde bertolak dari pelabuhan New York menuju India. Misinya adalah mengabarkan Injil kepada orang-orang yang belum pernah mendengar tentang Yesus. Selama 20 tahun berikutnya, ia sering dijuluki "Hyde sang Pendeta" karena ia sering meluangkan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari untuk mendoakan keselamatan orang-orang yang belum percaya dan juga kebangunan rohani dari para pengikut Kristus.

Suatu hari, Hyde merasa sedih karena menjumpai seorang pendeta yang "dingin" secara rohani. Ia pun berdoa, "Ya, Bapa, Engkau tahu betapa dinginnya" Belum selesai ia berkata-kata, seolah-olah ada sebuah jari yang menahan mulutnya untuk tidak menyebutkan nama orang itu.

Hyde ketakutan ketika ia sadar telah menghakimi pendeta itu dengan tidak adil. Ia pun mengakui kesalahannya dan memutuskan untuk tidak lagi berfokus pada kekurangan orang lain. Sebaliknya, ia ingin melihat mereka sebagai pribadi yang dikasihi Allah. Hyde meminta Tuhan menunjukkan kepadanya hal-hal yang "benar" ([Filipi 4:8](#)) dalam kehidupan pendeta itu, dan ia pun memuji Allah karena masih menjumpai banyak kebaikan. Sejak itu Hyde yakin bahwa kehidupan rohani sang pendeta dipulihkan.

Janganlah menjadi pencari kesalahan orang lain, apalagi di dalam doa. Mari kita ikuti teladan Paulus yang memfokuskan diri pada segala yang telah Allah kerjakan dan apa saja yang dapat terus dikerjakan-Nya dalam hidup manusia ([Efesus 1:17-21](#)). Alih-alih berdoa untuk menyerang orang lain, marilah kita berdoa bagi kebaikan mereka-JEY

JADILAH PEMBERI BERKAT
DAN BUKAN PENCARI KESALAHAN

Kamis, 25 Juli 2002

Bacaan : [2Timotius 1:1-7](#)

Setahun : [Mazmur 37-39; Kisah Para Rasul 26](#)

Nats : Kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka ([Kisah 16:25](#))

PENGARUH YANG KUAT ([Kisah 16:25](#))

Saya yakin bahwa jika sekarang saya menjadi orang kristiani, itu karena pengaruh orangtua saya semasa kanak-kanak. Mereka mengajar saya tentang Alkitab dan memberi teladan hidup. Seperti Timotius yang diingatkan Paulus akan iman ibu dan neneknya ([2 Timotius 1:5](#)), saya juga teringat pada iman ibu dan ayah saya. Di usia muda, saya telah menyerahkan hidup kepada Kristus. Saya sadar bahwa saya adalah orang berdosa, yang membutuhkan pengampunan-Nya.

Pengaruh yang kuat juga dapat berasal dari orang-orang di luar keluarga kita. Saya mengenal seorang pria yang menjadi percaya sejak mudanya, ketika ia melihat Kristus nyata dalam hidup guru Sekolah Minggu.

Dalam [Kisah Para Rasul 16](#) kita membaca bahwa Paulus dan Silas bernyanyi dan berdoa di penjara Filipi pada tengah malam. Ketika gempa bumi membuat pintu-pintu penjara terbuka, kepala penjara begitu ketakutan hingga hampir bunuh diri. Syukur, Paulus berhasil mencegahnya. Dan setelah melihat bahwa para tahanan tidak berusaha melarikan diri, kepala penjara itu pun tersungkur dengan gemetar. "Apakah yang harus aku perbuat supaya aku selamat?" tanyanya (ayat 30). Akhirnya, pada hari itu juga ia dan seluruh keluarganya menjadi orang percaya. Mengapa? Karena pengaruh kuat dari dua orang yang setia kepada Kristus.

Cara hidup kita dapat mempengaruhi orang lain untuk menjadi baik, atau menjadi jahat. Kebenaran ini sungguh menantang kita untuk mempengaruhi orang lain, yakni melalui cara kita hidup dan berkata-kata sebagai orang kristiani yang sungguh-sungguh-HVL

HIDUP ANDA DAPAT MEMANCARKAN CAHAYA
ATAU SEBALIKNYA MENDATANGKAN KEGELAPAN

Jumat, 26 Juli 2002

Bacaan : [Ester 4](#)

Setahun : [Mazmur 40-42; Kisah Para Rasul 27:1-26](#)

Nats : Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau peroleh kedudukan sebagai ratu ([Ester 4:14](#))

MASA HIDUP KITA

(Ester 4:14)

Ketika mengunjungi Museum Henry Ford di Dearborn, Michigan, saya tertarik dengan sebuah pameran bertema "Masa Hidup Kita" yang memaparkan berbagai peristiwa bersejarah tingkat nasional dan dunia. Di dalamnya digambarkan hiburan populer dan kondisi nyata yang terjadi di Amerika Serikat pada masa perang, masa Eisenhower, masa generasi Baby Boomers [generasi setelah PD II], dan seterusnya. Saya meninggalkan pameran itu dengan kesimpulan bahwa walau Anda dan saya tidak dapat memilih periode sejarah di mana kita hidup, kita harus menentukan bagaimana kita akan hidup selama masa yang diberikan pada kita.

Kebenaran ini tercermin dalam tindakan berani yang dilakukan oleh Ratu Ester muda dan sepupunya, Mordekhai. Ketika Haman yang mengalami kepahitan di hatinya berencana untuk memusnahkan kaum Yahudi, Mordekhai mendesak Ester untuk mengambil risiko dengan menghadap raja sebagai wakil mereka. Ia berkata, "Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu" ([Ester 4:14](#)). Ini adalah pernyataan yang patut dipertimbangkan oleh setiap orang kristiani.

Seperti Ester, setiap orang merupakan pribadi yang unik dalam sejarah. Kehadiran kita di dunia ini bukanlah kebetulan, karena Allah memanggil kita untuk menjadi utusan-Nya di lingkungan tempat tinggal, tempat kerja, atau sekolah kita. Sungguh merupakan hak istimewa bagi kita untuk menjadi milik Allah dan sungguh suatu panggilan yang mulia untuk menjadi saksi bagi-Nya selama masa kita hidup-DCM

SETIAP ANAK ALLAH MEMILIKI TEMPAT YANG ISTIMEWA
DALAM RENCANA-NYA

Sabtu, 27 Juli 2002

Bacaan : [Mazmur 48](#)

Setahun : [Mazmur 43-45; Kisah Para Rasul 27:27-44](#)

Nats : Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya! ([Yesaya 6:3](#))

KUDUSLAH TUHAN!

(Yesaya 6:3)

Ada beberapa hal yang tidak dapat dilakukan Allah. Sebagai contoh, Allah tak mungkin dapat berbohong. Dia tidak dapat melakukan hal-hal yang berlawanan dengan sifat-Nya yang kudus. Siapa Allah menentukan apa yang akan dilakukan-Nya. Dan, karena Dia kudus, maka semua sifat-Nya yang lain juga terpancar dalam kesempurnaan yang sama.

Izinkan saya menjelaskan kaitan hal ini dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai Allah yang Mahakudus, Dia sempurna dalam kebaikan, keadilan, kebenaran, dan kesetiaan-Nya. Kebaikan-Nya yang sempurna memberi jaminan bahwa kita dapat berserah penuh pada kehendak-Nya karena Dia akan selalu melakukan apa yang benar. Dalam [Kejadian 18:25](#) kita membaca, "Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?"

Keadilan-Nya yang sempurna berarti bahwa Allah akan bertindak dengan benar-benar adil. Orang-orang kristiani akan diberi ganjaran sesuai perbuatan mereka ([2 Korintus 5:10](#)), orang fasik pun akan dihukum sesuai perbuatan mereka ([Wahyu 20:13](#)).

Kebenaran-Nya yang sempurna memberi jaminan bahwa kita dapat mempercayai firman-Nya. Dalam [Bilangan 23:19](#) tertulis, "Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta." Dan yang terakhir, kesetiaan Allah yang sempurna menjamin bahwa Dia tak akan pernah mengecewakan kita. Kita membaca, "Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!" ([Ratapan 3:22,23](#)).

Kita dapat memiliki keyakinan yang mutlak dalam Allah kita yang baik, adil, benar, dan setia; sebab Dia kudus! -RWD

KEKUDUSAN ALLAH MENGHUKUM ORANG BERDOSA DAN MENGGANJAR ORANG-ORANG KUDUS

Minggu, 28 Juli 2002

Bacaan : [Efesus 6:1-4](#)

Setahun : [Mazmur 46-48](#); [Kisah Para Rasul 28](#)

Nats : Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya ([Kolose 3:21](#))

PERATURAN AYAH ([Kolose 3:21](#))

Saya menerima banyak e-mail yang berisi kebenaran dan hikmat. Sebagai ayah dari tiga putri, saya mendapati bahwa tulisan yang berjudul Daddy's Rule For Dating (Peraturan Ayah untuk Berkencan) menawarkan nasihat yang mudah dipahami para ayah. Dengan humor dan sindiran, terdapat 10 aturan bagi setiap pemuda yang berharap dapat mengencani putri kita.

Aturan Pertama, misalnya, berbunyi, "Jika kamu memarkir mobil di halaman dan membunyikan klakson, berarti kamu adalah pengirim paket. Kamu tidak datang untuk mengambil barang, bukan?" Artinya: "Jangan sekali-kali bersikap tidak sopan." Setiap aturan berisi kebenaran yang mudah dimengerti para ayah: "Jangan sentuh putriku." "Jangan kemalaman memulangkan putriku." "Perlakukan putriku dengan sopan."

Sebagai ayah (dan juga ibu), kita selalu melindungi anak-anak. Itu memang sudah seharusnya, karena Allah mempercayakan mereka kepada kita. Dan karena masyarakat kita tidak menghargai kesederhanaan hidup dan kesucian seks, kita harus melindungi putra-putri kita.

Itulah sebabnya pengajaran yang sulit tetapi perlu dalam [Efesus 6:4](#) ini begitu penting. "Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya." Jika kita mengajar anak-anak tentang apa yang Allah harapkan dari mereka dan memberi teladan yang baik, maka kita tak akan memarahi atau membuat mereka putus asa.

Daripada menyakiti hati anak-anak, marilah kita mengajar mereka tentang apa yang benar-JDB

AGAR ANDA DAPAT MENGAJAR ANAK ANDA DENGAN BAIK
IZINKAN ALLAH MENGAJAR ANDA

Senin, 29 Juli 2002

Bacaan : [Roma 1:18-23, 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 49-50; Roma 1](#)

Nats : Kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus ([Roma 5:1](#))

SUKACITA DAN KEDAMAIAN ([Roma 5:1](#))

Lucky Lawrence merasa tidak kekurangan apa pun. Seperti kebanyakan orang yang mencari kepuasan melalui ketenaran, uang, dan kesuksesan, ia berusaha menemukan sukacita sejati dengan mengusahakan hal-hal tersebut. Nama aslinya adalah Larry Wright. Ia pernah menjadi tokoh rock-and-roll di sebuah stasiun radio di Phoenix pada tahun 60-an. Namun keluarganya berantakan, dan ia menjadi alkoholik.

Seperti ditulis Mike Yorkey dalam buku *Touched By The Savior* (Dijamah Sang Juruselamat), Lucky Lawrence berubah saat istrinya, Sue, menerima Yesus sebagai Juruselamat. Larry memperhatikan timbulnya kedamaian dan sukacita dalam hidup istrinya, juga perubahan nyata dalam perlakuan sang istri terhadap dirinya. Tak lama ia pun meminta Yesus mengampuninya dan menjadi Juruselamatnya.

Sejak itu, mereka tak lagi mencari-cari kedamaian dengan cara yang keliru. Mereka telah menemukan sukacita dan kedamaian sejati di dalam Allah. Sampai saat ini, Larry dan Sue telah melayani Tuhan selama lebih dari 30 tahun.

Dalam kitab Roma kita melihat perbedaan kontras antara dua kemungkinan jalan hidup. [Roma 1:18-32](#) mencatat tentang orang-orang yang susah dan takut karena tidak mau hidup untuk Allah. Hidup mereka sarat dengan masalah dan kekacauan. Namun dalam [Roma 5:1-11](#), kita melihat apa yang terjadi tatkala seseorang mempercayai Kristus. "Kami merasa damai. Kami bersukacita," demikian yang kita dengar. Kita sendiri mengalami pengharapan, kasih, dan keselamatan. Benar-benar kontras!

Dari kedua sisi ini, di manakah Anda hidup? -JDB

TANPA ALLAH, TAK ADA KEDAMAIAN
MENGENAL ALLAH, MENGENAL KEDAMAIAN

Selasa, 30 Juli 2002

Bacaan : [Markus 8:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 51-53; Roma 2](#)

Nats : Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikut Aku dan mereka tidak mempunyai makanan ([Markus 8:2](#))

PEDULI AKAN SESAMA ([Markus 8:2](#))

Suatu hari saya sedang makan pagi bersama seorang pria yang 60 tahun lalu bekerja di jalanan pusat kota Boise, Idaho, sebagai penjual koran dan penyemir sepatu. Ia menceritakan kehidupannya pada masa itu dan betapa banyak perubahan yang terjadi sekarang.

"Apa yang paling banyak berubah?" tanya saya. "Orang-orangnya," ujarnya. "Penduduk kota ini tidak lagi mempedulikan orang lain."

Sebagai contoh, ia berkisah tentang ibunya yang sering memberi makanan kepada para tunawisma kelaparan yang datang ke rumahnya. Setiap hari ibunya mempersiapkan makanan bagi keluarganya dan menyiapkan beberapa porsi lagi, karena ia tahu ada para tunawisma yang akan datang pada jam makan. Ia sangat peduli kepada orang-orang yang membutuhkan. Suatu ketika sang ibu bertanya kepada salah seorang tunawisma bagaimana mereka menemukan rumahnya. "Alamat Anda tertulis pada dinding tempat tinggal para tunawisma," jawab orang itu.

Saya berharap kita semua juga mendapat pujian semacam itu. Saat memberi makan orang banyak, Yesus memberi contoh apa artinya mempedulikan kebutuhan jasmani dan rohani orang lain ([Markus 8:1-9](#)).

Alangkah indahny jika rumah kita dikenal sebagai tempat orang-orang kelaparan dapat menikmati makanan. Namun, lebih dari semuanya itu, kita perlu berdoa agar rumah kita menjadi tempat di mana orang-orang dewasa maupun anak-anak yang lapar secara rohani akan dikasihi, didengarkan, dan diberi Roti kehidupan -DHR

PENGINJILAN IBARAT PENGEMIS YANG MEMBERITAHU TEMANNYA
TEMPAT MENDAPATKAN MAKANAN

Rabu, 31 Juli 2002

Bacaan : [Titus 3:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 54-56; Roma 3](#)

Nats : Kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal ([Titus 3:7](#))

DIPULIHKAN UNTUK DIKASIHI ([Titus 3:7](#))

Isidore Zimmerman dipenjara selama 25 tahun atas tindak kejahatan yang tidak dilakukannya. Karena sebuah kesaksian palsu, ia dituduh membunuh seorang polisi New York. Pada akhirnya ia terbukti tidak bersalah, sehingga pada tahun 1962 ia dibebaskan. Namun apakah kemudian ia dapat hidup bahagia? Tidak.

Meskipun terbukti tidak bersalah, Zimmerman tak dapat menghindari fakta bahwa ia adalah mantan narapidana. Beberapa pekerjaan yang berhasil ia peroleh dengan cepat berakhir ketika majikannya tahu bahwa ia pernah dipenjara. Masa lalunya memang telah dibersihkan, tetapi masyarakat tidak dapat menerima dirinya sepenuhnya.

Batapa jauh perbedaan yang kita alami manakala kita mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat! Kita adalah orang-orang yang bersalah. Namun karena kesucian hidup Yesus Kristus dan karya penebusan-Nya, kita tidak hanya dibenarkan, tetapi juga dipulihkan sepenuhnya sehingga menjadi kesayangan Bapa surgawi. Dia memperlakukan kita seolah-olah kita tidak pernah melanggar hukum-Nya. Dia memperdamaikan diri-Nya dengan kita dan menjadikan kita anggota keluarga-Nya. Allah menerima kita secara total.

Sungguh menakjubkan bahwa melalui iman, dan juga kematian Yesus Kristus, para pendosa yang bersalah dapat dibenarkan oleh Allah. Yang lebih menakjubkan lagi adalah kenyataan bahwa Dia akan memulihkan kita dan menginginkan kita bekerja bagi-Nya.

Itulah makna keselamatan yang sesungguhnya -DJD

TATKALA ALLAH MENGAMPUNI
DIA MEMBUANG DOSA DAN MEMULIHKAN JIWA

Kamis, 1 Agustus 2002

Bacaan : [Kolose 1:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 57-59; Roma 4](#)

Nats : Bapa ... melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam kerajaan terang ([Kolose 1:12](#))

BUKET KASIH ([Kolose 1:12](#))

Di samping vas kosong di kamar hotel saya, tampak sebuah kartu berisi undangan yang bunyinya: "Di kebun kami ada beraneka ragam bunga bagi Anda, termasuk zinnia, aster, meadow sage, snapdragon. Nikmatilah keindahannya, dan janganlah ragu memetik beberapa kuntum untuk ditaruh di kamar Anda. Untuk informasi selanjutnya, atau untuk mendapat gunting pemotong, hubungi resepsionis."

Saya memandang sekilas keluar jendela dan menemukan kebun yang indah itu. Undangan itu menawarkan pilihan bagi saya. Saya bisa sekadar melihat dan mengagumi bunga-bunga itu. Atau, menjadi lebih dari sekadar penonton yang terkagum-kagum dengan memetik beberapa kuntum bunga, membawanya ke kamar, dan menyegarkan hari-hari saya.

Bagi saya, ini merupakan gambaran yang sangat indah tentang karunia keselamatan dari Allah. Bapa juga membuat "kebun" rekonsiliasi dan penebusan, dan Dia mengundang kita untuk mengundang Anak-Nya ke dalam hati kita sehingga kita mendapat pengampunan dan hidup kekal di dalam Dia. Dalam Yesus Kristus, Dia "melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam kerajaan terang" ([Kolose 1:12](#)). Karunia Allah itu terus berlangsung setiap hari karena Dia telah mengungkapkan "betapa kaya dan mulianya rahasia itu ... yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!" (ayat 27).

Allah memiliki karunia indah bagi kita, dalam "kebun" kasih-Nya, yakni "buket" kasih yang bisa kita nikmati setiap hari -DCM

KESELAMATAN ADALAH KARUNIA YANG DISEDIAKAN UNTUK DINIKMATI
SEKARANG DAN SELAMANYA

Jumat, 2 Agustus 2002

Bacaan : [Roma 5:12-21](#)

Setahun : [Mazmur 60-62](#); [Roma 5](#)

Nats : Kasih karunia Allah dan karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya atas semua orang karena satu orang, yaitu Yesus Kristus ([Roma 5:15](#))

PEMBERIAN CUMA-CUMA ([Roma 5:15](#))

Setiap Rabu petang, gereja tempat keluarga saya berjemaat menjadi sibuk. Kami membagikan satu truk makanan kepada orang-orang yang berkekurangan. Kami bersyukur dapat membantu memenuhi kebutuhan jasmani mereka. Selanjutnya, yang terpenting dari pelayanan ini adalah beberapa hari sesudahnya, kami mengunjungi mereka danewartakan Injil Kristus kepada mereka.

Ada beberapa pedoman dalam pelayanan seperti ini. Salah satunya adalah: Anda tidak perlu membayar makanan ini.

Gereja sudah membeli makanan tersebut sehingga orang lain tidak perlu membayar untuk mendapatkannya. Satu-satunya cara untuk mendapatkan makanan tersebut adalah dengan menerimanya sebagai pemberian cuma-cuma. Tak seorang pun diizinkan ikut sibuk membongkar makanan dari truk, mengedarkannya, atau melakukan berbagai cara, agar mereka merasa pantas menerima makanan tersebut. Semuanya benar-benar gratis.

Anda merasa tidak asing dengan peraturan seperti ini? Sudah seharusnya. Yesus telah "membeli" jiwa kita dengan kematian-Nya, sehingga Dia dapat menawarkan kepada kita keselamatan cuma-cuma yang sudah dibayar lunas ([Roma 5:15, 6:23](#)). Kita tidak dapat membayarnya dengan melakukan berbagai usaha ([Efesus 2:8,9](#)). Yang bisa kita lakukan hanyalah datang kepada Yesus dengan menyesali dosa-dosa kita dan menerima anugerah hidup abadi yang diberikan secara cuma-cuma.

Sudahkah Anda menerima tawaran keselamatan dari Yesus? Terimalah sekarang. Datang dan dapatkan. Semuanya cuma-cuma-JDB

KESELAMATAN KITA YANG DIBAYAR MAHAL OLEH ALLAH
DIBERIKAN CUMA-CUMA BAGI KITA

Sabtu, 3 Agustus 2002

Bacaan : [Roma 6:1-14](#)

Setahun : [Mazmur 63-65; Roma 6](#)

Nats : Hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya ([Roma 6:12](#))

PERILAKU BINATANG ([Roma 6:12](#))

Dalam bukunya *Adjust or Self-Destruct* (Beradaptasi atau Menghancurkan Diri), Craig Massey menyebutkan beberapa penggambaran tentang perilaku manusia yang terkadang mirip dengan perilaku binatang. Berikut beberapa di antaranya: "Ular di rerumputan" adalah gambaran orang yang licik dan penuh tipu muslihat. Penggerutu sering digambarkan sebagai "beruang tua." Pengecut disejajarkan dengan "ayam" dan orang rakus disamakan dengan "babi." Kita semua biasa menggunakan istilah-istilah ini bahkan mungkin pernah mengalaminya.

Ketika beriman kepada Kristus, kita memang menjadi ciptaan baru ([2 Korintus 5:17](#)), tetapi "sifat binatang" dalam kehidupan lama kita tidak secara otomatis hilang dan mati. Sifat-sifat itu akan terus berusaha menguasai Anda. Paulus menyatakan berbagai sifat itu muncul dari "daging" ([Galatia 5:17](#)). Bukan dari tubuh jasmani kita, melainkan dari kecenderungan dosa yang kita warisi dari Adam ([Roma 7:18-21](#); [Galatia 5:16-21](#)). Sedewasa apa pun kehidupan rohani kita, kecenderungan ini akan selalu menyertai.

Namun ada kabar baik. Oleh iman, kita disatukan dengan Kristus ([1 Korintus 6:17](#)), dan Roh-Nya hidup di dalam kita sehingga kita dapat mengatasi setiap pemikiran, sikap, dan perbuatan dosa. Namun iman kita tidak boleh pasif. Saat kita menyadari timbulnya kecenderungan untuk berdosa, kita harus menolaknya ([Roma 6:12](#)).

"Binatang-binatang buas" ini tidak dapat ditundukkan dengan mudah. Tak ada kemenangan yang dapat diraih tanpa pergumulan. Namun kita pasti mampu bertahan dan menang, oleh kuasa Roh Allah -DJD

UNTUK MEMATAHKAN CENGERAMAN DOSA
PERCAYAKAN DIRI ANDA DALAM TANGAN ALLAH

Minggu, 4 Agustus 2002

Bacaan : [Daniel 3:8-25](#)

Setahun : [Mazmur 66-67](#); [Roma 7](#)

Nats : Hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu ([Daniel 3:18](#))

BERDIRI SEORANG DIRI

(Daniel 3:18)

Saya menghadiri suatu kebaktian di sebuah kota lain. Saat lagu pembukaan dikumandangkan, karena kebiasaan, saya segera berdiri untuk ikut menyanyi. Di luar dugaan, jemaat yang lain tetap duduk. Bayangkan betapa malunya saya! Ternyata saya berdiri sendiri!

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego juga pernah "berdiri sendiri," tetapi karena suatu alasan yang sangat berbeda. Raja Nebukadnezar telah membangun patung setinggi 27 meter di Dataran Dura. Ia memerintahkan semua orang untuk tunduk dan menyembah patung itu setiap kali diperdengarkan bunyi-bunyian ([Daniel 3:1-5](#)).

Patung emas itu berkilauan terkena terik matahari siang. Saat musik diperdengarkan, semua orang menundukkan kepalanya sampai ke tanah. Namun, benarkah semua orang melakukannya? Tidak! Ada tiga pemuda Israel yang tetap berdiri (ayat 12).

Anda tahu apa yang terjadi? Raja sangat marah. Ia memerintahkan agar perapian dibuat tujuh kali lebih panas dari biasa dan memerintahkan agar para pemberontak itu dimasukkan ke dalamnya. Namun mereka tidak terbakar. Mereka justru tampak berjalan-jalan di tengah nyala api itu, dan mereka tidak sendirian. Ada Seseorang (kemungkinan Anak Allah) yang menyertai mereka di tengah nyala api itu (ayat 25).

Sebagai pengikut Yesus, tetaplah berpegang teguh kepada yang benar, sekalipun semua orang lain menyembah berhala kesombongan, ketamakan, nafsu, atau syak prasangka. Dia akan menyertai Anda, meskipun Anda merupakan satu-satunya orang yang berdiri! -DCE

**KETIKA ANDA BERPIHAK KEPADA KRISTUS
ANDA TIDAK AKAN BERDIRI SENDIRI**

Senin, 5 Agustus 2002

Bacaan : [Lukas 17:6-10](#)

Setahun : [Mazmur 68-69; Roma 8:1-21](#)

Nats : Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan ([Lukas 17:10](#))

HANYA KASIH KARUNIA ([Lukas 17:10](#))

Tahun 1914, sebelum insulin ditemukan, bibi dari Corrie ten Boom, Jans, didiagnosa menderita diabetes. Ia tahu hidupnya tak akan lama lagi. Namun beberapa hari sesudah mengetahui hal itu, ia kembali mengerjakan hal-hal yang memuliakan Allah. Beberapa bulan kemudian, tes darah mengindikasikan bahwa ajalnya benar-benar sudah dekat.

Tatkala semua anggota keluarga sedang berkumpul di kamar Bibi Jans, ayah Corrie menyampaikan berita tersebut kepadanya dan berkata, "Jans, beberapa orang harus menghadap Bapa dengan tangan kosong, tetapi kamu akan berlari kepada-Nya dengan tangan yang penuh."

Jawaban Bibi Jans menyentuh hati mereka semua. Ia berkata bahwa perbuatan baiknya hanyalah "hal-hal kecil yang tidak bermanfaat." Kemudian ia berdoa, "Yesus yang terkasih, aku bersyukur kepada-Mu bahwa kami datang dengan tangan kosong. Aku bersyukur bahwa Engkau telah melakukan segalanya dengan sempurna di kayu salib, dan satu-satunya hal yang perlu kami lakukan, baik dalam hidup atau mati kami adalah meyakini hal ini."

Yesus mengingatkan bahwa sesudah kita melayani Dia dengan setia, sebenarnya kita hanya melakukan apa yang harus kita lakukan ([Lukas 17:10](#)). Namun pada kesempatan lain Dia menunjukkan bahwa suatu hari kelak Dia akan menghargai kesetiaan kita (12:37). Mengapa bisa demikian? Karena semua yang kita miliki, termasuk kemampuan untuk melayani Tuhan, diberikan kepada kita semata sebagai kasih karunia dari-Nya.

Ingatlah, dari awal sampai akhir hidup ini, semua hanya kasih karunia-Nya-HVL

TUHAN TIDAK BERUTANG APA-APA KEPADA KITA
SEBALIKNYA DIA MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI KITA

Selasa, 6 Agustus 2002

Bacaan : [Roma 8:25-39](#)

Setahun : [Mazmur 70-71](#); [Roma 8:22-39](#)

Nats : Aku yakin bahwa baik maut, maupun hidup ... tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah ([Roma 8:38,39](#))

YANG TERBAIK AKAN TIBA **([Roma 8:38,39](#))**

Oswald Chambers menyukai puisi-puisi karangan Robert Browning. Ia pun sering mengutip sebuah kalimat dari salah satu puisi-puisi tersebut yang berjudul Rabbi ben Ezra: "Yang terbaik akan tiba, masa depan akan lebih baik daripada masa lalu. Waktu kita ada dalam tangan-Nya."

Sebagai kepala Bible Training College di London sejak tahun 1911 sampai 1915, Chambers sering menyatakan bahwa inisial sekolah tersebut, B.T.C., juga merupakan kependekan dari Better to Come (yang lebih baik akan tiba). Ia percaya bahwa karena Kristus masa depan selalu cerah. Dalam sebuah surat kepada para alumninya yang ditulis selama hari-hari suram pada Perang Dunia I, Chambers mengatakan, "Apa pun yang terjadi, 'yang terbaik pasti akan tiba.'"

Bagi orang kristiani, hal ini tentu saja benar ketika kita berpikir bahwa suatu saat kita akan ke surga. Namun dapatkah kita percaya bahwa sisa hidup kita di dunia ini juga akan lebih baik dari masa lalu? Jika harapan kita terpusat dalam Kristus, jawabannya pasti ya!

Rasul Paulus mengakhiri pasal 8 yang menggemparkan dari suratnya kepada jemaat di Roma dengan keyakinan bahwa tak ada satu pun, baik di masa kini atau di masa depan, yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah dalam Kristus Yesus Tuhan kita (ayat 38,39). Dalam genggamannya kasih Allah yang tidak pernah berubah, kita dapat mengalami persekutuan yang lebih dalam dengan-Nya, meskipun begitu banyak kesulitan yang menghadang kita di masa mendatang.

Dalam Kristus, "yang terbaik akan tiba" -DCM

**ANDA DAPAT MERASA YAKIN AKAN HARI ESOK
JIKA ANDA BERJALAN BERSAMA ALLAH HARI INI**

Rabu, 7 Agustus 2002

Bacaan : [1Korintus 12:12-25](#)

Setahun : [Mazmur 72-73; Roma 9:1-15](#)

Nats : Mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau" ([1Korintus 12:21](#))

KERJA TIM **([1Korintus 12:21](#))**

Selama latihan di Opera House Metropolitan di kota New York, konduktor ternama Arturo Toscanini memberikan kritik yang membangun kepada wanita yang menjadi penyanyi solo utama. Namun karena terlalu sombong untuk menerima saran sang konduktor, penyanyi solo utama itu menyahut dengan jengkel, "Akulah bintang dalam pertunjukan ini!" Toscanini menjawab dengan bijak dan mantap, "Nyonya, dalam pertunjukan ini sama sekali tak ada yang menjadi bintang."

Sang maestro telah menyatakan hal yang sangat penting mengenai prinsip kerja sama. Penyanyi solo, anggota paduan suara, dan orkestra, harus bekerja dalam harmoni. Jika mereka tidak dapat bekerja sama dengan baik, mustahil dapat tercipta musik yang indah.

Hal yang sama berlaku dalam gereja Allah. Dalam surat Rasul Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus, ia mengandaikan bagian-bagian tubuh kita sebagai individu-individu dalam gereja, tubuh Kristus. Sebagai orang percaya, kita memiliki berbagai sifat unik dan kewajiban pribadi, tetapi secara bersama-sama kita membentuk satu tubuh. Oleh sebab itu kita harus tahu bahwa sebenarnya kita semua saling membutuhkan. Rasul Paulus menulis, "Mata tidak dapat berkata kepada tangan: 'Aku tidak membutuhkan engkau.' Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki, 'Aku tidak membutuhkan engkau'" (12:21).

Tuhan tidak mencari para penyanyi solo yang ingin menjadi bintang. Namun Dia mencari para pekerja yang bersedia menjadi pelayan. Pekerjaan Allah memerlukan kerja tim! -RWD

KERJA TIM MEMBAGI BEBAN DALAM SUATU TUGAS DAN MELIPATGANDAKAN HASILNYA

Kamis, 8 Agustus 2002

Bacaan : [Lukas 10: 38-42](#)

Setahun : [Mazmur 74-76; Roma 9:16-33](#)

Nats : Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku ([Matius 11:29](#))

PEMIKIRAN BRILIAN ([Matius 11:29](#))

Seorang teman saya yang baik hati memahami selera dan minat baca saya. Di hari ulang tahun saya, ia menghadiahi sebuah buku yang berjudul *The Most Brilliant Thoughts Of All Time* (Pemikiran-pemikiran Paling Brilian Sepanjang Zaman). Memang butir-butir pemikiran dalam buku itu sangat cemerlang dan penuh hikmat. Namun benarkah pemikiran-pemikiran itu merupakan yang paling brilian sepanjang zaman?

Buku itu sama sekali tidak menyebutkan kutipan perkataan Tuhan Yesus. Padahal semasa hidupnya di dunia, banyak orang, termasuk mereka yang suka mengkritik Dia, terkagum-kagum kepada hikmat-Nya. Mereka bertanya-tanya dengan keheranan bagaimana Dia dapat mengetahui begitu banyak hal ([Yohanes 7:15](#)).

Yesus tak pernah mengenyam pendidikan formal. Dia bukan murid seorang rabi yang terkenal, seperti kebanyakan guru pada zaman-Nya. Namun demikian tentara yang dikirim untuk menangkap-Nya pun berkata, "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!" (ayat 46).

Jadi jika kita mencari pemikiran-pemikiran yang brilian, tak ada yang lebih baik dibandingkan kata-kata Yesus Kristus. Seperti Maria, saudara Lazarus, kita harus duduk di kaki Tuhan dan belajar dari-Nya ([Lukas 10:39](#)). Yesus berkata bahwa orang yang mendengarkan kata-kata-Nya "memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya" (ayat 42).

Marilah kita menjawab undangan Sang Juruselamat: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku" ([Matius 11:29](#)). Kata-kata-Nya adalah pemikiran paling brilian sepanjang zaman -VCG

DALAM SINAR KECEMERLANGAN KRISTUS
HIKMAT DUNIA TIADA BERARTI

Jumat, 9 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 78:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 77-78; Roma 10](#)

Nats : Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita ([1Korintus 10:11](#))

CONTOH NYATA ([1 Korintus 10:11](#))

Penulis Ronald Rood mengajar anak-anak kelas dua dengan memberikan presentasi melalui slide mengenai sebuah gunung berapi di Hawaii. Gambar-gambar itu menunjukkan lava cair yang mengalir ke laut dan uap panas yang membubung ke udara sampai setinggi satu setengah kilometer. Pemandangan itu tampak begitu nyata sehingga anak-anak seolah-olah bisa mendengar suara gemuruhnya. Kemudian Rood mengedarkan sepotong lava beku agar anak-anak dapat mengamatinya. Sesudah semua anak memegang lava tersebut, seorang anak kecil membawanya kembali ke depan kelas. Dengan hati-hati ia memainkan batu tersebut di tangannya, lalu tiba-tiba berteriak dengan membelalakkan mata, "Pak, lavanya masih hangat!"

Itulah kekuatan imajinasi! Seandainya saja kisah-kisah mengenai umat Allah dalam Alkitab dapat sedemikian hidup bagi kita. Kenyataan yang diungkapkan dalam cerita-cerita Alkitab harus dapat kita hayati dengan sungguh-sungguh. Musa, misalnya, tahu bagaimana rasanya tidak aman. Umat yang dipimpinnnya keluar dari Mesir menangis dan mengeluarkan air mata garam karena kepanasan sehingga meninggalkan gores-gores luka pada wajah mereka yang diterpa angin. Hati mereka remuk redam ketika ketakutan. Kepala mereka sakit ketika merasa lelah dan lapar. Urat di leher mereka membesar ketika marah. Mata mereka basah saat tertawa.

Tokoh-tokoh dalam Alkitab benar-benar pernah ada. Mintalah agar Allah membuat pengalaman mereka menjadi nyata bagi kita, sehingga kita dapat belajar dari teladan mereka ([1 Korintus 10:11](#)) -MRD II

ORANG-ORANG YANG HIDUP DI MASA LALU
DAPAT MEMBERI KITA PETUNJUK UNTUK HIDUP DI MASA KINI

Sabtu, 10 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 37:18-24](#)

Setahun : [Mazmur 79-80](#); [Roma 11:1-18](#)

Nats : TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya ([Mazmur 37:23](#))

DIA YANG MENGATUR ([Mazmur 37:23](#))

Saat masih kanak-kanak, kita suka mendengar aba-aba sebelum pertandingan lari dimulai: "Bersedia ... Siap ...Yak!" Namun pernahkah ketika Anda sedang berlari dengan kecepatan penuh, tiba-tiba terdengar aba-aba: "Bersedia ... Siap ... Stop"?

Howard Westlund, seorang pendeta yang sibuk di wilayah Chicago, menceritakan sebuah pengalaman yang mirip seperti itu. Dalam sebuah surat kepada jemaatnya ia menulis, "Suatu kali saya telah siap mengikuti acara yang padat sepanjang malam bersama kelompok pemuda kami. Lalu, seolah-olah ada aba-aba diteriakkan: 'Bersedia ... Siap ... Stop!'"

Howard dilarikan ke rumah sakit karena mengalami infeksi parah di kakinya. Saat itu ia teringat sebuah parafrase dari [Mazmur 37:23](#), "TUHAN mengatur kapan kita mesti bekerja atau berhenti." Pendeta yang sibuk itu dihentikan secara tiba-tiba oleh Tuhan.

Lalu Howard menulis, "Saya tidak siap untuk berhenti. Bagaimana Anda siap menghadapi sesuatu yang tidak siap Anda hadapi? Selama 25 tahun saya belum pernah berhenti melayani karena sakit! Ketika Allah meminta kita berhenti, kita bisa mengomel, mengeluh, dan beralasan bahwa kita sedang sangat dibutuhkan dalam posisi 'lari.' Atau sebaliknya, kita bisa menunggu dengan keyakinan bahwa Dia akan mengerjakan semuanya dengan baik."

Akhirnya Howard memilih pilihan yang kedua dan belajar bahwa terus berserah diri kepada Allah adalah satu-satunya cara untuk bersiap menghadapi hal-hal yang tidak siap kita hadapi. Sudahkah Anda belajar dari pelajaran yang sangat penting ini? -JEY

ALLAH SERING MENGGUNAKAN HAMBATAN HIDUP UNTUK MEMBUAT KITA TERUS MAJU

Minggu, 11 Agustus 2002

Bacaan : [Roma 16:1-20](#)

Setahun : [Mazmur 81-83](#); [Roma 11:19-36](#)

Nats : Aku meminta perhatianmu terhadap Febe, saudari kita yang ... telah memberikan bantuan kepada banyak orang ([Roma 16:1,2](#))

SAHABAT ATAU PESAING?

(Roma 16:1,2)

Filsuf Perancis Jean-Paul Sartre (1905-1980) tidak melihat apa pun dalam konsep pertemanan selain sikap saling meremehkan. Ia memandang semua orang sebagai pesaingnya. Menurut pandangan ini, orang-orang selalu berusaha keras untuk saling mengalahkan dalam persaingan yang tiada henti-hentinya.

Persaingan bisa berarti positif dalam dunia bisnis dan atletik. Namun dapat menjadi berbahaya jika semua sikap dan tindakan seseorang hanya ditujukan demi kepentingan dirinya sendiri. Persaingan yang demikian seharusnya tidak boleh ada dalam pernikahan atau gereja.

Ketika sepasang suami-istri berusaha saling mengalahkan dalam karier atau dalam hal yang lain, pernikahan mereka bisa terancam. Rasul Petrus, dalam masyarakat yang didominasi oleh laki-laki, mengingatkan kaum lelaki agar memperlakukan istri mereka sebagai sahabat, sebagai "teman pewaris dari kasih karunia kehidupan" ([1 Petrus 3:7](#)).

Saat seseorang mulai mengeluh tentang anggota-anggota gereja yang ingin terlibat dalam banyak bidang, kemungkinan yang menjadi sumber masalah sebenarnya adalah persaingan. Dalam [Roma 16](#), Paulus melihat sesama jemaat sebagai sahabat, bukan pesaing. Semua orang kristiani, laki-laki dan perempuan, adalah anggota-anggota keluarga Allah yang sama-sama melayani Yesus sebagai rekan sekerja, yang masing-masing selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Kristus menghendaki agar kita saling menjadi sahabat, bukan pesaing! -HVL

WASPADALAH: PERSAINGAN DAPAT MENGHANCURKAN PERSAHABATAN

Senin, 12 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 86:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 84-86; Roma 12](#)

Nats : Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu ([Mazmur 86:11](#))

DOA YANG MENDENGARKAN ([Mazmur 86:11](#))

Bagaimana perasaan Anda jika berbicara dengan seseorang yang tidak mendengarkan Anda? Ini bisa terjadi dengan teman yang memiliki konsep sendiri tentang bagaimana seharusnya suatu percakapan berlangsung. Atau, hal ini juga dapat terjadi bila lawan bicara Anda memang tidak mau mendengarkan apa yang ingin Anda katakan.

Renungkan hal ini dan kaitkanlah dengan hidup doa Anda. Karena kita cenderung mendominasi mungkinkah pembicaraan kita dengan Allah satu arah? Perhatikan apa yang dikatakan William Barclay dalam *The Plain Man's Book Of Prayer* (Buku Doa Orang Sederhana): "Doa bukanlah cara untuk memanfaatkan Allah; sebaliknya doa adalah cara kita mempersembahkan diri kepada Allah agar Dia dapat memakai kita. Barangkali kesalahan kita yang terbesar dalam berdoa adalah kita terlalu banyak bicara dan hampir tidak mau mendengarkan. Dalam doa pada tingkatan tertinggi, kita justru akan berdiam diri dan menunggu dalam keheningan untuk mendengarkan suara Allah."

Kita bisa menyebutnya "doa yang mendengarkan," dan ini adalah cara berdoa yang perlu kita kembangkan. Kita perlu mencari cara untuk dapat menyendiri bersama Allah dalam keheningan, berbicara kepada-Nya dengan sungguh-sungguh, serta mendengarkan dorongan Roh dan perintah firman-Nya. Kita harus belajar mengatakan, "Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu" ([Mazmur 86:11](#)).

Adakah kita berbicara terlalu banyak sehingga kita tidak lagi mendengar apa yang dikatakan Allah? Jika demikian, kita perlu mempelajari seni doa yang mendengarkan -JDB

ALLAH BERBICARA MELALUI FIRMAN-NYA
SEDIAKAN WAKTU UNTUK MENDENGARKAN-NYA

Selasa, 13 Agustus 2002

Bacaan : [Roma 12:9-16](#)

Setahun : [Mazmur 87-88; Roma 13](#)

Nats : Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara, ... usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan ([Roma 12:10,13](#))

MEMBUKA PINTU ([Roma 12:10,13](#))

MEMBUKA HATI

Saya mengadakan perjalanan ke Minsk, ibukota Belarus, untuk berbicara dalam konferensi regional bagi para pendeta. Saya jarang mengalami perjalanan yang segala sesuatunya berjalan lancar seperti saat itu. Pesawat tiba dan berangkat tepat pada waktunya. Tidak ada masalah di pabean. Saya pun diperlakukan dengan sangat hangat dan ramah.

Pada Jumat malam saya tinggal bersama keluarga sopir saya. Mereka sangat ramah kepada saya. Ketika saya tiba di apartemen mereka yang kecil, istri dan tiga anaknya yang ada di rumah menyambut saya. Yang tertua, seorang anak laki-laki, dan kedua adik perempuannya menemani saya. Sementara itu ibunya menyiapkan makan malam sederhana yang sangat lezat, yang mungkin menghabiskan anggaran makan mereka untuk beberapa minggu. Beberapa saat kemudian putrinya yang sulung, Anastasia, 13 tahun, pulang dari kursus melukis. Ia menunjukkan koleksinya dan menawarkan sebuah lukisan kepada saya. Saya memilih lukisan dua ekor kucing, yang saya tahu akan sangat disukai cucu-cucu saya.

Sesudah makan malam, kami menuju sebuah ruang kecil di mana anak laki-laki mereka bermain selo untuk saya. Lalu Anastasia menyanyikan lagu gubahannya sendiri. Sesudah itu kami bernyanyi bersama. Bagi tamu seperti saya, yang jauh dari keluarga, yang merindukan orang-orang yang dikasihinya, dan harus menepati jadwal yang sangat padat, kehangatan keluarga itu sangat istimewa. Ketika saya merenungkan kasih dan kebaikan hati mereka, saya memohon agar Allah menolong saya untuk siap sedia untuk "selalu memberikan tumpangan" ([Roma 12:13](#)) seperti mereka -DCE

KERAMAHTAMAHAN
DAPAT MENGISI KEKOSONGAN HATI YANG KESEPIAN

Rabu, 14 Agustus 2002

Bacaan : [Efesus 4:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 89-90; Roma 14](#)

Nats : Berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera ([Efesus 4:3](#))

KITA ADALAH KELUARGA ([Efesus 4:3](#))

Teman-teman timnya memanggil mendiang Willie Stargell dengan sebutan "Pops" (Ayah) karena sikap kepemimpinannya di dalam maupun di luar lapangan bisbol. Pada tahun 1979, ketika Stargell memimpin Pittsburgh Pirates dalam kejuaraan Seri Dunia kedua, timnya sampai dinamai "The Family" (Keluarga) karena keeratan hubungan di antara mereka.

"Kami menang, kami hidup, dan kami bersukacita sebagai satu tim," demikian kata Stargell. "Kami menyatukan lusinan individu yang berbeda menjadi satu tim kerja. Kami berasal dari berbagai ras, dibesarkan dalam keluarga yang berbeda-beda tingkat ekonominya, tetapi di klub dan di lapangan kami adalah satu."

Adakah hal itu juga menggambarkan kehidupan kita sebagai pengikut Kristus? Bila kelak keluarga Allah berkumpul di surga, kita akan menjumpai orang-orang percaya "dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa" ([Wahyu 5:9](#)). Betapa indahnya persekutuan seperti itu!

Itu sebabnya, kita diperintahkan untuk "memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera" ([Efesus 4:3](#)). Bagaimana kita dapat melakukannya? Dengan hidup "rendah hati, lemah lembut, dan sabar, menunjukkan kasih dalam hal saling membantu" (ayat 2).

Sebagai orang kristiani, kita memang sangat berbeda dan sangat beragam. Namun kita adalah keluarga. Bapa surgawi memanggil kita untuk menyingkirkan segala prasangka, kepentingan diri, dan kesombongan demi terwujudnya persekutuan adikodrati yang memuliakan Dia -DCM

KRISTUS MENCIPTAKAN KESATUAN
DI TENGAH BERAGAM PERBEDAAN

Kamis, 15 Agustus 2002

Bacaan : [Lukas 9:51-56](#)

Setahun : [Mazmur 91-93; Roma 15:1-13](#)

Nats : Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan ([Roma 12:21](#))

AIR TUBA DIBALAS AIR SUSU ([Roma 12:21](#))

Ketika Yesus memulai perjalanan-Nya ke Yerusalem, Dia terlebih dahulu mengutus beberapa orang ke desa orang Samaria untuk mempersiapkan segala sesuatu bagi kedatangan-Nya. Namun ternyata orang-orang Samaria menolak-Nya.

Mengetahui hal itu, Yakobus dan Yohanes berkata, "Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?" ([Lukas 9:54](#)). Mereka baru saja turun dari "Gunung Kemuliaan" di mana mereka menyaksikan Tuhan bersama Musa dan Elia (ayat 28-36). Mereka pasti ingat cerita mengenai Elia dan api dari surga ([1 Raja-raja 18:36-39](#)). Namun ketika mereka bertanya apakah mereka bisa menurunkan api penghukuman kepada bangsa Samaria, Yesus menegur mereka.

Menghukum musuh Allah bukanlah urusan kita. "Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan,' firman Tuhan" ([Roma 12:19](#)). Yang harus kita lakukan adalahewartakan tawaran keselamatan-Nya kepada dunia. Kita pun harusewartakan kabar keselamatan-Nya kepada orang-orang yang menentang kita.

Paulus mengajarkan hal ini: "Jika seterumu lapar, berilah ia makan; jika ia haus, berilah ia minum' Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan" (ayat 20,21). Dalam ajaran itu terkandung maksud bahwa Kita harus menunjukkan kasih kepada musuh-musuh kita, membawa mereka kepada Yesus saat mereka membuka hati, dan menyerahkan penghukuman mereka kepada Allah -DHR

KASIH ADALAH SENJATA TERAMPUH
UNTUK MENGHADAPI MUSUH

Jumat, 16 Agustus 2002

Bacaan : [Maleakhi 1:1-5](#)

Setahun : [Mazmur 94-96](#); [Roma 15:14-33](#)

Nats : Bukankah Esau itu kakak Yakub?" demikianlah firman TUHAN. "Namun Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau ([Maleakhi 1:2,3](#))

SUNGGUH TIDAK ADIL! ([Maleakhi 1:2,3](#))

Kita cenderung lebih sering menggunakan beberapa anggota tubuh daripada yang lain. Kita lebih sering menggunakan mulut daripada telinga, lebih sering memperhatikan kebutuhan perut daripada pikiran. Kita juga lebih sering berkata, "Sungguh tidak adil!" daripada "Saya sungguh tidak layak."

Dalam [Maleakhi 1:1-5](#), kita membaca tentang kasih Allah kepada Yakub dan kebencian-Nya terhadap Esau. Sepintas hal ini tampak tidak adil, terutama ketika kita ingat sifat Yakub yang sebenarnya. Ia mengelabui ayahnya agar memperoleh berkat yang seharusnya diterima kakaknya, Esau ([Kejadian 27](#)). Dengan mudah kita dapat mencapnya sebagai "penipu murahan."

Tidak adilkah Allah jika Dia mengasihi Yakub dan membenci Esau? Mengapa Esau tidak layak dikasihi Allah? Pertanyaan-pertanyaan ini sangat sulit dijawab atau dijelaskan. Namun sudahkah kita mempertimbangkan sebuah pertanyaan yang lebih mendasar: adakah orang yang layak dikasihi Allah? Allah itu sempurna. Bahkan pada masa yang "terbaik" sekalipun, kita tetap harus bergumul dengan dosa. Bukankah itu berarti kita ini sungguh tidak layak di hadapan-Nya?

Kita tidak tahu mengapa Allah memilih mengasihi Yakub. Namun yang pasti kita tahu bahwa tak seorang pun di antara kita layak dikasihi Allah. Mengapa Dia mau mengasihi kita sedemikian besar sehingga Dia utus Anak-Nya sendiri untuk mati bagi dosa-dosa kita? Kita tak dapat menjelaskannya. Kita hanya dapat menanggapi kasih dan karunia Allah yang mengagumkan dengan ucapan syukur-AL

KARUNIA ALLAH MEMBERI KITA SESUATU
YANG TIDAK SEPANTASNYA KITA TERIMA

Sabtu, 17 Agustus 2002

Bacaan : [Yohanes 1:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 97-99; Roma 16](#)

Nats : Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya ([Yohanes 1:12](#))

SAYA BERSEDIA ([Yohanes 1:12](#))

Seorang penginjil mencoba membantu seorang wanita untuk memahami isi [Yohanes 1:12](#) dan apa artinya menerima Kristus. "Nama keluarga Anda Franklin, bukan?" tanyanya. "Ya," jawab wanita itu. "Berapa lama Anda menyandang nama itu?" "Sejak saya dan suami saya menikah 30 tahun lalu." "Ceritakanlah," kata sang penginjil, "bagaimana Anda dapat menjadi Nyonya Franklin?"

Wanita itu diam sejenak. "Ketika kami menikah, bapak pendeta menanyai saya, 'Apakah Anda bersedia menerima pria ini sebagai suami Anda yang sah?' dan saya berkata, 'Ya, saya bersedia.' Dengan berkata demikian saya menjadi istrinya." "Anda tidak berkata, 'Saya harap begitu,' atau 'Saya akan mencoba menerimanya sebagai suami saya?'" tegas sang penginjil. "Tidak," jawab wanita itu. "Saya berkata, 'Saya bersedia,' itu saja."

Sang penginjil menjelaskan bahwa Allah pun ingin ia menerima Kristus sebagai Juruselamat dengan cara yang sama. Akhirnya wanita itu mengerti dan berseru, "Alangkah sederhananya!" Ia sampai bertanya-tanya mengapa tidak dari dulu ia berkata, "Saya bersedia," sehingga saat itu juga ia dapat menerima Kristus sebagai Juruselamat dan mempercayai apa yang dikatakan Alkitab mengenai Dia, yakni bahwa Kristus mati untuk menebus dosa-dosanya.

Sudahkah Anda mempercayai Tuhan Yesus Kristus untuk menyelamatkan Anda? Jika belum, katakanlah sekarang dari lubuk hati Anda, "Tuhan Yesus, saya bersedia berbalik dari dosa-dosa saya dan menerima Engkau sebagai Juruselamat pribadi saya." Inilah kalimat terpenting yang harus Anda ucapkan-RWD

IMAN ADALAH TANGAN
YANG MENERIMA KARUNIA KESELAMATAN DARI ALLAH

Minggu, 18 Agustus 2002

Bacaan : [1Tawarikh 28:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 100-102](#); [1Korintus 1](#)

Nats : Aku bermaksud hendak mendirikan rumah perhentian untuk tabut perjanjian TUHAN
([1Tawarikh 28:2](#))

TERTAMPAR KATA-KATA SENDIRI ([1Tawarikh 28:2](#))

Saya mencurahkan diri dengan sepenuh hati terlibat dalam mempersiapkan pujian dan penyembahan di gereja. Hal itu saya lakukan karena saya menginginkan para jemaat di gereja kami tidak menyembah Tuhan di hari Minggu saja, tetapi juga setiap hari. Saya menjadi panitia berbagai acara dan pembina paduan suara serta orkestra. Saya menulis doa mingguan dan pokok doa dalam pembacaan Alkitab harian. Saya membantu pendeta mempersiapkan rangkaian kebaktian, sampai suatu saat ia mengundurkan diri.

Ketika dibentuk panitia yang akan mencari penggantinya, saya tidak diminta menjadi anggota. Karena jengkel, saya menunjukkan kepada orang-orang bahwa saya merasa dimanfaatkan dan tidak dihargai. Saya mencoba berdebat dengan diri sendiri untuk mengubah sikap saya yang buruk itu, tetapi tidak berhasil. Lalu saat menyiapkan kebaktian untuk minggu berikutnya, saya tertegun membaca kalimat yang saya tulis setahun sebelumnya. Waktu itu saya mengetik pokok doa sesuai [1 Tawarikh 25-29](#), yang berisi keinginan Daud yang tidak terpenuhi untuk membangun Bait Allah. Kata-kata saya yang terketik di situ serasa menampar diri sendiri: "Berdoalah supaya kita tidak marah ketika Allah memberikan tugas yang ingin kita lakukan kepada orang lain."

Setelah membaca tulisan tadi, saya segera menghubungi ketua panitia untuk mengakui sikap buruk saya. Saya pun berjanji akan mendukungnya dalam tugas sulit yang sudah menanti. Saya akan tetap setia melakukan tugas-tugas tersebut karena pekerjaan itu milik Allah, bukan milik saya!-JAL

**TETAPLAH SETIA
DAN SERAHKAN HASIL SEGALA PELAYANAN ANDA KEPADA ALLAH**

Senin, 19 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 104:16-25](#)

Setahun : [Mazmur 103-104; 1Korintus 2](#)

Nats : Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya ([Pengkhotbah 3:11](#))

JALAN SETAPAK ([Pengkhotbah 3:11](#))

Di atas pegunungan dekat rumah kami terdapat sebuah jalan setapak yang naik dan kemudian turun sampai ke sisi sebuah ngarai yang curam. Pada akhirnya jalan itu menuju sebuah sungai, yang setelah melalui tumpukan batu besar seperti puri, mengalir ke hutan-hutan yang lebat dan berlumut. Di tempat itu pemandangan begitu tenang dan damai. Di sana bunga-bunga liar mengembang begitu indah, walaupun daerah itu terpencil dan jarang dikunjungi orang.

Bahkan jika tak seorang pun mengunjunginya, tempat itu tetap indah karena Allah yang menciptakannya. Yang menakjubkan adalah Dia menciptakan keindahan ini bagi siapa saja yang mau menerimanya, sebagai ungkapan kasih dan kreativitas-Nya yang kasat mata. Inilah sebabnya saya suka mengamati dan menjelajahi alam.

Saya menyembah dan bersyukur kepada Allah atas tempat tersembunyi yang penuh kedamaian ini. Bersama Daud saya berseru, "Betapa banyak perbuatan-Mu, ya TUHAN, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaan-Mu" ([Mazmur 104:24](#)).

Saya merasa kasihan terhadap mereka yang memuja alam tetapi tidak mengenal Allah yang menciptakannya. Ketika mereka datang ke tempat-tempat seperti itu, mereka tidak bersyukur kepada siapapun.

Kita yang mengenal Allah dapat menemukan Dia melalui ciptaan-Nya. Itu sebabnya kita dapat selalu bersyukur kepada-Nya karena Dia menunjukkan kasih-Nya dengan cara-cara yang begitu indah-DHR

SEGALA CIPTAAN MEMILIKI TANDA-TANDA
YANG MENUNJUK KEPADA PENCIPTANYA

Selasa, 20 Agustus 2002

Bacaan : [Efesus 6:10-18](#)

Setahun : [Mazmur 105-106; 1Korintus 3](#)

Nats : Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis ([Efesus 6:11](#))

TETAP TERLINDUNG ([Efesus 6:11](#))

Putri saya yang sudah menikah tiba-tiba menelepon dari tempat tinggalnya di negara bagian lain, untuk menyampaikan "kabar buruk." Ia mendapati dua lubang pada giginya yang sangat bagus.

Saya menanyai Lisa, "Apakah perusahaan air di kotamu tidak memberi fluorit pada air?" Beberapa hari kemudian ia kembali menelepon saya dengan jawaban tidak. Itu sebabnya dalam waktu singkat giginya telah rusak lebih cepat dibandingkan pada masa pertumbuhannya dulu ketika ia selalu meminum air yang berfluorit.

Sesungguhnya ini bukan tragedi besar. Ada hal-hal lebih buruk yang dapat terjadi. Namun masalah gigi yang dialami Lisa dapat dianalogikan dengan suatu kebenaran penting dalam kehidupan kristiani kita.

Alangkah bijaksana jika kita berusaha mencegah kerusakan gigi. Namun yang lebih penting adalah kita harus berusaha mencegah Setan mencelakai kerohanian kita ([1 Petrus 5:8,9](#)). Mengabaikan perlindungan yang Allah sediakan bagi kita sama artinya dengan mengundang kesulitan yang jauh lebih buruk daripada lubang pada gigi.

Dalam [Efesus 6](#) Paulus berkata bahwa agar terlindung dari serangan Setan, kita perlu "mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah" (ayat 11). Ayat 14-18 memberitahukan bahwa kita harus mengenakan "ikat pinggang kebenaran," "baju zirah keadilan," "kasut Injil damai sejahtera," "perisai iman," "ketopong keselamatan," dan "pedang Roh," disertai "segala doa."

Dengan memakai seluruh senjata Allah, kita dapat bertahan dan tetap terlindungi! -JDB

KEBENARAN ALLAH ADALAH PERLINDUNGAN TERBAIK
TERHADAP TIPU DAYA SETAN

Rabu, 21 Agustus 2002

Bacaan : [Yohanes 10:7-10](#)

Setahun : [Mazmur 107-109; 1Korintus 4](#)

Nats : Setiap orang yang percaya kepada-Nya [tidak binasa, melainkan] beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:15](#))

SEMUA PERLU YESUS ([Yohanes 3:15](#))

Dosen Universitas Cambridge, J.S. Whale, suatu hari menerima sebuah surat. Seorang pria menulis bahwa setelah ia dan istrinya kini memasuki usia 60-an, ia merasa tidak ada gunanya percaya kepada Yesus. Meskipun tak pernah ke gereja, tidak mempercayai Allah maupun kehidupan yang akan datang, tetapi mereka menjalani hidup pernikahan dengan bahagia selama 40 tahun. Mereka pun sangat dihormati dan selalu berbuat baik. Oleh karena itu si penulis surat bertanya-tanya apa yang dapat ditawarkan agama kepada mereka.

Saya tidak tahu bagaimana Dr. Whale menjawab surat itu. Yang saya tahu adalah Yesus berkata bahwa Dia datang untuk menawarkan "hidup" yang lebih berkelimpahan dari apa pun yang dapat diberikan dunia ini ([Yohanes 10:10](#)). Tidak seperti hal-hal bersifat sementara yang kita jumpai sekarang ini. Dia menawarkan hidup yang kekal ([Yohanes 3:15,16](#)).

Seiring berjalannya waktu, cepat atau lambat kekuatan kita akan berkurang. Kita dapat mengalami penyakit yang parah atau bahkan kelumpuhan. Atau, kita tak dapat lagi mengurus orang lain dan diri sendiri, kehilangan orang-orang yang kita kasihi, dan terancam bayangan maut yang semakin mendekat.

Tatkala samudera kehidupan terlihat tenang, tampaknya kita tidak memerlukan "sang Kapten" yang mampu mengatasi badai yang dapat menyerang kapal kecil kita. Namun yang pasti kesulitan dan kematian pasti akan datang. Menyangkal kebutuhan kita akan Allah berarti menyangkal kenyataan. Semua orang memerlukan Yesus -VCG

LANGKAH PERTAMA UNTUK HIDUP BERKELIMPAHAN DALAM KRISTUS
ADALAH MENGAKUI BAHWA KITA MEMERLUKAN-NYA

Kamis, 22 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 19](#)

Setahun : [Mazmur 110-112; 1Korintus 5](#)

Nats : Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari ([Mazmur 19:13](#))

PRAKTIKKAN PERKATAAN ANDA ([Mazmur 19:13](#))

Sebuah kartu ucapan jenaka bergambar seekor sapi kurus yang tengah berjalan-jalan di sebuah gurun gersang. Sapi kurus itu disebut "penghasil susu tanpa lemak." Tentu saja, logika kartun itu betul-betul tidak ilmiah. Sapi yang kurus [tanpa lemak] bukan berarti dapat menghasilkan susu tanpa lemak!

Hal itu mengingatkan saya pada komentar D.L. Moody: "Kebanyakan orang berbicara seperti susu krim [lemak kental yang ada di permukaan susu] tetapi hidup seperti susu skim [susu yang telah diambil krimnya]." Jika hati kita "kurang gizi" secara rohani, kita akan menghasilkan hidup kristiani yang seperti "susu skim." Bibir kita mungkin mengeluarkan kata-kata yang "terdengar rohani" dalam doa, pujian, dan percakapan, sehingga tampaknya berkualitas seperti "krim bermutu tinggi." Namun kenyataannya akan terungkap dalam kehidupan kita sehari-hari.

Bagaimana agar hidup dan perkataan kita selaras? Daud bergumul dengan hal ini dalam [Mazmur 19](#). Ayat 13 dan 14 mengungkapkan kejujurannya terhadap diri sendiri dan Allah ketika ia minta dibebaskan dari perbuatan yang tidak disadarinya dan dari dosa "besar." Daud tahu bahwa ia tidak saja memerlukan pengampunan, tetapi juga kekuatan dan pertolongan dari Allah yang tak berkesudahan untuk menyelaraskan hidup dan kata-katanya. Jadi ia berdoa dengan sungguh-sungguh, "Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN" (ayat 15).

Dalam menjalani hidup ini, mari kita beralih dari kualitas hidup "susu skim" ke kualitas "krim" dengan selalu bersikap terbuka, jujur, dan tekun berdoa -JEY

PERKATAAN DAN PERBUATAN KITA
HARUS SELALU SEIRING SEJALAN

Jumat, 23 Agustus 2002

Bacaan : [Efesus 4:25-5:1](#)

Setahun : [Mazmur 113-115; 1Korintus 6](#)

Nats : Kita adalah sesama anggota ([Efesus 4:25](#))

SATU TUBUH ([Efesus 4:25](#))

Perseteruan muncul sejak manusia ada di dunia ini dan mewabah begitu hebat. Sama seperti penyakit flu, saat perseteruan timbul maka hal itu akan menjangkiti orang lain. Sungguh menakutkan bila kita menyadari betapa mudahnya perseteruan itu muncul, betapa lamanya perseteruan itu berlangsung, dan betapa mengerikan akibat yang dapat ditimbulkannya. Pada akhir tahun 1800-an, dua keluarga dari Kentucky dan West Virginia, berseteru selama hampir 20 tahun dan menewaskan 12 orang.

Tidak semua perseteruan tampak sejelas itu. Perseteruan dapat berbentuk ejekan ringan. Namun sekali dimulai, perseteruan secara perlahan dapat merusak dan menghancurkan keluarga, gereja, serta hubungan yang telah berlangsung seumur hidup.

Paulus tahu benar akibat-akibat mematikan dari perseteruan dalam sebuah persekutuan. Itu sebabnya ia mengingatkan jemaat di Efesus: "Kita adalah sesama anggota" ([Efesus 4:25](#)).

Apakah Anda marah, benci, atau enggan berbicara dengan rekan kristiani? Apakah kemarahan membuat Anda bermusuhan dengan teman dekat Anda? Dengarlah apa yang dikatakan Paulus: "Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra, dan saling mengampuni sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" ([Efesus 4:31,32](#)).

Hari ini, lakukanlah segala sesuatu dengan pertolongan Allah. Bangunlah "jembatan" yang menghubungkan kita dengan orang lain, bukannya "tembok" pemisah -HWR

KESATUAN KITA DENGAN KRISTUS
MERUPAKAN DASAR KESATUAN KITA DENGAN SESAMA

Sabtu, 24 Agustus 2002

Bacaan : [Lukas 17:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 116-118; 1Korintus 7:1-19](#)

Nats : Lalu kata rasul-rasul itu kepada Tuhan: "Tambahkanlah iman kami!" ([Lukas 17:5](#))

KRISIS IMAN

([Lukas 17:5](#))

Jutaan orang takut melakukan perjalanan di udara. Padahal, kebanyakan di antara mereka mengetahui data statistik yang menunjukkan bahwa mereka lebih aman berada dalam pesawat daripada di dalam mobil atau bahkan di bak mandi. Para peneliti mengatakan bahwa masalah mereka yang lebih pokok bukanlah karena mereka takut akan kecelakaan. Akar kegelisahan mereka yang sesungguhnya adalah ketakutan bahwa mereka tidak dapat mengendalikan hidup ketika pesawat lepas landas.

Krisis iman yang serupa dapat terjadi ketika seseorang menyerahkan diri dalam pemeliharaan Allah. Ia juga dituntut untuk melepaskan diri dari apa yang dianggap sebagai " pijakan yang kokoh " oleh dunia ini. Mempercayai Tuhan yang tidak kasat mata dapat menjadi hal yang menakutkan, terutama bagi orang yang baru menjadi pengikut Kristus.

Murid-murid Yesus mengalami krisis iman seperti itu ketika Dia mengatakan bahwa mereka harus bisa mengampuni dan berbelas kasihan pada tingkatan yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya ([Lukas 17:3-5](#)). Namun Dia menanggapi kurangnya iman mereka dengan mengatakan bahwa mereka hanya perlu sedikit lagi rasa percaya dan ketaatan di dalam Dia, maka mereka dapat menggunakan kuasa surgawi yang siap menolong mereka (ayat 6).

Itulah kunci untuk menjalani hidup ini. Setelah kita tahu apa yang Kristus inginkan dari kita, maka kita harus taat. Selanjutnya Dia akan memberi kita kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya. Tuhan, tambahkanlah iman kami -MRD II

IMAN YANG KECIL DAPAT MENGHALAU KETAKUTAN YANG BESAR

Minggu, 25 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 119:1-16](#)

Setahun : [Mazmur 119:1-88; 1Korintus 7:20-40](#)

Nats : Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau ([Mazmur 119:11](#))

MENGHAFAL DAN MENGINGAT ([Mazmur 119:11](#))

Dengan semakin banyaknya telepon seluler dan fasilitas speed dialing, kemampuan mengingat kita dapat berkurang karena ketergantungan pada alat-alat teknologi. Sebuah artikel di Los Angeles Times mengatakan bahwa dahulu ketika kita harus memutar nomor telepon, maka "pengulangan yang dilakukan ... dapat memperkuat ingatan jangka panjang." Ditambah pula, penggunaan setiap hari menyebabkan pengulangan secara konstan. Dulu saya hafal semua nomor telepon keluarga dan teman-teman, tapi sekarang saya hanya perlu menekan sebuah tombol untuk menghubungi mereka.

Melupakan nomor telepon mungkin merupakan hal yang sepele. Sebaliknya, mengingat firman Allah merupakan hal yang sangat penting. Dawson Trotman, pendiri pelayanan Navigator berkata bahwa tiga prinsip utama dalam menghafal ayat Alkitab adalah: Ulang! Ulang! Ulang! Ia mendorong orang-orang untuk menghafal ayat. Ia yakin seseorang yang mau mempelajari sebuah ayat dan mengulangnya setiap hari selama 7 minggu tidak akan melupakan ayat itu.

Pemazmur mengatakan, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau. ... Aku hendak merenungkan titah-titah-Mu dan mengamati-jalan-jalan-Mu. ... Firman-Mu tidak akan kulupakan" ([Mazmur 119:11,15,16](#)).

Tujuan kita mengukir ayat Kitab Suci dalam ingatan adalah supaya firman Tuhan memenuhi hati kita dan memotivasi tindakan kita. Dengan menghafalkannya berarti kita membuka pintu hati bagi firman Allah. Dengan mengulangnya berarti kita membuatnya tetap tinggal di dalam hati-DCM

**SIMPANLAH FIRMAN ALLAH DALAM BANK INGATAN ANDA
DAN ANDA DAPAT MENARIK BUNGANYA SEUMUR HIDUP**

Senin, 26 Agustus 2002

Bacaan : [Lukas 12:49-53](#)

Setahun : [Mazmur 119:89-176](#); [1Korintus 8](#)

Nats : Kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan pertentangan ([Lukas 12:51](#))

PEMISAH ([Lukas 12:51](#))

Tim Boston Red bersaing dengan New York Yankees untuk gelar divisi pada musim bisbol tahun 2001. Pertandingan itu berlangsung begitu ketat. Jadi ketika Boston kalah enam kali dalam delapan pertandingan, manajernya langsung dipecat, dan tugasnya dialihkan kepada sang pelatih. Sebagian pemain dan penggemar mendukung tindakan ini, tetapi yang lain merasa bahwa itu suatu kesalahan besar. Masing-masing pihak menyuarakan pendapat sama kerasnya.

Memang benar "pengambilan keputusan merupakan penyebab timbulnya perpecahan." Pilihan menuntut adanya perubahan, padahal perubahan membuat sebagian orang merasa tak nyaman.

Yesus berkata bahwa keputusan untuk mengikuti Dia menuntut perubahan dalam hubungan seseorang. "Mulai dari sekarang akan ada pertentangan antara lima orang di dalam satu rumah, tiga melawan dua dan dua melawan tiga. ... ayah melawan anaknya laki-laki ... ibu melawan anaknya perempuan" ([Lukas 12:52,53](#)).

Sahabat atau keluarga mungkin akan salah paham ketika Anda mulai hidup bagi Kristus. Sebagian orang mungkin berpikir Anda terlalu baik. Sedang yang lain mungkin akan menjauhi Anda.

Dalam hal ini, Yesus mungkin tampak sebagai pemisah antara kita dengan keluarga, sahabat, dan rekan-rekan sekerja. Memang menyakitkan jika kita diejek atau ditolak oleh orang-orang dekat, tetapi Yesus telah berkata bahwa itu akan terjadi.

Ya, Kristus mungkin memisahkan Anda dari orang lain, tetapi karena Anda disatukan dengan Dia, maka Dia tidak akan pernah meninggalkan Anda-DCE

KETIKA KITA BERJALAN SEIRING DENGAN TUHAN
KITA TIDAK AKAN BERJALAN SEIRING DENGAN DUNIA

Selasa, 27 Agustus 2002

Bacaan : [Hosea 3](#)

Setahun : [Mazmur 120-122; 1Korintus 9](#)

Nats : Cintailah perempuan yang suka bersundal dan berzinah, seperti TUHAN juga mencintai orang Israel ([Hosea 3:1](#))

KASIH TAK BERSYARAT ([Hosea 3:1](#))

Betapa menyenangkan jika kita melihat suatu tindakan yang menunjukkan kasih tanpa syarat! Seorang dokter menceritakan bagaimana ia terharu melihat tanggapan seorang suami muda terhadap istrinya yang baru saja menjalani bedah wajah. Untuk membuang sebuah tumor, ahli bedah harus memotong sebuah syaraf yang mengendalikan otot-otot mulut, hingga bibir sang istri menjadi aneh.

Setelah operasi, tatkala sang dokter dan suaminya berdiri di sisi tempat tidurnya, wanita itu bertanya, "Apakah mulutku akan selamanya seperti ini?" Dokter yang merawatnya itu mengiyakan. Lalu sang suami memandang istrinya. Ia tersenyum dan mengatakan bahwa mulut istrinya itu kini justru tampak "menggemaskan." Lalu ia membungkuk dan mencium istrinya, meski ia mengalami kesulitan karena bentuk bibir istrinya yang aneh.

Kasih tanpa syarat, itulah yang ditunjukkan Nabi Hosea kepada istrinya yang telah meninggalkannya dan hidup sebagai pelacur. Ia mencari istrinya, menebusnya, dan membawanya pulang. Allah berkata bahwa seperti itu pulalah kasih-Nya kepada bangsa Israel yang tidak patuh dan tidak setia kepada-Nya ([Hosea 3:1](#)). Dia berjanji akan terus mengasihi mereka sehingga suatu hari kelak mereka akan kembali kepada-Nya dan menerima semua berkat yang disediakan bagi mereka.

Allah mengasihi anak-anak-Nya dengan kasih yang tak bersyarat. Sungguh menakjubkan! Demikian pula Dia mengharap kita mengasihi orang lain dengan kasih tak bersyarat. Sungguh suatu tantangan bagi kita!-HVL

ALLAH MENGASIHI ANAK-ANAK-NYA BUKAN KARENA SIAPA MEREKA
MELAINKAN KARENA SIAPA ALLAH

Rabu, 28 Agustus 2002

Bacaan : [Kolose 1:13-18](#)

Setahun : [Mazmur 123-125; 1Korintus 10:1-18](#)

Nats : Di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada ([Kisah 17:28](#))

ALLAH ([Kisah 17:28](#))

DAN KENTANG

Di daerah bekas Uni Soviet, kaum petani suka berbagi cerita lucu untuk meringankan beban hidup mereka yang berat.

Alkisah, suatu hari seorang petugas pemerintah mendatangi seorang petani. Petugas tersebut menanyakan hasil panen kentang tahun itu pada si petani. "Oh, panen tahun ini sungguh luar biasa," kata si petani dengan cerdik. "Panennya begitu banyak sampai menyentuh kaki Allah."

Air muka sang petugas berubah cepat. Ia menatap petani itu dengan pandangan marah dan berkata, "Hei, ini negara komunis dan kita adalah orang-orang ateis. Anda tak boleh lupa bahwa Allah itu tidak ada!"

"Ah, itulah maksud saya," jawab si petani. "Karena tak ada Allah, maka tak ada kentang!"

Ya, percaya atau tidak, Allah adalah sumber dari segala sesuatu ([Mazmur 136:25](#)). Rasul Paulus memberitahu para penyembah berhala, "Di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada" ([Kisah Para Rasul 17:28](#)). Sementara dalam [Kolose 1:16-18](#), Paulus memusatkan perhatian pada karya dan penciptaan agung Allah yang berkesinambungan dalam pribadi Anak-Nya, Yesus Kristus. Tanpa Dia, kita bahkan tidak akan mampu menarik napas, tubuh kita pun tidak dapat berfungsi.

Sudahkah kita yang mengakui iman di dalam Allah yang berkuasa atas keberadaan kita, telah menanggapi Dia dengan ucapan syukur, pujian, dan penyembahan? Jika tidak, berarti kita tidak berbeda dengan petugas pemerintah di atas, yang tak dapat melihat hubungan antara Allah dan kentang-DJD

ALLAH ADALAH SUMBER PERTAMA
YANG MENGHUBUNGKAN BERBAGAI PERISTIWA DALAM HIDUP KITA

Kamis, 29 Agustus 2002

Bacaan : [2Timotius 1:3-12](#)

Setahun : [Mazmur 126-128; 1Korintus 10:19-33](#)

Nats : Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus ([2Timotius 1:9](#))

DITANGKAP DAN DIBERSIHKAN ([2Timotius 1:9](#))

Sebuah gereja kecil di pegunungan sebelah barat Boise, Idaho, baru saja merayakan ulang tahunnya yang ke-100. Salah satu bagian dari perayaan itu berupa drama yang menceritakan sejarah gereja tersebut. Beberapa orang memakai kostum untuk berperan sebagai para pendeta yang pernah melayani di situ.

Salah seorang "pendeta" diperankan oleh seorang penebang kayu tua yang usianya hampir sama dengan gereja itu sendiri. Konon sang penebang kayu menerima Kristus setelah dilayani oleh pendeta yang ia perankan.

Ia menceritakan bagaimana sang pendeta berusaha menjangkau dirinya. Dulu ia adalah pria yang menjalani hidup yang keras, seorang pecandu minuman, dan sama sekali tak tertarik pada Injil. Ia bahkan berkata belum pernah menjumpai pengkhotbah yang ia sukai.

Suatu hari sang pendeta berdoa dan mengeluh bahwa ia takkan pernah memenangkan si penebang kayu. Bahkan jika berhasil, ia tidak tahu apa yang harus diperbuat baginya. Namun Tuhan menjawabnya dengan begitu sederhana: "Jangan takut. Kamu hanya bertugas untuk 'menangkap'-nya, Aku yang akan 'membersihkan'-nya."

Bersaksi tentang Kristus kepada orang lain merupakan hak istimewa kita. Keselamatan adalah "suatu panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri" ([2 Timotius 1:9](#)).

Jika kita terus memancing, kita pasti akan "menangkap" jiwa. Setelah itu, Allah-lah yang akan membersihkan yang paling kotor, sebagaimana yang telah Dia lakukan terhadap kita-DHR

ANDA TIDAK AKAN PERNAH SALAH SASARAN
DALAM BERSAKSI TENTANG KRISTUS

Jumat, 30 Agustus 2002

Bacaan : [Yesaya 40:25-31](#)

Setahun : [Mazmur 129-131; 1Korintus 11:1-16](#)

Nats : Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya? ([Mazmur 144:3](#))

JIWA DAN BINTANG

([Mazmur 144:3](#))

Ada berapa banyak bintang di hamparan langit yang luas? Dengan bantuan teleskop, para ahli astronomi telah menemukan galaksi demi galaksi, juga kumpulan bintang-bintang raksasa yang membuat planet kita terlihat seperti setitik debu. Terkadang pengetahuan itu dapat membuat kita merasa sangat tak berarti.

Berabad-abad tahun yang lalu sebelum teleskop ditemukan, Daud menyadari bahwa jumlah dan ukuran yang besar bukanlah tolok ukur yang menentukan nilai seseorang. Satu ton tanah jelas jauh lebih berat daripada sepuluh karat intan. Namun hal itu tidaklah membuat segunduk tanah lebih berharga daripada segenggam intan.

Meskipun manusia tampak begitu kecil jika dibandingkan ukuran alam semesta, manusia tetap merupakan objek perhatian dan pengurbanan sang Pencipta. Tak heran bila Paulus berseru dengan penuh ucapan syukur, "[Aku] hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)). Ya, pengurbanan-Nya di Kalvari melekat pada diri kita semua.

Bayangkanlah sebuah timbangan. Masukkan semua bintang pada satu sisi timbangan dan jiwa Anda pada sisi yang lain. Dalam sistem penilaian Allah, jiwa Anda lebih berat daripada bintang-bintang itu!

Bersyukurlah kepada Allah yang telah memilih untuk mengasihi Anda dengan kasih Kalvari yang tiada terukur. Sudahkah Anda mempercayakan jiwa Anda yang tak ternilai ke dalam penjagaan-Nya yang kekal?-VCG

KEMATIAN KRISTUS ADALAH TOLOK UKUR YANG MENUNJUKKAN BETAPA
BERNILAINYA ANDA DI HADAPAN ALLAH

Sabtu, 31 Agustus 2002

Bacaan : [Mazmur 134](#)

Setahun : [Mazmur 132-134; 1Korintus 11:17-34](#)

Nats : Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam ([Mazmur 134:1](#))

MENYEMANGATI

(Mazmur 134:1)

PARA PELAYAN

Baru-baru ini gereja saya mengadakan acara penghargaan bagi salah seorang sekretarisnya. Ia telah mengabdikan pada gereja kami selama tiga puluh tahun. Sungguh pantas jika mereka yang telah melayani gereja Allah dalam berbagai bidang dikuatkan iman dan kesetiiaannya.

Dalam Alkitab kita dapat membaca sebuah mazmur pendek yang mengisahkan bahwa bangsa Israel juga selalu menyemangati orang-orang yang melayani mereka di bait Allah. [Mazmur 134](#) menceritakan bahwa ketika para penyanyi hendak meninggalkan bait Allah setelah seharian memuji Allah, mereka akan menyoraki orang-orang Lewi yang memasuki rumah Allah untuk bertugas di malam hari (ayat 1). Kaum Lewi dan imam-imam itu bertanggung jawab membakar mur, mengucapkan syukur, dan memuji Tuhan dengan nyanyian ([1 Tawarikh 9:33](#); [2 Tawarikh 31:2](#)). Selanjutnya para penyanyi meminta kaum Lewi untuk terus memuji Allah sementara mereka melaksanakan tugas ([Mazmur 134:1](#))

Ketika tenggelam dalam kesibukan dan aktivitas, kadangkala kita melupakan para pelayan yang mengabdikan dirinya di gereja. Ada banyak orang yang telah melayani kita sehingga ibadah kita berbuah, persekutuan kita dengan orang-orang percaya menjadi berharga, dan pelayanan kita bersama saudara-saudara seiman mendatangkan manfaat.

Dengan meneladani para penyanyi dalam bacaan mazmur di atas, marilah kita dorong semangat orang-orang yang telah melayani kita dengan setia di gereja, baik yang melayani di depan umum maupun di belakang layar -JDB

DORONGAN SEMANGAT DAPAT MENOLONG ORANG
YANG HENDAK MENYERAH UNTUK TERUS MAJU

Minggu, 1 September 2002

Bacaan : [Galatia 6:7-10](#)

Setahun : [Mazmur 135-136](#); [1Korintus 12](#)

Nats : Marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman. ([Galatia 6:10](#))

PERTOLONGAN TAK TERDUGA

(Galatia 6:10)

Gary, seorang pendeta kaum muda di Michigan, pergi bersama sekelompok remaja dengan mobil van gereja ke North Dakota, Montana, dan Idaho. Mereka hendak berpetualang, bersekutu, dan mengalami tantangan rohani di Amerika Barat yang luas. Ide yang bagus. Namun mobil van tua yang mereka gunakan dan beberapa orang tertentu membuat perjalanan tidak menyenangkan.

Ketika mobil van itu mogok di Montana, Gary menelepon sebuah gereja yang sama denominasinya dengan gerejanya. Ia menanyakan apakah anak-anak muda itu dapat bermalam di gereja tersebut. Mereka semua membawa kantong tidur, karena itu dapat tidur di lantai. Namun, pemimpin gereja itu tidak mengizinkannya. Rombongan itu terpaksa tinggal di motel selama dua hari sampai van itu selesai diperbaiki.

Waktu terasa berjalan begitu lambat dan anak-anak muda itu mulai gelisah. Melihat kesulitan mereka, seorang wanita setempat mengajak mereka ke peternakannya. Ia mengajari mereka naik kuda, mengizinkan mereka terlibat dalam kegiatan peternakan sehari-hari, dan menjamu mereka dengan masakan yang lezat. Sementara itu, montir yang memperbaiki mobil van mereka juga hanya menarik ongkos sebesar biaya suku cadang yang harus diganti. Ironisnya, baik pemilik peternakan maupun montir tersebut bukanlah orang kristiani.

Ini adalah hal yang sederhana. Namun terkadang Allah menggunakan orang-orang yang tidak mengenal gereja untuk mengingatkan orang kristiani "agar berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman" ([Galatia 6:10](#)). -DCE

**KASIH KITA PADA KRISTUS
DAPAT TERLIHAT DARI KASIH KITA PADA SESAMA**

Senin, 2 September 2002

Bacaan : [Kolose 3:1-4,22-25](#)

Setahun : [Mazmur 137-139; 1Korintus 13](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah juga dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. ([Kolose 3:23](#))

PEKERJAAN BARU ([Kolose 3:23](#))

Sebuah survei oleh Families and Work Institute (Institut untuk Keluarga dan Pekerjaan) mendapati 70% orang di Amerika Serikat memimpikan mata pencarian yang berbeda. Buku-buku, konsultan-konsultan, dan agen-agen tenaga kerja menawarkan bantuan untuk memperoleh pekerjaan yang diimpikan. Namun apakah mendapatkan pekerjaan yang berbeda selalu menjadi jalan keluar ketidakpuasan dalam bekerja?

Dalam [Kolose 3](#), dua kali Paulus menggunakan frase "apa pun juga yang kamu perbuat" sebagai suatu panggilan untuk melayani Tuhan dengan sepenuh hati. Pertama ia menulis, "segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau pun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita" (ayat 17). Dan kedua, "Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah juga dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" (ayat 23).

Bila kita bekerja untuk majikan yang suka mengkritik dan tidak mau berterima kasih, kita cenderung berupaya secara minimal. Namun jika pekerjaan kita dilakukan untuk Kristus, kita akan terus berusaha melakukan yang terbaik. Memang majikan kita yang akan menandatangani cek pembayaran kita, tetapi Juruselamat kitalah yang akan memberi kita penghargaan (ayat 24).

Tidak salah mencari pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilan dan minat kita. Namun berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain tanpa menentukan siapa yang kita layani adalah sia-sia.

Pekerjaan lama kita akan menjadi pekerjaan baru ketika kita memilih untuk melakukannya bagi Tuhan. -DCM

PEKERJAAN SEHARI-HARI MEMILIKI NILAI KEABADIAN
KETIKA DILAKUKAN BAGI ALLAH

Selasa, 3 September 2002

Bacaan : [Mazmur 139:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 140-142; 1Korintus 14:1-20](#)

Nats : TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku. ([Mazmur 139:1](#))

HATI YANG HANCUR ([Mazmur 139:1](#))

Ketika saya berjalan-jalan di hutan di belakang rumah, saya menemukan seekor Western Tanager berkepala merah yang cantik tergeletak di tanah. Burung kecil ini rupanya diserang oleh hewan pemangsa hingga sayapnya patah.

Saya meletakkan burung itu di tangan saya yang baginya pasti terasa kasar. Mungkin karena takut akan mengalami siksaan yang lebih buruk daripada yang telah dideritanya, ia memberontak dengan galak, bercuit-cuit menentang, dan mematuki tangan saya hingga berdarah.

Akan tetapi saya melihat ketakutan di balik kemarahannya itu. Saya merasakan jantungnya berdetak di bawah jari-jari saya sehingga saya menggengamnya erat-erat sampai ia tenang lalu memasukkannya ke balik kemeja saya. Saya memberikannya kepada "Ibu Penyayang Burung," seorang tetangga yang terkenal selalu merawat burung-burung yang terluka hingga sembuh. Ia tahu apa yang harus dilakukan.

Sebagian orang mirip dengan burung itu. Mereka menyerang dengan penuh kemarahan pada orang-orang yang mencoba menolongnya. Namun Allah mengetahui ketakutan dan luka di balik kemarahannya itu. Kita dapat berkata seperti Daud, "TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku ... segala jalanku Kaumaklumi" ([Mazmur 139:1,3](#)).

Marilah kita berdoa dan memohon agar Tuhan menolong kita melihat sesuatu di balik tingkah laku sesama kita dan peka terhadap luka-luka mereka. Marilah kita menanggapi dengan kasih, menarik mereka agar dekat dengan kita, dan membawanya kepada Pribadi yang dapat memulihkan hati mereka yang hancur. -DHR

ALLAH DAPAT MEMULIHKAN HATI ANDA YANG HANCUR
NAMUN ANDA HARUS MENYERAHKAN SELURUH POTONGANNYA

Rabu, 4 September 2002

Bacaan : [1Tesalonika 3:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 143-145; 1Korintus 14:21-40](#)

Nats : Nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari. ([Ibrani 3:13](#))

SERUM KATA-KATA

(Ibrani 3:13)

Coba pikirkan manfaat pemberian suntikan serum! Pemberian suntikan itu adalah bagian suatu program vaksinasi lengkap yang melindungi kita dari penyakit.

Pernahkah Anda mendengar tentang serum kata-kata? Itu adalah kata-kata untuk menolong orang lain yang berjuang melawan padamnya api semangat dan keputusan.

Dalam bukunya *Secret from The Mountain* (Rahasia dari Gunung), Pat Williams menceritakan pengalamannya kepada sekelompok murid. Murid-murid ini diberi tahu bahwa para ilmuwan telah membuktikan bahwa anak-anak bermata coklat lebih cerdas daripada yang bermata biru. Dengan segera anak-anak bermata coklat berprestasi lebih baik di sekolah. Namun, beberapa hari kemudian murid-murid itu diberi tahu bahwa mereka telah menerima informasi yang salah bahwa sebenarnya yang lebih cerdas adalah anak-anak bermata biru. Dan nilai anak-anak bermata biru dengan cepat melampaui nilai anak-anak bermata coklat.

Berbohong pada anak-anak memang tidak dibenarkan. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa kata-kata memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku. Paulus mengetahui hal ini sehingga ia mengutus Timotius ke gereja di Tesalonika untuk menguatkan iman orang-orang percaya. Ternyata kata-katanya memang menguatkan mereka ([1 Tesalonika 3:2,3,6](#)).

Apakah kita "menasihati seorang akan yang lain setiap hari"? ([Ibrani 3:13](#)). Seperti Timotius, apakah kita membawa penghiburan dan dorongan semangat bagi orang-orang yang kita kenal? Cobalah gunakan beberapa serum kata-kata hari ini! -JDB

PENGHARAPAN DAPAT DINYALAKAN
DENGAN PERCIKAN API SEMANGAT ANDA

Kamis, 5 September 2002

Bacaan : [Efesus 1:1-14](#)

Setahun : [Mazmur 146-147; 1Korintus 15:1-28](#)

Nats : Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya ([Kejadian 1:27](#))

BODOH, AYO LARI TERUS!

(Kejadian 1:27)

Seorang sersan pelatih meneriakkan perintah pada sekelompok calon perwira: "Bodoh, ayo lari terus!" Semua mematuhiya kecuali satu orang. Sersan itu marah karena ditentang oleh calon perwiranya, lalu ia berjalan ke arah si calon perwira dan berkata dengan geram, "Ada apa?" Calon perwira itu menjawab, "Mereka pasti orang-orang yang bodoh, Pak!"

Akan sangat baik bila semakin banyak dari antara kita, orang-orang kristiani, yang merasa dirinya baik. Tidak salah jika kita menegaskan bahwa kita berharga. Alkitab telah menyatakannya. Kita diciptakan untuk mencerminkan gambar dan rupa Allah ([Kejadian 1:26](#)). Dosa telah merusak gambaran itu, tetapi karena kasih, Allah telah mengirimkan Anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita. Dengan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, kita "diterima," sama seperti Bapa menerima Dia ([Efesus 1:6](#)).

Kita mungkin merasa tidak layak atas kasih dan kemuliaan, tetapi kita masih dapat memiliki perasaan yang sehat seperti penghargaan terhadap diri sendiri, rasa memiliki, dan kepercayaan pada diri sendiri. Karena Kristus telah menghapuskan rasa bersalah akibat dosa kita dengan membayar hukumannya di kayu salib, kita tahu bahwa kita telah benar-benar diterima oleh Dia (ayat 7-14).

Perasaan yang menghukum diri sendiri mungkin masih tetap mendera, tetapi kita harus kuat di dalam Kristus. Ketika ada suara dari dalam yang berseru, "Kamu bodoh!" tenangkan suara itu dengan berkata pada diri Anda sendiri, "Allah telah menciptakan saya. Kristus telah menyelamatkan saya. Karena itulah saya menjadi pribadi yang sangat berharga!" -DJD

**TAK ADA YANG DAPAT MENGATAKAN KASIH ALLAH LEBIH JELAS
SELAIN SALIB KRISTUS**

Jumat, 6 September 2002

Bacaan : [1Yohanes 1](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#); [1Korintus 15:29-58](#)

Nats : Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. ([1Yohanes 1:8](#))

KEBOHONGAN TERBESAR

([1Yohanes 1:8](#))

Ketika seorang pendeta sedang berjalan-jalan, ia bertemu sekelompok anak laki-laki yang mengelilingi seekor anjing. Karena mengkhawatirkan keselamatan anjing itu, ia menghampiri mereka dan bertanya apa yang sedang mereka lakukan. Salah satu dari mereka menjawab, "Anjing tua ini tersesat, tetapi kami masing-masing menginginkannya. Kami memutuskan bahwa barangsiapa menceritakan kebohongan terbesar, dialah yang akan mendapatkannya."

"Kalian seharusnya tidak mengadakan kontes berbohong," kata pendeta itu. "Berbohong itu dosa! Ketika seusia kalian, saya tidak pernah berbohong!" Keheningan menyelimuti selama beberapa menit. Kemudian saat ia mengira perkataannya dapat mereka terima, seorang dari mereka menatapnya dan berkata, "Baiklah, ia menang. Berikan anjing itu padanya."

Kita boleh tersenyum, tapi faktanya kita semua telah melakukan kebohongan besar. Kita mentolerir beberapa kebohongan dan membuat pernyataan yang dilebih-lebihkan, misalnya menambah panjang ikan yang kita tangkap. Namun kita tidak akan setoleran itu bila ditipu dan dicurangi dalam bisnis atau ketika suatu ketidakbenaran mengancam reputasi kita. Namun, setiap orang yang berkata bahwa ia tidak berdosa, melakukan kebohongan terbesar.

Apa yang ditinggalkan kebohongan pada kita? Rasa bersalah, menurut [1 Yohanes 1:8](#). Namun perhatikan kabar baik yang tertera pada ayat berikutnya, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Itulah kebenaran yang perlu kita ketahui. Dan tidak ada kebohongan! -HVL

KEBOHONGAN MUNGKIN DAPAT MENUTUPI JEJAK ANDA
NAMUN TIDAK DAPAT MENYEMBUNYIKAN KEBENARAN

Sabtu, 7 September 2002

Bacaan : [Amsal 1:1-9](#)

Setahun : [Amsal 1-2; 1Korintus 16](#)

Nats : Menerima didikan yang menjadikan pandai, serta kebenaran, keadilan, dan kejujuran. ([Amsal 1:3](#))

MELAKUKAN HAL YANG BENAR

([Amsal 1:3](#))

Pakar manajemen Peter Drucker pernah menulis bahwa orang-orang sering kali terlalu memusatkan perhatian pada efisiensi (melakukan sesuatu dengan benar), bukannya efektivitas (melakukan sesuatu yang benar). "Ada beberapa hal yang kurang menyenangkan bagi Tuhan; dan kurang produktif," kata Drucker, "jika kita membandingkannya dengan sebuah bagian teknik yang dapat dengan cepat mengeluarkan cetak biru yang indah dari produk yang salah. Mengerjakan hal yang benar akan membuat pekerjaan kita menjadi efektif." Ini adalah kata-kata bijak untuk setiap orang yang mencari kesuksesan bisnis dan mereka yang mencoba menjalani hidup yang lebih baik.

Bagaimana kita dapat memastikan bahwa kita melakukan perbuatan yang benar secara moral dan menyenangkan Allah secara efisien, bukan melakukan perbuatan yang salah? Salomo menulis amsal-amsalnya agar putranya "menerima didikan yang menjadikan pandai, serta kebenaran, keadilan, dan kejujuran." Atau seperti salah satu terjemahan yang menyebutkan, untuk memperoleh "hidup yang teratur dan bijaksana, lakukanlah apa yang benar, pantas, dan adil" ([Amsal 1:3](#), NIV).

Melalui firman-Nya dan bimbingan Roh Kudus, Allah akan mengajarkan kepada kita apa yang benar dan memungkinkan kita untuk melakukannya. Tugas kita yang terpenting adalah melakukan apa yang terkandung dalam "kebenaran, keadilan, dan kejujuran."

Hari ini, dengan kebijaksanaan dan kekuatan Allah, mari kita lakukan perbuatan yang benar. - DCM

JADILAH BIJAK, LAKUKAN YANG BENAR

Minggu, 8 September 2002

Bacaan : [Ibrani 13:15-25](#)

Setahun : [Amsal 3-5; 2Korintus 1](#)

Nats : Mereka berjaga-jaga atas jiwamu Mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah ([Ibrani 13:17](#))

KRITIKAN

(Ibrani 13:17)

Jemaat yang suka mengkritik pendetanya perlu mengubah kebiasaannya. Dan pendeta yang suka "mengkritik" jemaatnya perlu merenungkan kembali misinya. Pendeta yang penuh perhatian akan membangun gerejanya, dan jemaat yang penuh perhatian akan mendorong pendetanya untuk maju.

Dalam [Ibrani 13:17](#), para pemimpin gereja dipanggil untuk menjaga jemaatnya agar tetap menjadi orang-orang yang berarti di hadapan Allah. Itu adalah perintah yang berat, tetapi itu adalah perintah Allah yang harus mereka lakukan. Dan pada ayat yang sama, para jemaat juga diingatkan tentang tanggung jawab mereka terhadap pemimpin mereka. Mereka harus tunduk dan terbuka terhadap koreksi-koreksi para pemimpin. Para pemimpin mereka kemudian akan bersukacita, bukannya bersedih, karena jemaatnya berusaha melakukan tugas-tugas yang telah ditunjukkan Allah pada mereka dengan setia.

Betapa tragisnya jika ternyata banyak anggota gereja yang tidak pernah belajar tentang hal ini. Sepanjang minggu para jemaat mengkritik pendetanya. Pada hari Minggu mereka pun mendengarkan khotbah pendetanya dengan berpikiran negatif. Kemudian mereka pulang dan menikmati hidangan makan malam kesukaan mereka. Mereka bukannya menikmati ayam goreng yang disajikan, melainkan asyik mengkritik pendetanya.

Apa pun posisi kita di dalam tubuh Kristus, mari kita bangun sesama dengan saling memperhatikan. Dan alih-alih saling menjelek-jelekkan, kita akan menemukan sukacita ketika melihat pendeta dan jemaatnya saling mendorong dan mengasihi-JEY

PENDETA YANG MENGKHOTBAHKAN FIRMAN ALLAH
MEMBUTUHKAN PUJIAN DARI UMAT ALLAH

Senin, 9 September 2002

Bacaan : [Mazmur 90:10-15](#)

Setahun : [Amsal 6-7; 2Korintus 2](#)

Nats : Masa hidup kami tujuh puluh tahun; ... berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap ([Mazmur 90:10](#))

TIGA PERMOHONAN ([Mazmur 90:10](#))

Hampir setiap kebudayaan di dunia ini memiliki cerita rakyat tentang "tiga permohonan ajaib." Kebanyakan memakai tokoh jin atau figur-figur mistik lain yang bisa mengabulkan permohonan tuannya. Hampir semua kisah ini berakhir sedih.

Saya menduga cerita-cerita ini terinspirasi dari keinginan untuk mendapatkan semua yang kita inginkan dalam hidup. Namun kita telah belajar bahwa dalam pengejaran keinginan itu kita hanya akan mendapatkan kekecewaan. Kehidupan mengajarkan kita bahwa di dunia ini tak ada yang dapat benar-benar memuaskan kita. Bahkan andaikan kita mendapatkan semua yang ada di dunia ini, akhirnya kita akan kehilangan semua itu.

Salah satu kisah menceritakan tentang seorang pialang saham yang bertemu jin dalam perjalanannya ke kantor. Ketika ditawarkan sebuah permohonan, laki-laki ini meminta satu eksemplar koran lokal satu tahun mendatang. Setelah memperolehnya, ia segera membuka halaman berita ekonomi sambil berharap mendapatkan "suatu keuntungan besar" dalam pasar bursa. Namun ia memperoleh lebih dari yang ia harapkan. Di halaman berikutnya ia melihat fotonya dalam sebuah berita kematian yang menjelaskan bahwa ia mati dalam sebuah kecelakaan mobil sehari sebelumnya.

Hidup itu singkat dan sangat tidak pasti. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa mendatang. Kita hanya dapat meminta Allah menjauhkan kita dari percobaan dan mengarahkan hati kita untuk mengikuti Dia. Marilah berdoa seperti Musa, "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana" ([Mazmur 90:12](#)) -DHR

SIKAP KITA TERHADAP KEMATIAN
MENENTUKAN BAGAIMANA KITA MENJALANI HIDUP

Selasa, 10 September 2002

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Amsal 8-9; 2Korintus 3](#)

Nats : Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia ([1Yohanes 4:9](#))

KASIH YANG TIDAK LAYAK ([1Yohanes 4:9](#))

Beberapa tahun yang lalu di North Carolina, Hakim Clara Warren bekerja pada sistem pengadilan remaja. Ia terkenal karena keteguhannya dalam menegakkan hukum. Ia pun terkenal sebagai orang yang penuh kasih dan perhatian.

Suatu hari Hakim Warren mengajak wartawan Phyllis Hobe dalam suatu kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan. Betapa terkejutnya Hobe melihat Warren mengenal para tahanan secara pribadi dan memberikan perhatian tulusnya pada mereka. Ia membantu mereka mendapatkan sekolah dan pekerjaan yang layak setelah mereka dibebaskan. Bahkan ia tetap mempedulikan mereka setelah mereka kembali ke masyarakat. "Mengapa Anda terus mengasihi mereka?" tanya wartawan itu. "Padahal tampaknya mereka tidak menghargai semua yang telah Anda lakukan." Hakim itu kemudian mengatakan bahwa ia tidak mengasihi mereka karena ingin mendapatkan ucapan terima kasih. Ia hanya ingin mengasihi mereka tanpa mengharapkan balasan apa pun.

Bukankah Allah mengasihi kita juga demikian? Alkitab mengatakan bahwa Dia begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia memberikan Anak-Nya untuk mati bagi kita ([Yohanes 3:16](#), [Roma 5:8](#)). Meski penuh dosa dan tidak tahu terima kasih, setiap pria, wanita, dan anak-anak dikasihi-Nya. Ya, Dia merindukan ketaatan kita yang tulus. Walaupun kita tidak taat, Dia tetap mengasihi kita meskipun kita tidak layak mendapatkan kasih-Nya.

Bapa, mampukan kami untuk mengasihi orang lain seperti Engkau mengasihi kami -VCG

TAK ADA YANG LEBIH KUAT SELAIN KASIH ALLAH

Rabu, 11 September 2002

Bacaan : [Yakobus 1:21-27](#)

Setahun : [Amsal 10-12; 2Korintus 4](#)

Nats : Barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, ... dan ia bertekun di dalamnya, ... ia akan berbahagia oleh perbuatannya ([Yakobus 1:25](#))

PERSPEKTIF BARU ([Yakobus 1:25](#))

Dua belas jam setelah serangan teroris terhadap gedung World Trade Center di New York, seorang wartawan berita televisi berdiri di dekat Ground Zero dengan seberkas kertas di tangannya. Ia mengambilnya dari jalan. Kertas-kertas itu berserakan di antara puing-puing menara kembar yang ambruk. Salah satu kertas itu merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan, yang lain adalah proposal bisnis, dan yang ketiga adalah rencana pensiun. Kalau mengingat ribuan nyawa yang hilang, kertas-kertas ini tampak menjadi sangat tidak penting dibandingkan beberapa saat sebelumnya.

Bencana mengubah perspektif kita. Ketika hidup berada dalam bahaya, kita menyadari bahwa manusia adalah yang paling berharga dan bukan harta milik. Dan apabila kita mengambil langkah untuk mengatur kembali prioritas-prioritas kita dan memperlakukan sesama dengan baik, pelajaran ini tidak akan disia-siakan.

Perspektif-perspektif baru dalam hidup, termasuk yang Allah berikan kepada kita melalui Firman-Nya, akan cepat memudar jika kita tidak melakukannya. Yakobus menulis, "Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ... dan ia ... bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya" (1:22,25).

Setelah tragedi besar, banyak di antara kita ditantang untuk mengutamakan Allah dan sesama dalam kehidupan kita. Marilah kita tinggal dalam firman Allah dan mengambil tindakan untuk mempertahankan perspektif baru kita -DCM

PERUBAHAN PERILAKU DIMULAI DENGAN PERUBAHAN HATI

Kamis, 12 September 2002

Bacaan : [Ibrani 11:1-6,32-40](#)

Setahun : [Amsal 13-15; 2Korintus 5](#)

Nats : Iman tanpa perbuatan adalah mati ([Yakobus 2:26](#))

DIPENJARA UNTUK MEMBEBAHKAN **([Yakobus 2:26](#))**

Utusan Injil itu telah mendekam dalam penjara selama lebih dari dua minggu. Ia dijebloskan ke sebuah penjara di Kosovo karena mencoba bersaksi tentang Yesus Kristus kepada orang lain.

Beberapa utusan Injil lainnya mencoba melakukan tawar menawar untuk membebaskannya, tetapi mereka selalu ditolak. Akhirnya mereka menerima kabar baik bahwa teman mereka akan segera dibebaskan. Dan mereka pun pergi ke penjara untuk memberitahunya.

Para utusan Injil ini menjumpai teman mereka sedang bersaksi kepada orang-orang di dalam tahanan. Ketika para utusan Injil ini memberitahu bahwa ia akan segera dibebaskan, ia berkata, "Jangan. Saya belum siap. Beri saya waktu seminggu lagi. Saya perlu lebih banyak waktu untuk mengabarkan Injil kepada orang-orang ini."

Apa gerangan yang membuat seseorang begitu terbebani bagi orang lain sehingga ia rela tetap dipenjarakan agar dapat terus mengabarkan Injil? Pertama, karena iman yang teguh bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan ke surga ([Yohanes 14:6](#), [Ibrani 11:1-6](#)) dan bahwa hidup tanpa Dia akan mengarah pada masa depan yang tak berpengharapan. Kedua, karena iman bahwa Allah memegang kendali dan bahwa kita dapat menyerahkan seluruh hidup kita yang sama sekali tidak dapat kita kendalikan ([Amsal 3:5-6](#), [Ibrani 11:32-40](#)). Dan yang ketiga adalah karena iman yang menghasilkan tindakan, bukan hanya pikiran dan kata-kata ([Yakobus 2:26](#)).

Apakah kita memiliki iman seperti itu? -JDB

**IMAN YANG BENAR MENGHASILKAN
HIDUP PENUH PERBUATAN, BUKAN GAGASAN**

Jumat, 13 September 2002

Bacaan : [1Petrus 5:6-14](#)

Setahun : [Amsal 16-18; 2Korintus 6](#)

Nats : Baiklah kita sadar, berbajuzirahkan iman dan kasih, dan berketopongkan pengharapan keselamatan ([1Tesalonika 5:8](#))

SISTEM PERTAHANAN ([1Tesalonika 5:8](#))

Beberapa tahun yang lalu Dinas Rahasia Amerika Serikat mengamati bahwa para pejabat pemerintah tingkat atas tampaknya adalah pejabat yang "paling tidak terlindungi" dibandingkan anggota kabinet yang lain. Karena itu, untuk melindungi mereka dipasanglah empat buah pintu keamanan dari kaca di rumah dinas Washington. Semua itu menelan biaya 58.000 dolar. Pintu-pintu itu ditambah sepasang pintu kayu tebal besar yang tidak mungkin dirobokkan.

Kemudian ketika seorang pengawas memeriksa hasilnya, ia melihat bahwa pintu-pintu keamanan yang baru itu "selalu terbuka dan tidak dijaga." Jadi, nilai keamanannya adalah nol!

Saya melihat adanya kesamaan antara peristiwa ini dan keadaan rohani kita. Tuhan telah menyediakan semua senjata yang kita perlukan untuk menghadapi setiap ujian dan pencobaan. Sebagai contoh ada di [1 Tesalonika 5:8](#): "berbajuzirahkan iman dan kasih." Ketika kesulitan masuk ke dalam hidup kita, maka iman dapat mengalahkannya. Dan kasih mencegah kita berbalik pada sikap mengasihani diri sendiri. Kasih memusatkan perhatian kita pada kebutuhan dan kebaikan orang lain.

Ketopong "pengharapan keselamatan" merupakan harapan yang kuat akan penyelamatan terakhir yang dapat mencegah kita kehilangan iman di tengah-tengah kekacauan.

Namun perlu kita ingat, bahwa sistem pertahanan kita tidak bekerja secara otomatis. Kekuatan yang bersumber dari Allah harus digunakan agar sistem pertahanan kita dapat bermanfaat - MRDII

TAK ADA KEJAHATAN
YANG MAMPU MENEMBUS BAJU ZIRAH ALLAH

Sabtu, 14 September 2002

Bacaan : [1Tesalonika 5:12-24](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#); [2Korintus 7](#)

Nats : Tegurlah mereka yang hidup dengan tidak tertib, hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang ([1Tesalonika 5:14](#))

TERLIHAT DEKAT ([1Tesalonika 5:14](#))

Bayangkan bagaimana jadinya permainan bowling jika Anda tidak dapat melihat pin-pinnya. Namun demikian pada tahun 1933 Bill Knox bermain bowling tanpa melihat pinnya, tetapi ia berhasil memperoleh nilai sempurna!

Peristiwa itu terjadi di Philadelphia. Bill ingin menunjukkan teknik spot bowling, yaitu teknik melempar bola pada sebuah tanda di lantai yang terletak di luar garis penalti. Ada sebuah layar yang ditempatkan di atas jalur sehingga ia tidak dapat melihat pin-pin tersebut, tetapi masih dapat melihat tanda itu. Ia tahu bahwa seorang pemain bowling dapat melempar lebih akurat dengan membidik tanda yang dekat dibandingkan pada pin-pin yang jauh. Ia membuktikan pendapatnya dan memperoleh nilai 300 dalam permainan bowling yang sempurna, 12 pukulan dalam 1 baris!

Spot bowling mengingatkan saya pada kata-kata Paulus dalam bacaan Alkitab hari ini. Ia mengatakan kepada jemaat di Tesalonika bahwa tujuan akhir keselamatan mereka akan "terpelihara sempurna dengan tidak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita" ([1 Tesalonika 5:23](#)). Meskipun hal itu hanya dapat dilakukan oleh Kristus, yang bekerja di dalam mereka (ayat 23-24), tetapi mereka dapat memusatkan perhatian pada "perbuatan" yang segaris dengan tujuan akhir kita. Ia meminta mereka untuk saling menghibur, membela yang lemah, menegur yang tidak tertib, senantiasa berdoa, dan bersukacita selalu (ayat 12-22).

Tuhan, tolong kami agar berkonsentrasi pada apa yang dapat kami lakukan hari ini untuk tetap berada segaris dengan tujuan kekal-Mu bagi hidup kami -MRDII

BIARKAN TUJUAN KEKAL TETAP TERLIHAT
DENGAN BERJALAN SETIAP HARI DALAM TERANG ALLAH

Minggu, 15 September 2002

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#); [2Korintus 8](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan ..., janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita ([Ibrani 10:24,25](#))

JADILAH BUNGA API ([Ibrani 10:24,25](#))

Akhir-akhir ini gereja mengalami penurunan jemaat. Bagi beberapa orang, pergi ke gereja merupakan ide buruk untuk menggantikan piknik di hari Minggu, meskipun hujan. Begitu banyak alasan yang dikemukakan. Banyak orang yang mengaku kristiani tetapi tidak menganggap bahwa pergi ke gereja sebagai hal yang amat penting. Mereka pikir mereka dapat menjadi seorang kristiani yang sempurna tanpa menjadi bagian dari persekutuan setempat.

Penulis Kitab Ibrani tidak setuju dengan hal ini! Pertama-tama karena kesejahteraan rohani kita bukan hanya urusan kita semata. Kita pergi ke gereja bukan hanya untuk mendapat, melainkan juga untuk memberi, untuk mendorong orang kristiani lainnya "dalam kasih dan dalam pekerjaan" ([Ibrani 10:24](#)). Jika kita tidak ke gereja, maka kita akan mendorong mereka untuk berbuat ceroboh.

Sebaliknya, jika kita hadir di gereja dengan penuh semangat, kita mendorong orang-orang percaya lain untuk mendekat kepada Kristus. Jika kita setia dalam persekutuan bersama mereka, kita akan memuliakan Tuhan, bertumbuh dalam iman, dan menjadi saksi yang teguh bagi dunia.

Iman kristiani tidak memberi ruang kepada orang yang egois. Untuk menyalakan api, Anda memerlukan lebih dari satu batubara. Anda juga membutuhkan sepercik bunga api dan udara. Mungkin Anda seorang yang rendah hati, terbuka, dan mudah terlibat serta telah dinyalakan oleh api Kristus menjadi bunga api. Jika demikian Roh Kudus, sebagai napas Allah, akan meniup bunga api itu dan menjadikan seluruh persekutuan terang benderang. -HWR

PERSEKUTUAN MEMBANGUN DAN MEMPERSATUKAN KITA

Senin, 16 September 2002

Bacaan : [Habakuk 3:17-19](#)

Setahun : [Amsal 25-26; 2Korintus 9](#)

Nats : Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita kami menjadi sempurna ([1Yohanes 1:4](#))

SENYUM SUKACITA ([1Yohanes 1:4](#))

Ingatkah Anda pada stiker kuning bundar bergambar wajah dengan senyum bahagianya yang kerap menghias berbagai alat tulis dan kartu pos? Gambar itu sering disertai pesan satu kata: "Tersenyumlah." Secara tidak langsung gambar itu menyatakan bahwa Anda dapat memasang senyum di wajah semudah mengenakan topi di kepala. Namun hal ini tidak sepenuhnya benar. Hanya seorang aktor hebat yang dapat menampakkan raut wajah bahagia ketika hatinya hancur.

Kondisi yang menyenangkan juga dapat membuat kita tersenyum. Orang yang sehat, berpenghasilan cukup, dan memiliki rumah bagus cenderung lebih mudah tersenyum. Namun, secara alami senyuman yang manis berasal dari dalam batin. Senyuman itu mencerminkan sukacita dalam hati seseorang meski hidupnya tidak berkelimpahan secara materi. Senyuman sejati datang setelah orang mengenal Allah, mempercayai dan menaati firman-Nya, yakin akan pengampunan dosa, memiliki hidup kekal, dan menantikan kemuliaan di surga. Orang percaya yang bergantung kepada Allah untuk mendapatkan berkat-berkat ini akan mampu tersenyum walau dalam kesengsaraan.

Dalam bacaan Kitab Suci hari ini, Nabi Habakuk dengan penuh kemenangan menyatakan, "Aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku" ([Habakuk 3:18](#)). Kendati segalanya diambil dari padanya, Tuhan tetap menjadi kekuatannya. Ia tidak perlu "memasang" senyuman, karena sukacita di hatinya dengan sendirinya memunculkan senyuman itu untuknya -- RWD

KEBAHAGIAAN TERGANTUNG PADA PERISTIWA TERTENTU
SEDANGKAN SUKACITA TERGANTUNG PADA YESUS

Selasa, 17 September 2002

Bacaan : [Mazmur 127](#)

Setahun : [Amsal 27-29; 2Korintus 10](#)

Nats : Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi ..., dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah, sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur ([Mazmur 127:2](#))

TATKALA KITA TIDUR ([Mazmur 127:2](#))

Terjemahan [Mazmur 127:2](#) berbunyi, "Ia memberikan kepada yang dicintai-Nya bahkan pada waktu ia tidur" (versi NASB). Saya yakin ada hal yang sangat signifikan dalam ayat ini yang akan berlalu begitu saja bila kita tidak memahami bahwa Israel mengawali harinya pada malam hari, bukan pada pagi hari.

Kita sering mengawali hari dengan banyak kegiatan. Setelah bangun, kita menyambar makanan siap-saji untuk sarapan, dan terburu-buru pergi. Kita punya banyak hal yang harus dikerjakan!

Sebaliknya, Israel memulai harinya pada malam hari. Mereka beristirahat dan tidur, lalu bangun di pagi hari untuk ikut mengerjakan pekerjaan yang sedang Allah kerjakan, karena "Dia, Sang Penjaga Israel, tidak terlelap dan tidak tertidur" (121:4, versi NASB).

Pola bangsa Israel ini tampak signifikan. Saya yakin demikian karena hal itu menggambarkan sikap yang seharusnya kita ikuti dalam berbagai usaha yang kita lakukan. Hari-hari kita seharusnya diawali dengan bersandar penuh pada kemampuan Allah yang tak terbatas. Tatkala mulai bekerja, sesungguhnya kita ikut serta mengerjakan apa yang sedang Dia kerjakan.

Sia-sia saja kita membawa diri dalam kegiatan gila-gilaan yang meresahkan, "bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam" (127:2), seolah-olah kesuksesan bergantung sepenuhnya pada usaha kita. Memang kita harus bekerja keras dan setia dengan semua yang kita kerjakan, tetapi harus disadari bahwa segala sesuatunya bergantung pada Allah. Dia tak pernah berhenti bekerja untuk kepentingan kita. Sebelum memulai pekerjaan, mula-mula kita harus mendapatkan ketenangan dalam Dia -- DHR

KERJAKAN TUGAS ANDA SEBAIK MUNGKIN
DAN BIARKAN TUHAN YANG MENGERJAKAN SISANYA -- Longfellow

Rabu, 18 September 2002

Bacaan : [Mazmur 46](#)

Setahun : [Amsal 30-31; 2Korintus 11:1-15](#)

Nats : Kota Allah ... disukai oleh aliran-aliran sebuah sungai ([Mazmur 46:5](#))

DIA MEREDAKAN BADAI ([Mazmur 46:5](#))

Pada musim gugur tahun 2001, sebuah badai yang bergemuruh berembus melewati Danau Michigan selama 36 jam tanpa henti. Angin yang bertiup terus-menerus dengan kecepatan 97 kilometer per jam dan dengan terpaan yang semakin keras, menimbulkan ombak tertinggi dalam 15 tahun terakhir ini. Ombak berbuih itu bergulung-gulung, dan sebagian mencapai ketinggian 5,5 meter, menghantam bendungan pemecah gelombang dan memukul pantai dengan dahsyat.

Penulis [Mazmur 46](#) pasti pernah mengalami krisis rohani dan emosional yang tak kunjung usai seperti hantaman badai besar yang tak henti-hentinya sehingga ia menuliskan tentang air yang bergejolak dan laut yang bergelora. Ia juga menyebutkan tentang gunung-gunung yang berguncang (ayat 3,4).

Hal di atas mungkin menggambarkan kehidupan Anda saat ini. Jika demikian, lanjutkan membaca ayat 5, yang menyatakan tentang sungai yang tenang dan menyukakan, serta menyegarkan umat Allah. Airnya yang tenang mengalir terus-menerus sebagai sumber sukacita dan berkat yang takkan pernah berakhir.

Mazmur ini melukiskan Allah sebagai "tempat perlindungan dan kekuatan" (ayat 2). Kita tidak perlu takut, bahkan bila negara-negara di dunia dikuasai kemarahan dan saling bertikai dengan alat-alat perang mereka (ayat 3,7), karena "TUHAN semesta alam menyertai kita" (ayat 8).

Biarkan Tuhan meredakan badai dalam hati Anda. Dia berkata, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!" (ayat 11) -- DCE

ALLAH TIDAK MEMBENTENGI KITA DARI BADAI KEHIDUPAN
TETAPI MELINDUNGI KITA DALAM BADAI KEHIDUPAN

Kamis, 19 September 2002

Bacaan : [2Petrus 1:1-9](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3; 2Korintus 11:16-33](#)

Nats : Karena itu kamu harus ... menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan ([2Petrus 1:5](#))

TERUS MELANGKAH ([2Petrus 1:5](#))

Anda mulai mengikut Yesus Kristus dengan beriman di dalam Dia. Setelah mengakui dosa-dosa dan mengakui bahwa Anda membutuhkan Juruselamat, Anda memohon pengampunan dosa dari Allah. Jika Anda mempercayai Kristus, Anda akan menerima hadiah berupa hidup yang kekal. Karena kasih karunia-Nya, Anda menjadi anak Allah dan dijanjikan kehidupan kekal di surga bersama-Nya.

Namun jangan berhenti sampai di situ! Tak seorang pun yang mengimani Kristus dapat membiarkan pertumbuhan dan kematangan rohaninya diawali dan dihentikan dengan hanya satu kali tindakan penyerahan diri secara rohani.

Keselamatan harus diikuti dengan pertumbuhan rohani. Kita harus melangkah lebih jauh. Jadi tidak cukup dengan hanya percaya, lalu mencari kebenaran yang telah Allah berikan dalam Alkitab. Jika tidak, kita akan menjadi korban pola pemikiran berbahaya yang menandai dunia ini.

Menurut sosiolog Wade Clark Roof, dalam sebuah jajak pendapat terhadap orang-orang yang menyatakan diri mempercayai Yesus, 25 persen atau lebih mempercayai konsep-konsep yang tidak alkitabiah tentang komunikasi dengan orang yang telah meninggal, reinkarnasi, dan astrologi. Mereka tidak mengikuti seruan Petrus untuk menambahkan pengetahuan pada iman mereka ([2 Petrus 1:5](#)). Mereka tidak melangkah melampaui keyakinan.

Memang mengimani Kristus merupakan suatu titik tolak, tetapi majulah terus. Pelajarilah Alkitab dan "bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (3:18) -- JDB

DENGAN MEMPEROLEH FIRMAN ALLAH SECARA TERATUR
ANDA AKAN TERUS BERTUMBUH

Jumat, 20 September 2002

Bacaan : [2Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Penghotbah 4-6; 2Korintus 12](#)

Nats : Terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku ([2Korintus 12:9](#))

KITA ATAU PEKERJAAN KITA ([2Korintus 12:9](#))

Pada tahun 1981 saat berusia 33 tahun, Pendeta Don Berns didiagnosa mengidap penyakit Parkinson. Dalam waktu beberapa tahun suaranya sudah terlalu lemah untuk berkhotbah, tubuhnya gemetar tak terkontrol, dan ia harus mengundurkan diri dari pelayanan.

Setelah menjalani operasi percobaan, ia pulih secara dramatis, meski hanya sementara, sehingga bisa melakukan aktivitas kehidupan secara aktif. Tubuhnya tak lagi gemetar dan ia gembira karena bisa berkhotbah kembali. Selain itu, ia dapat melakukan olahraga selancar dan tenis.

Saat ini, dengan keterbatasan fisiknya yang kembali lemah, ia menuturkan tentang pengalamannya, "Dalam segala hal Allah bekerja untuk kebaikan mereka yang mengasihi-Nya. Kuasa-Nya menjadi sempurna dalam kelemahan saya. Walaupun saya tidak lagi bisa melakukan pelayanan dalam arti fisik, tetapi saya masih bisa memberikan kesaksian melalui keberadaan saya. Perhatian utama Allah bagi kita sebagai pribadi yang utuh, dimulai dengan kesejahteraan rohani sehingga kita memiliki hubungan personal yang penuh kepercayaan dengan Pribadi yang menciptakan kita dan membawa makna bagi kehidupan kita."

Perkataan Don Berns menggemakan perkataan Rasul Paulus, yang menderita akibat "duri di dalam daging" ([2 Korintus 1:7](#)). Paulus menyadari bahwa Allah tengah memakai kelemahan fisiknya untuk menyatakan kekuatan-Nya.

Di tengah dunia yang menilai pekerjaan kita, keberadaan diri kita bagi Allah jauh lebih penting daripada segala hal yang kita lakukan untuk-Nya -- DCM

ALLAH KERAP MEMAKAI PENGALAMAN PAHIT
UNTUK MEMBUAT KITA MENJADI LEBIH BAIK

Sabtu, 21 September 2002

Bacaan : [Yesaya 5:20-25](#)

Setahun : [Pengkhotbah 7-9; 2Korintus 13](#)

Nats : Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengubah kegelapan menjadi terang dan terang menjadi kegelapan ([Yesaya 5:20](#))

SAAT KEJAHATAN TAMPAK BAIK ([Yesaya 5:20](#))

Pada awal tahun 1970-an, kartunis politik Wayne Stayskal membuat gambar yang menceritakan sebuah masalah yang sudah ada sejak dahulu kala. Pada gambar pertama dari tiga gambar yang ada, tampak seorang ayah dan putranya bersama-sama menonton film di televisi yang menayangkan adegan kekerasan. Dalam tontonan itu muncul sederetan kata: "Dor! Dor! Bunuh! Bum! Serang! Tret-tet-tet-tet! Habisi!"

Pada gambar kedua tampak sebuah berita singkat menyela acara itu, "Berita dari Vietnam." Berita itu menayangkan pemandangan tubuh-tubuh cacat anak-anak Vietnam, yang sebagian berada dalam gendongan ibu mereka. Sang Ayah tampak terperanjat sembari berusaha menutupi mata putranya dengan tangannya. "Untuk apa mereka menayangkan berita seperti ini!" pekiknya.

Di sini Stayskal mengangkat masalah yang sangat penting. Bagaimana mungkin kita menghibur diri dengan adegan-adegan fiksi yang mengagungkan kekerasan tetapi terkejut tatkala melihat kejadian nyata? Hollywood mulai melempar pertanyaan yang sama setelah teroris menyerang Amerika Serikat tanggal 11 September 2001. Mereka menunda pemutaran beberapa film bertemakan terorisme. Namun sampai berapa lama penundaan itu?

Dosa itu sangat berbahaya karena dosa buta terhadap dirinya sendiri. Nabi Yesaya mengatakan bahwa umat Allah mendefinisikan ulang kebaikan dan kejahatan. Luar biasa! Akan tetapi orang masih berbuat dosa sampai abad ke-21 ini. Hanya firman Allah yang dapat menjaga kita agar tidak berkata "kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat" ([Yesaya 5:20](#)) -- DJD

BILA DOSA TIDAK MEMBOHONGI KITA
DOSA ITU TAKKAN TAMPAK MENYENANGKAN

Minggu, 22 September 2002

Bacaan : [Kisah 2:22-36](#)

Setahun : [Pengkhotbah 10-12; Galatia 1](#)

Nats : Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus ([Kisah 2:36](#))

KESALAHAN TERBESAR ([Kisah 2:36](#))

Para pengikut Kristus memandang penyaliban-Nya sebagai kesalahan terbesar sepanjang sejarah. Namun mereka menghiasi gedung gereja dengan salib, mengenakan salib sebagai perhiasan, dan bernyanyi tentang penyaliban itu. Mengapa orang mengenangkan simbol penderitaan dan peristiwa memalukan yang sangat buruk itu?

Pada zaman dulu, penjahat dan pemberontak dihukum mati dengan disalib. Dalam kekacauan yang terjadi setelah kematian Herodes Agung pada abad ke-4 S.M, para tentara Romawi memagari jalan di Galilea dengan 2.000 salib. Pada masing-masing salib tergantung tubuh seorang pemberontak. Dengan memasang salib-salib itu mereka hendak membuat ngeri siapa pun yang bermaksud melancarkan pemberontakan melawan Roma.

Namun kematian Yesus tidak seperti kondisi di atas. Memang Dia menanggung penderitaan fisik yang sama, tetapi Dia mengalami perasaan ditinggalkan yang menakutkan sehingga Dia berseru, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ([Markus 15:34](#)). Sebagai Anak Allah, Dia mengalami murka Bapa-Nya yang ditujukan terhadap dosa seluruh manusia. Dalam kematian-Nya, Dia menebus dosa kita dan mematahkan kuasa maut. Untuk membuktikan karya Kristus di kayu salib, Allah membangkitkan Dia dari kubur ([Kisah Para Rasul 2:24; Roma 1:4](#)).

Kesalahan terbesar dalam sejarah telah menjamin kita memperoleh pengampunan dosa. Kebangkitan-Nya memastikan kemenangan akhir kita terhadap maut. Itulah sebabnya kita mengenangkan peristiwa penyaliban! -- HVL

SALIB KRISTUS MENYATAKAN KASIH ALLAH YANG TERINDAH
DAN KEBURUKAN DOSA MANUSIA

Senin, 23 September 2002

Bacaan : [Yohanes 15:1-8](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-3; Galatia 2](#)

Nats : Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa ([Yohanes 15:5](#))

ORANG KRISTIANI YANG LAYU ([Yohanes 15:5](#))

Saya senang tatkala membeli atau menerima buket bunga segar. Setelah mengagumi dan mencium baunya, saya segera mencelupkannya ke dalam air. Meski awalnya tampak segar dan indah, bunga itu takkan tahan lama. Karena telah dipotong dari sumber kehidupannya, bunga-bunga itu akan segera layu dan mati, dan beberapa hari kemudian saya akan membuangnya.

Penulis Lloyd Ogilvie melihat bahwa hal ini adalah gambaran orang kristiani yang vitalitas rohaninya telah memudar dan layu. Orang itu sudah menjadi "orang kristiani bak bunga yang layu." Yesus menggunakan ilustrasi serupa tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya untuk melukiskan hubungan kita dengan-Nya. Dia menjelaskan bahwa seperti halnya ranting tak dapat berbuah dengan sendirinya, demikian pula kita tak dapat berbuah secara rohani jika tidak tinggal di dalam Dia, pokok anggur sejati ([Yohanes 15:4](#)).

Jika sebuah ranting dapat berbicara, ia tidak akan menyesal karena harus bergantung pada pokok anggur agar menghasilkan buah. Sebaliknya ia akan berkata, "Untuk itulah aku diciptakan!" Yesus tahu kita diciptakan untuk bergantung kepada-Nya. Kita tidak perlu minta maaf kepada sumber kehidupan kita! Sebenarnya, ketergantungan itu merupakan satu-satunya cara supaya kita tidak menjadi "orang kristiani yang layu."

Marilah kita pegang pernyataan-Nya, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)). Tatkala bergantung kepada-Nya, kita akan berbuah banyak, dan untuk itulah kita diciptakan -- JEY

PERSEKUTUAN DENGAN KRISTUS MERUPAKAN
RAHASIA AGAR DAPAT BERBUAH BANYAK

Selasa, 24 September 2002

Bacaan : [Yohanes 14:15-24](#)

Setahun : [Kidung Agung 4-5; Galatia 3](#)

Nats : Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku ([Yohanes 14:15](#))

KEWAJIBAN YANG MEMBAHAGIAKAN ([Yohanes 14:15](#))

Augustus H. Strong (1836-1921) adalah seorang pendeta sekaligus pimpinan seminari yang sangat dihormati. Bertahun-tahun setelah kematiannya, saya gembira saat berkesempatan bertemu dan berbincang-bincang dengan putranya. Ia bercerita ketika ia dibaptis ayahnya di sebuah gereja di Rochester, New York. Dalam perjalanan pulang bersama sang ayah setelah pengalaman di puncak gunung itu, ia berseru, "Ayah, aku senang sekali dibaptis. Aku merasa begitu bahagia." Sambil menatap putranya, ayah yang ia segani itu menjawab dengan tegas, "Merasa atau tidak merasa, itu sudah menjadi kewajibanmu."

Tanggapan ayahnya itu dapat dianggap sebagai hardikan yang melunturkan semangat orang, tetapi bisa juga ditafsirkan sebagai nasihat yang bijaksana. Apa motif dari berbagai kegiatan rohani, entah itu berdoa, beribadah, membaca Alkitab, memberi persembahan, atau bersaksi? Untuk mendapatkan pengalaman emosional? Apakah untuk membuat kita merasa bahagia? Ataukah untuk menaati perkataan Yesus dalam [Yohanes 14:15](#), "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku"? Tak perlu diragukan bahwa ketaatan membawa berkat bagi kita, tetapi tujuan kita haruslah untuk menyenangkan Allah dengan melakukan kehendak-Nya.

Saat ini kita sangat perlu menekankan kembali ketaatan, entah tindakan itu membuat kita merasa bahagia atau tidak. Tujuan kita seharusnya adalah membawa sukacita bagi Tuhan. Kewajiban yang terinspirasi oleh kasih seharusnya mengendalikan segala yang kita kerjakan -- VCG

BILA KITA MENGASIHI ALLAH
KITA AKAN MENAATI-NYA

Rabu, 25 September 2002

Bacaan : [Mazmur 34](#)

Setahun : [Kidung Agung 6-8; Galatia 4](#)

Nats : Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku ([Mazmur 34:5](#))

MENGHADAPI RASA TAKUT ([Mazmur 34:5](#))

Ketakutan tidak selalu rasional. Setelah serangan yang dilakukan teroris pada bulan September 2001 dengan menggunakan pesawat komersial, kami agak terhibur saat mengetahui bahwa secara statistik risiko yang kami hadapi lebih besar saat menaiki anak tangga di rumah daripada saat naik pesawat terbang.

Frank Farley, seorang psikolog di Temple University di Philadelphia, berkata, "Kita sering menilai risiko dengan tidak akurat. Salah satu masalahnya adalah kita menganggap berlebihan peristiwa-peristiwa yang tidak biasa." Itulah sebabnya teror dan ancaman dapat menimbulkan suasana penuh kecemasan pada setiap orang dan negara.

Bagaimana cara memperoleh kelegaan saat kita dicengkeram rasa takut? Raja Daud memberitahukan caranya kepada kita. Selama melalui masa penuh bahaya dalam hidupnya, ia menulis, "Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka" ([Mazmur 34:5,8](#)). Dalam hari-harinya yang kelam dan sulit, Daud merasakan perlindungan kehadiran Allah dan terang kasih-Nya. Itulah sebabnya ia dapat berkata, "Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!" (ayat 9).

Tatkala merasa takut, kita dapat meminta penghiburan kepada Bapa surgawi yang penuh kuasa. Mata-Nya senantiasa tertuju kepada kita dan telinga-Nya terbuka untuk teriakan kita minta tolong (ayat 16) -- DCM

UNTUK MENAKLUKKAN RASA TAKUT
SERAHKAN RASA TAKUT ITU KEPADA TUHAN

Kamis, 26 September 2002

Bacaan : [1Samuel 3:1-10](#)

Setahun : [Yesaya 1-2; Galatia 5](#)

Nats : Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1Samuel 3:10](#))

BUKALAH SELALU TELINGA ANDA **(1Samuel 3:10)**

Sewaktu keluarga kami tinggal di Florida, saya sering dibangunkan di pagi hari oleh kicauan merdu seekor mockingbird [burung Amerika yang pandai meniru suara burung lain] dari balik jendela. Pertama kali mendengarnya, hati saya tergetar oleh keindahan nyanyiannya. Namun beberapa hari kemudian saya segera terbiasa mendengar kicauannya dan mulai menganggap biasa konsernya di pagi hari saat matahari terbit. Lambat laun saya tak lagi "mendengar" nyanyiannya. Ini kesalahan saya sendiri. Burung itu masih berada di luar dan bernyanyi setiap pagi, tetapi sayalah yang tak lagi mendengarkannya.

Hal yang sama akan terjadi bila kita berhenti "mendengarkan" Allah yang berbicara kepada kita melalui Kitab Suci. Saat pertama kali menjadi orang kristiani, kita membaca dan mempelajari Alkitab dengan sukacita. Kata-kata di dalamnya berbicara ke dalam hati bagaikan musik di telinga kita. Hati kita bergetar saat melihat rencana Allah dibukakan halaman demi halaman. Namun lambat laun membaca Alkitab menjadi rutinitas, dan tak lama kemudian kita akan mengabaikannya semuanya. Akibatnya, kita tak lagi "mendengarkan" Allah. Pengaruh negatif dari pola ini tak kentara sampai pada suatu hari kita terbangun dan menyadari bahwa kita telah kehilangan.

Betapa kita lebih baik memiliki sikap seperti Samuel yang berkata, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1 Samuel 3:10](#)).

Allah berbicara kepada kita melalui firman-Nya. Pertanyaannya adalah apakah kita selalu membuka telinga kita? -- RWD

SEMAKIN SERING KITA MEMBACA ALKITAB
SEMAKIN DALAM KITA MENGENAL YESUS KRISTUS

Jumat, 27 September 2002

Bacaan : [Kejadian 29:31-35](#)

Setahun : [Yesaya 3-4; Galatia 6](#)

Nats : Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini aku akan bersyukur kepada TUHAN" ([Kejadian 29:35](#))

KESEPIAN DAN TIDAK DIKASIHI ([Kejadian 29:35](#))

Karena tidak menarik dan merasa tertipu oleh suami yang tidak menginginkannya, Lea merindukan kasih yang tak pernah diterimanya. Kepedihannya dinyatakan lewat nama-nama putranya.

Putra pertamanya diberi nama Ruben (yang berarti "lihat, ia seorang anak laki-laki"), karenanya Lea berkata, "Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang tentulah aku akan dicintai oleh suamiku" ([Kejadian 29:32](#)). Namun ternyata tidak.

Lea menamakan putra keduanya Simeon ("mendengar"), karenanya ia berkata, "Sesungguhnya, TUHAN telah mendengar, bahwa aku tidak dicintai" (ayat 33).

Manakala melahirkan putranya yang ketiga, ia menamakannya Lewi ("lebih erat"). "Sekali ini suamiku akan lebih erat kepadaku" (ayat 34). Namun tetap tidak demikian.

Lea menamakan putra keempatnya Yehuda ("bersyukur"). Ia berkata, "Sekali ini aku akan bersyukur kepada TUHAN" (ayat 35).

Yakub tidak pernah mencintai Lea sebagaimana ia mencintai Rahel. Namun akhirnya kerinduannya untuk mendapatkan kasih dipuaskan oleh Tuhan dan kasih-Nya yang sempurna. Saya yakin Lea merasa sangat kesepian dan mengalami hari-hari yang penuh kerinduan akan kasih manusia. Namun Allah senantiasa hadir untuk menghiburnya.

Jika Anda merasa tidak dikasihi, jangan lari dari kepedihan itu atau berusaha mendapatkan kasih melalui cara yang salah. Sebaliknya, bertekunlah untuk mengenal Allah dan mengasihi-Nya. Izinkan Dia memenuhi kebutuhan Anda yang terdalam. Kemudian bersyukurlah kepada-Nya! --
DHR

MESKI MUNGKIN ORANG LAIN TIDAK MENGASIHI ANDA
ALLAH TAKKAN PERNAH MENINGGALKAN ANDA

Sabtu, 28 September 2002

Bacaan : [Yehezkiel 24:15-24](#)

Setahun : [Yesaya 5-6; Efesus 1](#)

Nats : Janganlah meratap atau pun menangis dan janganlah mengeluarkan airmata ([Yehezkiel 24:16](#))

DOSA ITU SERIUS

(Yehezkiel 24:16)

Manusia dari berbagai budaya memiliki kebiasaan meratapi kematian orang yang dikasihinya dengan berbagai cara. Di beberapa tempat ada yang menyewa orang untuk menangis semalam suntuk sambil berjaga di samping jenazah. Di lain tempat, orang melakukan upacara perkabungan yang bermacam-macam.

Namun, tak ada budaya manapun yang mengadakan upacara perkabungan seperti yang Allah pinta kepada Yehezkiel saat istrinya meninggal. Tuhan memberitahu bahwa istrinya, "dia yang sangat [Yehezkiel] cintai," akan meninggal mendadak (24:16). Namun Yehezkiel tidak boleh meratap, melainkan harus tetap diam (ayat 17).

Mengapa Allah menyuruh Yehezkiel melakukan sesuatu yang tampaknya sangat tidak adil, sulit, dan tidak wajar? Allah ingin memberi lambang kepada rakyat Yerusalem bahwa begitu hal yang membahagiakan diambil dari nabi itu, maka hal yang membahagiakan mereka pun, yakni Bait Allah, akan diambil juga dari mereka. Yehezkiel mengumumkan penghakiman Allah atas Israel, dengan menyatakan bahwa mereka akan menyerahkan Bait Allah mereka kepada bangsa Babel.

Seperti Yehezkiel, mereka pun diberitahu bahwa mereka tidak akan meratap dengan cara yang wajar (ayat 23). Penghancuran Bait Allah itu akan sangat mengerikan. Kesalahan dan kedukaan mereka akan sangat besar sehingga orang takkan mampu menampakkan ekspresi kedukaan yang wajar.

Sungguh pelajaran yang berharga! Allah mengharapkan kita menaati-Nya. Bila tidak demikian, kita akan meratap ([Yakobus 4:8,9](#)). Dosa itu hal yang serius -- JDB

ANDA TAKKAN PERNAH MENANG
BILA BERMAIN-MAIN DENGAN DOSA

Minggu, 29 September 2002

Bacaan : [Matius 28:1-10,16-20](#)

Setahun : [Yesaya 7-8; Efesus 2](#)

Nats : Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh ([Amsal 25:25](#))

KABAR BAIK APA? ([Amsal 25:25](#))

Ada kabar baik apa hari ini? Kadangkala saya mengajukan pertanyaan itu kepada orang-orang yang saya kenal. Jika ia seorang kristiani, ia akan menjawab sambil tersenyum, "Sama seperti kemarin. Allah mengasihi kita." Kami bersukacita karena esok akan begitu pula.

Namun mereka yang tidak mengenal Kristus tidak dapat berbagi kabar baik seperti itu. Kita dapat memahami mengapa novelis pesimistis T.C. Boyle berkata, "Jika Allah tidak ada ... dan Anda tidak memiliki tujuan di dunia ini, maka bumi ini akan menjadi tempat yang sangat buruk, dikuasai oleh hal-hal yang tak terduga Sesungguhnya saya ingin mengabarkan hal yang jauh lebih baik, tetapi saya tidak memilikinya."

Walau kita mengalami berbagai kekecewaan pribadi dan melihat keburukan melingkupi dunia ini, kehidupan bukanlah serangkaian hal tak terduga. Allah adalah pemegang kendali yang utama, yang bahkan mampu memakai kemarahan manusia untuk memenuhi tujuan-Nya yang bijaksana dan penuh kasih.

Mengimani Pribadi yang mati di atas salib Kalvari dan bangkit dari kubur itu akan mencegah keputusasaan yang dalam. Iman kepada Yesus Kristus akan memberi alasan realistik untuk berharap.

Ketika Yesus bangkit, Dia meminta kepada dua wanita yang melihat-Nya agar memberitahu para murid-Nya bahwa Dia hidup. Kemudian Dia memerintahkan para pengikut-Nya memberitakan kabar baik itu kepada semua bangsa ([Matius 28:9,10,19](#)).

Itulah kabar baik yang membuat kita dapat bersukacita dan dapat kita beritakan kepada orang lain. Itulah jawaban untuk teka-teki tentang keberadaan kita di dunia -- VCG

KABAR BAIK ITU BUKANLAH YESUS HIDUP LALU MATI
MELAINKAN DIA MATI LALU HIDUP

Senin, 30 September 2002

Bacaan : [Efesus 3:14-21](#)

Setahun : [Yesaya 9-10](#); [Efesus 3](#)

Nats : [Allah] dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita ([Efesus 3:20](#))

SARUNG TANGAN YANG BERGUNA ([Efesus 3:20](#))

Jennifer baru saja mendengar laporan yang mencemaskan tentang meningkatnya kasus depresi di kalangan kaum wanita. Laporan itu menyebutkan peningkatan serupa terjadi dalam pengkonsumsian alkohol dan ketergantungan pada obat-obatan.

"Apa yang akan Kaulakukan untuk kondisi seperti ini, Tuhan?" doa Jennifer. Namun semakin dalam ia memikirkan tentang hal itu, semakin ia merasa bahwa Allah memintanya untuk melakukan sesuatu. Akan tetapi, saat itu yang ia lihat hanyalah keterbatasan dirinya.

Untuk menolongnya mengatasi hal itu, ia membuat daftar beberapa alasan yang menahannya untuk bertindak, yakni rasa malu, takut terlibat, tak ada waktu, kurang peka, merasa tidak mampu, takut gagal. Semuanya itu adalah sederetan daftar yang mengecilkan hati!

Seusai membuat daftar itu, ia melihat bahwa sudah tiba waktunya untuk menjemput anak-anaknya di sekolah. Kemudian ia mengenakan mantel dan meraih sarung tangannya. Sarung tangan itu baru berguna setelah ia menyusupkan tangan ke dalamnya. Saat itulah ia menyadari bahwa Allah tidak menginginkan ia memikirkan keterbatasannya. Sebaliknya, Dia ingin mencurahkan kuasa-Nya kepadanya dan bekerja melalui dirinya, seperti halnya sarung tangannya yang menjadi berguna setelah ia memasukkan tangan ke dalamnya.

Mengapa kita merasa tidak mampu melakukan pekerjaan yang Allah berikan? Dia ingin mengasihi orang lain melalui kita, "seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita" ([Efesus 3:20](#)) -- JEY

BILA ALLAH MEMBERI TUGAS
DIA AKAN MEMBERI KEMAMPUAN UNTUK MELAKUKANNYA

Selasa, 1 Oktober 2002

Bacaan : [Kisah 18:18-28](#)

Setahun : [Yesaya 11-13; Efesus 4](#)

Nats : [Apolos] oleh kasih karunia Allah, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya ([Kisah 18:27](#))

DORONGAN DARI BELAKANG ([Kisah 18:27](#))

Setiap musim gugur sekelompok angsa liar yang bermigrasi singgah di padang rumput dekat rumah kami. Selama beberapa minggu unggas-unggas ini terbang di sekitar rumah kami sambil membentuk formasi seperti huruf V yang panjang dan berteriak-teriak. Namun ketika musim dingin tiba, mereka akan kembali menempuh perjalanan yang panjang menuju selatan.

Cerita murid saya perihal angsa-angsa itu membuat saya semakin kagum pada para "tamu" dari utara tadi. Ia mengatakan bahwa angsa-angsa liar tersebut terbang dengan kecepatan 65-80 km/jam. Mereka sengaja terbang dalam formasi karena tiap kali seekor angsa mengepakkan sayapnya, maka akan terjadi embusan udara yang dapat menolong angsa di belakangnya. Mereka dapat terbang 70 persen lebih jauh secara berkelompok daripada jika sendirian.

Dalam satu hal, para pengikut Kristus pun sama seperti angsa-angsa tersebut. Saat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, kita harus saling menguatkan dan menolong ([Kisah Para Rasul 18:23,27](#)). Kita dapat mencapai lebih banyak hal dengan bekerja sama daripada jika bekerja sendirian.

Angsa-angsa tersebut terbang sambil berteriak satu sama lain. Teriakan mereka bukanlah kritikan namun dorongan. Angsa di belakang berteriak menyemangati angsa di depan agar tetap terarah pada tujuan dan mempertahankan kecepatan. Kita juga dapat membuat kemajuan besar jika orang di belakang kita memberi semangat supaya kita tetap berada di jalur yang benar dan terus maju.

Apakah Anda menyemangati orang yang "terbang dalam satu formasi" dengan Anda? -- Haddon Robinson

KETIKA ANDA MEMBERI SEMANGAT KEPADA SESEORANG
BEBAN ANDA BERDUA AKAN MENJADI LEBIH RINGAN

Rabu, 2 Oktober 2002

Bacaan : [Efesus 5:1-17](#)

Setahun : [Yesaya 14-16](#); [Efesus 5:1-16](#)

Nats : Hiduplah sebagai anak-anak terang ... ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan ([Efesus 5:8,10](#))

MENYENANGKAN TUHAN ([Efesus 5:8,10](#))

Dua orang sahabat sedang membicarakan film yang baru saja ditonton oleh salah seorang dari mereka. Ketika mulai bercerita, ia berkata: "Kamu pasti tak perlu mengajak pendetamu menonton film ini. Ia tak pantas menontonnya."

Bukankah itu suatu ukuran aneh yang terkadang kita pasang untuk diri sendiri? Kita memperbolehkan diri kita menonton, mendengar, atau ikut serta dalam hal yang kita tahu tidak pantas kita lakukan sebagai pengikut Kristus. Jika suatu kegiatan tidak pantas diikuti oleh orang-orang yang kita anggap saleh (seperti para pemimpin gereja), bagaimana mungkin kegiatan itu baik bagi kita? Atau jika sebagian dari kegiatan itu membahayakan kaum muda yang berpartisipasi di dalamnya, lalu mengapa kita tetap ikut serta?

Ketika Paulus menulis surat kepada jemaat di Efesus, ia tidak membatasi bahwa standar moral Allah hanya berlaku bagi orang-orang atau kelompok umur tertentu. Ia tidak menciptakan sistem bertingkat yang membuat orang pada tingkatan rohani tertentu bebas melakukan perbuatan jahat. Sebaliknya, Dia menunjuk Tuhan Yesus sebagai standar kita.

Jika kita bersedia hidup sesuai dengan panggilan Allah, kita akan berusaha keras mencari hal yang "berkenan kepada Tuhan" ([Efesus 5:10](#)). Kita tidak akan "turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, Tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu" (ayat 11).

Yang menjadi pokok persoalan bukanlah apa yang akan dilakukan pendeta atau orang lain. Pertanyaan yang penting di sini adalah: Apakah hal itu dapat menyenangkan Tuhan? -- Dave Branon

ANDA DAPAT MELAKUKAN APA PUN YANG ANDA SENANGI
ASALKAN SEMUA ITU MENYENANGKAN ALLAH

Kamis, 3 Oktober 2002

Bacaan : [Mazmur 29](#)

Setahun : [Yesaya 17-19; Efesus 5:17-33](#)

Nats : Namun Ia bukan tidak menyatakan diri-Nya dengan berbagai-bagai kebajikan, yaitu dengan menurunkan hujan dari langit dan dengan memberikan musim-musim subur bagi kamu ([Kisah 14:17](#))

SUARA TUHAN ([Kisah 14:17](#))

Musim panas yang kering dan panjang di Libanon dan Israel biasanya berakhir di bulan Oktober, ditandai dengan datangnya hujan yang sering disertai angin kencang, kilat, dan halilintar.

[Mazmur 29](#) mungkin sedang berpikir tentang badai musim gugur yang bergerak dari Laut Mediterania menyeberangi Libanon (ayat 5), menuruni padang gurun (ayat 8), dan menuju bait suci Yerusalem (ayat 9). Ia menyebut bagian-bagian badai sebagai "suara TUHAN" (ayat 3). Ia juga berbicara tentang tanggapan sukacita para penyembah Tuhan yang berseru, "Hormat!" (ayat 9). Mazmur ini ditutup dengan pernyataan bahwa umat Allah menikmati kedamaian yang hanya datang dari Dia (ayat 11).

Melihat dan mendengarkan gemuruh badai yang ganas merupakan pengalaman yang mengagumkan. Pengalaman itu secara alamiah dapat mengingatkan kita kepada Allah. Dalam [Roma 1:20](#), Paulus berkata kepada para pembacanya bahwa kekuatan Allah yang kekal dan keilahian-Nya tampak nyata dalam dunia yang diciptakan-Nya. Dia membuat diri-Nya dikenal melalui alam. Saya telah berulang kali mendengar "suara-Nya" dalam keheningan hutan setelah hujan salju yang lebat, dalam embusan angin sepoi-sepoi yang lembut, atau dalam kicauan burung-burung di pagi musim semi.

Ya, Allah berbicara kepada kita melalui ciptaan-Nya yang mengagumkan. Kekuatan dan keagungan-Nya pasti akan terasa ketika kita berhenti sejenak untuk mendengarkan. Seperti orang-orang Israel kuno, marilah kita menanggapi hal ini dengan berseru, "Hormat!" -- Herb Vander Lugt

SELURUH CIPTAAN
MENYANYIKAN PUJIAN BAGI ALLAH

Jumat, 4 Oktober 2002

Bacaan : [Yakobus 4:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 20-22; Efesus 6](#)

Nats : Kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar daripada itu ([Yakobus 4:6](#))

TAK ADA KASIH YANG LEBIH BESAR! ([Yakobus 4:6](#))

Seorang pendeta sekaligus penulis, F.B. Meyer, suatu kali mengutarakan sebuah rahasia kepada temannya. Ia mengatakan bahwa ia merasa diterima dengan baik di semua rumah di Inggris kecuali di rumahnya sendiri. pernikahannya yang tanpa cinta menjadi sumber luka hatinya yang dalam. Namun Meyer percaya bahwa dengan jiwanya yang terluka, ia telah disiapkan untuk memberikan kasih dan penguatan bagi orang lain, terutama bagi istrinya di akhir hayatnya. Ia menulis kata-kata berikut untuk istrinya:

Mungkin Anda juga merasa tidak dicintai. Jika demikian, janganlah mencari kasih dengan menjadi sahabat dunia ini ([Yakobus 4:4,5](#)). Lebih baik berikanlah hati Anda untuk lebih mengenal dan mengasihi Allah. Biarkan Dia memenuhi keinginan Anda yang dalam untuk mendapatkan kasih sayang dan perhatian. "Kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar" (ayat 6) daripada segala kasih yang dapat Anda peroleh dengan usaha Anda sendiri.

Bahkan kasih karunia ini dapat dilipatgandakan: Ketika Anda menyadari dan mengalami kasih Allah yang tanpa syarat, Anda akan dapat memberi diri bgai orang lain, bahkan bagi orang yang telah membuat Anda sangat menderita.

Izinkan Allah bekerja dengan kasih karunia-Nya melalui luka hati Anda untuk mengontrol kehendak dan keinginan hati Anda. Izinkan Dia menarik Anda kepada-Nya, menopang Anda dengan perhatian-Nya, dan membentuk Anda menurut citra-Nya yang sempurna. Tak ada kasih yang lebih besar selain kasih Allah! -- David Roper

TAK SEORANG PUN BERADA DI LUAR
JANGKAUAN KASIH ALLAH

Sabtu, 5 Oktober 2002

Bacaan : [2Korintus 5:12-21](#)

Setahun : [Yesaya 23-25; Filipi 1](#)

Nats : Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi ([Ibrani 9:27](#))

MENCARI JALAN KELUAR ([Ibrani 9:27](#))

Seorang komedian, W.C. Fields (1880-1946), mampu membuat penonton tertawa terbahak-bahak, tetapi ia sendiri tidak pernah merasa bahagia. Ia memang tidak pernah memperhatikan kehidupan rohaninya. Namun saat mengetahui dirinya akan mati, ia mulai meluangkan waktu untuk membaca Alkitab. Ketika ditanya tentang minat barunya membaca Kitab Suci, dengan gayanya sebagai komedian Fields menjawab, "Saya sedang mencari jalan keluar, teman."

Fields mungkin belum pernah membaca [Ibrani 9:27](#): "Sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi." Namun ia telah sadar bahwa dirinya akan segera menghadap Allah. Mungkin ia juga telah mengira-ngira apa yang akan dikatakannya jika Tuhan bertanya mengapa ia tidak perlu dihakimi sesuai dosa-dosanya.

Suatu saat nanti kita semua akan menghadap Allah, itu sebabnya kita diperintahkan untuk menyiapkan pertemuan kita dengan-Nya. Bagaimana caranya? Satu-satunya persiapan yang harus kita lakukan adalah menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita. Dia telah mati untuk menanggung hukuman yang sepatutnya kita terima ([2 Korintus 5:21](#); [1Petrus 3:18](#)). Ketika kita mengaku sebagai pendosa ([Roma 3:23](#)) dan memohon supaya Dia mengampuni dan menyelamatkan kita ([Kisah Para Rasul 16:31](#); [Roma 10:13](#)), maka kita akan dibawa kepada hubungan yang benar dengan Allah ([2 Korintus 5:18,19](#)).

Sudahkah Anda mempersiapkan diri? Tidak ada jalan keluarlain -- Vernon Grounds

JANGAN MERENCANAKAN BERTOBAT PADA PUKUL 11.00,
KARENA ANDA MUNGKIN AKAN MATI PADA PUKUL 10.30

Minggu, 6 Oktober 2002

Bacaan : [Filipi 2:1-18](#)

Setahun : [Yesaya 26-27; Filipi 2](#)

Nats : Kamu bercahaya ... seperti bintang-bintang di dunia ([Filipi 2:15](#))

BINTANG YANG RENDAH HATI ([Filipi 2:15](#))

Masyarakat kita menaikkan posisi orang-orang tertentu ke dalam kategori "bintang" karena kemampuan yang mereka miliki di bidang olahraga, musik, akting, atau bakat lainnya. Para bintang yang paling dihargai dan dicintai adalah mereka yang menerima popularitas dengan sikap ramah dan selalu rendah hati dengan kebesaran yang mereka. Mereka adalah para bintang yang rendah hati.

Para pengikut Kristus juga harus menjadi bintang dengan cara lain. Yesus berkata bahwa Dialah "terang dunia" ([Yohanes 8:12](#)). Kita juga dapat bersinar sebagai "terang dunia" dengan menjadi "tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela" ([Filipi 2:15](#)). Itulah cara supaya kita dapat menerangi kegelapan di dunia sekeliling kita yang penuh dosa.

Kita juga dapat melihat Yesus sebagai sumber teladan tentang kerendahan hati. Meskipun Dia memiliki segala hak untuk mempertahankan tempat-Nya yang tinggi di surga bersama-sama dengan Allah, tetapi Dia "telah mengosongkan diri-Nya sendiri," tulis Paulus (ayat 7). Dia tidak hanya menjadi manusia, tetapi bahkan seorang hamba. Begitu rendahnya kedudukan Pencipta surga dan bumi!

Yesus meneladankan sikap pelayanan yang sejati bagi kita, meskipun demikian Dia adalah Bintang paling terang di seluruh jagad. Saat kita menjadi semakin serupa dengan Dia, kita akan menjadi bintang-bintang yang terang dan bersinar. Dan orang-orang akan dibawa kepada Kristus melalui pelayanan kita yang rendah hati.

Apakah cahaya Anda bersinar terang? -- Dave Branon

ANDA MUNGKIN TERLALU BESAR UNTUK DIPAKAI ALLAH
TETAPI TIDAK MUNGKIN TERLALU KECIL.

Senin, 7 Oktober 2002

Bacaan : [Zakharia 8:14-17](#)

Setahun : [Yesaya 28-29; Filipi 3](#)

Nats : Buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain ([Efesus 4:25](#))

DUA ULAS MENTEGA ([Efesus 4:25](#))

Kita harus memiliki sifat jujur jika ingin menjadi saksi Kristus yang efektif. Bahkan dunia sekuler pun menyadari pentingnya kejujuran.

Seorang pemuda yang memiliki bekal untuk masa depan yang cerah melamar pekerjaan di sebuah bank. Dari sekian banyak pelamar, direktur perusahaan tertarik pada kredibilitasnya. Sebelum menerimanya, sang direktur mengundang pemuda tersebut untuk makan siang bersama beberapa pimpinan bank itu.

Pada saat mereka antre di kantin, pemuda itu menaruh dua ulas mentega di bakinya, dan menyembunyikannya di bawah tepi piring supaya penjaga kasir tidak melihatnya. Sang direktur perusahaan yang berdiri persis di belakangnya memperhatikan apa yang dilakukan pemuda itu. Jika pemuda ini tidak jujur dengan dua ulas mentega, pikirnya, bagaimana mungkin ia dapat dipercaya sebagai kasir bank? Saat itu juga sang direktur memutuskan untuk tidak menerimanya. Kebohongan dapat berbentuk macam-macam. Kebohongan dapat berupa kata-kata atau perbuatan seperti menyembunyikan dua ulas mentega, yang sama artinya dengan mencuri.

Seorang anak berumur 11 tahun yang setia membaca Our Daily Bread [Renungan Harian] menulis demikian, "Aku tidak dapat berbohong, karena berbohong membuat perutku terasa perih." Oh, seandainya kita sepeka anak itu! Tuhan, jadikanlah kami orang-orang yang dapat diandalkan kejujurannya dalam segala hal, baik dalam hal besar maupun hal yang kecil -- Dennis De Haan

ORANG YANG JUJUR
TIDAK MENYEMBUNYIKAN APA-APA

Selasa, 8 Oktober 2002

Bacaan : [Matius 19:16-26](#)

Setahun : [Yesaya 30-31; Filipi 4](#)

Nats : Bagi Allah segala sesuatu mungkin ([Matius 19:26](#))

RAJA MAMPU MELAKUKANNYA ([Matius 19:26](#))

Seperti kebanyakan anak, ketika masih kecil saya memiliki buku sajak anak-anak favorit. Saya paling ingat kisah Humpty Dumpty. Ia adalah seekor makhluk besar yang bertubuh seperti telur dengan wajah dicat. Dengan tangan dan kakinya yang kurus, ia bertengger gembira di dinding. Namun kemudian ia jatuh dan hancur berkeping-keping. Saat masih kecil, saya merasa putus asa ketika membaca sebaris sajak bahwa mereka, "tidak dapat menyatukan kembali Humpty Dumpty."

Kemudian ketika beranjak besar, saya mulai mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Saya melihat tangan Kristus yang kuat dan lembut memperbaiki kepingan hidup saya dan hidup orang lain. Saya bahagia melihat banyak pecandu narkoba yang tampaknya sudah tak berdaya akhirnya dapat menjadi manusia baru dalam Kristus. Oleh karena itu, saya menambah sebaris kalimat pada sajak Humpty Dumpty: "Apa yang tidak dapat dilakukan oleh raja kuda dan raja manusia, dapat dilakukan oleh Sang Raja."

Apakah hati Anda atau orang yang Anda kasihi terasa hancur dan terluka? Ingat, tak seorang pun yang tidak punya harapan dan berada di luar jangkauan pertolongan Allah yang menyelamatkan. Yesus berkata, "Bagi Allah segala sesuatu mungkin" ([Matius 19:26](#)).

Ketika hidup Anda yang hancur berkeping-keping kelihatannya tidak dapat diperbaiki kembali, janganlah Anda menyerah. Kita mempunyai seorang Raja yang dapat menyatukannya kembali --
Joanie Yoder

TANGAN ALLAH
MAMPU MEMULIHKAN LUKA HATI ANDA

Rabu, 9 Oktober 2002

Bacaan : [2Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [Yesaya 32-33; Kolose 1](#)

Nats : Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan ([2Korintus 1:3](#))

BELAJAR MENGHIBUR ([2Korintus 1:3](#))

Ketika mendengar bahwa bayi sahabatnya meninggal, Andra tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Haruskah ia menelepon saat itu juga atau menunggu beberapa hari? Apa yang akan dikatakannya? Kemudian ia minta nasihat ibunya, Mary Farr, seorang pendeta rumah sakit anak-anak. "Teleponlah ia sekarang," kata ibunya. "Katakan engkau mengasihinya dan akan meneleponnya kembali nanti." Andra mengikuti nasihat itu, dan ternyata hal itu sangat berarti bagi sahabatnya.

Bagaimana seharusnya kita menghibur orang-orang terkasih yang sedang kesusahan? Ayat [2 Korintus 1:4](#) mengajar bahwa Allah "menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah." Dari ajaran Allah tentang penghiburan, kita belajar untuk lebih memahami kebutuhan orang-orang yang menderita.

Mary Farr menulis, "Kita hidup di dunia yang rapuh, tidak sempurna, diwarnai kehancuran yang tidak dapat kita mengerti. Beberapa hal tampaknya sangat tidak adil. Hal ini sangat berat." Ia menguatkan orang supaya bertahan dalam menghadapi pencobaan dengan berbicara kepada mereka. Selain itu, tidak salah bila kita berkata, "Entahlah," dan tidak berusaha memberi jawaban mudah atas pencobaan yang sedang melanda. Dan jika tidak ada lagi bahan pembicaraan, kita cukup menemaninya saja.

Ketika seorang teman membutuhkan penghiburan, mintalah agar "Bapa yang penuh belas kasihan" (ayat 3) memberitahukan apa yang harus Anda katakan dan lakukan -- David McCasland

ALLAH MEMBERI PENGHIBURAN KEPADA KITA
SUPAYA KITA MENJADI PENGHIBUR ORANG LAIN

Kamis, 10 Oktober 2002

Bacaan : [Hakim-hakim 16:1-4,15-20](#)

Setahun : [Yesaya 34-36; Kolose 2](#)

Nats : Bertobatlah kepada TUHAN! Katakanlah kepada-Nya: "Ampunilah segala kesalahan, sehingga kami mendapat yang baik" ([Hosea 14:3](#))

DOSA MELEMAHKAN ([Hosea 14:3](#))

Dosa melemahkan kekuatan yang diberikan Allah kepada kita. Dosa membuat kita lemah dan bobrok secara rohani, tetapi sering kali kita tak menyadarinya dan merasa masih sekuat dulu.

Itu adalah tipu muslihat dosa. Ketika perlahan kita mulai meninggalkan Allah, kita kehilangan hasrat untuk meluangkan waktu membaca firman-Nya dan berdoa. Arus dunia pun menjauhkan kita dari para sahabat dan pengaruh-pengaruh yang baik pada saat itu, orang lain dapat melihat keadaan kita yang menyedihkan dan lemah karena dosa, tetapi kita sendiri tidak dapat melihatnya.

Saya teringat akan Simson yang tenaganya sekuat baja, tetapi menidurkan kepalanya di atas bantal dosa. Saat terjaga dari tidur, ia berkata, "seperti yang sudah-sudah, bahwa aku akan bebas dan akan meronta lepas" ([Hakim-hakim 16:20](#)). Ia tidak tahu bahwa Tuhan telah mengambil kekuatan yang dimilikinya.

Bertahun-tahun kemudian, Nabi Hosea mengecam bangsa Israel dan berkata bahwa mereka juga telah kehilangan kekuatan karena berbuat dosa, tetapi mereka tidak menyadarinya ([Hosea 7:8-16](#)). Lalu Hosea memberi perintah kepada mereka: "Bertobatlah kepada TUHAN! Katakanlah kepada-Nya: 'Ampunilah segala kesalahan, sehingga kami mendapat yang baik'" (14:3).

Dosa juga dapat melemahkan kekuatan kita. Oleh sebab itu, kita harus sungguh-sungguh meluangkan waktu untuk memohon agar Tuhan menyelidiki dosa kita ([Mazmur 139:23,24](#)). Saat kita berbalik kepada-Nya, Dia akan menerima kita dengan penuh sukacita, membebaskan kita dari belenggu dosa, dan mempersenjatai kita kembali dengan kekuatan-Nya -- David Roper

DOSA MENAMBAH MASALAH, MENGURS TENAGA,
DAN MELIPATGANDAKAN KESULITAN ANDA

Jumat, 11 Oktober 2002

Bacaan : [1Samuel 18:1-16](#)

Setahun : [Yesaya 37-38; Kolose 3](#)

Nats : Hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang ([Amsal 14:30](#))

WASPADAILAH IRI HATI!

([Amsal 14:30](#))

Iri hati dapat diartikan sebagai "kekesalan atas kesuksesan atau kebahagiaan orang lain." Banyak peradaban menganggap enteng iri hati. Perusahaan renovasi rumah di Washington, D.C. mengeluarkan sebuah iklan yang menunjukkan sifat buruk ini. Iklan tersebut menggunakan ungkapan "ruang tamu yang membuat orang lain tergila-gila" dan "dapur yang membuat iri hati." Iklan itu selanjutnya mengatakan bahwa dengan mempercantik rumah Anda, Anda akan membuat para tetangga merasa iri.

Alkitab memandang iri hati secara berbeda, dengan mengatakan bahwa iri hati "membusukkan tulang" ([Amsal 14:30](#)). Sikap iri hatilah yang membuat para pemimpin agama ingin membunuh Yesus ([Matius 27:20](#)). Dalam [Galatia 5:19-26](#), iri hati termasuk dalam daftar "perbuatan daging" yang dapat menghancurkan hidup kita.

Dalam [1 Samuel 18](#), kita membaca bahwa iri hati menyebabkan kejatuhan Raja Saul. Ia telah memulai pemerintahannya dengan baik, tetapi karena tidak taat kepada perintah Allah, ia pun ditolak sebagai raja (15:23). Bukannya menerima keputusan Allah dengan rendah hati, ia malah terbakar oleh rasa iri dan benci kepada Daud (18:8,9). Sejak saat itu, Saul menjauhkan diri dari Allah, bahkan meminta petunjuk dari pemanggil arwah (28:7). Pada akhirnya, ia bunuh diri setelah mengalami kekalahan yang memalukan melawan orang Filistin (31:4,5). Iri hati telah menghancurkannya.

Iri hati dapat menghancurkan hidup. Jangan pernah menganggapnya enteng! -- Herb Vander Lugt

KETIKA ANDA MENABUR IRI HATI
ANDA AKAN MENUAI MASALAH

Sabtu, 12 Oktober 2002

Bacaan : [Matius 26:69-75](#)

Setahun : [Yesaya 39-40](#); [Kolose 4](#)

Nats : Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku" ([Yohanes 21:17](#))

JANGAN MENYERAH ([Yohanes 21:17](#))

Pada hari terakhir latihan di musim semi tahun 1979, seorang pemain bisbol, Steve Kemp, dari Detroit Tigers, terkena lemparan bola di kepalanya dan dibawa ke rumah sakit. Namun pada hari pertama musim pertandingan berkala, ia melangkah dengan penuh percaya diri menuju plate (tempat memukul bola) dan berhasil memukul lemparan bola cepat (fast-ball) dari seorang pitcher (pelempar bola) kawakan. Di pertandingan selanjutnya, ia berhasil melakukan home run.

Saat diwawancarai pada akhir pertandingan, ia berkata, "Setelah terkena lemparan bola, saya berkata pada diri sendiri, 'Saya tidak akan membiarkan kejadian itu mengganggu saya.' Jika Anda membiarkan kejadian seperti itu mengganggu, maka Anda tidak akan mendapat kebaikan baik bagi diri sendiri maupun tim Anda."

Rasul Petrus menanggapi pengalaman pahit dengan cara yang sama. Ia terkena pukulan keras dari "lemparan" musuh. Sebelumnya ia telah berjanji akan tetap mengikuti Kristus, bahkan sekalipun ia harus mati ([Matius 26:33-35](#)). Namun hanya beberapa saat sesudah itu, ketika menghadapi tekanan yang tidak diharapkan ia menyangkal Tuhan-Nya (ayat 69-75).

Pukulan yang menghancurkan bisa saja membuatnya menyerah. Namun Petrus tidak menyerah begitu saja, karena Yesus tidak berhenti mengasihi-Nya. Setelah Tuhan memberinya semangat ([Yohanes 21:15-19](#)), Petrus dengan berani mengabarkan Injil, sehingga banyak orang menjadi percaya kepada Kristus.

Pernahkah Anda merasa terpukul karena kegagalan? Tuhan rindu untuk memulihkan dan memakai Anda lagi -- Mart De Haan II

ALLAH SANGGUP MENGUBAH TRAGEDI
MENJADI KEMENANGAN

Minggu, 13 Oktober 2002

Bacaan : [Hakim-hakim 13:1-14](#)

Setahun : [Yesaya 41-42](#); [1Tesalonika 1](#)

Nats : Jawab Malaikat TUHAN itu kepada Manoah: "Perempuan itu harus memelihara diri terhadap semua yang Kuperintahkan kepadanya" ([Hakim-hakim 13:13,14](#))

MENJADI ORANGTUA ([Hakim-hakim 13:13,14](#))

Sungguh merupakan hari yang luar biasa saat sepasang suami-istri mendapati diri mereka akan segera menjadi orangtua! Lebih membahagiakan lagi jika hal itu dialami oleh pasangan yang lama belum dikaruniai anak. Hal yang sama juga dialami oleh Manoah dan istrinya, calon orangtua Simson.

"Malaikat Tuhan" menampakkan diri kepada istri Manoah dan mengatakan bahwa ia akan segera melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memulai "penyelamatan orang Israel dari tangan orang Filistin" ([Hakim-hakim 13:5](#)). Malaikat itu juga memberitahukan kepadanya cara memelihara diri yang baik karena anaknya akan menjadi seorang "nazir Allah" (ayat 4,5).

Ketika ia menyampaikan berita itu kepada suaminya, sang suami memohon kepada Tuhan supaya mengirimkan kembali Malaikat-Nya untuk memberi petunjuk lebih lanjut. Manoah bertanya: "Bagaimanakah nanti hidup anak itu dan tingkah lakunya?" (ayat 12). Namun jawaban Malaikat lebih mengacu pada ketaatan sang ibu (ayat 13,14).

Sebagai orangtua, pertanyaan yang semestinya kita ajukan bukanlah "Bagaimana kami dapat mendidik seorang anak agar menjadi saleh dan sukses?" tetapi "Bagaimana kami dapat menjadi orangtua yang lebih saleh?" Pertanyaan pertama lebih mengacu pada hasil akhir dari sesuatu yang tidak dapat kita kontrol; sedangkan pertanyaan kedua berhubungan dengan proses yang memang dapat kita kontrol. Seharusnya kita berdoa demikian: "Ya Tuhan, jadikanlah kami orangtua yang sesuai dengan kehendak-Mu" -- David Roper

TELINGA ANAK MUNGKIN TERTUTUP UNTUK MENDENGAR NASIHAT
TETAPI MATANYA TERBUKA UNTUK MELIHAT TELADAN ORANGTUA

Senin, 14 Oktober 2002

Bacaan : [Ratapan 3:1-24](#)

Setahun : [Yesaya 43-44; 1Tesalonika 2](#)

Nats : Tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! ([Ratapan 3:22,23](#))

ALLAH ITU SETIA ([Ratapan 3:22,23](#))

Setiap akhir tahun, saya meluangkan waktu untuk mengingat kembali dua belas bulan yang telah lalu dan mengingat kembali kesetiaan Allah kepada saya dan keluarga. Saya akan membuka lembaran-lembaran kalender, agenda, atau buku doa harian saya untuk menyegarkan ingatan saya kembali. Lalu, di atas selembar kertas yang diberi judul "Kesetiaan Allah," saya menuliskan semua bukti kasih dan pemeliharaan Allah yang terlintas dalam pikiran saya. Sungguh menyenangkan bila kita dapat melihat kembali tahun-tahun yang telah lalu dan melihat ke depan kepada awal yang baru.

Daftar saya berisi contoh-contoh kasih karunia dan pemeliharaan dari Allah yang dilimpahkan kepada saya. Namun tidak hanya itu, daftar itu juga mencatat kehadiran Allah pada masa-masa yang sulit dan penuh kekecewaan. Di situ pasti terdapat pula kegagalan dan dosa-dosa saya. Di situ saya dapat melihat bahwa Dia telah begitu "setia dan adil" untuk mengampuni ([1 Yohanes 1:9](#)).

Nabi Yeremia mengalami pemeliharaan Allah yang datang bagaikan seberkas sinar yang menerangi gelapnya keadaan yang penuh keputusasaan. Dalam ratapannya atas runtuhnya Yerusalem, Yeremia menulis, "Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu" ([Ratapan 3:22,23](#))

Hari ini, alangkah baiknya jika kita meluangkan waktu untuk mengingat kembali kesetiaan Allah dan berterima kasih kepada-Nya atas semuanya itu -- David McCasland

MENGHITUNG BERKAT-BERKAT YANG DITERIMA
AKAN MELIPATGANDAKAN SUKACITA ANDA

Selasa, 15 Oktober 2002

Bacaan : [Amsal 6:12-19](#)

Setahun : [Yesaya 45-46; 1Tesalonika 3](#)

Nats : Siapa menyembunyikan kebencian, dusta bibirnya; siapa mengumpat adalah orang bebal ([Amsal 10:18](#))

SENI MEMFITNAH ([Amsal 10:18](#))

Allah sangat membenci orang yang suka memfitnah. Mereka keji, jahat, serta menyimpan kebencian di dalam hati serta kebohongan di mulut mereka.

Sebagian orang menganggap fitnah sebagai seni. Dengan fitnah, mereka tak perlu menggunakan golok untuk memenggal kepala sesamanya. Mereka dapat melakukannya dengan cara halus. Mereka memfitnah dengan bahasa isyarat, kerlingan mata, ataupun senyuman licik.

Jonathan Swift, seorang pengarang tahu benar buruknya fitnah, menggambarkan pemfitnah sebagai orang yang dapat "menyampaikan fitnah dengan kerutan di dahi, dan menjatuhkan reputasi seseorang dengan kerlingan mata." Robert Louis Stevenson menulis, "Kebohongan paling kejam sering kali dinyatakan dengan diam." Ketika seseorang sedang diserang dalam perdebatan, para pendengar dapat ikut menyerang melalui anggukan.

Kitab Amsal menceritakan orang-orang zaman kuno yang menggunakan bahasa tubuh untuk menghancurkan sesamanya (6:12-15). Mereka memfitnah dengan mengerlingkan mata, memberi isyarat, atau mengangkat bahu agar merasa aman. Lagi pula, kejahatan dalam bentuk gerakan isyarat atau kerlingan mata sangat sulit dibuktikan. Tindakan mereka tidak kentara, tetapi sama mematikannya dengan peluru yang menembus jantung.

Gerak isyarat apa yang Anda gunakan untuk berkata-kata tentang orang lain? Mintalah kepada Tuhan yang penuh kasih dan benar untuk membantu Anda menjaga segala perkataan dan tindakan Anda. Demi Dia, demi Anda sendiri, dan demi sesama, mintalah kepada Allah sekarang juga! -- Haddon Robinson

LIDAH BERADA DI TEMPAT YANG BASAH
JADI MUDAH TERPELESET!

Rabu, 16 Oktober 2002

Bacaan : [Matius 9:35-10:1](#)

Setahun : [Yesaya 47-49; 1Tesalonika 4](#)

Nats : Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku ([Mazmur 55:18](#))

BERDOA DAN BEKERJA ([Mazmur 55:18](#))

Saat mengendarai mobil melalui sebuah kota kecil di Pennsylvania, saya membaca tulisan ini pada papan sebuah gereja:

BERDOALAH SUPAYA PANEN BERHASIL,
TETAPI TETAPLAH MENCANGKUL

Tulisan ini mengingatkan saya pada kata-kata Yesus dalam [Matius 9](#). Sebelum menyuruh murid-murid-Nya berdoa untuk meminta pekerja-pekerja, Dia mengingatkan mereka bahwa tuaian besar telah menunggu, tetapi pekerja sedikit (ayat 37,38).

Terkadang kita lupa bahwa Allah menginginkan kita menjadi bagian dari jawaban atas doa-doa kita. Kita mengharap Dia melakukan segalanya, dan kita tinggal duduk tanpa melakukan apa-apa.

Kita meminta Dia memberkati pelayanan gereja kita, tetapi kita selalu menghindar bila diminta untuk melayani. Kita selalu memohon agar orang-orang yang kita cintai diselamatkan, tetapi kita tidak pernah bersaksi kepada mereka. Kita mendoakan orang-orang yang mengalami kesulitan keuangan yang berat, tetapi kita tidak mau memberikan apa yang kita miliki untuk membantu mereka. Kita meminta Tuhan menghibur serta menyemangati orang-orang yang mengurung diri dan kesepian, tetapi kita tidak pernah pergi mengunjungi mereka atau mengirim surat-surat yang dapat menyemangati mereka.

Ya, Allah menginginkan kita membawa segala permohonan kita kepada-Nya, tetapi sering kali Dia ingin agar kita juga mengusahakan apa yang kita doakan. Bekerja sering kali berjalan seiring dengan doa -- Richard De Haan

BERDOALAH SEOLAH-OLAH SEMUA BERGANTUNG KEPADA ALLAH
BEKERJALAH SEOLAH-OLAH SEMUA BERGANTUNG KEPADA ANDA

Kamis, 17 Oktober 2002

Bacaan : [2Korintus 2:12-3:6](#)

Setahun : [Yesaya 50-52; 1Tesalonika 5](#)

Nats : Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus ([2Korintus 2:15](#))

KEHARUMAN MISTERIUS ([2Korintus 2:15](#))

Kebanyakan di antara kita dapat mengenali keberadaan seseorang, entah saudara atau teman, dari parfum tertentu yang ia pakai. Bahkan tanpa melihat orang itu, kita tahu bahwa ia berada di dekat kita. Tanpa banyak kata, parfumnya membuat kita mengetahui kehadirannya.

Setiap orang kristiani seharusnya juga dikenal karena "parfum tertentu" yang ia pakai, yaitu keharuman Kristus. Namun "parfum" ini tidak dapat dibeli pada tempat penjualan kosmetik, dan tidak bisa dimasukkan dalam botol untuk dijual oleh gereja. "Parfum" misterius ini selalu muncul dan hanya keluar dari kedekatan hubungan kita dengan Kristus. "Parfum" ini mengembuskan pengaruh yang lembut tetapi dapat dirasakan orang lain.

Seseorang berkomentar tentang seorang kristiani di kota kecil tempat tinggalnya, "Setiap kali orang itu melewati gang saya, ia selalu berbuat sesuatu yang membuat saya merasa lebih baik." Yang lainnya berkata, "Hanya dengan berjabat tangan dengannya, Anda akan tahu bahwa Allah hadir dalam dirinya." Kemungkinan besar orang percaya yang dikagumi ini telah memberi kesaksian lewat kata-kata. Namun tanpa keharuman Kristus, kesaksiannya tidak akan berhasil.

Rasul Paulus bertanya, "Tetapi siapakah yang sanggup menunaikan tugas yang demikian?" (2:16). Jawabannya jelas: keharuman kita, seluruh kemampuan kita, berasal dari Kristus, bukan dari kita sendiri. Parfum apakah yang akan Anda pakai hari ini? -- Joanie Yoder

BILA ANDA BERJALAN DENGAN KRISTUS,
ORANG LAIN AKAN TAHU BAHWA DIA BERSAMA ANDA

Jumat, 18 Oktober 2002

Bacaan : [Lukas 9:1-3, 22:35-38](#)

Setahun : [Yesaya 53-55; 2Tesalonika 1](#)

Nats : [Yesus] berkata kepada mereka: "Ketika Aku mengutus kamu ... adakah kamu kekurangan apa-apa?" Jawab mereka: "Suatu pun tidak" ([Lukas 22:35](#))

PERCAYA ... DAN BERSIAP-SIAP ([Lukas 22:35](#))

Pada tahun-tahun pertama saya bekerja secara purna waktu dengan orang lain dalam suatu pelayanan kristiani, terkadang kami tidak mendapat gaji karena tidak ada uang untuk menggaji kami. Namun jika direnungkan kembali masa-masa itu, saya melihat bahwa saya tidak kekurangan apa pun.

Ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk berkhotbah, Dia meminta agar mereka tidak membawa bekal berupa uang, makanan, atau pakaian ([Lukas 9:3](#)). Namun sebelum Dia ditangkap, Yesus berkata agar murid-murid-Nya membawa pundi-pundi, bekal, bahkan membeli pedang (22:36).

Adakah Yesus menentang perkataan-Nya sendiri? Tidak. Saya percaya Dia hendak mengajarkan dua pelajaran yang sama pentingnya. Dia ingin agar para murid-Nya belajar bergantung kepada-Nya (9:3), dan mempersiapkan diri menghadapi masa-masa sulit yang telah menanti (22:36,37). Selanjutnya, mereka juga belajar bahwa Dia tidak ingin mereka menggunakan pedang untuk membela Dia (ayat 49-51).

Kedua prinsip Yesus ini, yaitu bergantung kepada Dia saat melayani Dia, dan melakukan apa saja yang bisa kita kerjakan agar siap menghadapi segala situasi di masa depan, merupakan prinsip-prinsip yang saya coba terapkan dalam hidup dan pelayanan. Pada masa awal pelayanan, saya belajar bahwa kita harus taat kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia akan memenuhi kebutuhan kita sehari-hari. Saya juga belajar bahwa Dia ingin kita bersikap bijaksana dan melakukan apa yang bisa kita kerjakan agar siap menghadapi masa depan.

Kita cenderung berpikir bahwa kita perlu melakukan ini dan itu. Namun Tuhan ingin agar kita percaya ... dan bersiap menghadapi masa depan -- Albert Lee

PERCAYAKAN HARI INI KEPADA ALLAH
DAN BERSIAPLAH UNTUK ESOK HARI

Sabtu, 19 Oktober 2002

Bacaan : [Yesaya 58:6-12](#)

Setahun : [Yesaya 56-58; 2Tesalonika 2](#)

Nats : Apabila engkau tidak lagi ... menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah, ... [maka] kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari ([Yesaya 58:9,10](#))

ULURAN TANGAN ([Yesaya 58:9,10](#))

Seorang lelaki tua berumur 89 tahun, yang suka menciptakan kata-kata baru untuk menggambarkan masalah-masalah umum, menyebut seseorang yang suka menyalahkan segala sesuatu dengan sebutan penentang (againstovist). "Apa pun yang Anda usulkan," katanya, "akan ia tentang, dan ia akan mencari kesalahan dalam setiap hal yang Anda lakukan."

Saya merenungkan kata-katanya dan sering kali merasa bersalah karena sering menjadi orang seperti yang ia gambarkan. Ketika saya ingin menjadi orang yang "realistis," ternyata saya lebih cenderung menjadi penentang (againstovist)." Padahal itu tidak berkenan bagi Allah.

Dalam Kitab [Yesaya 58](#), Nabi Yesaya berkata bahwa gaya hidup berkorban yang Allah inginkan adalah: "melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya" (ayat 6), "tidak lagi mengenakan kuk kepada sesamamu dan tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah" (ayat 9).

Apabila saya membuat seseorang tertekan dengan kritikan dan kata-kata pedas yang menyakitkan hati, maka Allah akan berkata bahwa saya harus berubah. Dia tidak ingin saya mencari-cari kesalahan, tetapi Dia ingin saya memerdekakan dan membebaskan orang lain. Alih-alih menyalahkan orang lain, lebih baik saya mengulurkan tangan untuk menolong.

Saya tidak bisa menemukan satu kata baru untuk menggambarkan orang yang dapat melepaskan beban dan memberikan kebebasan, tetapi saya yakin teman saya tadi bisa. Dan saya berharap kata yang akan ditemukan itu menggambarkan diri saya -- David McCasland.

BERILAH SEMANGAT KEPADA ORANG LAIN --
JANGAN HANCURKAN HATI MEREKA

Minggu, 20 Oktober 2002

Bacaan : [Amsal 30:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 59-61](#); [2Tesalonika 3](#)

Nats : Segala yang kuperintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau menambahinya ataupun menguranginya ([Ulangan 12:32](#))

MENGUJI PARA PENGAJAR ([Ulangan 12:32](#))

Wahyu, bagi beberapa orang hanyalah berarti nama kitab terakhir di Alkitab. Bagi para pengkhotbah yang suka menonjolkan diri sendiri, wahyu adalah karunia yang diberikan Allah kepada mereka secara pribadi. Namun dalam banyak kasus, apa yang mereka anggap sebagai wahyu yang diberikan Allah kepada mereka ternyata bertentangan dengan ajaran-ajaran-Nya dalam Alkitab.

Pernahkah Anda mendapati seseorang yang mengaku mendapat "wahyu" atau "firman" khusus dari Allah? Jika ya, berhati-hatilah. Jika apa yang ia nyatakan ternyata tidak dapat dibuktikan oleh pengajaran Alkitab yang benar, maka kemungkinan terbaiknya itu hanyalah pendapat pribadi. Namun kemungkinan terburuknya, orang itu telah mengajarkan ajaran yang menyimpang, dan tentunya itu bukan pewahyuan yang bersumber dari Allah.

Kitab Suci memperingatkan kita untuk tidak menambah maupun mengurangi apa yang telah diwahyukan Allah kepada kita melalui firman-Nya. [Ulangan 4:2](#) mengingatkan kita, "Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan kepadamu dan janganlah kamu menguranginya." Peringatan yang sama terdapat dalam [Ulangan 12:32](#), [Amsal 30:5,6](#), dan [Wahyu 22:18](#). Seseorang yang melakukannya menempatkan diri dalam bahaya karena berusaha menambah isi Kitab yang diilhami Allah.

Jika seseorang berusaha mengajarkan suatu doktrin yang bukan dari Alkitab, waspadalah, meskipun orang itu berbudi pekerti halus dan terkenal. Ujilah ajaran para guru yang Anda dengar itu dengan firman Allah. Jika mereka mengaku mendapat wahyu dari Allah, pastikan bahwa mereka tidak melanggar peringatan yang jelas dari Allah -- Dave Branon

UJILAH SEMUA PENGAJARAN DENGAN KEBENARAN FIRMAN ALLAH

Senin, 21 Oktober 2002

Bacaan : [Mazmur 62](#)

Setahun : [Yesaya 62-64; 1Timotius 1](#)

Nats : Pelanduk, bangsa yang lemah, tetapi yang membuat rumahnya di bukit batu ([Amsal 30:26](#))

LEMAH TAPI BIJAKSANA ([Amsal 30:26](#))

Para ahli teologi mengalami kesulitan mengidentifikasi "pelanduk" yang disebut dalam [Amsal 30:26](#). Banyak orang percaya binatang ini sama dengan hyrax [sejenis kelinci kecil yang biasa terdapat di Asia dan Afrika]. Jika demikian, maka Tuhan meminta kita agar memperhatikan makhluk kecil yang tidak biasa ditemui ini.

Hyrax ini kira-kira seukuran marmut tetapi tidak memiliki kekerabatan yang dekat dengan binatang lain yang telah kita kenal. Binatang ini seperti hewan pengerat dan digolongkan sebagai "kelinci bukit batu." Musuh-musuhnya adalah ular, rajawali, elang, macan tutul, anjing, dan binatang-binatang pemangsa kecil lain seperti musang.

Lalu bagaimanakah kawan kecil kita ini mempertahankan hidupnya? Jawabannya sederhana, ia membuat rumahnya dalam lubang-lubang atau celah-celah bukit batu, yang biasa terdapat di sepanjang sisi jurang yang terjal.

Kita memiliki banyak kemiripan dengan hyrax. Kita rentan terhadap banyak bahaya. Penyakit, depresi, godaan, perang, kecelakaan, dan keterasingan mengancam kita terus-menerus. Andai saja kita dapat menemukan cara untuk bertahan hidup seperti makhluk kecil ini! Ya, kita dapat. Kita juga punya Batu Karang untuk bersembunyi, yakni Tuhan Allah sendiri ([Mazmur 62:2](#)). Percaya kepada-Nya tidak membebaskan kita dari kesulitan-kesulitan hidup, tetapi sungguh-sungguh dapat melindungi jiwa kita.

Lemah tidak berarti buruk jika kita cukup bijak mencari perlindungan dalam Tuhan -- Mart De Haan II

ANDA TERJEPIT DI ANTARA BATU KARANG DAN TEMPAT YANG KERAS?
CARILAH PERLINDUNGAN DALAM GUNUNG BATU YANG KEKAL

Selasa, 22 Oktober 2002

Bacaan : [Amsal 11:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 65-66; 1Timotius 2](#)

Nats : Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya ([Amsal 11:3](#))

HARGA KEJUJURAN ([Amsal 11:3](#))

Saya selalu ingat akan peristiwa pada masa kecil saat saya menemukan dua keping uang logam di halaman sekolah. Saya membawa kedua keping uang logam itu pulang, dan berpikir bahwa tak seorang pun kehilangan uang itu. Namun, Ibu menyuruh saya mengembalikannya pada guru saya. "Uang itu milik orang lain," kata Ibu. Sejak itu, Allah sering mengingatkan saya akan pelajaran awal mengenai kejujuran ini.

Sebagai contoh, ketika saya sedang meletakkan tas belanjaan ke dalam mobil, saya menemukan kartu ucapan yang belum saya bayar di bawah kereta belanja. Saya segera kembali ke toko, mengantre, meminta maaf pada kasir, dan membayar dengan kartu kredit. Seorang laki-laki di belakang saya melihat dengan tercengang. Ia berkata, "Itu kan hanya kartu ucapan! Siapa yang akan tahu? Sungguh konyol Anda mau kembali!"

Selama beberapa saat saya merasa bodoh. Namun kemudian saya menemukan jawaban yang tepat untuknya. "Seandainya Anda kehilangan dompet," kata saya sambil tersenyum, "saya kira Anda akan berharap dompet itu ditemukan oleh orang bodoh seperti saya!"

[Amsal 11](#) mengingatkan kita bahwa Allah senang dengan kejujuran (ayat 1), dan memberkati siapa saja yang melakukan perbuatan benar (ayat 6). Jadi, meskipun apa yang kita lakukan tampak sepele, Allah berkenan akan hal itu. Ini jauh lebih berharga dari segala kekayaan di dunia ini. Kejujuran sangatlah berharga! -- Joanie Yoder

KEJUJURAN MENGHASILKAN KEUNTUNGAN BESAR-
PERKENAN DARI ALLAH DAN HATI NURANI YANG BERSIH

Rabu, 23 Oktober 2002

Bacaan : [2Tawarikh 16:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 1-2; 1Timotius 3](#)

Nats : Karena mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia ([2Tawarikh 16:9](#))

SUDUT PANDANG ALLAH ([2Tawarikh 16:9](#))

Astronot Jack Lousma menggambarkan bagaimana bumi tampak dari luar angkasa. Ia menulis: "Dengan mata telanjang kami dapat melihat jalan-jalan bebas hambatan, bandara, kota-kota ..., awan putih dan salju di gunung-gunung. Kami dapat melihat petak-petak kecil sawah-sawah petani dan gurun-gurun yang tampak cantik Ketika kami melintasi Chicago, kami dapat melihat Teluk Hudson secara keseluruhan ..., Washington D.C. dan Baltimore. Kami dapat melihat dua pertiga jalan di Sungai Mississippi dan menuju Denver."

Apa yang menarik bagi saya tentang sudut pandang yang memungkinkan kita melihat lebih jelas dari atas itu adalah jangkauannya yang sangat luas tetapi detail. Ini mengingatkan saya pada perspektif Allah mengenai alam semesta serta dunia setiap anak-anak-Nya. Alkitab berkata "mata Tuhan menjelajah seluruh bumi" ([2 Tawarikh 16:9](#)). Bahkan yang lebih menakjubkan lagi Dia tahu segalanya tentang kita, bahkan pikiran-pikiran kita yang tersembunyi! ([Mazmur 139:1-4](#)).

Ada dua kesimpulan yang bisa ditarik dari ayat-ayat ini. Kita tidak pernah lepas dari jangkauan kasih-Nya dan kita tidak pernah bisa bersembunyi dari kekudusan-Nya. Kedua hal ini bisa menenangkan hati kita, atau sebaliknya mengganggu ketenangan kita. Oleh karena kasih-Nya kita tidak dapat pergi dari-Nya, ataupun melepaskan diri dari kesalahan apa pun begitu saja. Dan tidak ada kasih yang lebih besar daripada itu -- Dennis De Haan

KARENA TUHAN MENGAWASI KITA, KITA TIDAK PERLU TAKUT
AKAN BAHAYA-BAHAYA DI SEKITAR KITA

Kamis, 24 Oktober 2002

Bacaan : [Lukas 15:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 3-5; 1Timotius 4](#)

Nats : Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat ([Lukas 15:10](#))

SUKACITA KARENA PEMBEBASAN ([Lukas 15:10](#))

Pada November 2001, banyak orang di seluruh dunia bersukacita ketika delapan orang tawanan dibebaskan setelah tiga bulan mengalami ketegangan karena ditawan di Afghanistan. Mereka telah dituntut karena menyebarkan ajaran kristiani. Pada saat itu hukuman untuk kesalahan itu adalah hukuman mati.

Setelah bebas, mereka menuju jalanan dan disambut oleh pelukan dan tepukan tangan. Ketika tiba di Pakistan, mereka pun disambut dengan hangat dan meriah. Kemudian ketika kembali ke Texas, diadakan perayaan yang sangat meriah di gereja asal dua tawanan di antara mereka, yakni Dayna Curry dan Heather Mercer. Anggota-anggota gereja yang ikut berdoa semalam suntuk, bergabung bersama staf gereja untuk bersukacita. Pendeta mengangkat tangan dan berseru, "Terima kasih Tuhan!"

Ketika saya membaca berita mengenai pembebasan tawanan-tawanan itu, saya teringat pada kebebasan lebih besar yang dapat kita alami, yaitu kebebasan dari dosa. Ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, kita dibebaskan dari hukuman dan ikatan dosa ([Roma 6:6,23](#)). Malaikat-malaikat Allah akan bersukacita ([Roma 6:6,23](#)) dan penghuni surga akan bergembira (ayat 7).

Berkat penebusan tidak dapat diukur. Jadi, ketika orang-orang kristiani mendengar bahwa seseorang dibebaskan dari dosa, kita akan bersukacita! -- Dave Egner

PUJIAN ADALAH BAHASA DARI PARA PENDOSA YANG TELAH DIBEBASKAN

Jumat, 25 Oktober 2002

Bacaan : [1Petrus 1:3-9](#)

Setahun : [Yeremia 6-8](#); [1Timotius 5](#)

Nats : Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas ([Ayub 23:10](#))

DIUJI OLEH API ([Ayub 23:10](#))

Pada Oktober 1991, fire storm [nyala api yang sangat besar dari ledakan bom atom] menghancurkan 2.500 rumah di sekitar Oakland, California. Ketika orang-orang kembali ke rumah mereka yang telah hancur dan memeriksa reruntuhan, mereka mendapati bahwa semua harta milik mereka telah menjadi abu. Namun, seorang pria dan anak perempuannya menemukan sebuah patung kelinci kecil dari porselen. Mereka sangat heran karena benda yang mudah pecah itu justru masih utuh. Para korban lain dari bencana alam ini juga menemukan tembikar dan barang-barang porselen lain yang selamat dari amukan fire storm.

Pada hari Minggu setelah bencana itu, pendeta setempat membawa sebuah vas yang masih utuh ke mimbarnya. Itu adalah satu-satunya benda yang ia temukan dari reruntuhan rumahnya. Ia bertanya pada jemaatnya, "Anda tahu mengapa benda ini masih utuh sedangkan rumahku justru hancur?" Ia menjawab pertanyaannya sendiri dengan berkata, "Karena benda ini pernah melewati api sebelumnya."

Dapatkah cobaan-cobaan hidup yang sangat berat dipandang sebagai suatu berkat? Rasul Petrus menunjukkan kepada kita bahwa hal ini sangat mungkin. Ia bahkan menjelaskan bahwa berbagai percobaan dapat menghasilkan "puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya" ([1 Petrus 1:6,7](#)).

Cobaan-cobaan yang sangat berat dapat begitu menyiksa, tetapi apabila kita memikul cobaan itu dengan karunia Allah, iman kita akan muncul dari tungku yang berkobar-kobar, lebih murni dan lebih kuat daripada sebelumnya -- Vernon Grounds

API MEMURNIKAN EMAS
KESENGSARAAN MEMURNIKAN MANUSIA.

Sabtu, 26 Oktober 2002

Bacaan : [Markus 15:16-20](#)

Setahun : [Yeremia 9-11](#); [1Timotius 6](#)

Nats : Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya ([1Petrus 2:21](#))

KEBAJIKAN YANG DITELADANKAN ([1Petrus 2:21](#))

Pada akhir tahun 1940-an, seorang ibu muda terserang polio dan menjadi cacat. Ia membuat orang terheran-heran ketika melihat bagaimana ia menerima penderitaan dan mengatur rumah tangganya dari tempat tidur. Saudara ipar laki-lakinya berkata kepada saya, "Saya telah sering

mendengar pembicaraan tentang 'anugerah adikodrati,' tetapi saya tidak pernah tahu apa maksudnya sampai saya melihatnya sendiri bersinar melalui dia."

Sering kali kita tidak benar-benar mengerti arti kebajikan sampai kita melihat kebajikan yang muncul dari seseorang. Ingatlah tanggapan Yesus ketika Dia dianiaya oleh para serdadu. Mereka memakaikan mahkota duri di atas kepala-Nya, memukuli-Nya, mengenakan jubah ungu kepada-Nya, serta mengolok-olok Dia ([Markus 15:16-20](#)). Mereka tidak sadar kalau Dia sanggup membunuh mereka hanya dengan mengatakan sepatah kata.

Kira-kira 35 tahun kemudian, Petrus mengingat kisah itu dengan jelas. Ia mengatakan bahwa Kristus telah memberi suatu teladan bagi kita dalam menghadapi penderitaan ([1 Petrus 2:18-25](#)). Dalam Yesus, Allah menjadi satu tubuh dan darah dengan manusia untuk menunjukkan jati diri-Nya. Karena Yesus hidup dalam diri kita oleh Roh-Nya, Dia berharap agar kita menjadi contoh yang mencerminkan kebaikan dan kemuliaan-Nya.

Entah kita menderita seperti ibu yang cacat tadi atau mengalami siksaan seperti Tuhan Yesus, kita dapat menunjukkan kebajikan yang sama seperti yang telah ia teladankan di kayu salib -- Herb Vander Lugt.

KASIH ALLAH ADALAH BERKAT DALAM SETIAP PENCOBAAN

Minggu, 27 Oktober 2002

Bacaan : [Wahyu 20:11-15](#)

Setahun : [Yeremia 12-14](#); [2Timotius 1](#)

Nats : Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan ([Wahyu 3:5](#))

TANPA KESALAHAN ([Wahyu 3:5](#))

Nama David F. Kies tercantum dalam daftar veteran Vietnam pada tugu peringatan di Washington D.C. Sebuah berlian kecil tertempel di samping namanya. Hal itu menunjukkan bahwa ia mati dalam pertempuran. Namun, ini merupakan suatu kesalahan karena Kies sebenarnya masih hidup. Ia tinggal di Wisconsin dengan istri dan kelima anaknya.

David F. Kies memang berperang di Vietnam dan mengalami luka yang sangat serius sewaktu bertempur di dekat Saigon. Sewaktu ia dan rekannya sedang menjalankan tugas jaga malam, mereka menginjak sebuah ranjau. Sahabatnya meninggal seketika; sementara Kies kehilangan kedua kakinya tetapi tetap hidup. Karena terjadi kesalahan dalam laporan tertulis, ia disebutkan telah meninggal.

Kesalahan-kesalahan seperti itu dapat terjadi dalam dokumen militer. Namun, dalam dokumen yang paling penting yakni, Kitab Kehidupan Anak Domba ([Wahyu 21:27](#)), tidak ada kesalahan. Nama-nama orang yang mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat ditulis dalam kitab itu, dan mereka terjamin selamanya ([Yohanes 10:28](#), [Wahyu 3:5](#)). Bagaimanapun juga, ada sisi lain dari fakta yang menenangkan ini. Pada saatnya nanti setiap orang yang namanya tidak tercantum dalam Kitab Kehidupan akan "dilemparkan ke dalam lautan api itu" ([Wahyu 20:15](#)).

Sudahkah nama Anda tercantum dalam Kitab Kehidupan Anak Domba? Sudahkah Anda mempercayai Yesus? Jika sudah, Anda boleh yakin bahwa Anda tidak akan dihukum. Allah tidak pernah membuat kesalahan -- Dave Egner

KESELAMATAN KITA TERJAMIN KARENA FIRMAN ALLAH ITU PASTI

Senin, 28 Oktober 2002

Bacaan : [1Petrus 3:13-17](#)

Setahun : [Yeremia 15-17](#); [2Timotius 2](#)

Nats : Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu ([1Petrus 3:15](#))

SELALU SIAP ([1Petrus 3:15](#))

Saya prihatin melihat kerohanian tetangga saya yang kesehatan fisiknya sudah begitu parah. Itu sebabnya suatu hari saya bertanya kepadanya, "Sudahkah Anda siap bertemu dengan Allah? Jika sesuatu terjadi pada Anda, sudahkah Anda siap?"

Saya senang waktu ia menjawab, "Ya, saya telah memperhatikan hal itu." Kemudian ia mengatakan bahwa ia telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat sejak masih remaja. Namun, saat kami melanjutkan pembicaraan, saya mendapati bahwa ia masih banyak bertanya-tanya tentang Alkitab dan bagaimana segala sesuatunya saling berkaitan. Ia bertanya tentang Allah, Setan, dosa, dan segala kejahatan di dunia ini. Saya menjawab pertanyaannya sebaik mungkin. Saya tidak mengira bahwa percakapan kami akan menjadi seperti itu.

Syukurlah, tetangga saya itu adalah orang percaya yang terbuka terhadap hal-hal yang berhubungan dengan Allah. Namun, ada orang-orang lain yang akan bersikap menentang dan ingin menghina atau membuat kita jengkel. Petrus mengatakan bahwa ketika orang-orang seperti itu bertanya mengenai iman kita, kita harus "selalu siap." Kita diharapkan selalu siap untuk menjelaskan tentang iman dan pengharapan kita kepada Kristus ([1 Petrus 3:15](#)). Namun, agar dapat menjelaskannya dengan benar, kita harus menjawab dengan lemah lembut dan sopan, tidak dengan keras atau tidak hormat.

Kita mungkin tidak selalu dibuat jengkel atau ditanyai tentang iman kita, tetapi kita harus selalu siap! -- Dave Branon

MEREKA YANG BERTANYA TENTANG KRISTUS
MEMBUTUHKAN SESEORANG YANG MEMILIKI JAWABANNYA

Selasa, 29 Oktober 2002

Bacaan : [Mazmur 130](#)

Setahun : [Yeremia 18-19; 2Timotius 3](#)

Nats : Aku menanti-nantikan Tuhan, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapakan firman-Nya ([Mazmur 130:5](#))

MENANTI DENGAN PENGHARAPAN ([Mazmur 130:5](#))

Ketika menjalani pendidikan militer, saya benci bila harus menunggu. Kami sering diberi aba-aba untuk bergegas keluar dari barak dan berbaris. Di sana kami akan berdiri lalu menunggu, menunggu, dan menunggu aba-aba selanjutnya. Ketika hendak mendapat vaksinasi, kami pun berdiri dalam barisan dan menunggu.

Saya juga sering menunggu di stasiun-stasiun bis dan kereta ketika saya cuti. Saya juga tidak menikmati saat-saat menunggu itu, tetapi penantian ini berbeda. Penantian ini adalah penantian dengan harapan. Dalam penantian itu saya tahu bahwa ketika tiba di rumah nanti, saya akan disambut oleh istri saya Ginny dan orang-orang yang terkasih.

Penantian ini serupa dengan penantian yang dipaparkan oleh penulis [Mazmur 130](#). Ia tengah berada dalam terowongan keputusan karena merasa bersalah atas dosa-dosanya (ayat 1-3), tetapi ia telah berdoa serta memperoleh jaminan pengampunan (ayat 4). Selanjutnya ia menjelaskan bahwa Allah sendirilah yang ia nanti-nantikan, bukan pengampunan-Nya saja (ayat 5). Ia menanti dengan pengharapan, seperti seorang penjaga malam yang tahu bahwa matahari akan terbit di pagi hari (ayat 6).

Ketika kita terluka atau tertekan karena dosa-dosa kita, kita dapat menengadah dan menanti dengan penuh harapan. Tuhan akan datang! Entah melalui janji yang langsung dari firman-Nya, nasihat bijak dari seorang teman, atau kesaksian Roh Kudus, Dia pasti akan menjawab kebutuhan-kebutuhan kita, sepasti mentari pagi yang selalu datang untuk menghalau kegelapan malam -- Herb Vander Lugt

BARANGSIAPA MENANTI-NANTIKAN ALLAH
TIDAK AKAN PERNAH KECEWA

Rabu, 30 Oktober 2002

Bacaan : [2Timotius 2:22-26](#)

Setahun : [Yeremia 20-21](#); [2Timotius 4](#)

Nats : Terhormatlah seseorang, jika ia menjauhi perbantahan, tetapi setiap orang bodoh membiarkan amarahnya meledak ([Amsal 20:3](#))

PERDEBATAN KONYOL ([Amsal 20:3](#))

Saya sedang memperhatikan dua perempuan bersaudara yang mempersiapkan makan malam pada hari Pengucapan Syukur. Mereka telah membuat adonan isi yang istimewa, menyendokkannya ke dalam kalkun, lalu bersiap memanggangnya dalam oven. Setelah itu mereka mengambil kertas aluminium pembungkus untuk menahan adonan supaya jangan sampai keluar.

Betty mulai membungkus kalkun dengan kertas aluminium, tetapi kemudian Paula berseru, "Itu salah! Seharusnya bagian yang mengkilap ada di luar."

"Aneh," jawab Betty. "Setiap orang tahu kalau bagian yang mengkilap dihadapkan ke dalam." Perbantahan sengit itu berlanjut, dan saya tidak tahu cara siapa yang akhirnya dipakai. Namun kemudian saya tahu bahwa keduanya sama-sama benar. Entah bagian yang mengkilap diletakkan luar atau di dalam, tidak ada bedanya.

Saya kira banyak juga perdebatan di antara orang-orang kristiani yang tidak penting, seperti warna karpet apa yang seharusnya kita beli untuk gereja, atau apakah Allah dapat menciptakan batu yang begitu besar sehingga tidak dapat Dia angkat. Paulus berkata kepada Timotius, "Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran" ([2 Timotius 2:23](#)). Doktrin-doktrin yang fundamental memang perlu dijaga, tetapi perdebatan tentang hal-hal sepele tidak akan menguntungkan, memecah-belah, serta menjauhkan kita dari tujuan-tujuan Allah.

Ingatlah untuk bersikap "ramah terhadap semua orang" dan mempraktikkan kerendahan hati (ayat 24,25). Jangan lagi berdebat tentang hal-hal yang konyol! -- Dave Egner

SAAT KITA MELUPAKAN PRIORITAS KITA,
KITA AKAN MEMPERDEBATKAN HAL-HAL SEPELE

Kamis, 31 Oktober 2002

Bacaan : [Markus 14:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 22-23; Titus 1](#)

Nats : Datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya ([Markus 14:3](#))

APA YANG ANDA CARI?

(Markus 14:3)

"Berhenti! Ada sepasang sepatu yang bagus! Pelan-pelan, Anda baru saja melindas sebuah martil! Lihatlah jaket di parit itu!" Ini adalah seruan-seruan dari seorang penumpang kepada si pengemudi, saat mobil melaju di jalan raya dengan kecepatan kira-kira 112 km per jam. Setelah beberapa jam mendengarkan komentar-komentar yang serupa, akhirnya si pengemudi menyimpulkan dua hal:

Kehidupan si penumpang banyak diwarnai dengan hal-hal yang ia temukan di tepi jalan.

Kita semua melihat apa yang kita cari. Saat kita menjalani hidup, fokus pandangan kita mengungkapkan keinginan hati kita.

Pada minggu terakhir sebelum Yesus disalibkan, para imam kepala dan ahli Taurat mencari jalan untuk menangkap dan membunuh-Nya ([Markus 14:1](#)). Yudas mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus (ayat 11). Seorang wanita, yang kita kenal sebagai Maria dari Betania, berupaya menunjukkan kasihnya kepada Allah ([Yohanes 12:1-3](#)). Dan mereka semua mendapatkan kesempatan-kesempatan yang mereka cari.

Bacaan Alkitab hari ini mengajak kita untuk memusatkan perhatian kepada Kristus dan kerinduan-Nya yang terdalam yang menyebabkan Dia mati karena dosa-dosa kita. Seperti Maria, semoga kita memiliki hati yang selalu mencari kesempatan untuk berkata kepada Juruselamat kita, "Aku mengasihi Engkau" -- David McCasland

KITA DAPAT MENGASIHI YESUS SANGAT SEDIKIT
TETAPI TIDAK PERNAH MENGASIHINYA TERLALU BANYAK

Jumat, 1 November 2002

Bacaan : [Ayub 42](#)

Setahun : [Yeremia 24-26; Titus 2](#)

Nats : Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka ([Yohanes 17:20](#))

DIKECEWAKAN SAHABAT ([Yohanes 17:20](#))

Dengan para sahabat seperti yang dimilikinya, Ayub tak lagi membutuhkan musuh. Ketiga sahabatnya yang seharusnya menghibur, sama sekali tidak meringankan penderitaan Ayub. Bukannya bersimpati, mereka malah melemparkan tuduhan yang memperberat penderitaannya.

Namun, Ayub berhasil keluar dari penderitaan dan kebingungan itu dengan penuh kemenangan. Satu langkah penting yang dilakukannya untuk mencapai kemenangan adalah mendoakan para sahabat yang telah mengkritik dan menyalahkannya. Allah mendengarkan doanya. Ia pun bahagia melihat sahabat-sahabatnya kembali kepada Allah untuk memperoleh pengampunan ([Ayub 42:7-10](#)).

Yesus juga mendoakan sahabat-sahabat-Nya ([Yohanes 17:6-19](#)), meski mereka sering mengecewakan. Sementara menjalani penderitaan yang dalam menjelang penyaliban yang semakin dekat, Yesus berdoa bagi Petrus meski Dia tahu bahwa tak lama lagi Petrus akan menyangkal-Nya ([Lukas 22:31-34](#)).

Yesus pun berdoa bagi Anda dan saya ([Yohanes 17:20-26](#)). Pelayanan doa-Nya, yang dimulai sebelum kematian dan kebangkitan-Nya, terus berlanjut sampai hari ini. Meski kadang-kadang kita bersikap seperti musuh-Nya, dan bukan sebagai sahabat-Nya, Yesus tetap membela kita di hadapan Bapa-Nya ([Roma 8:34](#); [Ibrani 7:25](#)).

Dalam mengikuti teladan Kristus, kita harus mendoakan para sahabat dan kenalan kita, bahkan ketika mereka menyakiti hati kita. Adakah seseorang yang dapat Anda doakan hari ini? --
Haddon Robinson

AGAR ANDA DAPAT MENGASIHI SESEORANG LEBIH DALAM
LEBIH SERINGLAH BERDOA UNTUK DIA

Sabtu, 2 November 2002

Bacaan : [Lukas 24:10-16,36-43](#)

Setahun : [Yeremia 27-29](#); [Titus 3](#)

Nats : Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu ([Matius 28:17](#))

BERTERIMA KASIH KEPADA PERAGU ([Matius 28:17](#))

Murid-murid Yesus tidak mudah percaya. Saat mendengar kesaksian beberapa perempuan yang baru saja melihat kubur yang kosong, "mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu" ([Lukas 24:11](#)). Dan ketika sore itu Yesus tiba-tiba menampakkan diri kepada mereka, "mereka belum percaya karena girangnya dan masih heran" (ayat 41). Mereka begitu girang dan terkejut melihat Tuhan mereka telah bangkit sehingga mereka mempertanyakan penglihatan mereka sendiri.

Bahkan beberapa saat kemudian, ketika Yesus memperlihatkan diri kepada murid-murid-Nya di Galilea, "beberapa orang ragu-ragu" ([Matius 28:17](#)). Padahal di antara mereka ini termasuk beberapa pengikut Yesus yang menyaksikan Juruselamat yang bangkit untuk pertama kalinya ([1 Korintus 15:6](#)). Sebelum menyembah-Nya, mereka harus meyakinkan diri bahwa mereka tidak sedang melihat hantu.

Saya senang Alkitab mencatat tentang para murid yang ragu-ragu. Hal ini membuktikan bahwa mereka tidak mudah dibodohi. Karena itulah kesaksian mereka lebih berbobot. Keinginan mereka yang besar untuk mendapatkan bukti yang kuat meyakinkan kita bahwa Yesus benar-benar bangkit dari kematian. Hal ini juga meyakinkan kita bahwa Allah tidak ingin kita mudah tertipu. Jadi, melalui keragu-raguan Dia hendak menumbuhkan iman yang kuat. Bahkan teguran halus-Nya kepada Tomas membuat ia mengucapkan pengakuan yang mantap: "Ya Tuhanku dan Allahku!" ([Yohanes 20:28](#)). Saya berterima kasih kepada orang-orang yang dulunya ragu-ragu. Bagaimana dengan Anda? - Herb Vander Lugt

KERAGU-RAGUAN YANG JUJUR
DAPAT MENJADI LANGKAH PERTAMA MENUJU IMAN YANG KUAT

Minggu, 3 November 2002

Bacaan : [Yeremia 5:20-25](#)

Setahun : [Yeremia 30-31; Filemon](#)

Nats : Dengarkanlah ini, hai bangsa yang tolol ... yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar! ([Yeremia 5:21](#))

SELALU SIAP MENDENGAR ([Yeremia 5:21](#))

Salah seorang anak laki-laki saya sangat mahir menutup telinganya terhadap hal yang tidak ingin ia dengar. Di gereja, pikirannya mengembara ke mana-mana. Ia bisa memberitahu Anda berapa jumlah lajur di langit-langit dan berapa banyak kursi di tempat paduan suara. Berulang kali saya mendengar omelan istri saya kepadanya, "Kau mendengarkan Ibu, kan?"

Kita juga sering bersalah karena menutup telinga terhadap hal yang tidak ingin kita dengar, sekalipun pesan itu berasal dari Allah. Dalam bukunya *Christian Reflections* (Refleksi Orang Kristiani), C. S. Lewis mengatakan bahwa seseorang yang hendak mengabaikan suara Allah akan mengikuti nasihat ini: "Hindari ketenangan, kesunyian, dan setiap lintasan pikiran yang mengembalikan kita pada arah dan tujuan kita. Pusatkan perhatian pada uang, seks, status, kesehatan, dan (terutama) keluhan Anda. Terus hidupkan radio. Hiduplah dalam keramaian."

Ketika kita melakukan kesalahan, saat itulah kita benar-benar perlu mendengarkan suara Allah. Namun, sering kali kita begitu keras kepala sehingga memutuskan untuk tidak mendengarkannya. Nabi Yeremia mengecam orang-orang seperti ini, katanya, "Hai bangsa yang tolol ... yang mempunyai telinga, tetapi tidak mendengar ... bangsa ini mempunyai hati yang selalu melawan dan memberontak" ([Yeremia 5: 21, 23](#)).

Daripada menutup telinga terhadap suara Allah, bacalah Alkitab dan berdoalah kepada-Nya secara teratur. Luangkan waktu sejenak untuk merenungkan Allah beserta berkat-Nya yang melimpah. Itulah cara mendengarkan yang baik! -- Dave Egner

ALLAH BERBICARA KEPADA MEREKA
YANG MELUANGKAN WAKTU UNTUK MENDENGARKAN

Senin, 4 November 2002

Bacaan : [Yehezkiel 14:1-8](#)

Setahun : [Yeremia 32-33; Ibrani 1](#)

Nats : Orang-orang ini menjunjung berhala-berhala mereka dalam hatinya ([Yehezkiel 14:3](#))

BERHALA DALAM HATI ([Yehezkiel 14:3](#))

Ketika saya dan suami saya pergi mengabarkan Injil untuk pertama kalinya, saya prihatin melihat maraknya materialisme di masyarakat kami. Sebelumnya tak pernah terlintas dalam pikiran saya bahwa saya pun bisa menjadi orang yang materialistis. Lagi pula, bukankah sewaktu kami pergi untuk mengabarkan Injil, kami pergihampir tanpa membawa apa-apa? Bukankah kami harus tinggal di apartemen kuno yang tak terpelihara dengan perabotnya yang sudah usang? Saya pikir materialisme tidak bisa menyentuh kami.

Namun, perasaan tidak puas perlahan-lahan mulai berakar dalam hati saya. Tak lama kemudian, saya mulai memimpikan benda-benda bagus dan diam-diam merasa kesal karena tidak dapat memiliki benda-benda tersebut. Suatu hari, Roh Allah membuka mata saya terhadap suatu pemahaman yang menyentak. Materialisme tidak harus berarti memiliki harta benda, tetapi dapat berupa keinginan untuk memilikinya. Saya terpaku karena merasa bersalah telah bersikap materialistis! Tuhan telah menunjukkan bahwa ketidakpuasan saya telah menjadi berhala dalam hati saya. Hari itu saya menyesali dosa yang tidak kentara ini, dan saat itu juga Allah kembali menguasai hati saya sebagai singgasana-Nya yang sah. Sudah tentu saya merasakan kepuasan yang mendalam, bukan karena harta benda, melainkan karena Dia.

Di zaman Yehezkiel, Tuhan pun menunjukkan penyembahan berhala di hati umat-Nya ([Yehezkiel 14:3-7](#)). Dan sekarang, Dia rindu melihat kita membersihkan hati dari segala yang merusak kepuasan kita akan Dia -- Joanie Yoder

BERHALA ADALAH SEGALA SESUATU
YANG MERAMPAS SINGGASANA ALLAH YANG SAH

Selasa, 5 November 2002

Bacaan : [Matius 27:15-26](#)

Setahun : [Yeremia 34-36; Ibrani 2](#)

Nats : Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya ([Yohanes 1:11](#))

DITOLAK ([Yohanes 1:11](#))

Ditolak itu menyakitkan. Ketika Adlai Stevenson kalah dalam pemilihan presiden AS pada tahun 1952, ia berkata bahwa ia merasa seperti orang dewasa yang jari kakinya baru saja tersandung. "Rasanya terlalu sakit untuk tertawa, tetapi terlalu tua untuk menangis," tambahnya.

Beberapa anak kecil merasakan sakitnya ditolak ketika salah seorang temannya terpilih untuk membacakan puisi atau menyanyikan lagu, sementara dirinya tidak. Saat beranjak dewasa, sebagian di antara mereka tidak terpilih menjadi anggota tim universitas. Sebagian lagi akan ditolak oleh gadis yang ingin diajaknya kencan. Dan yang lainnya mungkin menikah, tetapi kemudian pasangannya pergi meninggalkannya demi orang lain. Mereka mungkin bertanya-tanya mengapa Tuhan membiarkan mereka ditolak.

Saya tak punya jawaban mudah bagi orang-orang yang hatinya terluka seperti ini. Saya hanya dapat menganjurkan mereka untuk melihat Yesus, karena Dia juga pernah ditolak. Dia dicemooh saudara-saudara-Nya dan orang-orang di daerah-Nya. Orang-orang menuntut Dia agar disalibkan ([Matius 27:23](#)). Di atas kayu salib, saat menanggung dosa-dosa kita, Dia merasa sedemikian ditinggalkan Bapa-Nya sehingga Dia berseru, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" (ayat 46).

Ketika Anda merasa sangat terluka akibat penolakan, ingatlah bahwa Yesus memahami apa yang Anda rasakan. Dia mencintai Anda. Saat Anda percaya kepada-Nya, saat itu juga Dia menerima Anda. Dia tidak pernah menolak orang-orang yang percaya kepada-Nya ([Yohanes 6:37](#)) -- Herb Vander Lugt

KEPEDULIAN YESUS
MEMBUAT SEGALANYA MENAJA DI BERBEDA

Rabu, 6 November 2002

Bacaan : [Markus 1:21-39](#)

Setahun : [Yeremia 37-39; Ibrani 3](#)

Nats : la ... pergi ke luar. Ia pergi tempat yang sunyi dan berdoa di sana ([Markus 1:35](#))

CARA YESUS ([Markus 1:35](#))

Pernahkah Anda melalui hari yang begitu sibuk sehingga merasa waktu dua puluh empat jam sehari masih kurang? Hari itu mungkin setiap orang mencari Anda untuk minta bantuan dan tugas-tugas Anda tampaknya tidak pernah selesai. Anda mungkin bertanya-tanya: Apakah Yesus pernah menggumulkan hal yang sama? Dan jika ya, bagaimana Dia menanganinya?

Renungkanlah suatu hari dalam kehidupan Yesus yang dicatat dalam [Markus 1:21-34](#). Dia mengawali hari itu dengan berkunjung ke rumah ibadat untuk mengajar dengan kuasa. Lalu terjadi keributan. Seorang lelaki yang kerasukan roh jahat mulai berteriak-teriak kepada Yesus. Dengan tenang tetapi tegas, Sang Guru mengusir roh jahat itu keluar.

Ketika Yesus meninggalkan rumah ibadat, Dia dengan para sahabat-Nya ke rumah Petrus. Namun, Dia tidak dapat beristirahat. Ibu mertua Petrus sakit dan memerlukan jamahan-Nya yang menyembuhkan. Lalu semua penduduk kota berkerumun di depan pintu. Mereka meminta Yesus untuk menyembuhkan lebih banyak orang sakit dan mengusir lebih banyak roh jahat. Hari itu sangat melelahkan.

Bagaimana Yesus menghadapi hari itu? Apakah besoknya Dia meliburkan diri? Pergi ke sungai yang sejuk di puncak gunung Kaisarea di Filipi? Tidak, hari berikutnya Dia bangun sebelum matahari terbit, mencari tempat yang sunyi, dan berdoa (ayat 35). Dia mencari pemulihan kekuatan dalam hadirat Bapa-Nya.

Bagaimana Anda mengatasi hari yang begitu sibuk? Menyendirilah bersama Allah dan mohon pertolongan-Nya. Mulailah hari Anda seperti cara Yesus -- Dave Branon

BILA ANDA TERLALU SIBUK HINGGA TAK SEMPAT BERDOA
BERARTI ANDA SUDAH KELEWAT SIBUK

Selasa, 7 November 2002

Bacaan : [1Samuel 9:1-6](#)

Setahun : [Yeremia 40-42; Ibrani 4](#)

Nats : Tunggu, di kota ini ada seorang abdi Allah, seorang yang terhormat ([1Samuel 9:6](#))

JALAN ORANG SALEH ([1Samuel 9:6](#))

Beberapa tahun yang lalu saya dan istri saya berjalan-jalan menyusuri kota London. Setelah beberapa saat lamanya, sampailah kami di Godliman Street (Jalan Orang Saleh). Menurut cerita, dulunya ada seorang pria yang hidupnya benar-benar kudus tinggal di sana. Karena itu, dahulu jalan itu dikenal sebagai "jalan menuju ke rumah orang saleh". Nama jalan itu mengingatkan saya pada cerita dalam kitab Perjanjian Lama.

Ayah Saul mengirim anaknya bersama seorang bujang untuk mencari keledai-keledai yang hilang. Mereka mencari keledai-keledai itu selama sehari-hari, tetapi ternak-ternak itu tidak juga ditemukan..

Saul mulai menyerah dan ingin kembali ke rumah. Namun, bujangnya menunjuk ke arah Rama, desa tempat tinggal Nabi Samuel, dan berkata, "Tunggu, di kota ini ada seorang abdi Allah, seorang yang terhormat; segala yang dikatakannya pasti terjadi. Marilah kita pergi ke sana sekarang juga, mungkin ia dapat memberitahukan kepada kita tentang perjalanan yang kita tempuh ini" ([1 Samuel 9:6](#)).

Di sepanjang hidupnya sampai ia tua, Samuel telah menjalin persahabatan dan persekutuan dengan Allah, sehingga perkataannya memiliki kuasa kebenaran. Orang-orang mengenalnya sebagai nabi Tuhan. Maka "pergilah mereka [Saul dan bujangnya] ke kota, ke tempat abdi Allah itu" (ayat 10).

Oh, jika saja hidup kita begitu mencerminkan Yesus, kita akan meninggalkan kenangan indah di sekitar kita. Dan kesalehan kita itu akan selalu dikenang! -- David Roper

HIDUP KITA YANG KUDUS
MERUPAKAN KESAKSIAN YANG PALING KUAT

Jumat, 8 November 2002

Bacaan : [Matius 4:17-25](#)

Setahun : [Yeremia 43-45; Ibrani 5](#)

Nats : Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat! ([Matius 4:17](#))

BULDOG BERLIPSTIK **([Matius 4:17](#))**

"Dalam banyak organisasi, membuat perubahan bagaikan memoleskan lipstik pada anjing buldog. Anda harus berusaha keras. Sering kali yang Anda dapatkan hanyalah noda lipstik, dan seekor anjing buldog yang marah." Demikian tulis Dave Murphy dalam San Francisco Chronicle (Kronik San Fransisco).

Perubahan yang sejati, entah dalam bisnis, gereja, keluarga, atau dalam diri kita sendiri, mungkin sangat sulit dilakukan dan sukar dipahami. Saat kita merindukan perubahan yang mendalam dan berkelanjutan, sering kali kita hanya dapat melakukan perubahan tambal sulam yang tidak menyelesaikan apa pun serta tidak memuaskan seorang pun.

Kata bertobat digunakan Alkitab untuk menggambarkan awal perubahan rohani yang sejati. Seorang ahli bahasa, W. E. Vine, mengartikan bertobat sebagai "perubahan pikiran atau tujuan seseorang". Dalam Perjanjian Baru, pertobatan selalu melibatkan perubahan ke arah yang lebih baik yaitu ketika seseorang meninggalkan dosa dan berpaling kepada Allah. Yesus memulai pelayanan-Nya kepada orang banyak dengan berseru, "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" ([Matius 4:17](#)).

Saat kita menyesal karena melakukan kesalahan atau karena tertangkap setelah berbuat salah, perasaan ini hanyalah sekadar kosmetik rohani. Pertobatan yang sejati terjadi di lubuk hati kita yang terdalam dan membuahkan perbedaan yang nyata dalam perbuatan kita.

Ketika kita berpaling kepada Kristus dan menyerahkan diri kepada-Nya, Dia mengadakan perubahan yang sejati, bukan sekadar perubahan tambal sulam -- David McCasland

PERTOBATAN BUKANLAH SEKADAR PERKATAAN,
MELAINKAN PERBUATAN NYATA

Sabtu, 9 November 2002

Bacaan : [Kisah 26:12-29](#)

Setahun : [Yeremia 46-47; Ibrani 6](#)

Nats : Hampir-hampir saja kauyakinkan aku menjadi orang Kristen! ([Kisah 26:28](#))

KESAKSIAN YANG KUAT

([Kisah 26:28](#))

Seorang ilmuwan Inggris bernama Thomas Huxley (1825-1895) sangat giat mendukung teori evolusi, sehingga ia mendapat sebutan "anjing bulldognya Darwin". Sebagai seorang agnostik, ia percaya bahwa agama adalah takhayul yang berbahaya.

Pada suatu hari Huxley bertanya kepada seorang kristiani yang sangat taat, "Apa arti imanmu bagimu?" Orang itu tahu kalau Huxley adalah orang yang skeptis. Ia diam sejenak, kemudian menjawab, "Anda sangat berpendidikan, dan Anda bisa menentang apa pun yang saya katakan."

Huxley terus mendesaknya untuk menjelaskan mengapa ia menjadi seorang kristiani. Maka dengan tulus hati, orang itu menceritakan arti Yesus bagi dirinya. Huxley begitu tersentuh sehingga ia tidak mampu mendebatnya. Ia berkata dengan sungguh dan tulus, "Saya kagum akan iman Anda kepada Yesus."

Ada dua pelajaran yang dapat kita petik dari pengalaman di atas. Pertama, kita boleh saja menghargai pengetahuan, tetapi kita tahu bahwa pendidikan formal tidak seharusnya digunakan untuk menguji iman yang menyelamatkan dan mengubah hidup ([Efesus 2:8,9](#)). Kedua, sering kali kesaksian sederhana yang keluar dari lubuk hati lebih efektif daripada penjelasan ilmiah.

Ketika Rasul Paulus berdiri di hadapan Raja Agripa, ia bercerita bagaimana Yesus telah mengubah hidupnya. Agripa sangat tersentuh mendengarnya ([Kisah Para Rasul 26:28](#)).

Jangan ragu-ragu menceritakan kepada sesama akan arti Yesus bagi diri kita secara pribadi --
Vernon Grounds

UNTUK BERSAKSI PADA SESAMA APA YANG DAPAT KRISTUS LAKUKAN,
CERITAKANLAH KARYA KRISTUS DALAM HIDUP ANDA

Minggu, 10 November 2002

Bacaan : [Imamat 6:1-7](#)

Setahun : [Yeremia 48-49; Ibrani 7](#)

Nats : Apabila seseorang berbuat dosa ... terhadap TUHAN, dan memungkiri ... barang yang dirampasnya, ... maka haruslah ia memulangkan barang yang telah dirampasnya ([Imamat 6:2,4](#))

MILIK SIAPA? ([Imamat 6:2,4](#))

Seorang pencuri di New Jersey melakukan pencurian sebanyak 7.000 dolar dalam bentuk perhiasan, koin kuno, dan uang tunai dari seorang janda. Semua barang yang dicuri tersebut merupakan barang-barang peninggalan suaminya yang masih tersisa.

Saat memilah-milah barang curiannya, pencuri itu menemukan beberapa amplop persembahan gereja berisi uang yang akan dipersembahkan wanita itu kepada Tuhan. Tanpa melihat isinya terlebih dahulu, pencuri itu langsung memasukkan semuanya ke dalam amplop lain, menuliskan alamat, lalu mengirimkannya ke gereja wanita itu.

Ketika sang pendeta tahu apa yang telah terjadi, ia berkomentar, "Ini adalah ciri khas kebingungan moral zaman ini. Orang berpikir bahwa mencuri dari janda dan anak-anak dianggap tidak apa-apa, sementara mencuri dari gereja dianggap tindakan tercela."

Pencuri itu mengabaikan satu kebenaran penting: Dosa terhadap sesama adalah dosa terhadap Allah ([Imamat 6:2](#)). Saya khawatir kita semua cenderung berpikir bahwa batas harta kepunyaan Allah berakhir di belakang gereja. Namun, sebenarnya tidaklah demikian. Segala harta benda di dunia ini dan setiap orang adalah kepunyaan Allah. Jika kita menghormati Dia, itu berarti kita juga harus menghormati harta benda yang telah dipercayakan Allah kepada anak-anak-Nya.

Orang yang takut akan Allah dan yang menyadari bahwa berbuat dosa terhadap sesama berarti berdosa terhadap Dia adalah seorang yang bijaksana -- Mart De Haan II

KEJAHATAN TERHADAP SESAMA ANDA
MENCIPTAKAN PAGAR PEMISAH ANTARA ANDA DAN ALLAH

Senin, 11 November 2002

Bacaan : [1Yohanes 2:1-12](#)

Setahun : [Yeremia 50; Ibrani 8](#)

Nats : Dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya ([1Yohanes 2:12](#))

WARISAN PENGAMPUNAN ([1Yohanes 2:12](#))

Lima tahun sesudah PD II berakhir, Marvin Maris bertemu Taizo Fujishiro di sekolah teologi di Chicago. Meskipun keduanya di pihak yang saling bermusuhan ketika perang berlangsung, tetapi Maris tetap bersahabat dengan Fujishiro. Ia membuat catatan pelajaran untuknya, mengajarnya menyetir mobil, dan mengundangnya untuk merayakan Natal. Setelah Taizo kembali ke Jepang, mereka tetap saling berhubungan.

Empat puluh tahun kemudian, cucu perempuan Maris, Connie Wieck, pergi ke Jepang untuk mengajar bahasa Inggris. Ia menelepon Fujishiro dan memperkenalkan diri. Hari berikutnya mereka bertemu untuk makan siang. Taizo menceritakan kepadanya semua hal mengenai kakeknya, sahabat Amerika pertama Taizo.

Di kemudian hari Connie menulis: "Dibesarkan di kota di mana para veterannya masih menyimpan kepedihan ..., dulunya saya tak percaya bahwa pemaafan akan terjadi di antara orang-orang yang terlibat langsung dalam sejarah kelam itu. Namun, persahabatan antara kakek saya dan Taizo membuktikan kebalikannya."

Rasul Paulus menggambarkan keajaiban keselamatan dengan menulis, "Kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya" ([Roma 5:10](#)). Dan Yohanes mengatakan bahwa mereka yang sudah diampuni harus mengasihi saudaranya ([1 Yohanes 2:9-12](#)).

Warisan pengampunan dari Allah akan diteruskan dari generasi ke generasi jika kita dengan rendah hati menerima anugerah pengampunan-Nya dalam Kristus dan meneruskannya kepada sesama kita -- David McCasland

PENDOSA YANG DIAMPUNI
AKAN MENGENAL DAN MENYATAKAN KASIH

Selasa, 12 November 2002

Bacaan : [Mazmur 77:17-21](#)

Setahun : [Yeremia 51-52; Ibrani 9](#)

Nats : Melalui laut jalan-Mu dan lorong-Mu melalui muka air yang luas, tetapi jejak-Mu tidak kelihatan ([Mazmur 77:20](#))

PENYEBERANGAN YANG BERBAHAYA **([Mazmur 77:20](#))**

Saya tidak mau lagi menyeberangi sungai berarus deras. Dasarnya terlalu licin, arusnya terlalu kuat, dan kaki tua saya ini sudah tidak sekuat dulu lagi.

Begitu banyak tantangan yang dulunya selalu siap saya hadapi, tetapi sekarang begitu sulit melakukannya. Seperti kata pemazmur, saya terkadang tidak bisa tidur, memikirkan bagaimana saya bisa melewatinya ([Mazmur 77:2-5](#)).

Kemudian saya ingat "perbuatan-perbuatan TUHAN," "keajaiban-keajaiban-Nya dari zaman purbakala" (ayat 12). "Melalui laut jalan-Nya, dan lorong-Nya melalui muka air yang luas," meskipun Dia tidak meninggalkan jejak kaki (ayat 20).

Demikianlah keberadaan kita bersama Allah. Meskipun Anda tidak dapat melihat-Nya, Dia selalu hadir. Tanpa terlihat, Dia menuntun umat-Nya "seperti kawanan domba" (ayat 21). Dia tidak takut pada arus dan badai kehidupan, karena kekuatan dan keberanian-Nya tidak terbatas.

Selain itu, Sang Gembala menuntun kita melalui perantaraan sesama kita. Dia memimpin umat Israel "dengan perantaraan Musa dan Harun" (ayat 21). Dia menuntun kita melalui nasihat bijak dari ayah dan ibu, genggamannya erat seorang sahabat yang saleh, dorongan istri atau suami yang penuh kasih, dan melalui sentuhan lembut seorang anak kecil.

Tangan-tangan yang penuh kasih terulur bagi kita. Tuhan kita adalah Gembala perkasa dan lemah lembut. Dia menuntun kita menyeberangi sungai yang sangat berbahaya. Sudahkah Anda menaruh tangan Anda di dalam genggamannya? -- David Roper

ALLAH MEMINTA KITA
UNTUK MENARUH BEBAN KITA DI PUNDAK-NYA

Rabu, 13 November 2002

Bacaan : [Markus 3:22-30](#)

Setahun : [Ratapan 1-2; Ibrani 10:1-18](#)

Nats : Apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun ([Markus 3:29](#))

TAK TERAMPUNI? ([Markus 3:29](#))

Seorang yang beranjak tua merasa telah berbuat dosa yang tak terampuni. Karena dihantui perasaan bersalah, ia mempunyai anggapan keliru bahwa Allah tak akan mengampuninya.

Kemudian sebuah pertanyaan terlintas dalam benaknya: Kalau saya masuk neraka, apa yang akan saya kerjakan di sana? Ia berpikir, saya akan mengajak penghuni lainnya untuk berdoa. Ia segera sadar kalau ketakutannya itu tidak masuk akal. Ia sadar bahwa selama bertahun-tahun ia telah percaya bahwa Kristus adalah Juruselamatnya, dan ia sangat ingin mengenal dan menyenangkan Allah. Inilah bukti bahwa Roh Allah benar-benar hidup di dalam hatinya.

Banyak orang kristiani yang sensitif takut kalau-kalau telah melakukan atau mengatakan sesuatu yang tak terampuni. Mungkin berupa hujatan yang terlintas dalam pikiran mereka. Meskipun mereka mengakuinya di hadapan Allah, tetapi mereka tetap bertanya-tanya apakah mereka telah berbuat dosa yang tidak akan diampuni Allah.

Dosa apakah yang tak terampuni? Dalam [Markus 3:22-30](#), kita menjumpai para ahli Taurat yang menuduh Yesus membuat mukjizat dengan kuasa penghulu setan. Saat ini kita tidak mungkin melakukan dosa seperti para ahli Taurat yang menuduh Yesus karena Yesus sudah tidak hadir secara fisik di dunia.

Satu-satunya dosa yang tak terampuni adalah dengan selalu dan sengaja menolak kesaksian Roh Kudus bahwa Yesus adalah Juruselamat. Tidak ada dosa yang tak terampuni selain penolakan total terhadap Kristus. Dengan kasih karunia-Nya, Dia mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya -- Dennis De Haan

KUASA PENGAMPUNAN KRISTUS MAMPU MENGHILANGKAN
NODA DOSA YANG PALING KOTOR SEKALIPUN

Kamis, 14 November 2002

Bacaan : [Rut 2:1-13](#)

Setahun : [Ratapan 3-5; Ibrani 10:19-39](#)

Nats : Mengapakah aku mendapat belas kasihan dari padamu, sehingga tuan memperhatikan aku, padahal aku ini seorang asing? ([Rut 2:10](#))

APAKAH KITA SUNGGUH PEDULI? ([Rut 2:10](#))

Saat awal menjadi seorang kristiani, saya dan teman-teman memiliki cara untuk saling membantu menghafalkan ayat-ayat Alkitab. Kami saling memberi salam dengan cara meminta yang lain mengutip sebuah ayat. Ketika seorang teman mengetahui kalau daya ingat saya kurang baik, ia pernah menyapa saya dengan bercanda, "sebutkan ayat dalam [Yohanes 11:35](#)!" Ia tahu bahwa saya akan mudah mengingat ayat yang hanya terdiri dari tiga kata.

Meskipun hanya sebuah permainan, tetapi tujuan kami tidak hanya untuk bersenang-senang. Salam seperti ini mencerminkan keinginan kami yang mendalam untuk menjadi pelaku firman Allah.

Dalam kitab Rut, kita dapat membaca bahwa Boas memberi salam kepada para pekerjanya dengan berkata, "TUHAN kiranya menyertai kamu" dan mereka menjawab, "TUHAN kiranya memberkati tuan!" (2:4). Dari ayat di atas jelas terlihat bahwa Boas bukanlah seorang tuan tanah yang kasar, melainkan orang yang memperhatikan orang lain dengan tulus. Jawaban para pekerjanya mengungkapkan itikad baik mereka terhadapnya dan keinginan mereka agar Allah juga memberkati tuan mereka.

Saat kita merenungkan hubungan kita dengan Kristus dan orang-orang yang telah ditempatkan-Nya di sekeliling kita, alangkah baiknya seandainya kita memperhatikan makna penting dari salam yang kita ucapkan. Apakah ucapan "selamat pagi" dan "Allah memberkatimu" hanyalah salam kosong dan tidak tulus? Ataupun salam kita mengungkapkan rasa perhatian yang sungguh kepada orang yang kita sapa? -- Albert Lee

SALAM YANG DIUNGKAPKAN DENGAN SEPENUH HATI
MENYEGARKAN YANG LETIH DAN MENGUATKAN YANG KESEPIAN

Jumat, 15 November 2002

Bacaan : [2Tawarikh 20:1-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-2; Ibrani 11:1-19](#)

Nats : Janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah ([2Tawarikh 20:15](#))

HANYA ALLAH YANG TERSISA ([2Tawarikh 20:15](#))

Seorang guru Alkitab yang bijak suatu kali berkata, "Cepat atau lambat Allah akan membawa umat-Nya yang merasa memiliki segalanya ke tempat di mana mereka tidak memiliki apa pun selain Dia; tanpa kekuatan, tanpa penjelasan, tanpa apa pun kecuali Dia. Tanpa pertolongan Allah, mereka akan hancur."

Ia lalu bercerita tentang seseorang yang putus asa mengeluh kepada pendetanya, "Hidup saya benar-benar hancur." "Seberapa parah?" tanya si pendeta. Sambil menutupi kepalanya dengan tangannya, ia meratap, "Sangat parah, sehingga satu-satunya milik saya yang masih tersisa hanya Allah." Wajah sang pendeta berseri-seri. "Dengan senang hati saya meyakinkan Anda bahwa orang yang hanya memiliki Allah, memiliki kekuatan yang lebih dari cukup untuk memperoleh kemenangan besar!"

Dalam bacaan Alkitab hari ini, bangsa Yehuda juga sedang menghadapi masalah. Mereka sadar bahwa tak punya cukup kekuatan dan kehabisan cara untuk mengalahkan musuh. Yang tersisa hanya Allah! Namun, Raja Yosafat dan rakyatnya melihatnya sebagai sumber harapan, bukannya keputusasaan. "Mata kami tertuju kepada-Mu," seru mereka kepada Allah ([2 Tawarikh 20:12](#)). Dan mereka tidak dikecewakan karena Dia memenuhi janji-Nya: "Bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah" (ayat 15).

Apakah Anda sedang dalam situasi di mana segala milik Anda lenyap? Ketika Anda mengarahkan pandangan kepada Tuhan dan menaruh harapan kepada-Nya, Anda akan mendapatkan pemenuhan janji Allah, dan Anda tidak akan membutuhkan apa-apa lagi -- Joanie Yoder

KETIKA ALLAH ADALAH SATU-SATUNYA YANG ANDA MILIKI,
ANDA TELAH MEMILIKI SEGALA YANG ANDA BUTUHKAN

Sabtu, 16 November 2002

Bacaan : [Amsal 22:1-8](#)

Setahun : [Yehezkiel 3-4; Ibrani 11:20-40](#)

Nats : Orang yang menabur kecurangan akan menuai bencana ([Amsal 22:8](#))

TINDAKAN-TINDAKAN YANG SALING

BERKAITAN

([Amsal 22:8](#))

Putra saya, Steve, ingin menjadi pelari lintas alam terbaik. Meski baru masuk SMU, tetapi ia telah mendapat tempat istimewa pada tim sekolahnya.

Kejadiannya berawal saat Steve memutuskan ingin mengikuti lomba balap motor. Maka hari Sabtu itu ia mengikuti lomba balap motor di lintasan berlumpur. Semua berjalan lancar sampai ia membuat kesalahan dalam melakukan lompatan. Ia terjatuh dan kakinya tertindih sepeda motor Yamahnya.

Tulanginya tidak ada yang patah, tetapi otot betisnya memar sehingga ia harus mengorbankan lomba lari lintas alam yang hendak diikutinya. Keadaannya semakin buruk, dan ia gagal membawa tim sekolahnya ke final tingkat nasional.

Steve mendapat sebuah pelajaran penting: Semua tindakan yang kita lakukan saling berkaitan. Setiap tindakan kita mempengaruhi sisi kehidupan kita yang lain.

Kadang kita berusaha memisahkan sebagian hidup kita dari iman kepada Kristus. Misalnya berpikir bahwa menonton acara TV yang tidak bermoral tidak mempengaruhi perjalanan kita bersama Allah. Namun, dalam Alkitab dituliskan, "Orang yang menabur kecurangan akan menuai bencana" ([Amsal 22:8](#)), dan "Barangsiapa menabur dalam dagingnya akan ... menuai kebinasaan, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh akan ... menuai hidup yang kekal" ([Galatia 6:8](#)).

Semua elemen kehidupan saling terkait satu sama lain. Kita harus memastikan bahwa setiap pikiran, tindakan, dan perkataan kita mengalir dari hati yang bersih. Dengan demikian, segala sesuatu yang kita lakukan adalah untuk memuji, menghormati, dan memuliakan Allah -- Dave Branon

ALASAN TERBAIK MELAKUKAN HAL YANG BENAR HARI INI
ADALAH HARI ESOK

Minggu, 17 November 2002

Bacaan : [Yohanes 6:1-14](#)

Setahun : [Yehezkiel 5-7](#); [Ibrani 12](#)

Nats : Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini? ([Yohanes 6:9](#))

MANA SUARA PICCOLO? ([Yohanes 6:9](#))

Pada waktu-waktu tertentu kita mungkin merasa bahwa kita tidak berarti dan tidak berguna. Karena dikelilingi orang-orang yang memiliki talenta yang lebih besar dari kita, maka saat kita merasa lemah, kita cenderung menarik diri dan membiarkan orang lain mengerjakan suatu pekerjaan. Kita berpikir bahwa apa yang kita berikan tak akan banyak artinya.

Kita lupa pada kebenaran yang dinyatakan Tuhan saat Dia memanfaatkan lima roti dan dua ikan kecil untuk memberi makan begitu banyak orang ([Yohanes 6:1-14](#)). Kita masing-masing punya sesuatu yang penting yang dapat dipersembahkan kepada-Nya.

Sir Michael Costa sedang memimpin sebuah latihan orkestra yang memainkan berbagai macam alat musik secara serempak. Di tengah-tengah latihan, bersamaan dengan suara terompet yang nyaring, drum yang berdentum-dentum, dan biola yang mengalunkan melodi yang indah, si pemain piccolo [sejenis suling kecil] menggerutu pada dirinya sendiri, "Apa gunanya saya? Lebih baik saya berhenti bermain saja. Toh tak ada orang yang bisa mendengarkan saya." Begitulah, ia tetap menaruh piccolonya di sela mulutnya, tetapi ia tidak meniupnya. Sesaat kemudian, sang konduktor berteriak, "Berhenti! Berhenti! Suara piccolonya mana?" Ternyata suara piccolo tidak terdengar oleh orang terpenting dalam orkestra itu.

Sama halnya saat kita menggunakan segenap talenta kita bagi Tuhan. Entah talenta kita besar atau kecil, pertunjukan belumlah lengkap sebelum kita melakukan yang terbaik dengan apa yang kita miliki -- Richard De Haan

MELAKUKAN HAL KECIL DENGAN BAIK
MERUPAKAN HAL YANG BESAR DI MATA ALLAH

Senin, 18 November 2002

Bacaan : [Markus 6:30-34](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-10; Ibrani 13](#)

Nats : Ia berkata kepada mereka: "Marilah ke tempat yang sunyi, supaya kita sendirian, dan beristirahatlah seketika!" ([Markus 6:31](#))

INTERLUDE ([Markus 6:31](#))

Allah menuliskan irama hidup kita. Dan tugas kita adalah mengikuti arahannya dalam menyenandungkan, menyelaraskan, memadukan, dan menyanyikan sebuah irama.

Melayani Tuhan, seperti halnya menyanyi, dapat membangkitkan semangat dan membanggakan. Namun, seperti halnya ketika musik interlude [nada sela di tengah-tengah lagu, biasanya penyanyi berhenti menyanyi] mengalun, saat kita disisihkan karena sakit, digantikan orang lain, atau pensiun, kita bisa frustrasi dan kecewa. Ketika Allah berkata, "Mari ... beristirahatlah" ([Markus 6:31](#)), kita mungkin tidak ingin berhenti. Kita menganggap seakan-akan pertunjukan kita sudah selesai dan kita sudah sampai pada akhir lagu kita.

Jika kita membiarkan diri tenggelam dalam kesedihan karena ketidakaktifan, maka kita hanya akan memusatkan perhatian pada kekurangan kita. Untuk itu, kita perlu mengingatkan diri kita sendiri bahwa Tuhan barangkali menggunakan waktu istirahat kita untuk membuat musik kita lebih baik.

Sang Konduktor Agung menghitung waktu dengan tepat. Dia memiliki begitu banyak aransemen musik yang tidak kita ketahui. Jika mata kita tetap tertuju kepada-Nya, maka di saat yang tepat Dia akan memampukan kita untuk kembali bernyanyi.

Selain itu kita dapat menikmati waktu istirahat kita. Itu adalah kesempatan untuk menenangkan jiwa dan mempersiapkan langkah kita selanjutnya. Istirahat bukanlah suatu kesalahan atau penelantaran, melainkan satu bagian penting dari simfoni yang Allah tuliskan di awal hidup kita dan Dia melatih kita setiap hari.

Sang Konduktor tahu yang terbaik. Nantikanlah Dia -- David Roper

ALLAH MENGGUNAKAN SAAT ISTIRAHAT KITA
UNTUK MEMPERSIAPKAN KITA MENUJU AWAL YANG BARU

Selasa, 19 November 2002

Bacaan : [Yeremia 32:1,2,16-30](#)

Setahun : [Yehezkiel 11-13; Yakobus 1](#)

Nats : Engkaulah yang menunjukkan kasih setia-Mu kepada beribu-ribu orang ... besar dalam rancangan-Mu dan agung dalam perbuatan-Mu ([Yeremia 32:18,19](#))

APAKAH SAAT YANG BAIK ITU BURUK? ([Yeremia 32:18,19](#))

Dalam banyak buku dan khotbah, orang-orang kristiani sering kali ditanya apakah iman mereka cukup kuat untuk bertahan di saat-saat yang buruk. Namun, saya mengajukan pertanyaan yang lebih baik pada diri saya sendiri: "Apakah iman saya cukup kuat untuk bertahan di saat-saat menyenangkan?"

Saya sering kali melihat orang-orang yang menjauh dari Tuhan, bukan saat hidup mereka sulit, tetapi justru saat hidupnya berjalan dengan baik. Saat itulah Allah tampaknya tidak diperlukan lagi.

Kita terlalu sering menafsirkan berkat-Nya sebagai tanda atas kebaikan kita, bukan kebaikan-Nya. Kita menganggap diri layak mengalami semua kejadian yang menyenangkan. Namun, kita tidak dapat memahami bahwa Allah menyatakan diri-Nya melalui hal-hal baik yang telah diberikan-Nya untuk kita.

Dalam bukunya *The Problem of Pain* (Hal Penderitaan), C.S. Lewis menulis, "Allah berbisik kepada kita melalui kesenangan-kesenangan kita ... tetapi Dia berteriak melalui penderitaan kita." Jika kita menolak mendengar bisikan-Nya, Dia mungkin akan berteriak untuk mendapatkan perhatian kita. Itulah yang terjadi pada bangsa Israel. Meskipun Allah telah memberi mereka "suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya," tetapi mereka berpaling dari-Nya, sehingga Dia "melimpahkan kepada mereka segala malapetaka ini" ([Yeremia 32:22,23](#)).

Kebaikan Allah menjadi alasan untuk menaati-Nya, dan bukan kesempatan untuk tidak mematuhi-Nya. Ketika kita sadar akan hal itu, maka hubungan kita dengan Tuhan tidak melemah, bahkan akan semakin dikuatkan, oleh anugerah dan berkat-Nya -- Julie Ackerman Link

KEBAIKAN ALLAH MENYUARAKAN SIFAT ALLAH
YANG BEGITU BANYAK

Rabu, 20 November 2002

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 14-15; Yakobus 2](#)

Nats : Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik ([Efesus 2:10](#))

LAGU CIPTAAN ALLAH ([Efesus 2:10](#))

Seorang organis gereja sedang berlatih memainkan lagu ciptaan Felix Mendelssohn, tetapi ia masih saja belum dapat memainkannya dengan baik. Karena kesal, ia lalu membereskan perlengkapan musiknya dan hendak pergi. Ia tidak memperhatikan kalau ada seseorang yang masuk dan duduk di bangku depan gereja.

Saat organis tersebut beranjak pergi, orang itu maju ke depan dan bertanya apakah ia boleh memainkan lagu itu. "Saya tak pernah mengizinkan siapa pun menyentuh organ ini!" tukas sang organis. Setelah dua kali memohon dengan sopan, akhirnya sang organis yang galak itu dengan berat hati mengizinkannya.

Orang itu akhirnya duduk dan memainkan musik yang indah sehingga alunan musiknya memenuhi gereja. Setelah selesai, sang organis bertanya, "Siapakah Anda?" Lelaki itu menjawab, "Saya Felix Mendelssohn." Tadinya sang organis hampir saja melarang si pencipta lagu memainkan musik ciptaannya sendiri!

Sering kali kita terlalu ingin memainkan nada-nada kehidupan kita sendiri dan melarang Sang Pencipta memainkan musik yang indah. Seperti halnya organis yang keras kepala itu, dengan berat hati kita melepaskan tangan kita dari tuts-tuts organ. Sebagai umat-Nya, kita ini "diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya" ([Efesus 2:10](#)). Namun, hidup kita tidak mampu menghasilkan musik yang indah kecuali jika kita mengizinkan Allah bekerja di dalam diri kita.

Allah menuliskan simfoni bagi kehidupan kita. Izinkanlah Dia mengerjakan rancangan-Nya di dalam hidup kita -- Dave Egner

KEMAMPUAN ALLAH
MELAMPAUI KETIDAKMAMPUAN KITA

Kamis, 21 November 2002

Bacaan : [Roma 8:18-27](#)

Setahun : [Yehezkiel 16-17; Yakobus 3](#)

Nats : Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir ([Ibrani 6:19](#))

SEBUAH PENGHARAPAN ([Ibrani 6:19](#))

Ada dua wanita, yang pertama adalah bekas teman sekerja yang telah saya kenal selama 20 tahun dan yang kedua adalah istri bekas murid saya dulu ketika saya menjadi guru sekolah. Keduanya sama-sama memiliki dua anak kecil, sama-sama menjadi misionaris, dan sama-sama begitu mengasihi Yesus Kristus.

Lalu tanpa diduga, hanya dalam selang waktu sebulan, keduanya meninggal. Yang pertama, Sharon Fasick, meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil. Kematianannya tidak mengundang perhatian publik, tetapi membuat keluarga dan teman-temannya sangat terpukul. Yang kedua, Roni Bowers, meninggal bersama anak perempuannya, Charity, ketika pesawat yang mereka tumpangi jatuh tertembak di hutan Peru. Tragedi itu mendapat sorotan internasional.

Kematian mereka menimbulkan kesedihan yang mendalam bagi banyak orang. Namun, di samping kesedihan, ada pula harapan. Kedua suami wanita itu sama-sama memiliki pengharapan yang sangat kuat akan bertemu istri mereka lagi di surga. Kejadian setelah kematian istri mereka menunjukkan bahwa iman kristiani bekerja. Kedua laki-laki itu, Jeff Fasick dan Jim Bowers, sama-sama bersaksi tentang kedamaian yang telah diberikan Allah bagi mereka. Mereka memberikan kesaksian bahwa pengharapan itu membuat mereka sanggup melanjutkan hidup di tengah-tengah kepedihan yang amat menyakitkan.

Paulus berkata bahwa penderitaan kita sekarang ini "tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita ([Roma 8:18](#)). Pengharapan seperti itu hanya datang dari Kristus. -- Dave Branon

PENGHARAPAN AKAN SURGA ADALAH SOLUSI
YANG DIBERIKAN ALLAH UNTUK MENGATASI MASALAH

Jumat, 22 November 2002

Bacaan : [Matius 5:1-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 18-19; Yakobus 4](#)

Nats : Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur ([Matius 5:4](#))

AIR MATA YANG KERING

([Matius 5:4](#))

Saya membaca sebuah berita tentang seorang wanita yang tidak pernah menangis selama 18 tahun yang disebabkan oleh faktor fisik, bukan emosional. Para dokter mengatakan bahwa ia menderita suatu penyakit langka, yakni sindrom Sjogren. Tanpa diketahui sebabnya, antibodi pada tubuhnya menyerang kelenjar air matanya, seolah-olah kelenjar itu adalah benda asing yang tidak diinginkan.

Itu mengingatkan saya pada masalah kerohanian yang dihadapi umat Allah. Mereka seharusnya dapat menangis, tetapi tidak dapat. Mereka seharusnya belajar dari apa yang dimaksudkan Yesus ketika Dia berkata, "Berbahagialah orang yang berdukacita" ([Matius 5:4](#)).

Kadang kala kita berpikir bahwa air mata menandakan kelemahan. Namun, jika benar demikian, mengapa Yesus menangis? ([Lukas 19:41](#)). Mengapa Yakobus minta orang-orang kristiani supaya menangisi dosa-dosa mereka? ([Yakobus 4:9](#)).

Ya, setiap orang memiliki cara berbeda-beda dalam mengekspresikan emosi. Namun air mata, dalam arti sebenarnya, bukanlah pokok permasalahan yang sesungguhnya. Yang terpenting adalah sikap hati. Seberapa dalamkah kita merasakan dampak dari dosa kita. Apakah kita benar-benar merasa sedih secara rohani? Apakah kita menderita melihat konsekuensi tragis yang ditimbulkan oleh dosa kita dalam relasi kita dengan orang lain? Yang saya maksudkan bukanlah menunjukkan kesedihan pura-pura, tetapi apakah kita juga merasakan kesedihan yang sama dengan yang dirasakan Allah terhadap kejahatan? Apakah kita bersedia mengubahnya? Ataukah air mata kita juga sudah kering? -- Mart De Haan II

KETIDAKPEDULIAN TERHADAP KEJAHATAN
ADALAH KEJAHATAN YANG BESAR

Sabtu, 23 November 2002

Bacaan : [Yakobus 5:13-20](#)

Setahun : [Yehezkiel 20-21; Yakobus 5](#)

Nats : Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya ([Yakobus 5:16](#))

PENGARUH DOA ([Yakobus 5:16](#))

Bertahun-tahun para peneliti berusaha menyelidiki apakah doa berpengaruh terhadap penyembuhan fisik. Seorang profesor pembantu di Fakultas Kedokteran Universitas George Washington mengatakan bahwa "usaha pembuktian pengaruh doa terhadap kesehatan secara ilmiah hampir tidak mungkin dilakukan".

Bahkan orang-orang kristiani yang percaya pada kuasa penyembuhan Allah memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai bagaimana, kapan, dan mengapa Dia melakukannya. Kita mengalami pergumulan untuk memahami mengapa Tuhan menyembuhkan sebagian orang, sementara yang lainnya tetap sakit, bahkan meninggal dunia.

Yakobus membahas masalah ini dengan sangat hati-hati dan penuh perhatian. Ia membahas masalah penyembuhan dalam konteks persekutuan orang-orang percaya dan berkata, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya" ([Yakobus 5:16](#)).

Yakobus tak bertujuan menciptakan kontroversi atau membuktikan secara ilmiah. Sebaliknya, ia memusatkan perhatian pada keistimewaan dan kekuatan doa. Saat membahas penyembuhan fisik, ia pun mengikutsertakan panggilan untuk memulihkan kesehatan rohani melalui pertobatan dan pengakuan dosa (ayat 15).

Ilmu pengetahuan berusaha mencari pembuktian hukum sebab-akibat. Namun, iman mengarahkan kita untuk memohon kekuatan dari Allah yang penuh kasih, yang rencananya sulit kita pahami tetapi selalu dapat kita percayai -- David Mc Casland

DOA ADALAH LAHAN TEMPAT PENGHARAPAN DAN PENYEMBUHAN TUMBUH SUBUR

Minggu, 24 November 2002

Bacaan : [Matius 23:1-3,27,28](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-23; 1Petrus 1](#)

Nats : Janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya ([Matius 23:3](#))

'PENGKHOTBAH' CEROBOH ([Matius 23:3](#))

Orang-orang yang memusuhi kekristenan mungkin lebih menentang kemunafikan daripada menentang Yesus. Ironisnya, mereka tidak sadar kalau sebenarnya tak ada orang yang lebih menentang kemunafikan selain Kristus sendiri.

Kita semua pernah mendengar para pencela yang sering berkata, "Gereja itu penuh dengan kemunafikan!" Namun, alangkah baiknya jika kita menanggapi dengan akal sehat dan tidak menolak mentah-mentah ungkapan semacam itu tanpa membuktikannya terlebih dahulu. Siapa tahu mereka memang benar.

Kita cenderung berpikir bahwa ungkapan seperti itu tidak benar. Namun, marilah kita renungkan kembali. Berapa kali kita bersikap seperti seorang wanita yang mengintip lewat jendela, sekadar untuk melihat tetangga cerewet dan suka merumpi berjalan mendekati pintu rumahnya? Anak-anaknya yang masih kecil dan mudah terpengaruh mendengar ia menggerutu, "Uh, lagi-lagi dia!" Kemudian, ia membukakan pintu dan dengan basa-basi berkata, "Senang sekali berjumpa dengan Anda!"

Perkataan dan perbuatan kita sering kali tidak sejalan. Yesus menggambarkan kemunafikan para ahli Taurat dan memperingatkan para murid-Nya, "Janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya" ([Matius 23:3](#)).

Allah memperingatkan kita bahwa orang-orang yang memusuhi Kristus akan terpengaruh oleh kemunafikan ceroboh yang kita lakukan. Tuhan, mampukan kami untuk menjadi "pengkhotbah" yang berhati-hati -- Joanie Yoder

SALAH JIKA KITA BERPIKIR DAPAT MENGESANKAN DUNIA
DENGAN BERKOMPROMI DENGANNYA

Senin, 25 November 2002

Bacaan : [1Petrus 2:21-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 24-26; 1Petrus 2](#)

Nats : Dengan kepak-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung ([Mazmur 91:4](#))

DI BAWAH KEPAK SAYAP-NYA ([Mazmur 91:4](#))

Seorang penginjil India, Sundar Singh, menulis tentang kebakaran hutan di pegunungan Himalaya yang ia saksikan ketika sedang melakukan perjalanan. Saat banyak orang berusaha memadamkan api, ada sekelompok orang yang memandangi sebuah pohon yang dahan-dahannya mulai dijajari api. Seekor induk burung dengan panik terbang berputar-putar di atas pohon. Induk burung itu mencicit kebingungan, seakan-akan mencari pertolongan bagi anak-anaknya yang masih di dalam sarang. Ketika sarang mulai terbakar, induk burung itu tidak terbang menjauh. Sebaliknya, ia justru menukik ke bawah dan melindungi anak-anaknya dengan sayapnya. Dalam sekejap, ia beserta anak-anaknya hangus menjadi abu.

Lalu Singh berkata kepada orang-orang itu, "Kita baru saja melihat hal yang luar biasa. Allah menciptakan burung yang memiliki kasih dan pengabdian begitu besar sehingga rela memberikan nyawanya untuk melindungi anak-anaknya Kasih seperti itulah yang membuat-Nya turun dari surga dan menjadi manusia. Kasih itu juga membuat-Nya rela mati sengsara demi kita semua."

Cerita di atas adalah sebuah ilustrasi yang mengagumkan akan kasih Kristus kepada kita. Kita juga berdiri dengan takjub saat merenungkan api penghakiman suci yang membakar Bukit Kalvari. Di sanalah Kristus bersedia menderita dan "memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib" ([1 Petrus 2:24](#)).

Tuhan, terima kasih karena Engkau rela menderita menggantikan kami. Betapa kami sangat bersyukur atas semua yang telah Engkau lakukan! -- Vernon Grounds

KRISTUS MENANGGUNG API PENGHAKIMAN
AGAR KITA MENIKMATI PENGAMPUNAN DARI ALLAH

Selasa, 26 November 2002

Bacaan : [1Petrus 3:8-12](#)

Setahun : [Yehezkiel 27-29; 1Petrus 3](#)

Nats : Hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara ([1Petrus 3:8](#))

MENGATASI IRI HATI ([1Petrus 3:8](#))

Dengan bergurau, seseorang mendefinisikan kebahagiaan sebagai "suatu sensasi menyenangkan yang muncul karena membayangkan kesengsaraan orang lain."

Barangkali hanya sedikit dari kita yang mengaku setuju dengan definisi ini. Yang saya khawatirkan adalah bahwa sebenarnya kita semua membenarkan hal itu. Memang dapat dimengerti bila kita menginginkan kesuksesan seperti orang lain. Namun, kita salah jika berpikir, "Jika saya tidak bisa memiliki sesuatu, maka orang lain tidak boleh mendapatkan sesuatu yang saya inginkan itu."

Saat saya berusia 13 tahun, saya mulai sadar bahwa adik saya Len, 10 tahun, lebih berbakat di bidang atletik daripada saya. Awalnya ada sedikit perasaan kesal yang muncul dalam diri saya, tetapi syukurlah perasaan itu tidak sempat berkembang menjadi iri hati. Mengapa? Karena saya mengasihi Len. Tak lama kemudian, saya mulai bangga dengan prestasi atletiknya dan ikut bahagia melihatnya menang dan sedih saat ia kalah.

Pengalaman itu mengajarkan saya bahwa kasih dan iri hati tidaklah mungkin hidup bersama dalam hati manusia. Sekarang, setiap kali iri hati menampakkan wajah buruknya, saya selalu mengingat bagaimana kasih saya kepada Len mampu mengusir perasan itu dari diri saya. Saya juga mengingat nasihat dalam [1 Petrus 3:8](#) untuk "mengasihi saudara-saudara." Ayat tersebut memampukan saya untuk "bersukacita dengan orang yang bersukacita, dan menangis dengan orang yang menangis" ([Roma 12:15](#)).

Tekad untuk mengasihi orang lain adalah rahasia untuk mengatasi rasa iri hati -- Herb Vander Lugt

SEDOSIS KASIH SEPERTI KASIH KRISTUS SETIAP HARI
AKAN MENYEMBUHKAN PENYAKIT IRI HATI

Rabu, 27 November 2002

Bacaan : [Mazmur 30](#)

Setahun : [Yehezkiel 30-32; 1Petrus 4](#)

Nats : Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus! ([Mazmur 30:5](#))

YANG TERPENTING ([Mazmur 30:5](#))

Saat badai tornado dahsyat menerjang daerah Will County, Illinois, seorang ayah muda sedang duduk sambil menimang bayinya yang baru berusia 3 minggu. Setelah angin ganas yang menderu-deru itu reda, dan keadaan mulai tenang, rumah laki-laki itu telah lenyap, begitu pula bayinya. Namun, menurut sebuah laporan berita, ia berhasil menemukan bayinya di lapangan dekat rumahnya dalam keadaan hidup dan selamat! Begitu pula dengan anggota keluarganya yang lain.

Ketika ditanya seorang reporter apakah ia marah karena kehilangan segala harta bendanya, ia menjawab, "Tidak, saya justru bersyukur karena bayi dan keluarga saya selamat. Sebagian orang tidak seberuntung saya. Tak ada lagi yang lebih penting dari itu semua."

Sering kali suatu tragedi berguna untuk mengingatkan kita akan apa yang sesungguhnya penting dalam hidup ini. Ketika segala sesuatu berjalan dengan baik, dengan mudah kita terbuai oleh apa yang kita miliki. Kita menjadi terikat dengan begitu banyak hal yang tidak penting dan tidak berguna. Kita terlalu asyik dengan mobil, rumah, perabotan, alat-alat rumah tangga, pakaian, dan segala gemerlap kehidupan modern yang tidak terhitung banyaknya. Namun, saat semuanya lenyap, dan yang tertinggal hanyalah hal-hal yang penting, seperti pada kejadian badai tornado di Illinois, kita serasa diingatkan kembali bahwa kehidupan itu sendiri sudah cukup menjadi alasan untuk memuliakan Allah.

Sudahkah Anda meluangkan waktu pada hari ini untuk memuliakan Allah atas anugerah kehidupan dan orang-orang tempat kita saling berbagi? Itulah yang terpenting -- Dave Branon

SAAT ANDA BERPIKIR BAHWA SEGALA SESUATU BERJALAN DENGAN BAIK,
BERSYUKURLAH KEPADA ALLAH

Kamis, 28 November 2002

Bacaan : [Mazmur 107:21-31](#)

Setahun : [Yehezkiel 33-34; 1Petrus 5](#)

Nats : Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib ([Mazmur 107:21](#))

KASIH YANG TAK BERKESUDAHAN **([Mazmur 107:21](#))**

Setelah mengunjungi istrinya di ruangan khusus penderita Alzheimer, Pendeta (Em.) Browning Ware yang sudah emeritus menggambarkan situasi saat ia dan para sahabatnya akan meninggalkan tempat itu: "Kami saling berpelukan dan berdoa sambil bergandengan tangan. Begitu banyak hal yang patut disyukuri! Saya bersyukur atas keluarga, teman, dan atas kasih-Nya yang begitu besar, yang membebaskan kami bahkan saat kami terjebak dalam situasi yang mencekam."

Saat kita berhenti sejenak untuk mensyukuri segala berkat Allah, alangkah baiknya jika kita mengingat bahwa harta kita yang paling berharga adalah kasih-Nya yang tak berkesudahan. Sering kali ucapan syukur kita mengalir seiring dengan pasang-surutnya kondisi kesehatan dan keuangan kita. Kita menyamakan berkat Allah dengan kebebasan dari penderitaan dan kesedihan. Namun, melalui iman dan pengalaman, kita belajar bahwa kasih Allah yang besar bagi kita sebagaimana yang diungkapkan dalam diri Yesus Kristus mampu menenangkan hati dan pikiran kita, bahkan dalam situasi paling berat sekalipun.

Dalam [Mazmur 107](#), ayat ini diulang hingga empat kali, "Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia" (ayat 8,15,21,31). Bahkan saat hidup begitu menyesak, kita dapat berseru kepada Tuhan. Dia akan membebaskan kita dari kecemasan kita (ayat 6,13,19,28).

Bukan kesehatan atau kekayaan, melainkan kasih Allah yang tak berkesudahan membebaskan kita dari segala situasi hidup -- David McCasland

**BILA KITA MERENUNG SEJENAK,
KITA AKAN MENEMUKAN ALASAN UNTUK BERSYUKUR**

Jumat, 29 November 2002

Bacaan : [Mazmur 103:6-22](#)

Setahun : [Yehezkiel 35-36; 2Petrus 1](#)

Nats : Dia sendiri tahu apa kita, dia ingat, bahwa kita ini debu ([Mazmur 103:14](#))

ALLAH INGAT ([Mazmur 103:14](#))

Saya tidak akan pernah melupakan pesan yang disampaikan oleh pendeta Joseph Bower kepada staf pelayanan RBC [Radio Bible Class] dalam sebuah acara di gereja beberapa tahun yang lalu. Ia menggunakan tiga ayat Alkitab ([2 Timotius 2:19](#); [Mazmur 103:14](#); [2 Petrus 2:9](#)) untuk menunjukkan bahwa Allah memahami kita sepenuhnya, baik kelemahan, keterbatasan, maupun sifat kita.

Namun, yang saya ingat dengan jelas dari khotbah pendeta Bower adalah saat ia membagikan pengalaman pribadinya yang menggambarkan [Mazmur 103:14](#). Pendeta Bower adalah orang yang bertubuh besar dan kuat. Ia juga aktif dalam kegiatan pembangunan gedung-gedung gereja di samping berkhotbah.

Pada suatu hari ia ingin memindahkan sebuah tiang baja yang beratnya kurang lebih 150 kg. Ia lalu meminta anaknya untuk memegang salah satu ujung tiang dan meletakkannya di tempat yang diinginkan. Anak muda itu mencoba mengangkat balok tiang yang besar itu, tetapi ia tidak kuat. Bahkan akhirnya ia harus dirawat di rumah sakit. Pendeta Bower merasa sangat terpukul. Karena merasa kuat, ia lupa kalau anaknya tidaklah sekuat dirinya. Lalu ia berkata bahwa bapa kita di surga tidak pernah lupa akan kelemahan anak-anaknya, karena "dia sendiri tahu apa kita, dia ingat, bahwa kita ini debu" ([Mazmur 103:14](#)).

Jika hari ini anda berbeban berat, tetaplah anda tenang. Ingatlah bahwa Tuhan tidak akan pernah membebani anda dengan beban yang lebih berat daripada beban yang dapat anda tanggung --
Richard De Haan

ALLAH MENGETAHUI BATASAN BEBAN KITA,
DENGAN KASIHNYA DIA AKAN MEMBATASI BEBAN KITA

Sabtu, 30 November 2002

Bacaan : [Roma 10:1-15](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39](#); [2 Petrus 2](#)

Nats : Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan ([Roma 10:13](#))

MISI YANG TERUTAMA ([Roma 10:13](#))

Medtronic adalah salah satu perusahaan teknologi obat-obatan yang berkembang dengan pesat di amerika serikat sepanjang tahun 1990-an. dilihat dari segala ukuran kesuksesan: harga saham, penghasilan yang meningkat, dan pendapatan per saham, perusahaan tersebut memang berkembang pesat.

dalam sebuah artikel majalah world traveler (penjelajah dunia), pemimpin perusahaan, art collins, mengatakan, "dengan sebuah kalimat misi yang berbunyi: perusahaan berusaha untuk 'mengurangi rasa sakit, memulihkan kesehatan, dan memperpanjang hidup', medtronic lebih dari sekadar bertujuan mencari uang saat kita meneliti kembali sejumlah kriteria kesuksesan, satu-satunya kesuksesan paling penting bagi kami adalah bahwa setiap 12 detik, hidup seseorang menjadi lebih baik karena memakai salah satu produk atau terapi kami."

para pengikut kristus juga memiliki misi yang serupa. kita memiliki pesan yang mampu mengubah hidup untuk dinyatakan kepada orang-orang yang mau mendengarnya ([roma 10:9-15](#)).

setiap hari, orang-orang di seluruh dunia diselamatkan dari dosa dan konsekuensi-konsekuensinya melalui iman kepada tuhan yesus. misi kita sebagai pengikut-nya adalah untuk menjadi utusan yang "membawa kabar baik" (ayat 15),ewartakan tentang yesus kristus, sang juruselamat kepada orang lain. tidak ada misi lain yang lebih berharga, karena "barangsiapa yang berseru kepada nama tuhan, akan diselamatkan" (ayat 13).

apakah anda melakukan peran anda untuk mewujudkan misi ini? -- dave egner

TIDAK ADA KABAR YANG LEBIH BAIK SELAIN INJIL,
WARTAKANLAH KE SELURUH DUNIA!

Minggu, 1 Desember 2002

Bacaan : [1Korintus 11:17-34](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-41](#); [2Petrus 3](#)

Nats : Hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu ([1Korintus 11:28](#))

MANFAAT PERJAMUAN KUDUS ([1Korintus 11:28](#))

Perjamuan Tuhan. Perjamuan Kudus. Apa pun sebutannya, tak ada ibadah lain yang sekhidmat dan sepenting Perjamuan Kudus.

Kita bisa saja mengikuti Perjamuan tanpa memusatkan pikiran kepada Allah. Namun dengan begitu, Perjamuan Kudus akan menjadi semacam ritual yang penuh aksi tapi tanpa makna. Jika kita membiarkannya, kita akan kehilangan kesempatan untuk bersyukur dan bersekutu. Selain itu, kita juga kehilangan berkat yang semestinya kita terima saat kita melakukan introspeksi diri yang sungguh-sungguh terhadap kondisi rohani kita ([1 Korintus 11:28](#)).

Pada suatu Minggu pagi, saya merasa agak jengkel dengan istri saya. Alasan detailnya tidak perlu saya utarakan di sini, tetapi yang jelas karena kesalahan sayalah maka pagi itu kami tidak merasakan indahnya hidup sebagai pasangan suami-istri. Sementara saya pergi ke gereja bersama anak-anak, Sue bertugas di panti wreda, tempat ia bekerja dengan amat rajin. Saat roti dan anggur perjamuan dibagikan, saya sadar bahwa saya harus minta maaf kepadanya. Sikap buruk saya telah melukai hatinya, sekaligus mengganggu hubungan saya dengan Tuhan ([Matius 5:23,24](#)). Maka se usai kebaktian saya mampir ke tempat kerjanya dan meminta maaf kepadanya.

Perjamuan Kudus adalah saat yang khidmat untuk mengintrospeksi diri di hadapan Allah, serta mengingatkan tanggung jawab kita untuk memeriksa sikap hati kita. Perjamuan Kudus juga membantu kita untuk memperbaiki kesalahan kita di masa lalu. Pastikan diri Anda memperoleh manfaat dari Perjamuan Kudus -- Dave Branon

MENGENANG WAFAT KRISTUS BAGI KITA
SEHARUSNYA MEMBUAT KITA HIDUP BAGI-NYA

Senin, 2 Desember 2002

Bacaan : [1Yohanes 1:1-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 42-44](#); [1Yohanes 1](#)

Nats : Kami ... memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami ([1Yohanes 1:2](#))

MENGHARGAI SANG PRIBADI ([1Yohanes 1:2](#))

Hasil survei terhadap pengunjung dunia hiburan Walt Disney di Orlando menunjukkan bahwa ada banyak pengunjung yang berusia di bawah 15 tahun tidak tahu kalau Walt Disney itu adalah nama orang. Mereka mengira "Disney" hanyalah nama perusahaan. Ketika pengelola tempat itu berencana untuk mengadakan perayaan mengenang 100 tahun kelahiran Walt Disney, mereka berusaha menonjolkan kehidupan dan karya Walt Disney semasa hidupnya.

Natal masih beberapa minggu lagi. Namun, tidaklah terlalu awal bagi kita untuk mulai memikirkan cara merayakannya sedemikian rupa sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa Yesus pernah hidup di dunia ini sebagai manusia sejati. Apa yang dapat kita lakukan untuk memberikan kesaksian bahwa bayi yang lahir di Betlehem itu adalah Putra tunggal Allah yang memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa?

Rasul Yohanes, rekan sekerja Tuhan Yesus, mengajarkan bahwa sikap hidup kita sebagai orang yang sudah diampuni dan diubahkan menjadi kesaksian terbaik yang dapat kita berikan untuk menyatakan bahwa Yesus benar-benar Anak Allah, manusia sejati. Ia menulis, "Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa" ([1 Yohanes 1:7](#)). Dan "barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang" (2:10).

Hadiah paling berharga yang dapat kita berikan adalah hidup kita yang menunjukkan keberadaan Kristus yang sungguh-sungguh nyata pada Natal tahun ini -David McCasland

SUDAHKAH HIDUP ANDA MEMANCARKAN CAHAYA
DAN MENGUSIR KEGELAPAN?

Selasa, 3 Desember 2002

Bacaan : [Filipi 4:4-9](#)

Setahun : [Yehezkiel 45-46; 1Yohanes 2](#)

Nats : Semua yang benar, semua yang mulia ... pikirkanlah semuanya itu ([Filipi 4:8](#))

KARUNIA BERPIKIR ([Filipi 4:8](#))

Dalam beberapa hal manusia tidak lebih unggul daripada binatang. Saya telah menyaksikan pria-pria yang luar biasa kuatnya, tapi belum pernah ada manusia yang "sekuat lembu jantan". Manusia mampu berlari 100 meter dalam waktu kurang dari 10 detik, tapi itu tidak ada artinya dibandingkan kecepatan lari seekor cheetah. Ada orang-orang yang sangat pandai untuk menentukan arah, meskipun begitu mereka tidak mampu menjelaskan bagaimana burung layang-layang yang bermigrasi selalu dapat kembali ke tempat yang sama setiap tahunnya.

Memang beberapa jenis binatang benar-benar pandai. Namun, tak satu pun dari mereka dapat berpikir seperti kita. Tak satu binatang pun dapat mengembangkan masyarakat yang menakjubkan, dengan segenap kemajuan di bidang medis dan teknologi.

Kemampuan unik manusia untuk berpikir memungkinkan mereka untuk berpikir tentang Allah dan kekekalan. Seorang penyair Amerika terkenal, Walt Whitman, merasa terganggu dengan hal itu. Ia mengaku sering kali merasa iri pada ternak yang merumput sepuasnya di padang rumput, sebab mereka tak pernah khawatir dan memikirkan hal-hal yang menyusahkan.

Sebagai orang kristiani, kita tahu bahwa kemampuan berpikir merupakan karunia Allah. Namun sayang, kita dapat menyalahgunakannya dengan cara mengisi pikiran kita dengan hal-hal yang cabul, kotor, dan buruk. Itu sebabnya Paulus meminta kita untuk merenungkan semua yang benar, mulia, adil, suci, manis, bijak, patut dipuji, dan sedap didengar ([Filipi 4:8](#)).

Tuhan, bantulah kami untuk mendisiplin pikiran -Herb Vander Lugt

KARAKTER YANG SALEH DIBENTUK OLEH PIKIRAN YANG KUDUS

Rabu, 4 Desember 2002

Bacaan : [1Yohanes 4:11-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 47-48](#); [1Yohanes 3](#)

Nats : Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi ([1Yohanes 4:11](#))

TIPE APAKAH ANDA? ([1Yohanes 4:11](#))

Seseorang pernah berkata, "Ada dua tipe orang di dunia ini. Yang pertama adalah mereka yang masuk ke ruangan dan berkata, "Saya datang!", dan kedua, mereka datang dan yang berkata, "Ah, senang bertemu Anda lagi!"

Betapa berbedanya dua pendekatan di atas! Yang satu berkata, "Lihat saya! Perhatikan saya"; sedangkan yang lain berkata, "Ceritakanlah tentang diri Anda." Yang satu berkata, "Saya orang penting," sementara yang lain berkata, "Andalah yang terpenting." Yang satu berkata, "Dunia ini berputar mengelilingi saya"; tetapi yang lain berkata, "Saya hadir untuk melayani Anda."

Bukankah menyenangkan bila kita dapat menjadi orang tipe kedua, yakni seseorang yang kehadirannya diinginkan oleh orang lain? Seseorang yang berani menyatakan kasih Kristus secara terang-terangan dan tanpa rasa malu?

Perjanjian Baru memberi kita beberapa saran praktis tentang bagaimana caranya menjadi orang yang dapat menunjukkan kasih Kristus. Saran-saran tersebut adalah: Kita diminta untuk memberi hormat kepada orang lain ([Roma 12:10](#)), membangun satu sama lain ([Roma 14:19](#)), saling memperhatikan ([1 Korintus 12:25](#)), saling melayani ([Galatia 5:13](#)), saling menolong menanggung beban ([Galatia 6:2](#)), saling mengampuni ([Kolose 3:13](#)), saling menasihati ([1 Tesalonika 5:11](#)), dan saling mendoakan ([Yakobus 5:16](#)).

Seharusnya hanya ada satu tipe orang kristiani, yaitu tipe orang kristiani yang "saling mengasihi". Tipe orang seperti apakah Anda? -- Dave Branon

ORANG-ORANG YANG MEMILIKI HATI UNTUK ALLAH
JUGA MEMILIKI HATI UNTUK ORANG LAIN

Kamis, 5 Desember 2002

Bacaan : [Daniel 1:1-8](#)

Setahun : [Daniel 1-2; 1Yohanes 4](#)

Nats : Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya ([Daniel 1:8](#))

MENOLAK JALAN YANG MUDAH ([Daniel 1:8](#))

Dari balik jendela pesawat terbang, Anda dapat melihat alur sungai yang berkelok-kelok di bawah Anda. Semua sungai, kecuali sungai buatan manusia, memiliki satu kesamaan yaitu semuanya berkelok-kelok. Penyebabnya sederhana saja. Sungai-sungai itu mengikuti alur yang paling sedikit hambatannya. Sungai-sungai tersebut berbelok untuk menghindari apa saja yang menghalangi lajunya air untuk mencari jalan yang lebih mudah.

Sebagian orang juga melakukan hal yang sama. Karena gagal melawan iblis, mereka menyerah pada godaan dan menyimpang dari jalan yang direncanakan Allah bagi mereka. Tidak seperti Daniel yang "berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya" ([Daniel 1:8](#)), mereka malah tunduk pada tekanan-tekanan dunia dan berkompromi terhadap apa yang mereka anggap benar.

Dalam tulisannya kepada para pengikut Kristus, Yohanes mengatakan bahwa kita dapat memenangkan pergumulan kita melawan kejahatan, sebab "Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia" ([1 Yohanes 4:4](#)). Bukannya ditaklukkan, tetapi kita bisa menjadi penakluk. Tak satu pun yang dapat menghalangi kita untuk melalui jalur yang sudah ditetapkan Allah bagi kita. Kita tidak boleh menyerah pada godaan atau musuh apa pun. Roh Kudus yang tinggal di hati kita akan menguatkan kita sehingga kita dapat tetap berdiri teguh.

Jalan kita tidak akan "bengkok" jika kita memutuskan untuk tidak mengikuti begitu saja alur yang paling sedikit hambatannya -Richard De Haan

ANDA TIDAK AKAN TERSESAT
JIKA BERJALAN DI JALAN YANG LURUS DAN SEMPIT

Jumat, 6 Desember 2002

Bacaan : [Yesaya 58:1-10](#)

Setahun : [Daniel 3-4; 1Yohanes 5](#)

Nats : Apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas ... kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari ([Yesaya 58:10](#))

BELANJA SEDIKIT, MEMBERI LEBIH BANYAK

([Yesaya 58:10](#))

Michelle Singletary dan suaminya memutuskan untuk mengurangi pengeluaran Natal mereka. Mereka membuat hadiah-hadiah Natal sendiri dan memikirkan ide-ide kreatif untuk memberikan waktu dan pelayanan mereka bagi orang lain.

Dalam kolom surat kabar yang membahas masalah keuangan pribadi, Michelle menuliskan tujuan mengapa ia memberi perhatian serius terhadap pengeluarannya: "Membangun dan mempertahankan hubungan, yang sangat penting selama liburan dan sepanjang tahun, merupakan prioritas yang seharusnya tidak tersingkirkan karena kesibukan berbelanja."

Keputusan untuk mengurangi pengeluaran di hari Natal adalah pilihan kita masing-masing. Namun jika hubungan dengan sesama menjadi prioritas utama kita, kita dapat memutuskan untuk memberi lebih banyak, yaitu dengan memberi diri kita bagi orang lain. Yesaya menggambarkan pengorbanan pribadi yang berkenan bagi Allah, yakni dengan melayani orang lain. "Apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rebang tengah hari" ([Yesaya 58:10](#)).

Yesus Juruselamat kita, yang kelahirannya kita rayakan, menyatakan diri-Nya demikian, "Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" ([Markus 10:45](#)).

Dalam merayakan Natal tahun ini, mari kita lebih banyak memberi, dengan memberi diri bagi orang lain -David McCasland

BERIKAN DIRI ANDA BAGI SESAMA
PADA NATAL TAHUN INI

Sabtu, 7 Desember 2002

Bacaan : [Kolose 3:1-11](#)

Setahun : [Daniel 5-7; 2Yohanes](#)

Nats : Buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah, dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu ([Kolose 3:8](#))

POLUSI SUARA

([Kolose 3:8](#))

Kata-kata tak senonoh dan ungkapan yang kasar kini semakin biasa diucapkan dalam acara-acara utama televisi. Banyak penulis dan produser tampaknya semakin sering melanggar batas ketentuan yang diizinkan masyarakat tentang penggunaan kata-kata yang tidak bermoral dan bersifat menyerang.

Perkataan yang tak senonoh dan kasar adalah jenis polusi suara yang paling buruk. Selain menghujat Allah, kata-kata kotor juga merendahkan manusia. Percakapan yang diakhiri dengan kutukan, sumpah serapah, dan ungkapan-ungkapan kotor serta kasar, mengaburkan keindahan ide-ide yang luhur. Kata-kata yang bersifat mengutuk dapat membangkitkan amarah dan merusak hubungan kita dengan sesama. Kata-kata tersebut dapat menimbulkan sakit hati yang berkepanjangan dalam diri orang-orang yang peka terhadap perlakuan kasar secara lisan.

Perkataan yang tidak baik membuat keadaan di sekitar menjadi tak bermoral dan tidak rohani, sehingga merusak pikiran dan cara hidup yang kudus. Suara yang memekakkan telinga dapat meredam suara Roh Allah. Itulah sebabnya firman Allah menyatakan dengan jelas jenis perkataan yang tidak boleh keluar dari bibir para pengikut Yesus ([Kolose 3:8](#)), dan sekaligus jenis perkataan yang seharusnya menjadi ciri khas kita (4:6).

Berabad-abad yang lalu pemazmur mempersembahkan sebuah doa yang akan membuat kita lebih bijaksana: "Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku" ([Mazmur 141:3](#)). Doa semacam itu sangat kita butuhkan pada masa-masa sekarang ini -Dennis De Haan

PERKATAAN YANG TIDAK SENONOH MEMALUKAN SI PENGUCAP
SERTA MERENDAHKAN SI PENDENGAR

Minggu, 8 Desember 2002

Bacaan : [Daniel 10](#)

Setahun : [Daniel 8-10; 3Yohanes](#)

Nats : Sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu ([Daniel 10:12](#))

KURIR

(Daniel 10:12)

Di sela-sela tugasnya sebagai seorang serdadu selama Perang Dunia II, seorang kawan saya yang bernama Oscar juga menjadi kurir militer. Ia bertugas membawa pesan ke unit-unit lain yang berada di dekat garis depan. Pada malam hari ia harus berjalan melalui semak-semak dan pepohonan untuk menyampaikan informasi penting tentang strategi perang. Beberapa kali ia berpapasan dengan patroli musuh sehingga ia terpaksa harus mengambil jalan lain. Untuk tugas ini ia pernah tertembak lebih dari sekali.

Dalam bacaan Alkitab kita hari ini, Daniel menggambarkan suatu peristiwa, saat malaikat masih menjadi kurir yang bertugas membawa pesan dari surga ke bumi. Pada waktu itu, Setan berusaha menghalang-halangi agar pesan tersebut tidak sampai. Dan kaki tangan Setan (dalam hal ini raja orang Persia) berhasil memperlambat perjalanan malaikat yang membawa pesan Allah itu ([Daniel 10:13](#)). Sebenarnya tidak mengherankan, karena ini adalah bagian dari strategi perang Setan.

Saya yakin sampai saat ini Setan dan anak buahnya terus berusaha menghalangi agar pesan Allah tidak sampai kepada umat manusia, bahkan dalam hal-hal yang kita hadapi sehari-hari. Misalnya saat kita membaca Alkitab, muncul berbagai macam interupsi. Saat khotbah disampaikan, pikiran kita mungkin melayang ke hal-hal lain. Saat kita merasa perlu mengabarkan keselamatan dari Yesus kepada seseorang, usaha kita mungkin terhalangi. Dalam situasi-situasi seperti ini, kita harus merendahkan hati dan berseru memohon pertolongan Allah (ayat 12). Dia mampu membuat pesan-Nya tersampaikan -Dave Egner

TIPU MUSLIHAT SETAN TIDAK DAPAT MENANDINGI
KEBIJAKSANAAN ALLAH

Senin, 9 Desember 2002

Bacaan : [Matius 18:1-5](#)

Setahun : [Daniel 11-12; Yudas](#)

Nats : Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga ([Matius 18:3](#))

IMAN SEORANG ANAK KECIL ([Matius 18:3](#))

Pada suatu hari Minggu, saya mendengar Mike bercerita tentang hubungannya dengan kedua ayahnya, yaitu ayah yang membesarkannya sejak kecil, dan Bapanya di surga.

Pertama, ia menggambarkan bahwa pada masa kanak-kanak ia percaya kepada ayah duniawinya secara "sederhana dan tidak berbelit-belit". Ia mengharapkan ayahnya membetulkan barang-barang yang rusak dan memberinya nasihat. Ia takut mengecewakan ayahnya. Padahal kasih sayang dan pengampunan sang ayah selalu tersedia baginya.

Mike melanjutkan, "Beberapa tahun yang lalu saya berbuat kesalahan yang menyakiti banyak orang. Karena merasa bersalah, saya memutuskan hubungan yang menyenangkan dengan Bapa surgawi. Saya lupa kalau saya dapat memintanya untuk memperbaiki apa yang telah saya rusakkan dan meminta nasihat-Nya."

Tahun-tahun berlalu. Mike sangat merindukan Allah, tetapi ia tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Pendetanya hanya berkata, "Mohon ampunlah kepada Allah dengan sungguh-sungguh!"

Namun, Mike malah mengajukan pertanyaan yang berbelit-belit, seperti "Apakah ini akan berhasil?" dan "Bagaimana jika ...?"

Akhirnya pendetanya berdoa, "Allah, berilah Mike iman seorang anak kecil!" Tak lama kemudian Mike bersaksi dengan penuh sukacita, "Aku telah menerimanya!"

Hari itu juga Mike kembali menemukan kedekatannya dengan Bapa surgawi. Kuncinya adalah dengan mempraktikkan iman seorang anak kecil yang sederhana dan tidak berbelit-belit -Joanie Yoder

IMAN SEPERTI ANAK KECIL MEMANCARKAN SINAR PALING TERANG

Selasa, 10 Desember 2002

Bacaan : [Hosea 1:1-3; 2:13-19](#)

Setahun : [Hosea 1-4; Wahyu 1](#)

Nats : Aku ini akan membujuk dia, dan membawa dia ke padang gurun, dan berbicara menenangkan hatinya ([Hosea 2:13](#))

ALLAHNYA HOSEA ([Hosea 2:13](#))

Pada akhir drama karya Marc Connely yang berjudul Green Pastures (Lembah Hijau), Hezdrel tua mengatakan bahwa ia tidak takut mati sebab ia percaya kepada Allahnya Hosea. Lalu Tuhan berbicara kepadanya dan bertanya apakah yang ia maksudkan adalah Allahnya Musa. Hezdrel menjawab tidak, dan menjelaskan bahwa ia melihat Tuhannya Hosea sebagai Tuhan yang penuh dengan belas kasih dan tidak menakutkan.

Keyakinan Hezdrel didasarkan pada sebuah kisah nyata yang terjadi pada zaman dahulu. Sebuah kisah tentang cinta yang tidak berbalas: Cinta tanpa pamrih yang diberikan Hosea kepada Gomer yang tidak setia. Gomer berulang kali menyeleweng sehingga menghancurkan hati Hosea. Namun, Hosea tidak pernah berhenti mencintainya.

Lalu Gomer dibuang ke tempat yang sangat gelap. Saya membayangkan keadaannya yang letih, perasaan tak berguna, berpenyakit, dibebani oleh kesedihan, dan tidak punya apa-apa. Yang tersisa hanyalah cinta Hosea.

Hubungan antara Hosea dan Gomer menggambarkan hubungan antara Allah dan bangsa Israel. Meskipun Israel tidak setia dan menderita karenanya, Tuhan tetap mengejarnya dan berbicara kepadanya dengan lembut ([Hosea 2:13](#)).

Seandainya seorang tetangga Hosea melihat sendiri kejadian itu, saya membayangkan ia akan berkata, "Apakah ini yang disebut cinta yang tidak rasional?" Dan orang lain akan menjawab, "Saya tahu! Hosea mengasihi Gomer seperti Allah mengasihi saya!"

Inilah Allahnya Hosea. Sambutlah kasih-Nya dan ketahuilah bahwa Dia bukanlah Allah yang menakutkan -- David Roper

PERBARUILAH KASIH ANDA KEPADA ALLAH
DENGAN MENINGAT KASIH ALLAH KEPADA ANDA

Rabu, 11 Desember 2002

Bacaan : [Roma 8:28-39](#)

Setahun : [Hosea 5-8; Wahyu 2](#)

Nats : Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal ([Yeremia 31:3](#))

KASIH MANUSIA TIDAK CUKUP **([Yeremia 31:3](#))**

Rasa aman dan perasaan berharga adalah dua elemen penting dari emosi yang sehat. Jika kita merasa aman karena terhindar dari kejahatan sekaligus aman dari penolakan dan kesepian, kita termasuk orang yang diberkati karena memiliki dua hal yang amat dibutuhkan manusia. Bahkan jika kita tahu bahwa kita dikasihi dan dihargai, setidaknya oleh orang-orang yang berarti bagi kita, maka kita akan merasa diri kita berharga.

Renungkanlah firman Allah dalam [Roma 8](#) tentang rasa aman dan perasaan berharga yang kita miliki. "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" (ayat 31). Selanjutnya kita tahu bahwa tak satu pun dapat memisahkan orang-orang percaya "dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" (ayat 35-39). Ayat-ayat ini memperlihatkan betapa Allah sungguh-sungguh menganggap kita berharga!

Bahkan kasih manusia yang terbesar tidak dapat memberi kita rasa aman dan perasaan berharga yang kita perlukan. Mengapa? Alasannya adalah bahwa hidup manusia itu berlalu dengan cepat. Manusia akan menjadi tua dan mati, dan kasih mereka pada akhirnya akan sirna. Alasan lainnya kita tahu bahwa dalam hubungan antarpribadi, manusia cenderung berbuat dosa, berubah-ubah, dan tidak setia.

Kita membutuhkan kasih Allah yang kekal, Allah yang adalah kasih itu sendiri. Ia memandang setiap kita sebagai orang-orang yang berharga. Dan Injil menyatakan bahwa kita memiliki kasih yang sedemikian rupa dalam Pribadi Anak Allah, Yesus Kristus. Kasih-Nya tidak pernah meninggalkan kita -Vernon Grounds

PERASAAN AMAN KITA YANG TERBESAR HANYA DITEMUKAN
DALAM KASIH KEKAL DARI ALLAH YANG KEKAL

Kamis, 12 Desember 2002

Bacaan : [Yesaya 40: 1-11](#)

Setahun : [Hosea 9-11; Wahyu 3](#)

Nats : Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat! ([Matius 3:2](#))

MEMPERSIAPKAN NATAL ([Matius 3:2](#))

Saya melihat-melihat beberapa majalah dan membaca artikel demi artikel yang membahas ketegangan menghadapi liburan Natal dan memberikan tips-tips untuk mempersiapkan Natal. Mereka memberikan nasihat yang sudah umum: Buatlah kue lebih awal; bungkuslah sekalian hadiah-hadiah saat Anda membelinya; jangan terlalu disibukkan oleh aktivitas. Semua nasihat itu baik, dan saya yakin Anda juga sudah punya pemikiran sendiri tentang beberapa hal yang perlu disiapkan. Secara pribadi, saya ingin berbelanja lewat katalog, kalau sempat.

Orang-orang yang mendengar khotbah Yohanes Pembaptis juga mengadakan persiapan. Bukan untuk merayakan Natal, tetapi untuk mengawali pelayanan Yesus bagi orang banyak ([Yesaya 40:3-5](#); [Maleakhi 3:1](#)). Misi Yohanes adalah mempersiapkan jalan bagi Mesias melalui khotbah yang berisi seruan untuk bertobat ([Lukas 3:3](#)). Dalam rangka mempersiapkan kedatangan Sang Mesias, orang-orang harus membersihkan hati mereka dengan memohon pengampunan Allah atas dosa-dosa mereka.

Saat kita bersiap-siap merayakan kedatangan Yesus di bumi, seharusnya kita juga memperhatikan seruan Yohanes untuk bertobat ([Matius 3:2](#)). Yang terpenting adalah kita menyambut Natal tahun ini dengan hati yang bersih. Untuk mewujudkannya, kita harus mengakui dosa-dosa kita, meninggalkannya, dan memperbarui persekutuan kita dengan Tuhan. Setelah itu barulah kita dapat merayakan Natal dengan penuh sukacita dan kedamaian.

Itulah yang semestinya kita lakukan sebagai persiapan menyambut Natal -Dave Egner

AGAR NATAL MENJADI BERMAKNA
BERILAH KRISTUS TEMPAT UTAMA DI HATI ANDA

Jumat, 13 Desember 2002

Bacaan : [Filipi 3:7-14](#)

Setahun : [Hosea 12-14](#); [Wahyu 4](#)

Nats : Apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus ([Filipi 3:7](#))

SAAT SEMUANYA TIDAK BERARTI ([Filipi 3:7](#))

Saat membongkar garasi putra saya, saya menemukan semua trofi yang ia menangkan melalui berbagai macam pertandingan atletik selama bertahun-tahun. Semuanya itu dimasukkan ke dalam sebuah kotak kardus, dan siap untuk dibuang.

Saya mengenang darah, keringat, dan air mata yang mengucur demi mendapatkan semua penghargaan itu. Namun sekarang ia membuangnya. Semuanya itu tidak berharga lagi baginya.

Saya jadi teringat pada sebuah puisi anak-anak yang aneh karangan Shel Silverstein berjudul "Hector si Kolektor". Puisi itu mengisahkan tentang semua benda yang dikoleksi Hector selama bertahun-tahun. Ia "menyayangi benda-benda itu lebih dari berlian yang bersinar, lebih dari emas yang berkilauan". Lalu Hector mengundang semua temannya, "Kemarilah, aku mau membagikan hartaku!" Lalu semua temannya "datang untuk melihatnya, tetapi mereka menyebut barang-barang itu sampah!"

Seperti itulah nantinya akhir hidup kita. Semua milik kita, semua benda yang kita perjuangkan di sepanjang hidup kita, menjadi tidak berarti apa-apa kecuali sampah. Saat itulah kita diyakinkan bahwa harta bukanlah hal yang paling berharga dalam hidup ini.

Mulai saat ini kita akan memiliki cara pandang yang benar, seperti cara pandang Paulus. "Apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus" ([Filipi 3:7](#)). Kita harus bersikap wajar terhadap harta milik kita, karena sebenarnya kita telah memiliki harta yang paling bernilai, yaitu pengenalan akan Kristus Yesus Tuhan kita -David Roper

KEKAYAAN TERBESAR KITA ADALAH
KEKAYAAN YANG KITA MILIKI DI DALAM KRISTUS

Sabtu, 14 Desember 2002

Bacaan : [Wahyu 5](#)

Setahun : [Yoel 1-3; Wahyu 5](#)

Nats : Aku mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta ([Wahyu 5:11](#))

LAYAK DIPUJI

([Wahyu 5:11](#))

Paduan Suara Symphonic dan Orkestra Grand Rapids Symphony menggelar konser Natal tahunan. Menjelang akhir pertunjukan, bersama-sama dengan 4.000 penonton, mereka bernyanyi, "Kesukaan bagi dunia, Tuhan sudah datang! Bri hatimu kepada-Nya." Hati saya bergetar saat mendengar baris terakhir, "Nyanyi, nyanyi s'kalian alam."

Meskipun suasana saat itu begitu megah, tetapi itu barulah bayangan samar-samar dari pujian yang akan dinaikkan bagi Anak Domba di surga. Yesus layak menerima pujian dan penyembahan dari segala makhluk: "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!" ([Wahyu 5:12](#)).

Dalam [Wahyu 5](#), kita dapat membaca gambaran Yohanes tentang semakin banyaknya makhluk yang memberikan pujian bagi Tuhan. Puji-pujian itu dimulai oleh "keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua"(ayat 8). Lalu bergabunglah bersama mereka para malaikat yang jumlahnya "berlaksa-laksa dan beribu-ribu laksa" (ayat 11).

Namun tidak hanya itu. Setiap makhluk di surga, di bumi, dan di laut suatu hari kelak akan bersama-sama menyanyi, "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!" (ayat 13)

Anda tidak perlu menunggu hari itu tiba untuk melantunkan pujian bagi Anak Domba. Dia layak menerima pujian Anda, sejak saat ini! -- Dave Egner

PUJIAN ADALAH LUAPAN
HATI YANG BERSUKACITA.

Minggu, 15 Desember 2002

Bacaan : [Amsal 4:14-27](#)

Setahun : [Amos 1-3](#); [Wahyu 6](#)

Nats : Janganlah mengikuti jalan orang jahat. Jauhilah jalan itu, janganlah melaluinya ([Amsal 4:14,15](#))

PASIR DALAM SEPATU

([Amsal 4:14,15](#))

Bayangkan rintangan-rintangan yang harus diatasi saat seseorang berjalan kaki dari New York ke San Fransisco. Karena itu ia menjadi pemecah rekor. Ketika ditanya mengenai rintangan terbesar yang dihadapinya, ia mengatakan bahwa tantangan terberat yang ia jumpai bukanlah perjalanan mendaki gunung atau menyeberangi hamparan gurun pasir yang panas, kering, dan tandus. "Yang hampir-hampir membuat saya menyerah dalam perjalanan ini," akunya, "adalah pasir dalam sepatu saya."

Kisah tersebut mengingatkan bahwa kita juga dapat dikalahkan secara rohani oleh apa yang awalnya hanya berupa hal kecil yang mengganggu. Kita membiarkan kata-kata yang kasar dan merendahkan, atau kesalahpahaman, mengecewakan kita. Atau kita membiarkan orang-orang di sekitar kita memberikan pengaruhnya yang meskipun kecil, tapi tidak benar. Bukannya berkomitmen untuk menghindari yang jahat, baik itu kecil ataupun besar ([Amsal 4:14-27](#)), kita malah berkompromi dengan hal-hal itu. Kita lupa untuk datang kepada Tuhan, memohon pengampunan dan pertolongan.

Sir Francis Drake, penjelajah asal Inggris di abad ke-16, telah berlayar keliling dunia. Namun, saat menyeberangi Sungai Thames, badai besar mengancam akan membalikkan kapalnya. Lalu ia berseru, "Akankah saya yang telah berhasil menghadapi badai di lautan akan tenggelam di sebuah selokan?"

Alangkah bijaksana jika kita bertanya pada diri sendiri, "Akankah saya, yang telah sampai sejauh ini menjalani hidup dengan iman, akan dikalahkan oleh 'pasir dalam sepatu saya'?" Kita harus menjawab dengan pasti, "Tidak!" -Dave Branon.

YANG MEMBUAT KITA TERSANDUNG ADALAH KERIKIL
BUKAN GUNUNG

Senin, 16 Desember 2002

Bacaan : [Ibrani 5:5-15](#)

Setahun : [Amos 4-6; Wahyu 7](#)

Nats : Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajar ([Ibrani 5:12](#))

RISIKO PENONTON

(Ibrani 5:12)

Semua orang dapat berpartisipasi dalam olahraga, termasuk orang yang paling lemah sekalipun. Namun, hanya orang paling kuatlah yang dapat bertahan sebagai penonton. Menurut seorang ahli spesialis jantung, ketika Anda menjadi penonton dan bukan peserta olahraga, ada hal-hal yang meningkat dan menurun, yang semuanya buruk. Berat badan, tekanan darah, denyut jantung, kolesterol, dan kadar trigliserida meningkat. Sebaliknya, vitalitas, konsumsi oksigen, fleksibilitas, stamina, dan kekuatan tubuh menurun.

Menjadi penonton dalam arena kehidupan kristiani juga berisiko. Ada hal-hal yang meningkat dan menurun, tapi semuanya itu jugaburuk. Kritik, keputusaasaan, kekecewaan, dan kejenuhan, akan cenderung meningkat. Sebaliknya, kepekaan terhadap dosa dan kebutuhan sesama, serta kemampuan untuk menerima firman Allah, menurun. Tentu saja, ada saat-saat di mana kita bersukacita dan terharu ketika mendengarkan kesaksian seseorang mengenai pekerjaan Allah yang luar biasa dalam hidupnya. Namun itu tidak sebanding dengan bila kita mengalami sukacita itu sendiri. Tidak ada yang dapat menggantikan saat Anda mengalami bermacam pengalaman iman dan saat Anda menggunakan talenta yang diberikan Allah demi kepentingan orang lain.

Jika kita ingin menjadi dewasa dan bertumbuh semakin kuat sebagai pengikut Yesus Kristus, kita harus berani mempertaruhkan iman kita, dan hal itu berisiko. Namun ingatlah, risiko yang jauh lebih besar akan kita tanggung jika kita hanya menjadi penonton -- Mart De Haan II

ALLAH MEMANGGIL KITA UNTUK TERLIBAT DALAM PERTANDINGAN
BUKAN SEKADAR MENCATAT SKOR

Selasa, 17 Desember 2002

Bacaan : [Amos 7:1-9](#)

Setahun : [Amos 7-9; Wahyu 8](#)

Nats : Sesungguhnya, Aku akan menaruh tali sipat di tengah-tengah umat-Ku Israel; Aku tidak akan memaafkannya lagi ([Amos 7:8](#))

TEMBOK YANG TEGAK ([Amos 7:8](#))

Ketika saya masih kecil, saya dan teman-teman sebaya saya membangun markas. Kami berhasil membuat lantai yang rata, tetapi kami kesulitan untuk memasang dinding papan dengan tegak karena kami tidak memakai tali ukur. Akibatnya, markas kami seperti Menara Pisa yang miring.

Tukang kayu sering menggunakan tali ukur untuk memastikan bahwa tembok terpasang tegak lurus terhadap lantai. Mereka menggunakan tali yang diberi pemberat, yang menggantung lurus sebagai pedoman bagi pekerja saat membangun tembok.

Dalam [Amos 7](#), kita membaca analogi mengenai tali ukur. Awalnya Tuhan memberi tahu Amos mengenai kawanan belalang dan api besar, yang menggambarkan nubuatan akan adanya kehancuran yang menimpa kerajaan utara Israel. Setelah sang nabi berdoa dan Tuhan berkenan untuk menunda penghakiman-Nya, Amos menerima penglihatan berupa sebuah tembok yang tegak lurus. Tuhan berdiri di dekat tembok itu sambil memegang tali ukur (tali sipat). Karena kelakuan bangsa Israel tidak sesuai dengan hukum Allah, maka mereka harus mengalami murka Allah (ayat 8,9).

Sebagai pengikut Yesus Kristus, kita memiliki tali ukur yang berguna untuk mengevaluasi hidup kita. Tali ukur itu adalah firman Allah yang berisi prinsip-prinsip dan perintah-perintah. Saat berhadapan dengan berbagai pilihan moral, kita harus melihat apa yang diajarkan Kitab Suci. Selama kita mengikuti petunjuk-petunjuk Tuhan, kita tidak perlu mencemaskan apa yang dinyatakan oleh tali ukur-Nya dalam hidup kita -- Dave Egner

KASIH ANDA KEPADA ALLAH DAPAT DIUKUR
MELALUI KETAATAN ANDA PADA FIRMAN-NYA

Rabu, 18 Desember 2002

Bacaan : [1Korintus 4:1-5](#)

Setahun : [Obaja; Wahyu 9](#)

Nats : Tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah ([1Korintus 4:5](#))

PULANG ([1Korintus 4:5](#))

Sepasang utusan Injil senior yang telah melayani Allah selama 50 tahun di sebuah desa terpencil di Afrika, memutuskan untuk kembali ke AS dan memasuki masa pensiun. Namun ketika mereka tiba, tak seorang pun menyambut mereka karena terjadi kesalahpahaman di kantor utusan Injil itu. Tak ada yang membantu membawakan barang-barang bawaan mereka, apalagi sampai mengantar ke rumah. Itu sebabnya utusan Injil itu mengeluh kepada istrinya, "Setelah berpuluh tahun kita pergi, tak seorang pun peduli ketika kita kembali."

Kepahitan yang dirasakan pria itu terus berkembang ketika mereka mulai menempati rumah baru mereka. Istrinya, yang telah muak mendengar keluhan sang suami menyarankan agar ia membawa masalah ini kepada Allah. Akhirnya, sang suami masuk kamar dan memberi waktunya untuk berdoa. Saat ia keluar dari kamar, wajahnya tampak berbeda, sehingga sang istri penasaran dan bertanya apa yang terjadi.

Ia menjawab, "Aku berkata kepada Allah bahwa aku sudah pulang dan tak seorang pun peduli." "Lalu apa yang Allah katakan?" tanya istrinya. "Dia berkata, 'Kamu memang belum pulang ke Rumahmu yang sejati.'"

Mungkin Anda juga telah melayani selama bertahun-tahun di sebuah tempat di mana tak seorang pun memperhatikan atau mempedulikan apa yang telah Anda perbuat. Namun, Allah senantiasa melihat dan peduli. Suatu hari kelak, ketika kita tiba di rumah abadi kita, "Tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah" ([1 Korintus 4:5](#)). Sementara kita ada di dunia ini, tetaplah setia (ayat 2) -- David Roper

DUNIA MENGHARGAI KESUKSESAN,
TETAPI ALLAH MENGHARGAI KESETIAAN!

Kamis, 19 Desember 2002

Bacaan : [Galatia 6:7-10](#)

Setahun : [Yunus 1-4; Wahyu 10](#)

Nats : Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Galatia 6:7](#))

BENIH DAN BUAH

([Galatia 6:7](#))

Saya pernah membaca sebuah ilustrasi mengenai seorang pria yang melihat-lihat di sebuah toko. Mendadak ia terkejut karena melihat Allah duduk di salah satu gerai. Pria menghampiri-Nya dan bertanya, "Apa yang Engkau jual?" Allah menjawab, "Apa yang kauinginkan?" Pria itu berkata, "Aku ingin kebahagiaan, ketenangan pikiran, dan kebebasan dari rasa takut ... untuk diriku dan seisi dunia." Allah tersenyum dan berkata, "Di sini Aku tidak menjual buah. Yang Kujual hanya benihnya."

Dalam [Galatia 6](#), Paulus menekankan pentingnya menaburkan benih-benih tindakan yang memuliakan Allah, karena "apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" (ayat 7). Kita tidak dapat berharap menikmati buah-buah berkat Allah jika kita tidak menyadari pentingnya melakukan bagian kita.

Kita akan sangat tertolong jika mengikuti teladan orang lain yang telah menaburkan benih yang baik. Pengarang Samuel Shoemaker mengatakan bahwa teladan yang baik dapat mengilhami kita atau membuat kita berkata, "Oya, ia memang seperti itu. Ia tidak mudah marah, gelisah, tidak sabaran, dan khawatir seperti saya; ia selalu bahagia." Shoemaker melanjutkan, "Mungkin kita tidak menyangka kalau ia harus berjuang untuk mendapatkan ketenangan, dan bahwa kita dapat menang jika kita melakukan hal yang sama."

Apakah Anda mencemaskan keadaan diri Anda? Mintalah pertolongan Allah dan mulailah menaburkan benih-benih tindakan dan tanggapan yang baru hari ini. Pada saatnya nanti, Roh Kudus akan menambahkan hasilnya -- Joanie Yoder

BENIH YANG KITA TABUR HARI INI
MENENTUKAN BUAH YANG AKAN KITA TUAI ESOK

Jumat, 20 Desember 2002

Bacaan : [Lukas 2:8-20](#)

Setahun : [Mikha 1-3; Wahyu 11](#)

Nats : Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan ([Lukas 2:12](#))

PARA GEMBALA ([Lukas 2:12](#))

Seorang malaikat melintasi Yerusalem, pusat kegiatan keagamaan di Israel. Ia tidak pergi ke Herodium, vila Herodes yang ada di dekat Betlehem. Ia justru menampakkan diri kepada para gembala yang sedang menjaga kawanan ternak mereka ([Lukas 2:8,9](#)).

Saat itu, tak ada yang mengira kalau Allah akan tertarik kepada para gembala, atau sebaliknya, para gembala akan tertarik kepada Allah. Para gembala waktu itu terkenal sebagai orang-orang yang tidak religius. Oleh para rabi mereka disejajarkan dengan pelacur dan "kaum pendosa" lainnya. Mereka adalah sampah masyarakat yang dikucilkan oleh rohaniwan dan masyarakat yang terhormat. Para gembala itu berpikir bahwa Allah tidak akan menerima mereka, sehingga mereka pun takut kepada-Nya.

Namun, Allah berbicara kepada mereka. Saya rasa Dia tahu kalau para gembala ini sebenarnya diam-diam merindukan Allah, meskipun mereka seperti kebanyakan orang yang tampaknya tak peduli terhadap hal-hal rohani.

Kita semua sangat ingin mendapatkan sesuatu yang lebih. Dan sekeras apa pun usaha kita untuk tampil berkecukupan, lambat laun kita akan kehilangan sesuatu yang esensial: kasih, uang, waktu, atau kehidupan. Perasaan terasing, kesepian, dan ketakutan akan kematian menyadarkan kita bahwa kita perlu Juruselamat. Namun, di mana kita dapat menemukan Dia?

Firman yang disampaikan malaikat kepada para gembala begitu sederhana dan tanpa basa-basi: "Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud" ([Lukas 2:11](#)). Anda pun dapat menemukan Dia -- David Roper

KARUNIA ALLAH BAGI DUNIA YANG SEKARAT
ADALAH JURUSELAMAT YANG MEMBERI KEHIDUPAN

Sabtu, 21 Desember 2002

Bacaan : [Mazmur 19:8-12](#)

Setahun : [Mikha 4-5; Wahyu 12](#)

Nats : Atas petunjuk peringatan-peringatan-Mu aku bergembira, seperti atas segala harta ([Mazmur 119:14](#))

HARTA YANG PALING BERHARGA

([Mazmur 119:14](#))

Apakah harta yang paling berharga di dunia? Sebagian orang mungkin menunjuk pada semua emas yang tersimpan di Fort Knox. Yang lainnya mungkin menunjuk Sistine Chapel yang ada di Roma. Dan yang lainnya lagi akan memilih kekayaan luar biasa yang pernah dipertontonkan di istana para Tsar Rusia. Namun, jawaban yang saya harap muncul dalam benak Anda adalah Alkitab, firman Allah.

Pada upacara penobatan Ratu Inggris Elizabeth II, Uskup Agung Canterbury menyerahkan sebuah Alkitab kepadanya dan berkata, "Ratu kami yang mulia, agar Yang Mulia dapat tetap menjaga Hukum dan Injil Allah sebagai Pengatur seluruh kehidupan termasuk pemerintahan Kerajaan Inggris, kami mempersembahkan kitab ini sebagai harta paling berharga yang dapat diberikan oleh dunia ini."

Jika dunia ini merenggut semua harta duniawi yang kita anggap sebagai barang-barang-barang berharga, maka kita akan merasakan kehilangan yang begitu besar. Namun apa yang akan terjadi seandainya dunia ini merenggut Alkitab dan segala pengaruhnya dalam kehidupan kita? Planet ini akan menjadi begitu gersang dan hancur!

Ya, Alkitab adalah harta kita yang paling berharga dalam hidup ini, jauh lebih berharga daripada emas yang banyak sekalipun ([Mazmur 19:11](#)). Namun apakah penghargaan kita terhadapnya hanya di bibir saja? Apakah kita menaatinya sebagai "Pengatur seluruh kehidupan" karena kita percaya pada Injil dan percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita secara pribadi? -- Vernon Grounds

HARTA KARUN BERHARGA YAITU FIRMAN ALLAH
TELAH MENANTI UNTUK DITEMUKAN

Minggu, 22 Desember 2002

Bacaan : [Yohanes 1:1-14](#)

Setahun : [Mikha 6-7](#); [Wahyu 13](#)

Nats : Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaannya ([Yohanes 1:14](#))

SESUATU TERJADI DI SINI ([Yohanes 1:14](#))

Orang-orang kristiani dapat dikelompokkan menurut cara pandang mereka mengenai Natal. Sebagian orang menganggap Natal sebagai hari libur biasa dan saat berbelanja hadiah. Yang lainnya ingin menyelamatkan momen itu dan memanfaatkannya untuk mengatakan sesuatu yang penting tentang kelahiran Yesus kepada dunia sekuler yang sudah kering secara rohani. Saya lebih memilih berada dalam kelompok kedua.

Bertahun-tahun yang lalu, seorang pionir memimpin ekspedisi ke barat untuk melintasi daratan luas Amerika Utara. Lalu tibalah ia di sebuah tepian curam di Grand Canyon. Ia tertegun melihat pemandangan di hadapannya; jurang sedalam 1,5 km dan selebar 29 km terhampar begitu luas. Ia menghela napas dan berkata, "Pasti pernah terjadi sesuatu di sini!"

Saat menjelang Natal, siapa pun yang memberi perhatian untuk melihat dan mendengarkan segala sesuatu yang terjadi pasti akan bertanya mengapa orang-orang melakukan segala aktivitas itu dengan tergesa-gesa. Seseorang yang melihat meriahnya lampu-lampu, dekorasi, pesta-pesta, dan acara-acara rohani mungkin juga akan berpikir, "Pasti pernah terjadi sesuatu di sini."

Tentu saja, pernah terjadi sesuatu. Kita perlu menyampaikannya pada dunia. Allah telah mengunjungi planet kita. Putra-Nya, Yesus Kristus telah datang untuk menyatakan keberadaan Allah dan untuk mati bagi dosa-dosa kita ([Yohanes 1:1-14](#)). Ini adalah berita yang terindah! Tuhan datang dan hidup di antara kita sehingga kita dapat hidup selamanya bersama Dia.

Itu sebabnya kita bersukacita di hari Natal -- Haddon Robinson

UNTUK MEMBUAT NATAL ANDA BERKESAN
PUSATKAN PERHATIAN KEPADA KRISTUS

Senin, 23 Desember 2002

Bacaan : [Nahum 1:1-8](#)

Setahun : [Nahum 1-3; Wahyu 14](#)

Nats : Tuhan itu panjang sabar dan besar kuasa, tetapi Ia tidak sekali-kali membebaskan dari hukuman orang yang bersalah ([Nahum 1:3](#))

PESAN NAHUM

(Nahum 1:3)

Jika Anda pernah membaca kitab Nahum, Anda mungkin akan berkata, "Tidak banyak sukacita dalam kitab ini!" Itu karena Nahum menulis tentang kehancuran Asyur dan ibukotanya, Niniwe.

Nahum menyatakan murka Allah ketika Dia menantang Asyur (2:13,3:5). Beberapa tahun sebelumnya, karena belas kasih-Nya dan demi mewujudkan kehendak-Nya sendiri, Dia telah mengirim nabi yang ogah-ogahan, yakni Yunus, untuk menyampaikan firman Tuhan kepada penduduk Niniwe. Pada saat penduduk kota tersebut bertobat, kota itu terselamatkan.

Hampir tidak ada yang lebih buruk daripada menyesali sebuah pertobatan, dan itulah yang terjadi di Asyur. Generasi mereka yang berikutnya berbalik lagi pada cara hidup nenek moyang mereka yang jahat. Kemudian Asyur menyerang Israel, dan Allah memutuskan untuk menghukumnya.

"Tuhan itu panjang sabar" (1:3). Namun, Dia adil dan tidak akan membebaskan orang yang berdosa dari hukuman (1:3-6). Niniwe akan segera mengetahuinya.

Karena itulah, perasaan saya menjadi tidak enak setelah mendengarkan pengakuan seorang teman lama. Sudah bertahun-tahun ia menjadi orang percaya, tetapi kemudian ia berpaling dari Kristus. Sikapnya itu membuat saya bertanya-tanya: Apakah ia seorang kristiani yang bebal, atau ia tidak sungguh-sungguh percaya? Dalam hal ini, ia juga akan segera mengetahui bahwa Tuhan tidak akan membebaskan orang berdosa dari hukuman.

Tuhan Yesus, lindungilah saya agar saya tidak menyesali pertobatan saya. Amin -- Dave Egner

SEKALI KITA MENINGGALKAN DOSA
TAK ADA ALASAN UNTUK KEMBALI LAGI

Selasa, 24 Desember 2002

Bacaan : [Lukas 4:14-21](#)

Setahun : [Habakuk 1-3; Wahyu 15](#)

Nats : Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, ... untuk membebaskan orang-orang yang tertindas ([Lukas 4:18,19](#))

BEBAN BERAT DI SAAT NATAL

(Lukas 4:18,19)

Dalam perjalanan menuju Museum Seni Metropolitan di New York pada bulan Desember, saya berhenti sejenak untuk mengagumi pohon Natal yang menakjubkan. Pohon itu dihiasi boneka malaikat dan dasarnya dikelilingi oleh patung-patung dari abad ke-18 yang menggambarkan kelahiran Kristus. Jumlahnya hampir 200 patung. Di antaranya terdapat para gembala, orang majus, dan penduduk kota. Mereka memandangi palungan dengan penuh harap atau menatap para malaikat dengan takjub.

Namun, ada satu patung yang tampak berbeda dari yang lainnya, yaitu patung pria tanpa alas kaki, yang membawa beban berat di punggungnya dan menundukkan kepala. Hati saya tersentak. Pria ini seperti kebanyakan orang saat ini, yang sangat berbeban berat sehingga dapat melihat Sang Mesias.

Natal dapat menjadi saat yang tidak menyenangkan bagi mereka yang menderita karena beban kerja yang berat, ketegangan dalam keluarga, dan kehilangan. Namun, patut diingat bahwa Kristus datang ke dunia ini untuk mengangkat kepala orang yang tertunduk karena beban berat. Yesus mengutip perkataan Yesaya untuk memberitahukan misi yang diberikan Allah kepadanya bagi dunia: "Untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; ... untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas" ([Lukas 4:18,19](#)).

Yesus datang untuk mengangkat beban kita sehingga kita dapat mengangkat kepala kita untuk menyambut-Nya saat Natal tiba -- David McCasland

AGAR DAPAT MERASAKAN SUKACITA NATAL
PANDANGLAH YESUS

Rabu, 25 Desember 2002

Bacaan : [Galatia 3:26-4:7](#)

Setahun : [Zefanya 1-3; Wahyu 16](#)

Nats : Setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya ([Galatia 4:4](#))

HIDUP YANG INDAH **([Galatia 4:4](#))**

Setiap bulan Desember, jutaan orang di seluruh dunia menyaksikan film *It's A Wonderful Life* (Hidup Ini Indah) yang dimainkan oleh Frank Capra pada tahun 1946. Walaupun saat pertama kali diputar film ini tidak populer, tetapi sekarang malah menjadi film klasik Natal.

Dalam sebuah esai yang dimuat di majalah *Time*, Roger Rosenblatt mengulas daya tarik film yang tak bosan-bosannya ditonton itu. Ia berkesimpulan bahwa tema persahabatan sejatilah yang menjadi daya tarik film itu. Kesimpulan itu menjelaskan alasan mengapa orang-orang merasa terharu saat menyaksikan bahwa keluarga dan teman-teman George Bailey ada bersamanya saat ia benar-benar membutuhkan pertolongan. Rosenblatt berkata, "Tepat di saat George mengira bahwa ia sendirian di dunia ini, dunia tampil untuk menyatakan kasih kepadanya."

Kalimat itu tampaknya mengandung hakikat dari perayaan kelahiran Yesus. Tepat di saat kita merasa sendirian di dunia ini, Kristus datang untuk menyatakan kasih Allah kepada kita. Allah tidak hanya mengirim Putra-Nya ke dunia tepat pada waktunya ([Galatia 4:4,5](#)), tetapi Dia juga menunjukkan "kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa" ([Roma 5:8](#)). Itulah pesan Natal yang membuka pintu menuju kehidupan yang indah, yaitu sukacita karena mengenal Kristus dan hidup dalam kasih-Nya.

Sudahkah Anda menerima karunia hidup kekal yang Dia tawarkan kepada Anda? Jika belum, terimalah hari ini juga -- David McCasland

**HIDUP YANG INDAH MENJADI MILIK ANDA
MANAKALA ANDA MENGENAL KRISTUS YANG TELAH LAHIR**

Kamis, 26 Desember 2002

Bacaan : [Hagai 2:21-24](#)

Setahun : [Hagai 1-2; Wahyu 17](#)

Nats : Aku akan mengambil engkau ... dan akan menjadikan engkau seperti cincin meterai; sebab engkaulah yang Kupilih ([Hagai 2:24](#))

CINCIN METERAI

([Hagai 2:24](#))

Di beberapa kerajaan zaman dahulu, seorang raja yang ingin menandai atau mengamankan sebuah dokumen akan menyegelnya dengan menggunakan cincin meterainya. Ia menekankan cincinnya pada lilin yang lunak dan membiarkannya mengeras sehingga membentuk segel yang bertanda sama dengan cincin itu. Cincin meterai mewakili kemuliaan, kekuasaan, dan jaminan milik pribadi sang raja, sehingga benda itu menjadi sangat berharga.

Dalam [Hagai 2:24](#), kita membaca bahwa Allah berkata Dia akan membuat Zerubabel "seperti cincin meterai". Pernyataan ini begitu luar biasa, karena sebelumnya Tuhan telah menyatakan penghakiman kepada kakeknya, Konya bin Yoyakim dan garis keturunannya ([Yeremia 22:24-30](#)). Allah berkata bahwa meskipun seandainya Konya adalah cincin meterai, Dia akan tetap mencampakkannya.

Bertahun-tahun kemudian, Zerubabel memimpin sekumpulan orang Yahudi kembali ke Yerusalem setelah masa pembuangan di negeri Babel. Karena ketaatannya kepada Allah dan usahanya dalam membangun kembali Bait Suci, Tuhan memperlakukan Zerubabel sebagai cincin meterai yang berharga ([Hagai 2:24](#)).

Kita tahu bahwa Allah itu adil dan dosa memiliki konsekuensinya sendiri. Namun, kita tidak boleh lupa bahwa Allah juga berbelas kasih dan Dia memberkati orang-orang yang melakukan apa yang diperintahkan-Nya.

Dengan menaati Tuhan, kita juga dapat mengalami sukacita karena menjadi seperti cincin meterai Allah yang berkenan bagi-Nya dan berguna bagi kehendak-Nya -- Albert Lee

KETAATAN ADALAH JALAN MENUJU BERKAT

Jumat, 27 Desember 2002

Bacaan : [Kisah 15:36-41](#)

Setahun : [Zakharia 1-4](#); [Wahyu 18](#)

Nats : Jemputlah Markus dan bawalah ia kemari, karena pelayanannya penting bagiku ([2Timotius 4:11](#))

BELAJAR DARI MASA LALU

([2Timotius 4:11](#))

Kita semua pasti pernah menyesali masa lalu dan mencoba melupakan segala dosa dan kesalahan kita di masa lalu. Perasaan kita sangat mirip dengan karakter komik Peanuts yaitu Linus, yang berkata, "Mungkin kita seharusnya berpikir tentang hari ini saja." Charlie Brown, karakter Peanuts lainnya, membantahnya, "Tidak, itu namanya menyerah. Aku masih berharap hari kemarin akan memberi sesuatu yang lebih baik."

Kita memang tak dapat mengubah masa lalu. Namun, kita dapat belajar dari kesalahan dan dosa masa lalu. Dan dengan pertolongan Allah, kita dapat menggunakan pengalaman itu untuk membuat masa depan kita lebih baik.

Itulah yang dilakukan Yohanes Markus. Ia telah memulai perjalanan misi bersama Paulus dan Barnabas, tetapi saat memasuki Asia Kecil, ia meninggalkan mereka dan pulang ke tempat asalnya ([Kisah Para Rasul 13:13, 15:38](#)). Tidak ada penjelasan tentang alasan kepergiannya, tetapi Rasul Paulus menganggap itu sebagai pembelotan yang memalukan.

Selanjutnya, Markus menjadi kawan sekerja Barnabas (15:39). Kita tidak mengetahui detailnya, yang pasti Markus berubah dan berbaikan dengan Paulus ([Kolose 4:10,11](#)). Ketika Paulus berada di penjara menunggu pelaksanaan hukuman mati, ia meminta Timotius untuk datang dengan mengajak Markus. Ia menganggap pelayanan Markus "penting baginya" ([2 Timotius 4:11](#)).

Kita tidak dapat menghapus masa lalu, tetapi kita dapat belajar dari masa lalu. Saat kita membawa segala dosa dan kesalahan kita kepada Tuhan dan mencari pertolongan-Nya, kita dapat menjadi orang yang lebih baik di hari ini dan esok -- Herb Vander Lugt

KEGAGALAN BUKANLAH AKHIR DARI SEGALANYA
JIKA ANDA MEMULAI LAGI BERSAMA ALLAH

Sabtu, 28 Desember 2002

Bacaan : [Mazmur 49:2-16](#)

Setahun : [Zakharía 5-8; Wahyu 19](#)

Nats : Kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya ([Roma 5:10](#))

SEBERAPA BERHARGAKAH ANDA? ([Roma 5:10](#))

Seorang mahasiswa Universitas Washington yang sedang jenuh menggunakan jasa situs lelang di internet untuk menjual nyawanya kepada penawar tertinggi. Ternyata tawaran tertinggi hanya mencapai 400 dolar!

Karena nyawa bukan suatu benda, maka nyawa tak dapat dipisahkan dari tubuh layaknya sebuah organ tubuh seperti jantung. Mahasiswa itu terpaksa mengakuinya, "Saya rasa penawar tertinggi tidak akan dapat mengoleksi nyawa saya."

Tawaran dari pemuda di atas mengingatkan kita pada pertanyaan serius Sang Juruselamat dalam [Matius 16:26](#), "Apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?" Saat Dia menantang para pendengar-Nya untuk merenungkan hari penghakiman yang akan datang, Yesus berkata bahwa seisi dunia ini tak ada artinya dibanding harga sebuah nyawa.

Jadi, pertanyaan tentang seberapa berharga diri kita tidak tergantung pada harta yang kita miliki. Penulis [Mazmur 49](#) menunjukkan kebodohan orang-orang yang lebih menghargai harta daripada nyawa mereka. Pemazmur justru memandang kepada Tuhan dengan meyakini bahwa Dia "akan membebaskan nyawaku dari cengkeraman dunia orang mati" (ayat 16).

Allah sangat menghargai kita, sehingga Dia mengutus Yesus ke dalam dunia sebagai manusia. Dia bertumbuh besar dan kemudian mati di kayu salib untuk membayar harga penebusan kita ([Roma 5:6-21](#)).

Seberapa berhargakah Anda? Untuk mengetahui jawabannya, pandanglah palungan di Betlehem dan salib di Bukit Kalvari -- Vernon Grounds

KEMATIAN KRISTUS MENUNJUKKAN
BETAPA BERHARGANYA ANDA DI MATA ALLAH

Minggu, 29 Desember 2002

Bacaan : [Mazmur 48](#)

Setahun : [Zakharía 9-12; Wahyu 20](#)

Nats : Besarlah Tuhan dan sangat terpuji ([Mazmur 48:2](#))

ALASAN UNTUK MEMUJI ([Mazmur 48:2](#))

Allah. Pernahkah Anda duduk diam dan mengagumi betapa agung dan mulianya Allah, Juruselamat kita? Hari ini, marilah kita diam sejenak untuk merenungkan kemuliaan dan kebesaran-Nya.

Untuk mempermudah, berikut ini adalah beberapa gambaran tentang Allah yang saya temukan saat membaca [Mazmur 1-48](#).

Tuhan adalah perisai (3:4), sumber ketenteramanku (4:9), Rajaku (5:3), Hakim (7:9), Yang Mahatinggi (7:18), tempat perlindunganku (9:10), penolong anak yatim (10:14), Raja untuk selama-lamanya (10:16), Tuhan adalah adil (11:7).

Allah adalah kekuatan, bukit batu, kota benteng, dan kubu pertahananku (18:2-4,28:1,31:4), penyelamatku (18:3), sandaranku (18:19), Penebusku (19:15).

Dia adalah gembalaku (23:1), Raja Kemuliaan (24:7), Tuhan semesta alam (24:10), Allah penyelamatku (25:5), terang dan keselamatanku (27:1), kekuatan dan perisaiku (27:1,28:7).

Dia adalah Allah yang mulia (29:3), Tuhan Allah yang setia (31:6), Allah yang hidup (42:3), penolong dalam kesesakan (46:2), Raja yang besar atas seluruh bumi (47:3).

Semua gambaran itu sudah cukup untuk direnungkan dalam satu hari. Bahkan cukup untuk dijadikan bahan perenungan untuk selama-lamanya!

Mulai hari ini, mari kita menyembah Allah kita yang menakjubkan dengan kesungguhan hati. Dialah satu-satunya Allah yang memberi kita begitu banyak alasan untuk memuji Dia -- Dave Branon

PUJIAN ANDA KEPADA ALLAH
TIDAK AKAN PERNAH TERLALU BANYAK

Senin, 30 Desember 2002

Bacaan : [Mazmur 139:1-12,23,24](#)

Setahun : [Zakharía 13-14; Wahyu 21](#)

Nats : Lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal! ([Mazmur 139:24](#))

JERATAN MASA LALU ([Mazmur 139:24](#))

Dalam pertandingan pembukaan musim kompetisi football tahun 2001, tim Universitas Colorado melakukan sebuah kesalahan sehingga kehilangan kesempatan untuk bertanding di kejuaraan nasional. Ketika pelatih Gary Bennett ditanyai mengenai hal itu, ia berkata, "Kami tidak akan mempermasalahkannya. Saya telah belajar dari pengalaman: Jangan menyalahkan apa yang sudah lewat." Barnett lalu sibuk merekrut pemain-pemain baru dan mempersiapkan pertandingan akhir di musim liburan sehingga tidak sempat memikirkan masa lalu.

Kita semua memang harus menjalani hidup di masa sekarang. Namun, bagaimana dengan kesalahan yang sangat kita sesali? Bagaimana kita mengatasi dosa di masa lalu dan kegagalan yang terus membebani pikiran kita? Untuk mengatasi kesedihan yang mungkin masih kita rasakan, Oswald Chambers berkata, "Jangan pernah takut ketika Allah membawa kembali kenangan masa lalu Anda. Biarkanlah kenangan itu muncul. Kemarahan, kritik, dan kesedihan adalah alat untuk mewujudkan kehendak Allah. Allah akan mengubah 'kenangan yang masih kita rasakan' menjadi alat pembinaan mental [sumber makanan dan pertumbuhan rohani] yang indah untuk menghadapi masa depan".

Pemazmur meminta Allah untuk menyelidiki hatinya dan melihat apakah jalannya serong, sehingga ia dapat mengakuinya dan memperoleh pengampunan. Kemudian ia menambahkan, "Tuntunlah aku di jalan yang kekal!" ([Mazmur 139:23,24](#)).

Allah tidak ingin kita terjerat masa lalu. Dia ingin supaya kita mengalami kebebasan di hari ini dan hari esok -- David McCasland

MEMIKIRKAN MASA LALU MELUMPUHKAN MASA KINI
DAN MERUGIKAN MASA DEPAN

Selasa, 31 Desember 2002

Bacaan : [Maleakhi 2:13-17](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4; Wahyu 22](#)

Nats : Kamu menyangka, "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata Tuhan" ([Maleakhi 2:17](#))

HIDUP DALAM ILUSI ([Maleakhi 2:17](#))

Ilusi didefinisikan sebagai "persepsi yang salah terhadap kenyataan". Para pesulap mengandalkannya untuk mengelabui penonton. Namun, ada beberapa ilusi yang dapat berakibat fatal. Jika saya mengejar fatamorgana yang terlihat seperti air di padang gurun, saya bisa mati kehausan.

Ilusi yang paling berbahaya adalah ilusi rohani. Pada zaman Maleakhi, para pria tidak lagi menganggap serius janji pernikahan dan menceraikan istri mereka tanpa alasan yang adil. Mereka menyangka bahwa, "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata Tuhan; kepada orang-orang yang demikianlah Ia berkenan" ([Maleakhi 2:17](#)). Mereka tidak mengikuti cara pandang Allah.

Kita semua cenderung menipu diri sendiri. Karena terselubung oleh dosa, kita tidak mampu membedakan antara benar dan salah. "Betapa liciknya hati, lebih licik daripada segala sesuatu, ... siapakah yang dapat mengetahuinya?" ([Yeremia 17:9](#)).

Hidup dalam ilusi seperti itu harus diganti dengan hidup dalam kenyataan. Dan hal ini mungkin akan dapat terwujud setelah kita berhasil melewati saat-saat yang sulit. Kesengsaraan dan luka menjadi jalan untuk menyingkirkan kepalsuan hidup kita, sehingga kita dapat mengisi kekosongan hidup kita dengan kebenaran.

Jika kita mengandalkan Roh Allah untuk membantu kita mempelajari dan menaati ajaran-ajaran Alkitab, ilusi akan digantikan oleh kebenaran kasih Allah dan pengampunan dalam Kristus. Hanya kebenaran inilah yang sanggup memuaskan kerinduan hati kita yang terdalam dan menuntun kita pada hasrat untuk menjadi serupa dengan Dia -- Dennis De Haan

AGAR TIDAK TERJERUMUS KE DALAM KESALAHAN
PEGANGLAH TEGUH KEBENARAN

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2002

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2002 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>